



CIKARANG LISTRINDO
ENERGY

Strengthening Our Sustainability Commitment



2019 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



TEMA 2019 2019 Theme

Strengthening Our Sustainability Commitment



Selain menjalankan kegiatan operasionalnya dalam menyediakan dan mengelola infrastruktur ketenagalistrikan, Perseroan terus memberikan dampak positif terhadap setiap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) selama ini.

Semangat Perseroan dalam memperkuat komitmen keberlanjutan dengan mengerjakan tujuan-tujuan SDGs, ditunjukkan dalam nilai-nilai Perseroan yaitu nilai STAR (*Service, Trustworthiness, Accountability dan Reliability*) yang telah mengakar di setiap insan Perseroan.

Atas pedoman yang kuat tersebut, Perseroan memenuhi tanggung jawab sosial, serta menuju pertumbuhan yang berkelanjutan baik dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Dalam membangun ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan seluruh lapisan masyarakat, kecukupan tenaga listrik merupakan syarat vital dan strategis. Dengan pemahaman tersebut, Perseroan

Apart from running its operational activities in providing and managing the electricity infrastructure, the Company continues to give positive impacts in each achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) over the years.

The Company's spirit in strengthening its sustainability commitment by carrying out the SDGs goals, is shown in its corporate values, the STAR values (*Service, Trustworthiness, Accountability and Reliability*) that have been rooted in every individual in the Company.

Based on these strong guidelines, the Company fulfills its social responsibility and embraces a sustainable growth in economic, social and environmental aspects. In developing the economy and improving the social welfare of a community, the adequacy of electricity supply plays a vital and strategic role. Understanding that, the Company has participated in a free electricity





turut serta dalam program penyambungan listrik secara gratis dalam rangka meningkatkan rasio elektrifikasi Indonesia yang diselenggarakan oleh Kementerian ESDM dan PLN, dimana Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi terhadap sambungan listrik untuk 18.000 rumah di berbagai daerah di Indonesia.

Dalam aspek sosial, secara rutin Perseroan melakukan dialog dengan semua pemangku kepentingan dan proaktif merespon isu-isu sosial ke dalam strategi tata kelola, sambil terus berusaha meningkatkan kualitas tata kelola kami. Pengembangan pembangkit listrik solar panel berbasis energi terbarukan serta penerapan energi biomassa pada tahun 2019 menjadi pencapaian penting bagi Cikarang Listrindo dalam mewujudkan inisiasi *sustainable energy* sebagai salah satu sumber energi masa depan. Pengembangan Perseroan tersebut dilakukan untuk memperkuat komitmen keberlanjutan di masa depan.

connection program to increase the electrification ratio in Indonesia, initiated by the Ministry of Energy and Mineral Resources and PLN, in which the Company pledged to provide electricity connection to 18,000 households in various regions in Indonesia.

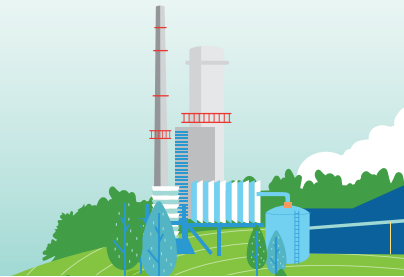
In the social aspect, the Company conducts dialogues with all stakeholders on a regular basis and takes a proactive approach to incorporate social issues into the governance strategy, while continuously improving the quality of our governance. The development of renewable energy-based solar panel power generation and the application of biomass energy in 2019 were important milestones for Cikarang Listrindo to start using sustainable energy as one of the future energy sources. Those developments were made by the Company to strengthen the commitment to sustainability in the future.





DAFTAR ISI

Table of Contents



- ii Tema 2019
2019 Theme
- iv Daftar Isi
Table of Contents

GAMBARAN KEBERLANJUTAN Sustainability Overview

01

- 04 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Overview
- 04 Kinerja Ekonomi
Economic Performance
- 04 Kinerja Sosial
Social Performance
- 05 Kinerja Lingkungan
Environmental Performance
- 06 Sambutan Direksi
Message from the Board of Directors
- 16 Tentang Laporan Keberlanjutan
About this Report
- 19 Proses Penentuan Isi Laporan Keberlanjutan
The Process of Assigning the Content of Sustainability Report
- 22 Daftar Topik Material dan Lingkup Keterlibatan Pemangku Kepentingan
List of Material Topics and Scope of Stakeholder Involvement
- 30 Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Inclusiveness

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

02

- 36 Informasi Umum Perusahaan
General Information of the Company
- 39 Sejarah Singkat PT Cikarang Listrindo Tbk
A Brief Company History
- 42 Visi, Misi dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Values
- 44 Kegiatan Usaha
Business Activities
- 46 Wilayah Operasional dan Pasar yang Dilayani
Operational Area and Area of Sales
- 48 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 50 Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure
- 50 Skala Usaha
Business Scale

- 51 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
- 52 Informasi Mengenai Karyawan
Information on Employees
- 54 Rantai Pasokan
Supply Chain
- 58 Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokan
Significant Changes in Organization and Supply Chain
- 59 Pendekatan atau Prinsip Pencegahan
Precautionary Principle or Approach
- 60 Inisiatif Eksternal
External Initiative
- 63 Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership of Association

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN Sustainability Governance

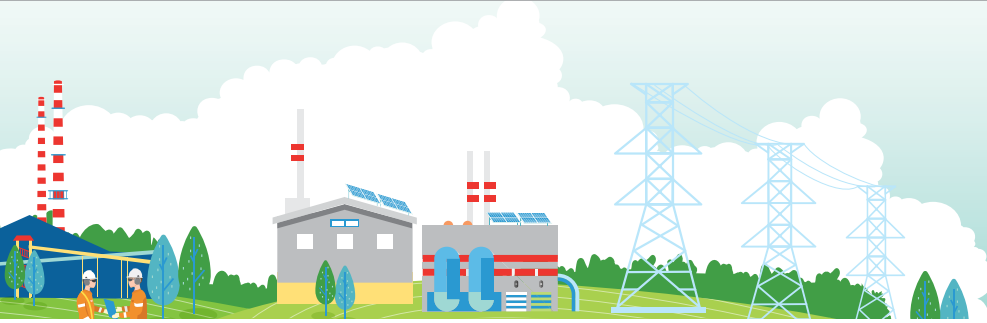
03

- 66 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance
- 67 Struktur Tata Kelola
Governance Structure
- 69 Manajemen Risiko
Risk Management
- 71 Kode Etik
Code of Conduct
- 73 Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi
Anti-Corruption and Gratification Policy
- 74 Whistleblowing System (WBS)

KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN Economic Performance Sustainability

04

- 78 Mendukung Elektrifikasi Untuk Pembangunan Berkelanjutan
Supporting Electrification For Sustainable Development
- 78 Selintas Ekonomi Global dan Nasional
At a Glance the Global and National Economy
- 78 Ketenagalistrikan Nasional
National Electricity
- 79 Kontribusi Perseroan bagi Ketenagalistrikan Nasional
Company Contribution to National Electricity
- 80 Distribusi Nilai Ekonomi Perseroan
Distribution of the Company's Economic Value
- 83 Kontribusi kepada Negara
Contribution to the State
- 85 Maju dan Berkembang Bersama Masyarakat
Grow and Develop with the Community



- 85 | **Komitmen Penerapan CSR**
Commitment on CSR Implementation
- 86 | **Roadmap CSR Cikarang Litrindo**
Cikarang Litrindo's CSR Roadmap
- 88 | **Program CSR Tahun 2019**
2019 CSR Program
- 89 | **Bantuan Sosial**
Social Aid
- 90 | **Bantuan Pendidikan**
Educational Aid
- 90 | **Bantuan Kesehatan**
Health Aid
- 94 | **Pelibatan Masyarakat Lokal**
Involvement of Local Community

KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN Social Sustainability Performance

05

- 98 | **Sumber Daya Manusia Unggul Penggerak Kemajuan**
Excellent Human Resources as the Proponent of Progress
- 103 | **Kepegawaian**
Staffing
- 104 | **Rekrutmen dan Turnover Karyawan**
Employee Recruitment and Turnover
- 106 | **Hubungan Industrial**
Industrial Relations
- 107 | **Pelatihan dan Pendidikan**
Training and Education
- 110 | **Penilaian Kinerja Karyawan**
Employee Performance Evaluation
- 112 | **Sistem Remunerasi**
Remuneration System
- 115 | **Non-Diskriminasi**
Non-Discrimination
- 116 | **Ketiadaan Kerja Paksa dan Rekrutmen Pekerja Anak**
Absence of Forced Labor and Recruitment of Child Labor
- 117 | **Penanganan Pengaduan Karyawan**
Handling of Employee Grievances
- 118 | **Mewujudkan Angka Kecelakaan Kerja Nihil**
Achieving Zero Work Accident
- 119 | **Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja**
Occupational Health and Safety Policies
- 123 | **Kesehatan Kerja**
Occupational Health
- 127 | **Kinerja K3 Tahun 2019**
OHS Performance of 2019

- 129 | **Kepuasan Pelanggan Sebagai Prioritas Layanan**
Customer Satisfaction as Service Priority

KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN Environmental Sustainability Performance

06

- 138 | **Melestarikan Lingkungan Untuk Kehidupan yang Lebih Baik**
Preserving the Environment For a Better Life
- 140 | **Kebijakan Pengelolaan Lingkungan**
Environmental Management Policy
- 141 | **Implementasi Kebijakan Pengelolaan Lingkungan**
Implementation of Environmental Management Policies
- 142 | **Pengelolaan Sumber Energi**
Management of Energy Sources
- 145 | **Pengelolaan Konsumsi Energi**
Management of Energy Consumption
- 146 | **Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca**
Greenhouse Gas Emission Management
- 150 | **Pengelolaan Emisi Gas Buang**
Management of Flue Gas Emissions
- 152 | **Pengelolaan Kualitas Udara Ambien, Kebauan dan Kebisingan**
Management of the Quality of Air Ambient, Odor and Noise
- 154 | **Pengelolaan Emisi Bahan Perusak Ozon**
Emissions Management for Ozone Depleting Substances
- 154 | **Pengelolaan Limbah**
Waste Management
- 160 | **Pengelolaan Air**
Water Management
- 162 | **Program Keanekaragaman Hayati**
Biodiversity Program
- 163 | **Kepatuhan Lingkungan**
Environmental Compliance

LAMPIRAN Appendix

07

- 166 | **Indeks Standar GRI: Pilihan Inti**
GRI Standard Index: Core Choices
- 174 | **Tautan Standar GRI dengan SDGs**
Link Between GRI Standards with SDGs
- 178 | **Indeks POJK No. 51/POJK.03/2017**
Index of POJK No. 51/POJK.03/2017
- 184 | **Lembar Umpan Balik**
Feedback Sheet

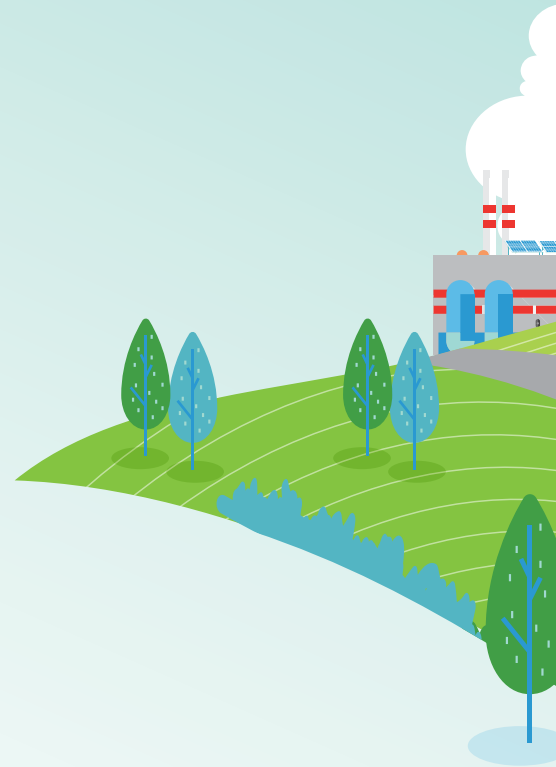
0

1

GAMBARAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Overview

04	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview
04	Kinerja Ekonomi Economic Performance
04	Kinerja Sosial Social Performance
05	Kinerja Lingkungan Environmental Performance
06	Sambutan Direksi Message from the Board of Directors
16	Tentang Laporan Keberlanjutan About this Report
19	Proses Penentuan Isi Laporan Keberlanjutan The Process of Assigning the Content of Sustainability Report
22	Daftar Topik Material dan Lingkup Keterlibatan Pemangku Kepentingan List of Material Topics and Scope of Stakeholder Involvement
30	Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Inclusiveness

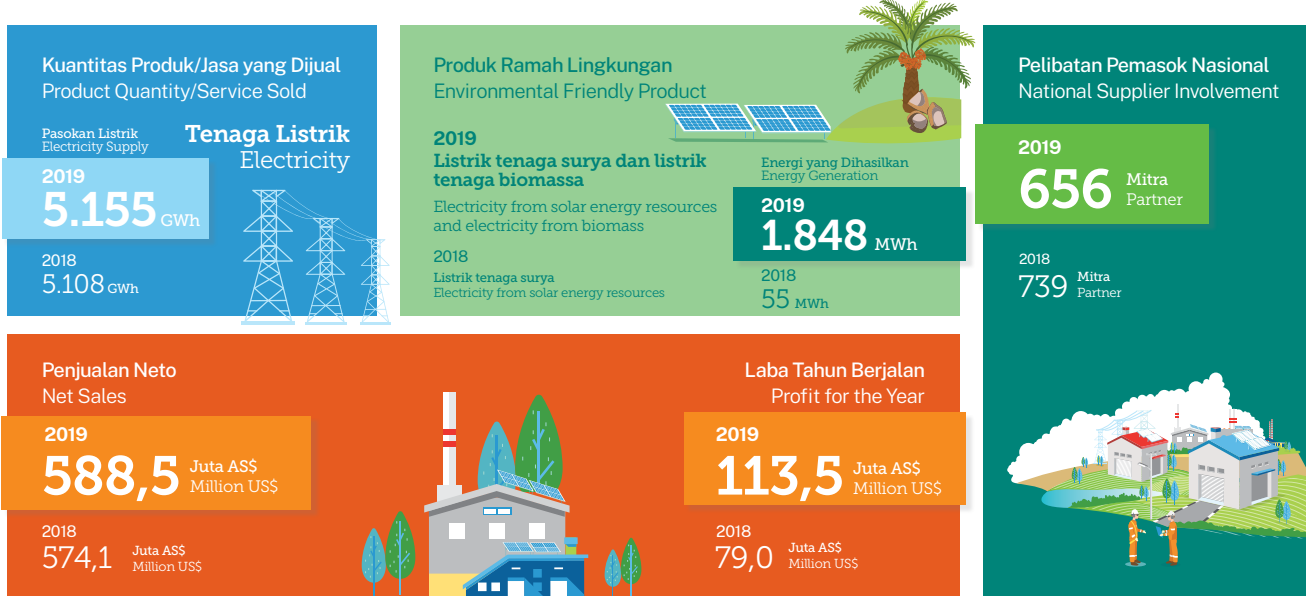




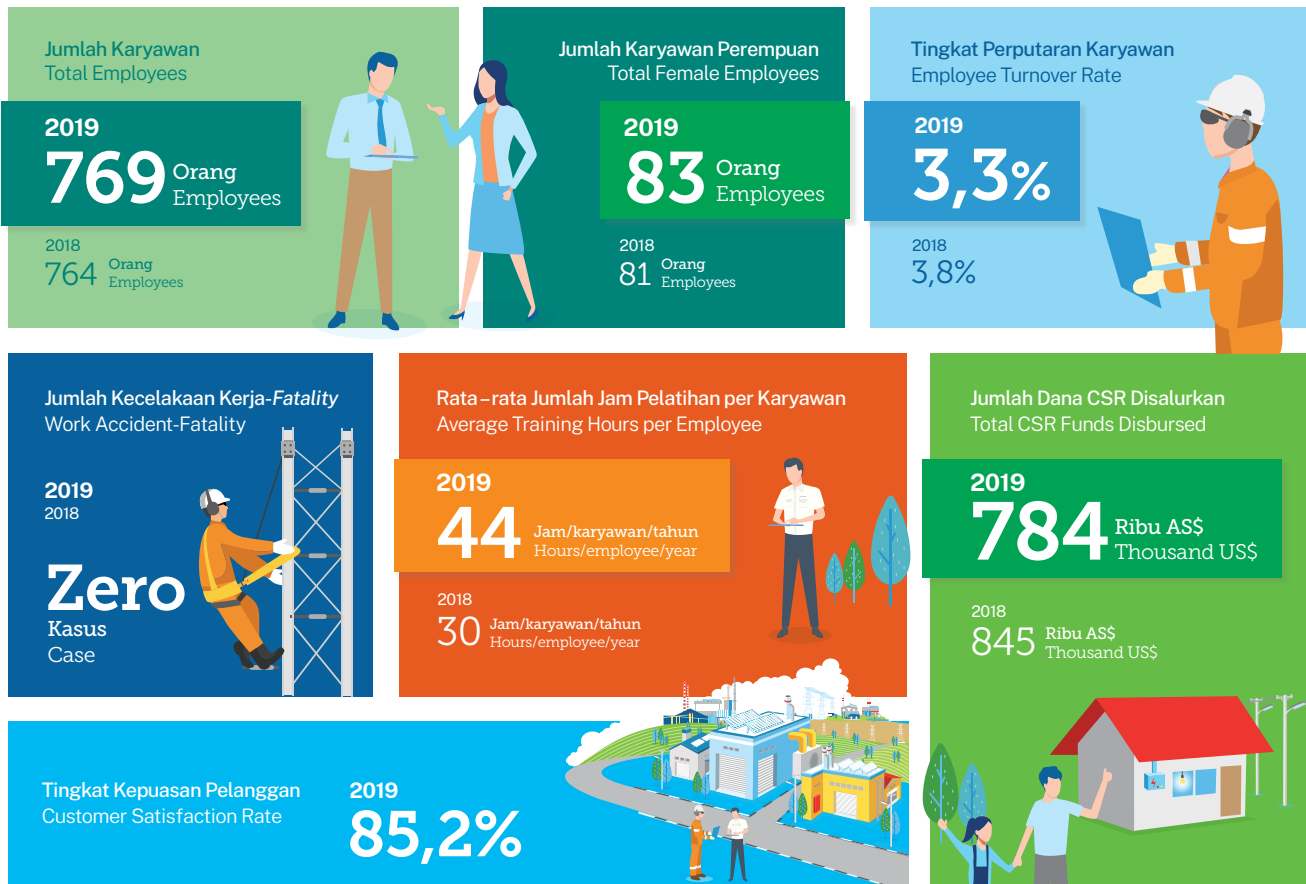


IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN Sustainability Performance Overview

Kinerja Ekonomi [2.a.1] [2.a.2] [2.a.3] [2.a.4] [2.a.5] Economic Performance [2.a.1] [2.a.2] [2.a.3] [2.a.4] [2.a.5]

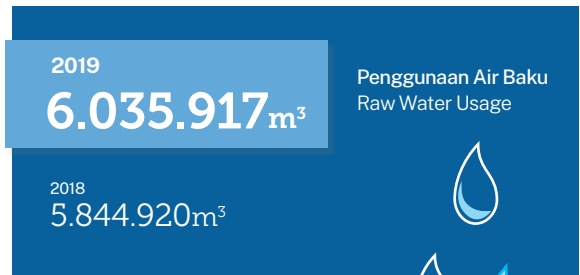
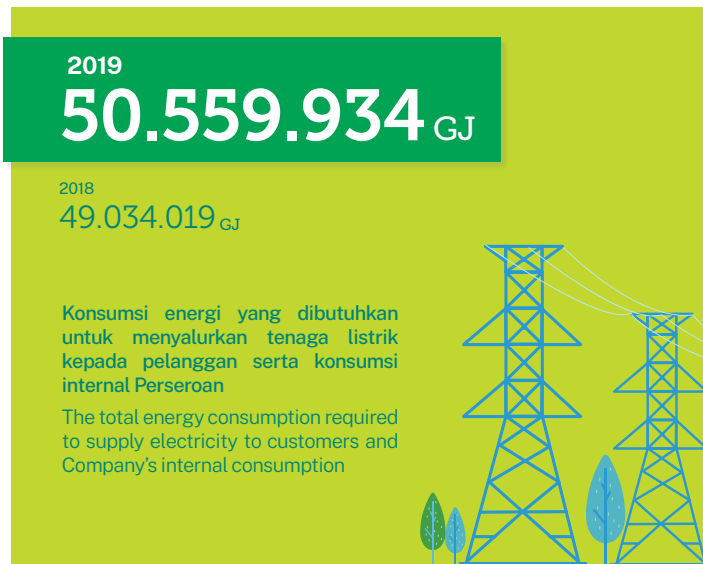


Kinerja Sosial [2.c] Social Performance [2.c]





Kinerja Lingkungan [2.b.1] [2.b.2] [2.b.3] [2.b.4]
Environmental Performance [2.b.1] [2.b.2] [2.b.3] [2.b.4]





SAMBUTAN DIREKSI [102-14]

Message from the Board of Directors [102-14]



Perseroan percaya bahwa bisnis yang berkelanjutan adalah bisnis yang memberikan perhatian yang seimbang kepada aspek masyarakat (*people*), keuntungan (*profit*) dan lingkungan (*planet*). Oleh karena itu, Perseroan menjadikan ketiga aspek tersebut sebagai bagian integral yang tidak terpisahkan dari operasional untuk mendukung keberlanjutan usaha [4.a.1]

The Company believes that a sustainable business is a business that gives equal attention to aspects of people, profit and planet. Therefore, the Company makes these three aspects an integral part of its operational to support business sustainability. [4.a.1]

Andrew K. Labbaika

Direktur Utama
President Director



Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami bersyukur karena selama tahun 2019 PT Cikarang Listrindo Tbk dapat memenuhi komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan pada setiap kegiatan operasi dan usaha yang dijalankan. Perseroan menyadari bahwa perencanaan dan implementasi bisnis yang berkelanjutan merupakan hal utama bagi keberlangsungan usaha jangka panjang.

Dalam kegiatan operasional, penyediaan dan pengelolaan infrastruktur ketenagalistrikan yang dijalankan dapat memberikan dampak positif terhadap pencapaian berbagai tujuan pembangunan berkelanjutan sebagaimana dirumuskan dalam SDGs. Kecukupan tenaga listrik pada dasarnya merupakan syarat vital dan strategis bagi berlangsungnya pembangunan ekonomi dan tentunya meningkatnya kesejahteraan seluruh lapisan masyarakat. [4.a.2]

Sebagai salah satu wujud keterbukaan dan tanggung jawab pelaporan kepada seluruh pemangku kepentingan, Perseroan mengadopsi lebih awal ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dengan menerbitkan secara terpisah Laporan Keberlanjutan tahun 2019. Secara garis besar, Perseroan mendukung penuh dan siap melaksanakan butir-butir ketentuannya, termasuk penyesuaian pengelolaan kegiatan operasional dan penyusunan pelaporannya. Perseroan merealisasikannya dengan mengintegrasikan berbagai program operasional dengan kegiatan tanggung jawab sosial yang dilakukannya serta mendokumentasikannya kedalam Laporan Keberlanjutan ini sesuai dengan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 dan butir-butir dalam SDGs. [4.a.3]

Sejalan dengan implementasi keuangan berkelanjutan, Perseroan secara konsisten menerapkan sistem Manajemen Risiko secara berkesinambungan di setiap kegiatan operasional. Dalam penerapan manajemen Risiko, Perseroan memiliki Komite Manajemen Risiko untuk membantu Direksi dalam melakukan tinjauan berkala atas pengawasan pokok Perseroan (termasuk pengawasan operasional, keuangan, dan kepatuhan)

Dear Stakeholders,

We are thankful that in 2019, PT Cikarang Listrindo Tbk was able to fulfill its commitment to apply the principles of sustainability in its operational and business activities. The Company realizes that sustainable business planning and implementation are the main aspects of a long-term business sustainability.

In its operational activities, the management of electricity supply and infrastructure gives positive impacts to the achievement of various sustainable development goals as formulated in the SDGs. Adequate electricity supply plays the most vital and strategic role in economic development and improvement of social welfare at every level. [4.a.2]

As a form of transparency and responsibility for reporting to all stakeholders, the Company initiated an early adoption of the Financial Service Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies by issuing a separate Sustainability Report for the 2019 reporting. In overall, the Company fully supports and is ready to implement the requirements, including the adjustments in the management of operational activities and the reporting. The Company implements this by integrating various operational programs with its social responsibility activities and presenting them in this Sustainability Report; this is in accordance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 and the aspects of the SDGs. [4.a.3]

In line with the implementation of sustainable finance, the Company consistently implements a Risk Management system on an ongoing basis in every operational activity. In the implementation of Risk management, the Company has a Risk Management Committee to help the Board of Directors to conduct a periodic review of the Company's material control (including operational, financial and compliance controls)



dan sistem manajemen risiko. Perseroan telah mengungkapkan risiko utama Perseroan dalam Laporan Tahunan Perseroan. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS. [4.c.1]

Pencapaian Kinerja Ekonomi

Di tengah kondisi ekonomi yang penuh tantangan, Perseroan berkomitmen untuk tetap menjaga keberlangsungan usaha Perseroan, dengan menjaga kualitas kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Berbagai kegiatan yang telah kami lakukan di tahun 2019 untuk meningkatkan kinerja korporasi dan keuangan diantaranya dengan melakukan divestasi terhadap entitas anak sebagai program perampingan struktur grup usaha dan fokus pada kegiatan utama Perseroan. Selain itu, kami melakukan program pembelian kembali saham sesuai keputusan RUPSLB secara bertahap selama 18 (delapan belas) bulan.

Komitmen dan kesungguhan Perseroan dalam menerapkan berbagai kebijakan strategis tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai Perseroan di mata pemangku kepentingan.

Peningkatan kinerja operasi Perseroan di tahun 2019 mencerminkan keberhasilan Direksi dalam mengelola kualitas dan layanan ketenagalistrikan Perseroan. Sejak tahun 2015, penjualan ke pelanggan industri terus menunjukkan peningkatan. Jumlah pelanggan pada akhir tahun 2019 mencapai 2.464 pelanggan, meningkat dari tahun sebelumnya sebanyak 2.411 pelanggan. Demikian pula dengan volume penjualan listrik Perseroan mencatat kenaikan, dari 5.108GWh di tahun 2018 menjadi 5.155GWh di tahun 2019, yang merupakan pencapaian terbaik selama sejarah beroperasinya Perseroan.

Selain itu, peningkatan kinerja operasional Perseroan di tahun 2019 memberikan dampak positif kepada kinerja keuangan Perseroan. Pada tahun 2019, Perseroan membukukan penjualan neto sebesar AS\$588,5 juta dibandingkan penjualan neto tahun 2018 sebesar AS\$574,1 juta, peningkatan sebesar 2,5%. Sementara itu, kami membukukan laba tahun berjalan sebesar AS\$113,5 juta dibandingkan laba tahun berjalan tahun 2018 sebesar AS\$78,9 juta, peningkatan sebesar 43,9%. [4.a.4] [4.b.1]

and risk management system. The Company has disclosed its key risks in the Company's Annual Report. This is in accordance with the provisions in the ACGS. [4.c.1]

Achievement of Economic Performance

In the midst of challenging economic conditions, the Company is committed to maintaining the Company's business continuity, by maintaining the quality of the Company's operational and financial performance. We have carried out various activities in 2019 to improve our corporate and financial performance including a subsidiary divestment as part of the Company's group structure streamlining plan to focus on the Company's main business. In addition, we implemented a share buyback program in accordance with the resolution of the EGMS. This was conducted gradually within 18 (eighteen) months period.

The commitment and seriousness of the Company in implementing these strategic policies are expected to increase the Company's value in the eyes of the stakeholders.

The Company's operational performance in 2019 reflects the Board of Directors' success in managing the quality and services of the Company's electricity supplies. Since 2015, sales of electricity to the industrial estate customers have continued to grow. The number of customers by the end of 2019 was 2,464 customers, increased from the previous year of 2,411 customers. Likewise, the electricity sales in volume recorded an increase from 5,108GWh in 2018 to 5,155GWh in 2019, which was the highest achievement throughout the Company's history.

Furthermore, the increase in the Company's operational performance in 2019 had a positive impact on the Company's financial performance. In 2019, the Company recorded a net sales of US\$588.5 million compared to 2018's net sales of US\$574.1 million, an increase of 2.5%. Meanwhile, the profit recorded in 2019 was US\$113.5 million compared to 2018's profit of US\$78.9 million, an increase of 43.9%. [4.a.4] [4.b.1]



Pencapaian Kinerja Lingkungan

Perseroan mengimplementasikan pengelolaan dampak lingkungan di seluruh unit pembangkit listrik milik Perseroan dengan berpedoman pada dokumen Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL). Seluruh aspek operasional pembangkit listrik juga telah dilaksanakan sesuai dengan pedoman lingkungan: Baku Mutu Lingkungan (BML), perizinan, PROPER serta ketentuan dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Berbagai kegiatan yang kami lakukan sebagai wujud tanggung jawab kami terhadap kelestarian lingkungan, diantaranya adalah melakukan uji coba pembakaran menggunakan cangkang sawit (*Palm Kernel Shell/ PKS*) sebagai bahan bakar biomassa bersamaan dengan batubara di *Boiler Circulating Fluidized Bed (CFB)* di Babelan. Selama tahap uji coba di tahun 2019, kami telah menggunakan 1.089ton cangkang sawit sebagai pengganti penggunaan batubara, atau setara pengurangan emisi GRK berbahan bakar batubara sebesar 1.671ton GHGe. Kami juga telah melaksanakan studi kelayakan untuk bahan bakar nabati alternatif seperti serpihan kayu, sekam kayu dan lainnya. [4.a.4] [4.b.1]

Selain itu, pada tahun 2019, kami telah memulai mengkomersialkan opsi penggunaan sumber listrik dengan energi terbarukan melalui *solar rooftop* kepada pelanggan. Sampai dengan akhir tahun 2019, Perseroan telah berhasil memasang 252,5kWp *solar rooftop*, dengan energi yang dihasilkan sebesar 213MWh, atau setara dengan pengurangan emisi GRK berbahan bakar gas sebesar 168ton GHGe. [4.a.4] [4.b.1]

Pelaksanaan kegiatan tersebut kami lakukan sebagai komitmen kami dalam menjalankan konsep pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*), berdasarkan peraturan yang diterbitkan oleh Pemerintah, antara lain, Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, serta Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 yang diberlakukan bertahap per 1 Januari 2019, sesuai dengan jenis dan status perusahaan.

Achievement of Environmental Performance

The Company implements an environmental impact management in all of the Company's power plant units that are in line with the Environmental Impact Analysis (AMDAL) document, Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL). All operational aspects of the power plant have also been carried out in accordance with the environmental guidelines: Environmental Quality Standards (BML), licensing, PROPER, as well as other applicable provisions and regulations.

We carry out various activities as a form of our responsibility toward environmental sustainability. This includes the combustion trial using Palm Kernel Shells (PKS) as a biomass fuel in conjunction with coal in one of the Circulating Fluidized Bed (CFB) boilers in Babelan. During the trial phase in 2019, we used a total of 1,089tons of palm kernel shell to replace some of the coal, or equivalent to 1,671tons of GHGe reduction of coal-fueled GHG emissions. We have also conducted feasibility studies for alternative biofuels such as wood chips, wood husks, and others. [4.a.4] [4.b.1]

Furthermore, in 2019, we started commercializing renewable energy option through solar rooftop offers to our customers. Until the end of 2019, the Company has successfully installed 252.5kWp solar rooftop, with an energy generation of 213MWh, or equivalent to 168tons of GHGe reduction in GHG emissions from gas fuel. [4.a.4] [4.b.1]

We carry out these activities as our commitment in implementing the concept of sustainable development, which is in accordance with the regulations issued by the Government, among others, the Republic of Indonesian Presidential Regulation No. 59 of 2017 concerning Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals, and OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 which was implemented gradually as of January 1, 2019, according to the types and the status of the companies.



Komitmen kami dalam melestarikan lingkungan juga terlihat dari keberhasilan kami mengelola emisi gas buang PLTGU, PLTG dan PLTU sesuai standar baku mutu berdasarkan pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 15 Tahun 2019. Pada tahun 2019, berdasarkan hasil pengujian laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan BINALAB, kami berhasil menjaga emisi gas buang dibawah batas standar baku mutu.

Di tahun 2019 tersebut, Perseroan berhasil mengurangi limbah B3 (bahan berbahaya dan beracun) dari 52.487,6ton pada tahun 2018 menjadi 34.211,5ton pada tahun 2019. Pengurangan juga terjadi dengan limbah non-B3, yaitu dari 4.541,0ton pada tahun 2018 menjadi 808,1ton pada tahun 2019. [4.a.4] [4.b.1]

Adapun analisa air limbah pada PLTGU Jababeka dan PLTU Babelan menunjukkan hasil memenuhi standar Baku Mutu berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 8 Tahun 2009 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pembangkit Listrik Tenaga Termal. Implementasi pengelolaan dampak lingkungan di seluruh unit pembangkit listrik milik Perseroan berpedoman pada dokumen Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL), dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL).

Komitmen Perseroan terhadap aspek lingkungan juga dibuktikan dengan diperolehnya sertifikasi ISO 14001:2015 yang diperoleh sejak 6 November 2017 (yang merupakan pembaharuan dari versi ISO 14001:2004) tentang Sistem Manajemen Lingkungan dan sertifikasi ISO 14064-3:2019 (yang merupakan pembaharuan dari versi ISO 14064-1:2006), tentang Emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Masing-masing sertifikasi tersebut telah diverifikasi dan disertifikasi oleh badan sertifikasi internasional, Lloyd's Register (LRQA) dan Transpacific Certifications Limited (TCL).

Selain itu, penghargaan PROPER Biru yang diraih Perseroan sejak tahun 2012 juga menjadi bukti bahwa Perseroan telah secara konsisten melaksanakan bisnis yang beretika dan bertanggung jawab terhadap masyarakat, memanfaatkan sumber daya secara efisien, serta melaksanakan tanggung jawab sosial dengan baik.

Our commitment in preserving the environment is also shown through our success in managing emissions from GSPP, GFPP and CFPP according to the quality standards based on the Minister of Environment Regulation No. 15 of 2019. In 2019, based on the test results by the Environmental Quality Control Laboratory of BINALAB, we were able to maintain the exhaust gas emission below the quality standard requirement.

In 2019, the Company succeeded in reducing hazardous and toxic wastes from 52,487.6tons in 2018 to 34,211.5tons in 2019. There was also reductions in non-hazardous and toxic wastes, from 4,541.0tons in 2018 to 808.1tons in 2019. [4.a.4] [4.b.1]

The results of wastewater analysis in the Jababeka GSPP and Babelan CFPP have shown to be within the range of Quality Standards based on the Minister of Environment Regulation No. 8 of 2009 concerning Wastewater Quality Standards for Businesses and/or Thermal Power Plant Activities. The implementation of environmental impact management in all of the Company's power plant units is guided by the Environmental Impact Analysis (AMDAL) document, Environmental Management Plan (RKL), and Environmental Monitoring Plan (RPL).

The Company's commitment toward environmental aspect is also proven by securing certification of ISO 14001:2015 since November 6, 2017 (which is an update of ISO 14001:2004 version), on Environmental Management System and certification of ISO 14064-3:2019 (which is an update of ISO 14064-1:2006 version) on Greenhouse Gases (GHG). These certification has been verified and certified by international certification bodies, Lloyd's Register (LRQA) and Transpacific Certifications Limited (TCL).

In addition, the Blue PROPER award that was awarded since 2012 to the Company is also a proof that the Company has consistently carried out ethical and responsible business to the society, utilized resources efficiently, and carried out the social responsibility properly.



Pencapaian Kinerja Sosial

Kami meyakini kinerja Perseroan yang positif di tahun 2019 salah satunya adalah akibat dukungan dan kerja sama berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal berupa manajemen dan karyawan lintas departemen dan beragam level jabatan, sedangkan pemangku kepentingan eksternal antara lain konsumen/pelanggan, pemasok, masyarakat di sekitar lokasi operasional, pemerintah daerah dan sebagainya. Masing-masing pemangku kepentingan memberikan kontribusi dalam mewujudkan target dan kinerja keberlanjutan Perseroan selama tahun pelaporan.

Manfaat tidak langsung yang dihasilkan Perseroan di tahun 2019 antara lain mendorong ketersediaan lebih banyak lapangan kerja. Sistem rekrutmen yang kami jalankan di lingkup Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada siapapun untuk dapat diterima menjadi karyawan. Proses rekrutmen di Perseroan dilakukan secara adil dan terbuka sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi yang diperlukan, tanpa memandang perbedaan suku, etnis, ras, agama, jenis kelamin dan kondisi fisik.

Sedangkan di internal organisasi, Perseroan senantiasa mendorong para karyawan maupun pekerja untuk meningkatkan kompetensi mereka melalui penyelenggaraan 33.845 jam pelatihan, dengan rata-rata pelatihan sebanyak 44,0 jam/karyawan. [4.a.4] [4.b.1]

Kami juga menerapkan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan Perseroan. Dan sebagai komitmen kami untuk terus meningkatkan efektifitas aspek K3, Perseroan telah membentuk tim Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) dengan anggota dari masing-masing departemen. Perseroan telah berupaya dengan segala cara untuk mencegah terjadinya insiden kecelakaan kerja, demikian juga seluruh prosedur kerja aman juga telah dilaksanakan. Selama tahun 2019, insiden karyawan yang bekerja di unit kerja berisiko tercatat sebanyak 10 (sepuluh) kejadian, tanpa ada kecelakaan kerja *fatality*. Sementara itu, kami tidak mencatat adanya pekerja yang terkena penyakit akibat kerja sepanjang tahun 2019. [4.a.4] [4.b.1]

Achievement of Social Performance

We believe that the Company's positive performance through 2019 was due to the support and cooperation of various stakeholders, both internal and external. Internal stakeholders are the management and employees across departments and from various levels of positions, while external stakeholders include customers, suppliers, communities around the operational areas, local government and others. Each stakeholder contributed in realizing the Company's sustainability targets and performance during the reporting year.

The indirect benefits generated by the Company in 2019 included in opening up more employment opportunities. The Company's recruitment and promotion system gives equal opportunities for anyone to be hired as an employee. The recruitment process in the Company is carried out fairly and openly according to its requirements and expected qualifications, regardless of differences in ethnics, race, religion, gender and physical conditions.

Meanwhile, internally, the Company always encourages employees and workers to improve their competency by organizing 33,845 hours of training, with an average training of 44.0 hours/employee. [4.a.4] [4.b.1]

We also apply Occupational Health and Safety (OHS) aspects in the Company. As our commitment to improving the effectiveness of OHS aspects, the Company has established an Occupational Health and Safety Committee (P2K3) with members from each department. All efforts have been made by the Company to prevent work related accident, and all safe work procedures have been carried out. During 2019, there were 10 (ten) incidents of employees working in risky work units, without fatality work accident. Meanwhile, the Company did not record any number of workers affected by occupational diseases throughout 2019. [4.a.4] [4.b.1]



Selain itu, kami berusaha memberikan produk dan layanan terbaik kepada pelanggan. Pada tahun 2019, tingkat kepuasan pelanggan mencapai 85,2%. Selama tahun pelaporan, tidak terdapat laporan mengenai insiden ketidakpatuhan Perseroan dalam menjalankan komunikasi pemasaran, termasuk periklanan, promosi, *sponsorship* dan sebagainya. [4.a.4] [4.b.1]

Sebagai perusahaan yang area kerja operasionalnya bersinggungan dengan 13 kecamatan dan 31 desa, kami menyadari pentingnya menjaga hubungan baik dengan masyarakat di sekitar lokasi operasional. Selama tahun 2019, Perseroan telah merealisasikan dana senilai AS\$784.062 melalui pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial (CSR). Dana ini ditujukan untuk tiga kelompok kegiatan utama, yakni layanan bantuan sosial, pendidikan dan kesehatan. Kegiatan sosial berkonsentrasi pada sarana/prasarana umum seperti perpustakaan, penyambungan listrik, kegiatan keagamaan dan bantuan bencana. Kegiatan pendidikan difokuskan pada sekolah-sekolah setempat, sedangkan layanan kesehatan diberikan untuk kaum perempuan dan anak-anak kurang mampu melalui posyandu dan puskesmas setempat. Selama tahun 2019, Perseroan telah memberikan bantuan CSR kepada 112.421 keluarga yang tersebar di sekitar wilayah operasional Perseroan. [4.a.4] [4.b.1]

Selain itu, melalui salah satu program CSR kami, yaitu program penyambungan listrik gratis yang diselenggarakan oleh Kementerian ESDM dan PLN, kami berkomitmen untuk menyambung listrik kepada 18.000 rumah. Pada tahun 2019, kami telah melakukan penyambungan listrik kepada 4.622 rumah, sebanyak 2.626 rumah di Kabupaten Bekasi dan 1.996 rumah di Kabupaten Sumedang. Komitmen ini akan terus dilanjutkan di tahun 2020 dan 2021.

Pendekatan dan komunikasi yang harmonis dengan masyarakat sekitar terbukti dengan tidak adanya laporan mengenai dampak negatif dari masyarakat terkait beroperasinya Cikarang Listrindo.

Furthermore, we strive to provide the best products and services to customers. In 2019, the customer satisfaction rate reached 85.2%. During the reporting year there were no reports of non-compliance incidents with the Company in carrying out marketing communications, including advertising, promotion, sponsorship, etc. [4.a.4] [4.b.1]

As a company whose operational work area intersects 13 sub-districts and 31 surroundings villages, we always realized the importance of maintaining a good relationship with communities around our operational areas. During 2019, the Company has spent a total of US\$784,062 on our Corporate Social Responsibility (CSR) Programs. These funds were disbursed to the targeted three main activity groups, namely social, education and health aid. The social activity concentrated on public facilities/ infrastructure such as libraries, electricity connection, religious aid and disaster relief. The education activity focused on local schools, while the provided health aid was allocated for underprivileged women and children through the local posyandu and puskesmas. In 2019, the Company has provided CSR to 112,421 families throughout the Company's operational area. [4.a.4] [4.b.1]

Other than that, through one of our CSR programs, namely free electricity connection program initiated by the Ministry of Energy and Mineral Resources and PLN, we have committed to connect 18,000 households. In 2019, we managed to connect 4,622 households, comprising of 2,626 households in Bekasi district and 1,996 households in the Sumedang Regency. This commitment will continue in 2020 and 2021.

The harmonious approach and communication with the surrounding community has been proven by no reports of negative impacts from the community regarding the operation of Cikarang Listrindo.



Peluang dan Prospek Usaha

Memasuki tahun 2020, perekonomian global diwarnai oleh ketidakpastian geopolitik dunia, kemudian dilanjutkan dengan perlambatan ekonomi Tiongkok akibat penyebaran virus COVID-19 yang mulai terjadi di awal tahun 2020. Pernyataan kondisi darurat di sejumlah negara untuk mengantisipasi penyebaran virus ini memperburuk perdagangan global yang berdampak pada perekonomian berbagai negara. Tahun 2020 yang awalnya diharapkan menjadi momen *recovery* untuk perekonomian global, justru melemah. Perseroan akan tetap waspada dan tanggap selama masa ketidakpastian ini. [4.a.5] [4.b.2] [4.c.3]

Komitmen kami terhadap keberlanjutan usaha kedepannya, Perseroan akan memfokuskan kepada beberapa kegiatan yang dapat meningkatkan keberlangsungan kinerja Perseroan, serta membangun relasi dan sinergi yang baik kepada seluruh pemangku kepentingan. Dalam jangka waktu dekat, Perseroan akan membentuk Komite Keberlanjutan (*Sustainable Committee*) dibawah pengawasan Direksi yang akan berfokus dalam merumuskan target kinerja dengan memetakan program-program keberlanjutan berdasarkan aspek *Environmental, Social and Governance* (ESG) dalam jangka pendek maupun jangka panjang. [4.c.1] [4.c.2]

Business Opportunities and Prospects

Entering 2020, the global economy has been characterized by a geopolitical uncertainty globally, and then further impacted with the economic slowdown in China as a result of the COVID-19 outbreak in the beginning of 2020. State of emergency declared by many countries to contain the virus spread has put pressure on the global trade and affected the economy of various countries. The global economy which was previously expected to recover in 2020 is at a downturn. The Company will remain vigilant and responsive during this uncertain times. [4.a.5] [4.b.2] [4.c.3]

Our commitments for the future business sustainability are focusing on certain activities to increase the Company's sustainability performance along with strengthen the relationship and mutual synergy with the stakeholders. In the near term, the Company will form a Sustainable Committee which will work under the supervision of the Board of Directors that focuses on formulating performance targets by mapping sustainability programs based on Environmental, Social and Governance (ESG) in the short and long terms. [4.c.1] [4.c.2]



Penutup

Kami menyadari keberhasilan Perseroan membukukan kinerja positif pada tahun 2019 merupakan hasil kerja sama dan juga dukungan dari berbagai pihak. Atas nama Perseroan, izinkan kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas dukungan dan kontribusi selama ini dalam pencapaian kinerja Perseroan. Dukungan, kepercayaan, dan kerja sama tersebut merupakan modal yang sangat penting agar bisa terus maju, berkembang dan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

Closing Remarks

We realized that our success in achieving a positive performance in 2019 was the result of the cooperation and support from various parties. On behalf of the Company, we would like to express our gratitude to all parties for their support and contributions in helping the Company to achieve its performance. This support, trust and cooperation are essential in the continuation of the Company's progress, development and sustainability in the years to come.

Jakarta, 23 Oktober / October 2020

Atas nama Direksi / On behalf of the Board of Directors
PT Cikarang Listrindo Tbk

Andrew K. Labbaika
Direktur Utama / President Director



- ☑ Bahan bakar biomassa berupa cangkang sawit sebagai pengganti penggunaan batubara
- ☑ Biomass fuel of palm kernel shell to replace some of the coal



- ☑ Opsi penggunaan sumber listrik dengan energi terbarukan melalui solar rooftop
- ☑ Renewable energy option through solar rooftop



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About this Report

Laporan Keberlanjutan PT Cikarang Listrindo Tbk tahun 2019 merupakan Laporan Keberlanjutan Perseroan pertama yang diterbitkan terpisah dengan Laporan Tahunan Perseroan. Pada tahun sebelumnya, Laporan Keberlanjutan Perseroan disampaikan di dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2018. Sejak berdiri, Perseroan selalu berkomitmen untuk membangun sebuah bisnis yang berkelanjutan, dimana bisnis tidak hanya peduli terhadap *profit* saja tetapi juga kepada planet dan juga masyarakat di sekitar Perseroan. Dengan menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang lengkap ini, Perseroan percaya bahwa laporan ini akan dapat menjelaskan komitmen Perseroan kepada pemangku kepentingan terkait dengan keberlanjutan usaha Perseroan. Laporan Keberlanjutan ini akan menjelaskan mengenai dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang berasal dari kegiatan operasional Perseroan. [102-51]

Laporan Keberlanjutan ini disusun sebagai bentuk komitmen dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan, termasuk diantaranya pemenuhan atas kewajiban Perseroan terhadap Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan Perseroan Terbatas menyampaikan pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan setiap tahunnya dan pemenuhan kewajiban sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam surat edaran tersebut, antara lain, mengatur mengenai kewajiban perusahaan publik atau emiten untuk menyampaikan laporan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan atau dalam sebuah laporan terpisah, seperti laporan keberlanjutan.

Selain itu, Laporan Keberlanjutan ini juga sebagai implementasi lebih awal atas Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, dimana Perseroan baru diwajibkan untuk mulai menerbitkan

The 2019 Sustainability Report of PT Cikarang Listrindo Tbk is the first Sustainability Report of the Company published separately from the Company's Annual Report. In previous year, the Company's Sustainability Report was published as part of the 2018 Annual Report. Since the establishment, the Company is committed toward building a sustainable business that is not only looking after profits but also the planet and people around the Company. By publishing a complete Sustainability Report, the Company believes that it could describe the Company's commitment toward the stakeholders related to the sustainability aspect of the Company's business. This Sustainability Report will explain the impact on economic, environmental and social that originating from the Company's operational activities. [102-51]

This Sustainability Report has been prepared as a form of the Company's commitment and compliance with laws and regulations, including the fulfillment of the Company's obligations to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which requires Limited Liability Companies to submit the implementation of Social and Environmental Responsibility activities annually and the fulfillment of obligations in accordance with the Financial Services Authority Circular No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. This circular regulates, among others, the obligations of public companies or issuers to submit reports on social and environmental responsibility in annual reports or in a separate report, such as sustainability reports.

In addition, this Sustainability Report is an early adoption of the OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, in which the Company is required to start publishing its Sustainability Report separately from the Annual Report



Laporan Keberlanjutan secara terpisah dari Laporan Tahunan untuk periode tahun 2020. Pada tahun 2020, Perseroan akan membentuk Komite Keberlanjutan sebagai bentuk penyesuaian terhadap perkembangan bisnis dan komitmen untuk menjalankan bisnis yang beretika dalam aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan untuk berkontribusi pada tujuan pembangunan berkelanjutan serta menciptakan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan.

Melalui Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan berusaha menyampaikan secara transparan kinerja dan aktivitas operasional Perseroan, beserta dampaknya terhadap aspek ekonomi, lingkungan maupun sosial untuk periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019. Pelaporan tentang ketiga aspek kinerja tersebut sekaligus merupakan upaya kami dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan global, yaitu *Sustainable Development Goals* (SDGs)¹. [102-50, 102-52]

Data mengenai kinerja keberlanjutan merupakan data Cikarang Listrindo sebagai Perusahaan Induk, tidak termasuk data keberlanjutan yang dikelola oleh entitas anak. Sedangkan data keuangan merupakan hasil konsolidasian dengan entitas anak berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia. Dalam melaporkan data keuangan, Perseroan menggunakan referensi dan standar berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia. Sedangkan untuk data keberlanjutan, Perseroan menggunakan referensi dan standar pengukuran data yang berlaku secara internasional, yaitu Standar *Global Reporting Initiative* (GRI). [102-45, 102-52]

Laporan Keberlanjutan ini memuat kata “Perseroan”, “Cikarang Listrindo” atau “Perusahaan” yang mengacu pada PT Cikarang Listrindo Tbk. Selain itu, kata “kami” juga digunakan pada beberapa kesempatan, atas pertimbangan kemudahan penyebutan PT Cikarang Listrindo Tbk.

period 2020. In 2020, the Company will establish a Sustainable Committee to adjust its business development and commitment to conducting a business which pays attention to social, economic, and environmental aspects and contributing to the sustainable development goals as well as creating added values to its stakeholders.

Through this Sustainability Report, the Company endeavors to convey transparently its performance and operational activities, along with the impact on economic, environmental and social aspects for the period of January 1, 2019 to December 31, 2019. The reporting on those three aspect performances by the Company is the efforts in supporting the achievement of global development goals, namely Sustainable Development Goals (SDGs)¹. [102-50, 102-52]

Data on sustainability performance is Cikarang Listrindo’s data as a Parent Company, excludes the sustainability data managed by its subsidiary. Meanwhile, the financial data is consolidated with its subsidiary based on financial accounting standards in Indonesia. In reporting financial data, the Company uses references and standards based on the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK). Whereas for the sustainability data, the Company uses internationally accepted reference and measurement standards, namely Global Reporting Initiative (GRI) Standards. [102-45, 102-52]

This Sustainability Report contains the words “Company” and “Cikarang Listrindo” hereinafter referred to PT Cikarang Listrindo Tbk. In addition, the word “we” also used in several occasions to simply refer to PT Cikarang Listrindo Tbk.

¹ Kementerian PPN/Bappenas, Apa itu SDGs?, diakses melalui / accessed from <http://sdgsindonesia.or.id/>



Rujukan Laporan Keberlanjutan

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini merujuk pada Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan juga mengacu Standar GRI yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board*, yang merupakan lembaga untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative (GRI)*. Sesuai dengan pilihan Standar GRI yang tersedia, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif, Laporan Keberlanjutan ini disusun menggunakan Standar GRI: Pilihan Inti. [102-54]

Perseroan berupaya untuk menyampaikan seluruh informasi sesuai dengan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 dan Standar GRI. Untuk memudahkan pembaca menemukan referensi atas informasi yang disampaikan, kami menyertakan referensi nomor pengungkapan sebagaimana diatur dalam Standar GRI dan Lampiran II Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 pada akhir kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan pada halaman 166 dan 178 Laporan Keberlanjutan ini. [102-55]

Melalui Laporan Keberlanjutan ini, kami berharap para pemangku kepentingan, yang terdiri dari pelanggan, pemasok, pekerja, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, dapat mengetahui komitmen dan kontribusi Perseroan dalam upaya pencapaian SDGs. Untuk itu, kami juga menyampaikan hasil uji materialitas isi Laporan Keberlanjutan ini sesuai dengan Standar SDGs, dengan menggunakan *SDG Compass*², yang tersedia pada halaman 174.

Data kinerja keuangan dalam Laporan Keberlanjutan ini disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (AS\$), yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia) (EY). Laporan Keberlanjutan ini disajikan dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Para pemangku kepentingan dapat memperoleh dan mengunduh Laporan Keberlanjutan ini melalui situs web Perseroan, www.listrindo.com.

Reference to Sustainability Report

The preparation of this Sustainability Report refers to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies as well as GRI Standards issued by *Global Sustainability Standards Board*, an institution established by *Global Reporting Initiative (GRI)* to handle the development of sustainability report standards. In accordance with the choices provided in the GRI Standards, namely Core Choices and Comprehensive Choices, this Sustainability Report has been prepared in accordance with GRI Standards: Core Choices. [102-54]

The Company strives to deliver all information in accordance with the OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 and GRI Standards. To make it easier for readers to find the references of information submitted, we include reference disclosure numbers as set out in GRI Standards and Annex II of OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 at the end of relevant sentences or paragraphs. Complete data on the compatibility of the contents of the report with this two references is presented on page 166 and 178 of this Sustainability Report, respectively. [102-55]

Through this Sustainability Report, we hope that the stakeholders, which consist of customers, suppliers, employees, shareholders and other stakeholders, can ascertain the Company's commitment and contribution in the efforts to achieve SDGs. For this reason, we also submit the materiality test results of the contents of this Sustainability Report in accordance with SDGs Standards, using *SDG Compass*², available on page 174.

The data on financial performance in this Sustainability Report is presented in United States Dollar (US\$), which has been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia) (EY). This Sustainability Report is presented in two languages, namely Bahasa Indonesia and English. The stakeholders are able to obtain and download this Sustainability Report through the Company's website, www.listrindo.com.

² The Guide for Business Action on the SDGs, yang disusun oleh / prepared by GRI, United Nations Global Compact, dan / and the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), <https://sdgcompass.org/>



Untuk membantu pemangku kepentingan melakukan analisis tren kinerja Perseroan, data kuantitatif dalam Laporan Keberlanjutan ini disajikan dengan menggunakan prinsip perbandingan (*comparability*) laporan keuangan dua periode terakhir. Selain itu untuk memenuhi prinsip validitas, informasi atas penyajian kembali data laporan sebelumnya, yang diakibatkan oleh perubahan metode pengukuran, akan dilengkapi dengan keterangan tambahan. [102-48]

To support the stakeholders to analyze the trends of the Company's performance, the quantitative data in this Sustainability Report is presented using the principle comparability of the financial statements for the last two years. In addition, to fulfill the principle of validity, information on restatement of the previous reports, due to the changes in the measurement method, will be completed with additional information. [102-48]

PROSES PENENTUAN ISI LAPORAN KEBERLANJUTAN [102-46]

The Process of Assigning the Content of Sustainability Report [102-46]

Penentuan isi Laporan Keberlanjutan ini mengacu kepada 4 (empat) prinsip, sesuai dengan Standar GRI, yaitu:

- 1. Keterlibatan Pemangku Kepentingan**
Perseroan melibatkan pemangku kepentingan dalam penentuan topik yang material ("Topik Material") yang akan diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan ini dengan menggunakan metode diskusi kelompok terarah (*Focus Group Discussion/FGD*) dan Uji Materialitas.
- 2. Memiliki Dampak kepada Keberlanjutan Usaha Perseroan**
Laporan Keberlanjutan menyampaikan Topik Material dari aktivitas Perseroan yang memberikan dampak kepada keberlanjutan usaha Perseroan, berdasarkan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial.
- 3. Materialitas Topik yang Memberikan Dampak kepada Keberlanjutan Usaha**
Isi Laporan Keberlanjutan ditentukan berdasarkan hasil dari pengujian materialitas atas setiap topik yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perseroan yang memiliki dampak ekonomi, lingkungan dan sosial.

Prosedur pengujian materialitas dimulai dengan melakukan identifikasi topik yang spesifik, yang dilanjutkan dengan penetapan bobot dari masing-masing topik tersebut melalui uji materialitas, sehingga didapat Topik Material, yakni topik yang dinilai menjadi prioritas dan penting untuk disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan ini.

The determination of the content of this Sustainability Report refers to 4 (four) principles, in accordance with GRI Standards, namely:

- 1. Stakeholders Involvement**
The Company involves the stakeholders in determining "Material Topics" to be disclosed in this Sustainability Report by using the Focus Group Discussion/FGD and the Materiality Test.
- 2. Impacts on the Company's Business Sustainability**
The Sustainability Report conveys Material Topics from the activities of the Company that impacts the Company's business sustainability, based on the impact on economic, environmental and social.
- 3. Materiality of Topics that Impact Business Sustainability**
The contents of the Sustainability Report are determined based on the results of the materiality testing of each topic relating to the Company's operational activities that have economic, environmental and social impacts.

The materiality testing procedure begins with identifying specific topics, followed by determining the weights of each topic through a materiality test to acquire Material Topics. Material Topics are topics assessed as priority and important to be addressed in this Sustainability Report.



4. Kelengkapan Informasi

Melalui pengujian materialitas, Topik Material yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan ini dapat memberikan informasi lingkup keterlibatan pemangku kepentingan yang lengkap sehingga dapat menggambarkan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang signifikan.

Selain itu, Perseroan menggunakan Standar GRI dalam penentuan Topik Material yang akan disajikan dalam Laporan Keberlanjutan, yang terdiri dari 4 (empat) langkah, sebagai berikut :

1. Identifikasi

Perseroan mengidentifikasi topik dan menetapkan lingkup keterlibatan pemangku kepentingan dari aktivitas operasional Perseroan yang memberikan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial.

2. Prioritas

Menentukan materialitas dari setiap topik yang telah teridentifikasi dari langkah sebelumnya, serta penentuan Topik Material.

3. Validasi

Melakukan validasi atas materialitas setiap Topik Material tersebut.

4. Peninjauan

Melakukan peninjauan Laporan Keberlanjutan, untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan periode selanjutnya.

4. Completeness of Information

Through materiality testing, the Material Topics presented in this Sustainability Report provide a complete information about stakeholders involvement, to illustrate significant economic, environmental and social impacts.

In addition, the Company uses the GRI Standards in determining the Material Topics that will be presented in the Sustainability Report, which consists of 4 (four) steps, as follows:

1. Identification

The Company identifies topic and determines the scope of stakeholders' involvement from the Company's operational activities that have an impact on the economic, environmental and social.

2. Prioritization

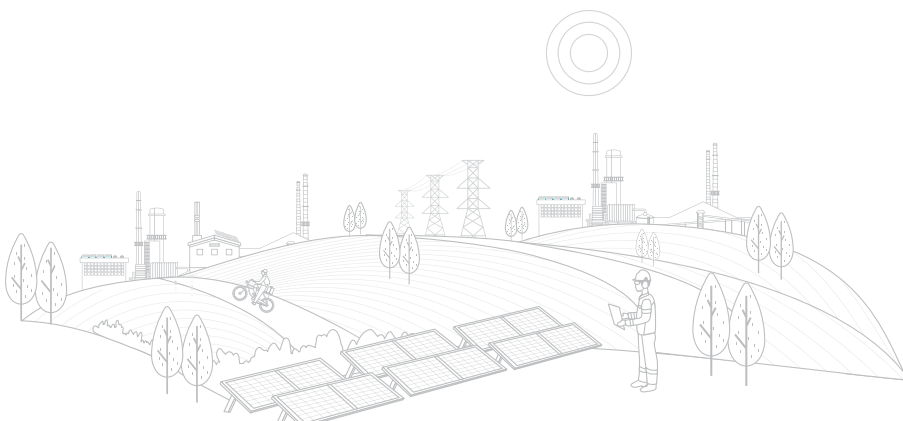
The Company determines the materiality of each topic identified in the previous step, as well as the determination of Material Topics.

3. Validation

The Company validates the materiality of each Material Topics.

4. Review

The Company reviews the Sustainability Report, to improve the quality of the next Sustainability Report.

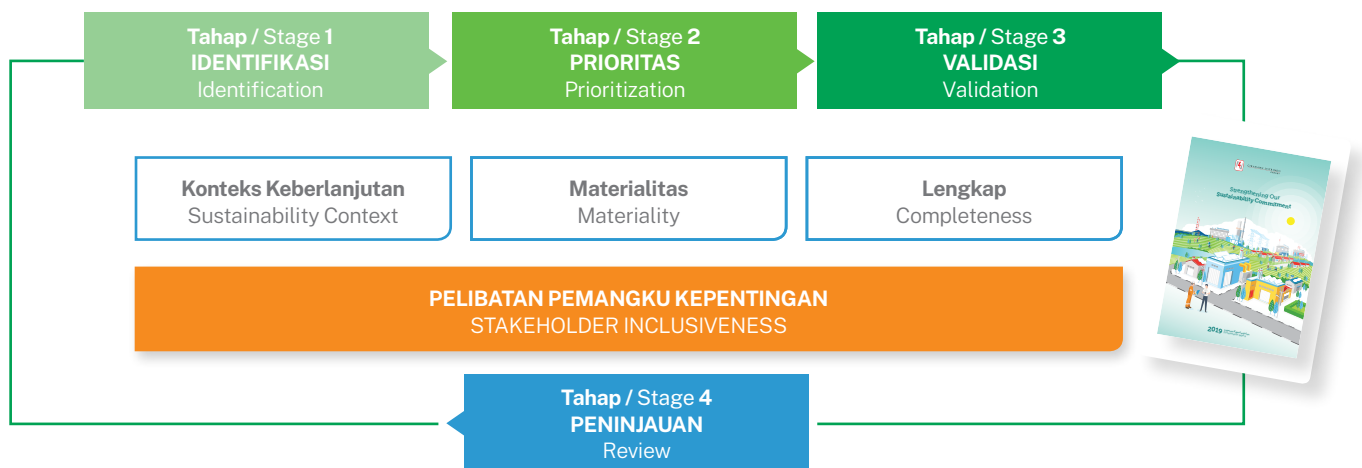




Keempat langkah dalam penentuan Topik Material Laporan Keberlanjutan digambarkan dalam bagan berikut ini:

The four steps in determining the Material Topics in Sustainability Report are illustrated in the following chart:

Alur Proses Penetapan Konten Laporan
Flow of Content Determination Process



Selanjutnya, isi dan informasi dalam Laporan Keberlanjutan disampaikan dengan mempertimbangkan 6 (enam) prinsip kualitas yang direkomendasikan oleh GRI, meliputi:

Furthermore, the content and information in this Sustainability Report is conveyed by considering 6 (six) quality principles recommended by GRI, including:

No.	Prinsip Kualitas Laporan Keberlanjutan Sustainability Report Quality Principles	Keterangan Descriptions
1	Akurasi Accuracy	Informasi disajikan dengan akurat dan detail. Information is presented accurately and detailed.
2	Keseimbangan Balance	Menyampaikan dampak positif maupun negatif. Presentation of both positive and negative impacts.
3	Kejelasan Clarity	Mudah dipahami dan kemudahan akses bagi pemangku kepentingan. Easy to understand and easy access for stakeholders.
4	Daya Banding Comparability	Konsisten dan dapat digunakan oleh pemangku kepentingan untuk menilai perubahan kinerja Perseroan dalam jangka waktu tertentu. Consistent and can be used by the stakeholders to assess the changes in the Company's performance that is occurred in the Company within a certain period of time.
5	Keandalan Reliability	Memuat dan menggunakan informasi yang dapat diperiksa dan mencerminkan kualitas dan materialitas dari informasi yang disajikan. Containing and using information that can be examined and reflecting the quality and materiality of the information presented.
6	Ketepatan Waktu Timeliness	Diterbitkan secara rutin sehingga pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan secara tepat waktu berdasarkan informasi yang tersedia. Published regularly so that the stakeholders can make decisions in a timely manner based on provided information.



DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN LINGKUP KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [102-47]

List of Material Topics and Scope of Stakeholder Involvement [102-47]

Topik Material yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan ini adalah topik yang memiliki dampak signifikan kepada keberlanjutan usaha Perseroan. Dalam menentukan prioritas, Perseroan mempertimbangkan dampak bagi ekonomi, lingkungan dan sosial.

Untuk mendapatkan Topik Material dalam Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan telah melakukan FGD pada tanggal 17 Januari 2020 di kantor operasional Perseroan, yang diikuti oleh karyawan lintas departemen sebagai pemangku internal Perseroan. Tujuan dari FGD tersebut adalah mengidentifikasi aktivitas operasional Perseroan yang dapat memberikan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial.

Selanjutnya, topik yang telah disepakati dilakukan pengujian melalui survei uji materialitas dengan melibatkan pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Selain menjadi bentuk keterlibatan pemangku kepentingan, survei dilakukan untuk memperoleh prioritas dari masing-masing topik.

Dalam survei tersebut, responden diminta menilai 20 (dua puluh) topik yang telah disepakati dalam FGD dengan memberikan nilai dari skala 1-5 (satu sampai dengan lima) berdasarkan tingkat kepentingannya sebagai berikut:

1. Sangat tidak penting
2. Tidak penting
3. Agak penting
4. Penting
5. Sangat penting.

The Material Topics presented in this Sustainability Report are topics that have a significant impact on the Company's business sustainability. In determining the priorities, the Company considers the impact on economic, environmental and social.

To obtain Material Topics for this Sustainability Report, the Company has conducted FGD on January 17, 2020 at the Company's operational office, which was participated by cross-department employees as the Company's internal stakeholders. The objective of this FGD is to identify the operational activities of the Company that impact the economic, environmental and social.

Furthermore, topics that have been agreed are subject to materiality test surveys which involves internal and external stakeholders. In addition to being a form of the stakeholders' involvement, surveys are conducted to obtain priorities from each topic.

In this survey, respondents are required to assess 20 (twenty) topics that have been agreed in FGD by providing a number of scale 1-5 (one to five) based on the level of importance, as follows:

1. Not important at all
2. Not important
3. Rather important
4. Important
5. Very important.



Topik yang diuji melalui survei terdiri dari:
Topics tested through survey consist of:

No.	Topik Material Material Topics
1	Kinerja ekonomi Economic performance
2	Keberadaan pasar Market presence
3	Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impacts
4	Praktik pengadaan Procurement practices
5	Energi Energy
6	Air Water
7	Emisi Emissions
8	Efluen dan limbah Effluents and waste
9	Kepatuhan lingkungan Environmental compliance
10	Kepegawaian Staffing

No.	Topik Material Material Topics
11	Kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety
12	Pelatihan dan pendidikan Training and education
13	Keanekaragaman dan kesempatan setara Diversity and equal opportunity
14	Non-diskriminasi Non-discrimination
15	Masyarakat lokal Local communities
16	Kesehatan dan keselamatan pelanggan Customer health and safety
17	Pemasaran dan pelabelan Marketing and labeling
18	Privasi pelanggan Customer privacy
19	Kepatuhan sosial dan ekonomi Socio-economic compliance
20	Komitmen penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Commitment toward the implementation of Good Corporate Governance



Berdasarkan hasil uji materialitas, diperoleh 18 (delapan belas) topik yang memiliki tingkat materialitas tinggi/sangat tinggi dengan skor 4 (empat) dan 5 (lima), yang terdiri dari:

Based on the results of the materiality test, there are 18 (eighteen) topics obtaining high/very high level of materiality with scores 4 (four) and 5 (five), which consist of:

No.	Topik Material Material Topics
1	Kinerja ekonomi Economic performance
2	Keberadaan pasar Market presence
3	Praktik pengadaan Procurement practices
4	Energi Energy
5	Air Water
6	Emisi Emissions
7	Efluen dan limbah Effluent and waste
8	Kepatuhan lingkungan Environmental compliance
9	Kepegawaian Staffing

No.	Topik Material Material Topics
10	Kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety
11	Pelatihan dan pendidikan Training and education
12	Non-diskriminasi Non-discrimination
13	Masyarakat lokal Local communities
14	Kesehatan dan keselamatan pelanggan Customer health and safety
15	Pemasaran dan pelabelan Marketing and labeling
16	Privasi pelanggan Customer privacy
17	Kepatuhan sosial dan ekonomi Socio-economic compliance
18	Komitmen penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Commitment toward the implementation of Good Corporate Governance

Sementara itu, 2 (dua) topik yang memiliki tingkat materialitas medium dengan skor 3 (tiga) dan 4 (empat) adalah:

1. Dampak ekonomi tidak langsung
2. Keanekaragaman dan kesempatan setara

Meanwhile, 2 (two) topics are at medium materiality level with the average score between 3 (three) and 4 (four). They are:

1. Indirect economic impacts
2. Diversity and equal opportunity



Matriks Topik Material
Material Topics Matrix



Berdasarkan hasil uji materialitas tersebut tidak diperoleh topik dengan skor rendah, yaitu dibawah skor 3 (tiga). Untuk itu, ke-20 (dua puluh) topik yang memiliki tingkat materialitas tinggi/sangat tinggi dan medium disepakati sebagai Topik Material Perseroan. Dengan demikian, Topik Material dalam Laporan Keberlanjutan ini telah mengalami perubahan jika dibandingkan dengan Laporan Keberlanjutan yang tergabung dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun sebelumnya yang terdiri dari hanya 14 (empat belas) Topik Material. [102-49]

Based on the results of the materiality test, there is no topic with a low score, below 3 (three). Therefore, the 20 (twenty) topics which have high/very high and medium level of materiality are agreed as the Material Topics of the Company. As such, the Material Topics contained in this Sustainability Report have experienced a change compared to the previous year's Sustainability Report as an integrated report to the Annual Report which comprises of only 14 (fourteen) Material Topics. [102-49]



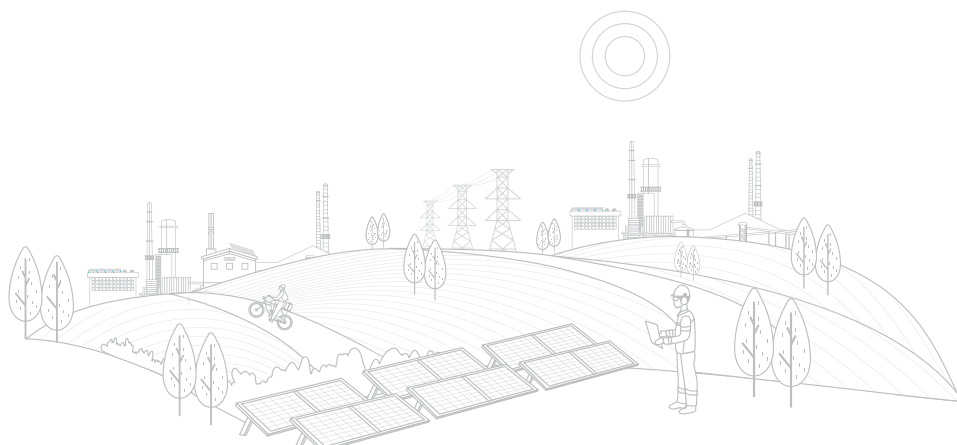
Topik Material Material Topics [102-47]	Penjelasan Materialitas Topik Explanation on the Topics' Materiality [103-1]	Standar GRI GRI Standards	Dampak terhadap Pemangku Kepentingan Impact on Stakeholders [102-46]	
			Dalam Perseroan Within the Company	Luar Perseroan Outside the Company
Topik Ekonomi / Economic Topics				
Kinerja ekonomi Economic performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan Describes the Company's achievements and performances during the reporting period	201-1, 201-3	✓	✓
Keberadaan pasar Market presence	Menggambarkan komitmen Perseroan terhadap hak normatif dalam pengupahan Describes the Company's commitment to normative rights in remuneration	202-1, 202-2	✓	✓
Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impacts	Menggambarkan manfaat ekonomi atas keberadaan Perseroan bagi masyarakat Describes the economic benefit of the Company's existence for the community	203-1, 203-2	✓	✓
Praktik pengadaan Procurement practices	Menggambarkan komitmen Perseroan terhadap keberadaan pemasok lokal Describes the Company's commitment to local suppliers	204-1	✓	✓
Topik Lingkungan / Environmental Topics				
Energi Energy	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan energi yang terbatas Describes the Company's concern on the management of non-reusable energy	302-1, 302-3, 302-4, 302-5	✓	✓
Air Water	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan sumber daya air yang terbatas Describes the Company's concern on the management of limited water resources	303-1, 303-3	✓	✓
Emisi Emissions	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap emisi gas rumah kaca yang berdampak besar pada perubahan iklim Describes the Company's concern on greenhouse gas emissions that have a huge impact on climate change	305-1, 305-2, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7	✓	✓
Efluen dan limbah Effluent and waste	Menggambarkan kepedulian Perseroan dalam mengelola air limbah sehingga tidak mencemari lingkungan Describes the Company's concern in managing wastewater so as not to pollute the environment	306-2, 306-3, 306-4, 306-5	✓	✓
Kepatuhan lingkungan Environmental compliance	Menggambarkan komitmen Perseroan terhadap berbagai peraturan lingkungan sehingga operasional Perseroan tidak berdampak negatif bagi lingkungan Describes the Company's commitment to various environmental regulations so that the operational of the Company does not negatively impact the environment	307-1	✓	✓



Topik Material Material Topics [102-47]	Penjelasan Materialitas Topik Explanation on the Topics' Materiality [103-1]	Standar GRI GRI Standards	Dampak terhadap Pemangku Kepentingan Impact on Stakeholders [102-46]	
			Dalam Perseroan Within the Company	Luar Perseroan Outside the Company
Topik Sosial / Social Topics				
Kepegawaian Staffing	Menggambarkan komitmen Perseroan terhadap pengelolaan pegawai/sumber daya manusia Describes the Company's commitment to the management of employees/human resources	401-1, 401-2, 401-3	✓	-
Kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman Describes the Company's commitment to provide a safe and comfortable workplace	403-1, 403-2, 403-3, 403-4	✓	-
Pelatihan dan pendidikan Training and education	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja Describes the Company's commitment to improve employees' competency	404-1, 404-2, 404-3	✓	-
Keanekaragaman dan kesempatan setara Diversity and equal opportunity	Menggambarkan komitmen Perseroan terhadap keberagaman dan kesetaraan peluang bagi pekerja untuk maju dan berkembang Describes the Company's commitment to diversity and equal opportunities for employees to progress and develop	405-1, 405-2	✓	-
Non-diskriminasi Non-discriminations	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menghargai kesamaan antar-sesama Describes the Company's commitment on non-discrimination practices	406-1	✓	✓
Masyarakat lokal Local communities	Menggambarkan komitmen Perseroan terhadap keterlibatan masyarakat di sekitarnya dalam berbagai program/kegiatan Describes the Company's commitment for the involvement of surrounding communities in various programmes/activities	413-1, 413-2	✓	✓
Kesehatan dan keselamatan pelanggan Customer health and safety	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam memberikan perlindungan kepada pelanggan Describes the Company's commitment to provide protection to the customers	416-1, 416-2	✓	✓
Pemasaran dan pelabelan Marketing and labeling	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menaati kaidah pemasaran yang baik, serta penyediaan informasi produk bagi pelanggan/konsumen Describes the Company's commitment to comply with good marketing rules, as well as providing product information for the customers	417-1, 417-3	✓	✓
Privasi pelanggan Customer privacy	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menjaga kerahasiaan data pelanggan Describes the Company's commitment in maintaining confidentiality of customers' data	418-1	✓	✓



Topik Material Material Topics [102-47]	Penjelasan Materialitas Topik Explanation on the Topics' Materiality [103-1]	Standar GRI GRI Standards	Dampak terhadap Pemangku Kepentingan Impact on Stakeholders [102-46]	
			Dalam Perseroan Within the Company	Luar Perseroan Outside the Company
Kepatuhan sosial ekonomi Socio-economic compliances	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menaati peraturan tentang sosial-ekonomi, seperti ketenagakerjaan, persaingan yang sehat dan non-diskriminasi Describes the Company's commitment to comply with socio-economic regulations, such as employment, fair competition, and non-discrimination	419-1	✓	✓
Komitmen penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Commitment toward the Implementation of Good Corporate Governance	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan usaha Describes the Company's commitment to implement GCG principles when conducting business	102-16, 102-18	✓	-





External Assurance

Pada Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan belum menggunakan pihak ketiga dalam melakukan verifikasi atas isi Laporan Keberlanjutan ini. Verifikasi isi laporan tersebut dilakukan oleh internal Perseroan berdasarkan data dan informasi yang benar, akurat dan faktual. Kedepannya Perseroan berencana untuk menggunakan *external assurance* sesuai dengan Standar GRI. [102-56]

Umpan Balik

Untuk mewujudkan komunikasi dua arah antara Perseroan dengan pemangku kepentingan, Perseroan menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Umpan balik dari para pemangku kepentingan menjadi pertimbangan Perseroan untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan kami selanjutnya.

Akses Informasi atas Laporan Keberlanjutan

Perseroan memberikan akses bagi seluruh pemangku kepentingan dan pembaca untuk dapat mengakses Laporan Keberlanjutan ini melalui situs web Perseroan. Untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan ini, pemangku kepentingan dan pembaca dapat menyampaikan pertanyaan, saran, ide, kritik dan tanggapan dengan menghubungi: [102-53]

PT Cikarang Listrindo Tbk

Kantor Pusat - Sekretaris Perusahaan
World Trade Centre 1, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920, Indonesia
Telp. : (+62 21) 522 8122
Fax : (+62 21) 522 4440
Surel : corpsec@listrindo.com
Situs Web : www.listrindo.com

External Assurance

In this Sustainability Report, the Company did not employ third parties to verify the content. Verification of the content of this report was conducted by the Company's Internal unit based on correct, accurate and factual of data and information. In the future, the Company plans to use external assurance in accordance with the GRI Standards. [102-56]

Feedback

To create a two-way communication between the Company and its stakeholders, the Company provides a Feedback Sheet at the end of this Sustainability Report. Feedback from stakeholders will become input for the Company to improve the quality of its future Sustainability Report.

Information Access on Sustainability Report

The Company grants access to all stakeholders and readers to access this Sustainability Report through the Company's website. In order to improve the quality of this Sustainability Report, stakeholders and readers can submit questions, suggestions, ideas, criticisms and responses by contacting: [102-53]

PT Cikarang Listrindo Tbk

Head Office - Corporate Secretary
World Trade Centre 1, 17th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920, Indonesia
Phone : (+62 21) 522 8122
Fax : (+62 21) 522 4440
E-mail : corpsec@listrindo.com
Website : www.listrindo.com



PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [5.d.1][5.d.2]

Stakeholders Inclusiveness [5.d.1][5.d.2]

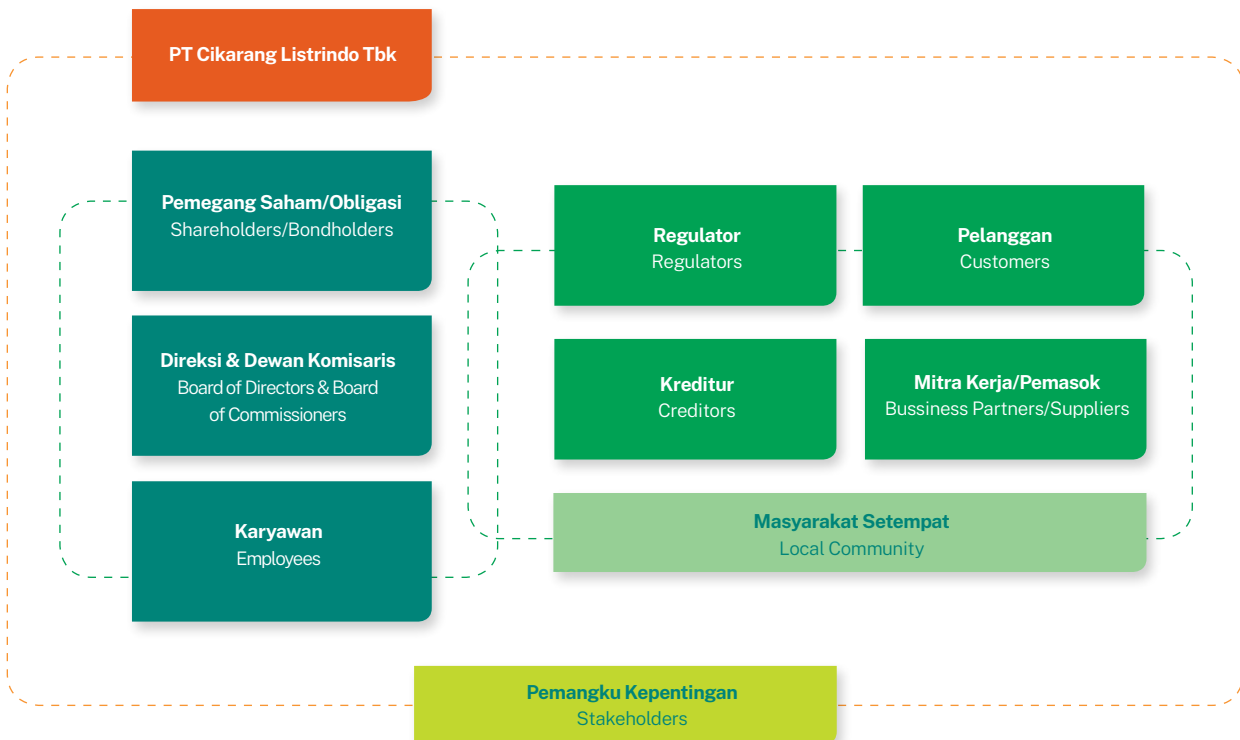
Berangkat dari semakin dinamisnya dunia usaha, suatu perusahaan dituntut untuk menerapkan tata kelola yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). GCG merujuk pada seperangkat aturan, praktik, dan proses pengendalian perusahaan dengan melibatkan penyeimbangan kepentingan pemangku perusahaan, seperti pemegang saham/obligasi, manajemen, pelanggan, pemasok, pemodal, pemerintah dan masyarakat.

In response to the dynamics of the business environment, companies are required to implement Good Corporate Governance (GCG). GCG refers to a set of rules, practices, and processes of governing a company which involves balancing of interests of the corporate stakeholders, such as shareholders/bondholders, management, customers, suppliers, investors, government and the community.

Pemangku kepentingan memiliki peran penting dalam mewujudkan keberhasilan strategi dan implementasi keberlanjutan usaha Perseroan. Untuk itu, Perseroan memperhatikan dengan cermat harapan para pemangku kepentingan melalui pengelolaan hubungan yang berkualitas dengan para pemangku kepentingan. Hubungan Perseroan dengan pemangku kepentingan digambarkan sebagai berikut:

Stakeholders hold an important role in creating the success in strategy and implementation of the Company’s business sustainability. Therefore, the Company pays close attention to the stakeholders’ expectations by managing a quality relationship with stakeholders. The Company’s relationship with stakeholders is described as follows:

GCG dan Pertumbuhan yang Berkelanjutan: Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan GCG and Sustainable Growth: The Relationship between the Company and the Shareholders and Stakeholders





Perseroan telah mengidentifikasi dan melakukan pendekatan dengan seksama kepada grup pemangku kepentingan utama yang memiliki pengaruh dominan terhadap keberlangsungan usaha Perseroan, agar tercapai tingkat keterlibatan dan pemenuhan kebutuhan mereka. Uraian tentang pelibatan pemangku kepentingan oleh Perseroan selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

The Company has carefully identified and approached its main stakeholder groups, that have dominant influence on business sustainability, for their involvement and in meeting their needs. A complete description of stakeholder involvement by the Company is presented in the following table:

Tabel Pelibatan Pemangku Kepentingan di Cikarang Listrindo
Table of Stakeholder Inclusiveness in Cikarang Listrindo

Pemangku Kepentingan Stakeholders [102-40]	Basis Identifikasi Basis for Identification [102-42] [5.d.1]	Metode Pelibatan Involvement Method [102-43] [5.d.2]	Frekuensi Frequency [102-43]	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder's Expectation [102-44]
Pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh • Ketergantungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Situs Web Perseroan dan <i>Customer Web</i> • Temu pelanggan • Layanan pengaduan • Survei kepuasan pelanggan • <i>Customer gathering</i> • Program layanan khusus 	<p>Setiap saat</p> <p>Sesuai kebutuhan</p> <p>Sesuai kebutuhan</p> <p>Dua tahun sekali</p> <p>Sesuai kebutuhan</p> <p>Sesuai kebutuhan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan layanan dan mutu sambungan listrik, kestabilan daya dan frekuensi. • Kemudahan dalam menyesuaikan daya listrik sesuai dengan kebutuhan. • Cepat dan tanggap dalam penyelesaian keluhan. • Pelayanan yang melebihi harapan. • Memberikan perlindungan kepada pelanggan dan komunitas lokal.
Customers	<ul style="list-style-type: none"> • Influence • Dependency 	<ul style="list-style-type: none"> • Company's Website and Customer Web • Customer meeting • Complaint response services • Customer satisfaction survey • Customer gathering • Special service program 	<p>Any time</p> <p>As required</p> <p>As required</p> <p>Once every 2 years</p> <p>As required</p> <p>As required</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Obtain supply and the best quality of electricity connections, power and frequency stability. • Ease in the adjustment of power capacity in accordance with the customer's need. • Fast and responsive complaints settlement. • Provision of services beyond expectation. • Protection of customers and the local communities.
Pemegang Saham dan Obligasi	Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> • RUPS dan/atau RUPSLB • <i>Public Expose</i> • Tatap muka dengan investor • <i>Analyst update</i> dan telekonferensi • Kunjungan ke Pembangkit 	<p>Tahunan</p> <p>Tahunan</p> <p>Sesuai kebutuhan</p> <p>Per kuartal</p> <p>Sesuai kebutuhan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga dan meningkatkan nilai investasi melalui peningkatan kinerja Perseroan. • Terpenuhinya hak-hak pemegang saham dan obligasi. • Keterbukaan informasi terhadap hal-hal yang substansial dan kejelasan arah pengembangan usaha. • Penghormatan hak-hak pemegang saham dan obligasi, sesuai peraturan yang berlaku.
Shareholders and Bondholders	Responsibility	<ul style="list-style-type: none"> • AGMS and/or EGMS • Public Expose • Investor roadshows • Analyst update and teleconference • Site visit 	<p>Yearly</p> <p>Yearly</p> <p>As required</p> <p>Quarterly</p> <p>As required</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Maintenance and enhancement of the investment value through improvement in the Company's performance. • Fulfillment of the shareholders' and bondholders' rights. • Information disclosure on substantial issues and clarity in business development direction. • Respect for the rights of the shareholders and bondholders in accordance with the prevailing laws and regulations.



Pemangku Kepentingan Stakeholders [102-40]	Basis Identifikasi Basis for Identification [102-42] [5.d.1]	Metode Pelibatan Involvement Method [102-43] [5.d.2]	Frekuensi Frequency [102-43]	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder's Expectation [102-44]
Karyawan	Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan rutin dan pelatihan Gathering karyawan 	Minimal satu kali per tahun atau sesuai kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> Kejelasan hak dan kewajiban karyawan. Kejelasan atas penilaian kompetensi, jenjang karier dan memberikan kesempatan untuk berkembang, serta keseimbangan remunerasi dengan kinerja. Terjaminnya keamanan, kesehatan dan keselamatan kerja. Terjaganya kenyamanan lingkungan kerja.
Employees	Responsibility	<ul style="list-style-type: none"> Regular meeting and training Employees gathering 	At least once a year or as required	<ul style="list-style-type: none"> Clarity on employees' rights and obligations. Clarity on competency assessment, career path and opportunities to develop as well as balance in remuneration and performance. Guarantee of security, health and safety. Maintaining of a comfortable working environment.
Pemerintah dan Regulator	Pengaruh	<ul style="list-style-type: none"> Konsultasi dan komunikasi dengan regulator dan pemerintah, termasuk dengan Pemerintah Daerah, Departemen Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia (ESDM) dan Direktorat Jenderal Tenaga Listrik (Gatrik) Pelaporan kerja yang teratur kepada regulator dan pemerintah 	Sesuai kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> Terjalannya hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan regulator dan pemerintah. Perseroan dan segenap karyawannya mematuhi peraturan yang berlaku.
Government and Regulator	Influence	<ul style="list-style-type: none"> Consultation and communication with regulators and government, including Regional Government, Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) and Directorate General of Electricity (Gatrik) Regular reports to the regulators and government 	As required	<ul style="list-style-type: none"> Establishment harmonious and constructive relations with the regulators and government. The Company and its employees are in compliance with the prevailing regulations.
Kreditor	Ketergantungan	<ul style="list-style-type: none"> Telekonferensi Kunjungan ke Pembangkit Presentasi Rencana Aksi Korporasi 	Sesuai kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> Kejelasan rencana pengembangan. Pembayaran kewajiban tepat waktu. Transparansi dan tersedianya informasi terkini kondisi operasional maupun keuangan.
Creditors	Dependency	<ul style="list-style-type: none"> Teleconference Site visit Presentation on Corporate Action Plan 	As required	<ul style="list-style-type: none"> Clarity of development plans. Payment of obligations in a timely manner. Transparency and availability of the Company's latest operational and financial information.



Pemangku Kepentingan Stakeholders [102-40]	Basis Identifikasi Basis for Identification [102-42] [5.d.1]	Metode Pelibatan Involvement Method [102-43] [5.d.2]	Frekuensi Frequency [102-43]	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder's Expectation [102-44]
Mitra Usaha, Pemasok dan Kontraktor	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh • Ketergantungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kontrak kerja • Seleksi dan penilaian kerja pemasok dan kontraktor • Manajemen mitra usaha • Koordinasi operasional 	Sesuai kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pengadaan secara wajar dan transparan. • Seleksi dan evaluasi secara objektif dalam pemilihan mitra usaha, pemasok dan kontraktor. • Proses administrasi pengadaan yang akurat namun sederhana. • Penyelesaian pembayaran kewajiban tepat waktu. • Hubungan saling menguntungkan.
Business Partners, Suppliers and Contractors	<ul style="list-style-type: none"> • Influence • Dependency 	<ul style="list-style-type: none"> • Work contract • Suppliers and contractors selection and performance assessment • Business partners management • Operational coordination 	As required	<ul style="list-style-type: none"> • Fair and transparent procurement process • Objective evaluation and selection of business partners, suppliers and contractors. • Accurate and simple procurement administration process. • Timely payment settlements. • Mutual beneficial relationship
Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan • Kedekatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan forum dalam perencanaan program CSR • Pengawasan bersama atas aktualisasi program CSR • Kegiatan filantropi 	Sesuai kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Terjalannya hubungan yang serasi dan harmonis. • Meminimalisir dampak operasional perusahaan terhadap lingkungan. • Turut serta dalam kegiatan pelestarian lingkungan. • Kontribusi positif terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan lingkungan masyarakat sekitar.
Communities	<ul style="list-style-type: none"> • Representative • Proximity 	<ul style="list-style-type: none"> • CSR plans forum meeting • CSR program implementation co-monitoring • Philanthropy activities 	As required	<ul style="list-style-type: none"> • Establishment of compatible and harmonious relationship. • Minimizing of the Company's operational impact on the environment. • Participation in environmental enhancement and conservation activities. • Positive contribution toward the economic, social and environmental aspects of the surrounding communities.
Media Massa	Perwakilan	<ul style="list-style-type: none"> • Siaran pers • Temu media • Konferensi pers 	Sesuai kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Narasumber berita yang terpercaya. • Pemberitaan terkini, tepat waktu dan akurat. • Transparansi kondisi operasional dan keuangan.
Mass Media	Representative	<ul style="list-style-type: none"> • Press release • Media gathering • Press conference 	As required	<ul style="list-style-type: none"> • Reliable sources. • Up-to-date, timely and accurate reporting. • Transparency in the Company's operational and financial information.

02 PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 36 **Informasi Umum Perusahaan**
General Information of the Company
- 39 **Sejarah Singkat PT Cikarang Listrindo Tbk**
A Brief Company History
- 42 **Visi, Misi dan Nilai Perusahaan**
Vision, Mission and Corporate Values
- 44 **Kegiatan Usaha**
Business Activities
- 46 **Wilayah Operasional dan Pasar yang Dilayani**
Operational Area and Area of Sales
- 48 **Struktur Organisasi**
Organization Structure
- 50 **Struktur Grup Perusahaan**
Corporate Group Structure
- 50 **Skala Usaha**
Business Scale
- 51 **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholders Composition
- 52 **Informasi Mengenai Karyawan**
Information on Employees
- 54 **Rantai Pasokan**
Supply Chain
- 58 **Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokan**
Significant Changes in Organization and Supply Chain
- 59 **Pendekatan atau Prinsip Pencegahan**
Precautionary Principle or Approach
- 60 **Inisiatif Eksternal**
External Initiative
- 63 **Keanggotaan dalam Asosiasi**
Membership of Association







INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

General Information of the Company



Nama Perusahaan [102-1] [3.b]
Company Name

PT Cikarang Litrindo Tbk



Tanggal Pendirian
Date of Establishment

28 Juli 1990
July 28, 1990



Tahun Beroperasi Komersial
Commercial Operation Year

1993



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 187 tanggal 28 Juli 1990 dan telah disetujui oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C2-5479.HT.01.01.TH.91 tanggal 5 Oktober 1991 dan diumumkan dalam Tambahan No. 5163 dari Berita Negara No. 88 tanggal 2 November 1993.

Deed of Establishment No. 187 dated July 28, 1990 and approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in decree No. C2-5479.HT.01.01.TH.91 dated October 5, 1991 and announced in Supplement No. 5163 to the State Gazette No. 88 dated November 2, 1993.



Anggaran Dasar dan Perubahannya
Articles of Association and its Amendments

- Akta No. 10 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tanggal 4 Maret 2016, yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0004450.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 7 Maret 2016 dan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0029248 tanggal 7 Maret 2016 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0029249 tanggal 7 Maret 2016 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0029336.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 7 Maret 2016.
- Akta No. 23 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tanggal 14 Juni 2016 yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0061575 tanggal 28 Juni 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0079627.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 28 Juni 2016.
- Akta No. 122 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tanggal 30 Mei 2017 yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0143352 tanggal 7 Juni 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0072839.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 7 Juni 2017.
- Akta No. 123 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tanggal 30 Mei 2017 yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0012313.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 7 Juni 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0072936.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 7 Juni 2017.
- Deed No. 10 by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated March 4, 2016, approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decree No. AHU-0004450.AH.01.02.of 2016 dated March 7, 2016 and has been informed to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as declared in Letter of Receipt of Articles of Association Notice No. AHU-AH.01.03-0029248 dated March 7, 2016 and Letter of Receipt of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.03-0029249 dated March 7, 2016 and has been registered in the following List of Companies No. AHU-0029336. AH.01.11.of 2016 dated March 7, 2016.



- Deed No. 23 by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated June 14, 2016, which has been informed to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as declared in Letter of Receipt of Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0061575 dated June 28, 2016 and has been registered in the List of Companies No. AHU-0079627.AH.01.11.of 2016 dated June 28, 2016.
- Deed No. 122 by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated May 30, 2017, which has been informed to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as declared in Letter of Receipt of Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0143352 dated June 7, 2017 and has been registered in the List of Companies No. AHU-0072839.AH.01.11.of 2017 dated June 7, 2017.
- Deed No. 123 by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated May 30, 2017, which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0012313.AH.01.02.of 2017 dated June 7, 2017 and has been registered in the List of Companies No. AHU-0072936.AH.01.11.of 2017 dated June 7, 2017.



Status Perseroan [102-5]
Company Status

Perseroan Terbatas (PT) / Perusahaan Terbuka (Tbk)
Limited Liability Company (PT) / Public Company (Tbk)



Bidang Usaha [102-2] [3.d]
Line of Business

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, bidang usaha Perseroan meliputi:

- Industri pembangkitan tenaga listrik dengan tenaga batubara, diesel, air, gas, uap, panas bumi dan/atau nuklir
- Pemasaran tenaga listrik
- Pendistribusian tenaga listrik
- Jasa keagenan/perwakilan perusahaan-perusahaan/korporasi lain baik dari dalam maupun luar negeri, kecuali agen perjalanan
- Pembangunan, pemeliharaan, prasarana dan distribusi maupun usaha lainnya yang dibutuhkan dalam industri ketenagalistrikan

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's line of business includes:

- Electricity generation industry powered by coal, diesel, water, gas, steam, renewable energy and/or nuclear fuel
- Electricity marketing
- Electricity distribution
- Agencies/representative of other companies/corporations, both national and international, except for travel agents
- Business in construction, maintenance, infrastructure and distribution, as well as other sectors needed in electricity generation industry



Kepemilikan [102-5] [3.c.3]
Share Ownership

- PT Udinda Wahanatama = 30,48%
- PT Pentakencana Pakarperdana = 26,64%
- PT Brasali Industri Pratama = 26,64%
- Masyarakat, masing-masing kurang dari 5% / Public, each less than 5% = 14,34%
- Saham Treasuri / Treasury Stock = 1,90%



Modal Dasar
Authorized Capital


Rp11.582.752.000.000 yang terdiri dari 57.913.760.000 saham
Rp11,582,752,000,000 consisting of 57,913,760,000 shares



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Capital

Rp3.217.431.200.000 yang terdiri dari 16.087.156.000 saham
Rp3,217,431,200,000 consisting of 16,087,156,000 shares



	Pencatatan Saham di Bursa Saham Share Listing	Bursa Efek Indonesia, sejak 14 Juni 2016 Indonesia Stock Exchange, since June 14, 2016
	Kode Saham Stock Code	POWR
	Entitas Anak Subsidiary	PT Bahtera Litrindo Jaya (BLJ)
	Jumlah Karyawan Number of Employees	769 karyawan / employees
	Alamat Kantor [102-3] [3.b] Head Office Address	World Trade Centre 1, Lantai 17 / 17 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920, Indonesia Telepon / Phone: (+ 62 21) 522 8122 Fax: (+ 62 21) 522 4440
	Situs Web [3.b] Website	www.litrindo.com
	Surel [3.b] Email	corpsec@litrindo.com
	Alamat Pembangkit Listrik [102-4] [3.b] Power Plant Addresses	<ul style="list-style-type: none"> • Kawasan Industri Cikarang / Industrial Estate of Cikarang Jl. Jababeka Raya Blok R Cikarang, Bekasi 17550, Indonesia Telepon / Phone: (+62 21) 893 4108, 893 4109 Fax: (+62 21) 893 4112 • MM-2100 Blok AB-5, Desa Danau Indah Cikarang Barat, Bekasi 17520, Indonesia Telepon / Phone: (+62 21) 2961 8934, 2961 8938 • Babelan, Bekasi Kampung Utan, Desa Muara Bakti Babelan, Bekasi 17610, Indonesia Telepon / Phone: (+62 21) 8913 6471
	Alamat Kantor Layanan [3.b] Service Office Address	Ruko Cosmo Estate Blok B No. 51 Jl. Gn. Tangkuban Perahu Cikarang Selatan, Bekasi, Indonesia Telepon / Phone: (+62 21) 8991 1171-74 Fax: (+62 21) 8991 1175
	Alamat Entitas Anak [3.b] Subsidiary Address	PT Bahtera Litrindo Jaya World Trade Centre 1, Lantai 17 / 17 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta Selatan 12920, Indonesia Telepon / Phone: (+62 21) 522 8120 Fax: (+62 21) 522 4440
	Wilayah Distribusi Listrik [102-6][3.c.4] Distribution Area	Kawasan Industri Jababeka, MM-2100, East Jakarta Industrial Park (EJIP), Hyundai Inti Development dan Lippo Cikarang Jababeka Industrial Estate, MM-2100, East Jakarta Industrial Park (EJIP), Hyundai Inti Development and Lippo Cikarang



SEJARAH SINGKAT PT CIKARANG LISTRINDO TBK

A Brief Company History



🕒 Jalur transmisi bertegangan 150kV
150kV transmission lines

PT Cikarang Listrindo Tbk, disebut juga “Perseroan”, didirikan dalam kerangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 yang telah diubah dalam Undang-Undang No. 12 tahun 1970, berdasarkan Akta Notaris Lukman Kirana, S.H., No. 187 tertanggal 28 Juli 1990. Akta Pendirian tersebut disetujui oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-5479.HT.01.01.TH.91 tertanggal 5 Oktober 1991 dan diumumkan dalam Tambahan No. 5163 dari Berita Negara No. 88 tertanggal 2 November 1993.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dari waktu ke waktu, terakhir dengan Akta Notaris No. 123 Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tertanggal 30 Mei 2017 mengenai perubahan anggaran dasar pasal 3 tentang maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perseroan. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0012313.AH.01.02.Tahun 2017 tertanggal 7 Juni 2017.

PT Cikarang Listrindo Tbk (the “Company”) was established within the framework of Domestic Investment Law No. 6 of 1968, which was amended by Law No. 12 of 1970, based on Notarial Deed No. 187 of Lukman Kirana, S.H., dated July 28, 1990. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-5479.HT.01.01.TH.91 dated October 5, 1991 and published in Supplement No. 5163 of State Gazette No. 88 dated November 2, 1993.

The Company’s Articles of Association have been amended from time to time, the latest of which by Notarial Deed No. 123 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated May 30, 2017 regarding the amendment of article 3 of the Company’s purposes, objectives and business activities. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0012313.AH.01.02.of 2017 dated June 7, 2017.



Perseroan memperoleh izin dari Menteri Muda Perindustrian No. 29/MMP/KKI-III/1992 tertanggal 17 Maret 1992 untuk secara eksklusif memasok listrik ke-5 (lima) kawasan industri di wilayah Cikarang yang terakhir diperbaharui oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral melalui surat keputusannya No. 5045-12/43/600.3/2006 yang memberikan kepada Perseroan “Izin Usaha Listrik untuk Memasok Listrik bagi Publik” untuk memasok listrik ke lima kawasan industri di wilayah Cikarang untuk periode 30 tahun sejak 11 Desember 2006. Pada tanggal 14 Juni 2016, Perseroan berhasil melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) atau *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan nilai transaksi sebesar AS\$272 juta.

Perseroan memulai kegiatan pembangunan awal pada tahun 1991, dengan membangun *switchyard* 150kV yang terinterkoneksi dengan jaringan listrik nasional, sistem Jawa-Bali-Madura yang selesai pada tahun 1992. Pada tahun 1993, Perseroan mulai resmi beroperasi dan memproduksi tenaga listrik melalui pembangkit listrik berbahan bakar gas berkapasitas total 60MW di Jababeka, Cikarang. Kapasitas produksi listrik Perseroan kemudian terus dikembangkan melalui penambahan pembangkit listrik berbahan bakar gas, maupun uap.

Pada tahun 2015, seiring dengan meningkatnya permintaan listrik dari kawasan industri dan untuk menjaga reliabilitas serta kualitas tenaga listrik, Perseroan menyelesaikan pembangunan di lokasi keduanya berupa sebuah pembangkit listrik berbahan bakar gas berkapasitas 109MW, yang terletak di MM-2100, yang ditujukan sebagai pembangkit cadangan. Total kapasitas pembangkit listrik berbahan bakar gas meningkat mencapai 864MW.

Ekspansi usaha terus berlanjut, dan pada tahun 2017 Perseroan mulai mengoperasikan pembangkit listrik berbahan bakar batubara di Babelan yang merupakan pembangkit listrik ketiga, dengan kapasitas 2x140MW, yang dilengkapi dengan sistem transmisi 150kV sepanjang kurang lebih 30km.

The Company obtained license No. 29/MMP/KKI-III/1992 dated March 17, 1992, from the Junior Minister of Industry to exclusively supply power to 5 (five) industrial estates in the Cikarang area with the latest renewal by the Minister of Energy and Mineral Resources through his decision letter No. 5045-12/43/600.3/2006 granted the Company an “Electricity Undertaking License to Supply Electricity to the Public” to supply power to the five industrial estates in the Cikarang area for a period of 30 years starting from December 11, 2006. On June 14, 2016, the Company successfully conducted its initial public offering (IPO) to go public on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with a transaction value of US\$272 million.

The Company started its initial construction in 1991 by building a 150kV switchyard interconnected with the national electricity network, the Java-Bali-Madura system, which was completed in 1992. In 1993, the Company officially started its operation and production of electricity through gas-fired power plant with a total capacity of 60MW located in Jababeka, Cikarang. The Company's power production capacity continued to grow through expansion of gas-fired as well as steam power plant.

In 2015, along with the growing power demand from industrial estates and the need to maintain power reliability and quality, the Company completed construction of a gas-fired power plant with 109MW capacity located at its second site, in MM-2100, which was intended as a reserve plant. The total capacity of the gas-fired power plant increased to 864MW.

As the business expansion continued, in 2017 the Company started the operation of a coal-fired power plant in Babelan with a capacity of 2x140MW equipped with a 150kV transmission system at a length of approximately 30km.





Dengan demikian, sampai dengan tahun 2019, Perseroan telah memiliki total kapasitas pembangkit mencapai 1.144MW dengan pencapaian daya tersambung dari pelanggan kawasan industri sebesar 1.111MVA dari 2.464 pelanggan. Pembangkitan tenaga listrik dari lokasi Perseroan didukung dengan pengembangan jaringan distribusi 20kV yang sudah menjadi sepanjang 1.715km atau setara dengan jarak tempuh darat Jakarta-Bima, Nusa Tenggara Barat.

Selama beroperasi, Perseroan terus menantang dirinya untuk meningkatkan kualitas manajemen operasional pembangkit yang dikelola. Mulai tahun 2000, Perseroan mendapatkan sertifikasi ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Kualitas, selanjutnya pada tahun 2014, Perseroan mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 dan OHSAS 18001 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Dalam menghadapi tantangan energi terbarukan di masa depan, pada tahun 2018, Perseroan telah melakukan peninjauan kemungkinan pengembangan pembangkit listrik energi terbarukan melalui *pilot project solar rooftop* sebesar 52,5kWp yang dipasangkan di kantor operasional Perseroan di Jababeka. Pada tahun 2019, Perseroan sudah mulai mengkomersialkan opsi penggunaan sumber listrik dengan energi terbarukan kepada pelanggan. Selama tahun 2019, Perseroan telah berhasil memasang 200kWp *solar rooftop*.

Selain upaya pengembangan energi terbarukan melalui *solar rooftop*, pada tahun 2019, Perseroan juga melakukan peninjauan dengan kemungkinan pengembangan pembangkit listrik energi terbarukan melalui pilot project dengan menggunakan cangkang sawit sebagai biomassa pada *boiler CFB (Circulating Fluidized Bed)* di Babelan. Biomassa lainnya yang juga dipikirkan adalah bahan bakar nabati alternatif seperti serpihan kayu, sekam kayu dan yang lainnya.

Therefore, as at 2019, the Company's total capacity became 1,144MW with an energized capacity of 1,111MVA from 2,464 customers. The Company's power generation is supported by the development of a 20kV distribution network reaching 1,715km or equivalent to the distance from Jakarta to Bima, West Nusa Tenggara.

During its years of operation, the Company has continued to challenge itself by improving the operational management quality of its plants. Since 2000, the Company has earned ISO 9001 certification for its Quality Management System, and since 2014, ISO 14001 certification for its Environment Management System and OHSAS 18001 for its Health and Safety Management System.

In encountering renewable energy challenges in the future, in 2018 the Company began exploring the possibility of renewable energy power plant development through a 52.5kWp pilot project solar rooftop installed at the Company's operational office in Jababeka. In 2019, the Company began commercializing the option of solar panel as renewable energy sources to customers. During 2019, the Company successfully installed an additional 200kWp solar rooftop.

In addition to efforts to develop renewable energy through solar rooftop, in 2019, the Company also explored the possibility of renewable energy power plant development using palm kernel shells as a biomass fuel in its CFB boilers (Circulating Fluidized Bed) in Babelan. Other biomass developed is the use of alternative biofuels such as wood chips, wood husk and others.





VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN [102-16] [3.a]

Vision, Mission and Corporate Values [102-16] [3.a]



VISI
Vision

Menjadi produsen listrik kelas dunia.

To become a world class power producer.



MISI
Mission

Unggul dalam industri penyediaan tenaga listrik untuk memenuhi kebutuhan pelanggan akan tenaga listrik yang aman, andal, bersih dan efisien dengan cara yang ramah dan profesional.

To excel in the electricity supply industry to meet our customers' needs for safe, reliable, clean, and efficient power in a friendly and professional manner.



Nilai Perusahaan [102-16] [3.a]

Perseroan menetapkan dan menerapkan nilai perusahaan yang dijadikan pedoman tingkah laku seluruh karyawan Perseroan, dengan menjunjung tinggi integritas dalam menjalankan tugasnya dan mempercayai nilai-nilai berikut:

Corporate Values [102-16] [3.a]

The Company established and implemented corporate values which are the code of conduct for all employees of the Company, by upholding integrity in carrying out their duties and believes in the following values:

S

Service
Melayani

- Membantu sesama
- Peduli
- Ketulusan hati

- Helping others
- Caring
- Sincerity

T

Trustworthiness
Tepercaya

- Saling menghormati
- Terikat
- Sinergi
- Jujur

- Mutual respect
- Engagement
- Synergy
- Honesty

A

Accountability
Bertanggung Jawab

- Komitmen
- Totalitas
- Perkataan dan tindakan yang sejalan
- Tanggung jawab

- Commitment
- Totality
- Walk the talk
- Responsibility

R

Reliability
Dapat Diandalkan

- Disiplin
- Rajin
- Responsif

- Disciplined
- Diligent
- Responsive





KEGIATAN USAHA [102-2]

Business Activities [102-2]

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir diubah dengan Akta Notaris No. 123 Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tertanggal 30 Mei 2017, maksud dan tujuan Perseroan adalah untuk berusaha dalam bidang industri pembangkitan, pemasaran dan pendistribusian tenaga listrik, serta keagenan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Usaha di bidang industri pembangkitan tenaga listrik dengan tenaga batu bara, diesel, air, gas, uap, panas bumi dan/atau nuklir.
2. Usaha di bidang pemasaran tenaga listrik.
3. Usaha di bidang pendistribusian tenaga listrik.
4. Jasa keagenan/perwakilan perusahaan-perusahaan/korporasi lain baik dari dalam maupun luar negeri, kecuali agen perjalanan.
5. Usaha pembangunan, pemeliharaan, prasarana dan distribusi maupun usaha lainnya yang dibutuhkan dalam industri ketenagalistrikan.

Sebagai bagian dari pelaksanaan maksud dan tujuan di atas, Perseroan saat ini mengelola 3 (tiga) pembangkit dengan total kapasitas terpasang sebesar 1.144MW, yaitu:

1. Pembangkit listrik berbahan bakar gas dan uap di Kawasan Industri Jababeka dengan kapasitas 755MW.
2. Pembangkit listrik berbahan bakar gas di MM-2100 dengan kapasitas 109MW.
3. Pembangkit listrik berbahan bakar batubara di Babelan dengan kapasitas 280MW.

Perseroan juga menyediakan infrastruktur listrik serta mengoperasikan jalur transmisi bertegangan 150kV yang membentang sejauh 3km dari PLTGU di Jababeka ke PLTG di MM-2100 serta jaringan transmisi tegangan tinggi 150kV sepanjang 30km dari PLTU Babelan ke PLTG MM-2100, menghubungkan ketiga pembangkit listrik milik Perseroan, dan jaringan distribusi 20kV sepanjang 1.715km atau setara dengan jarak tempuh darat dari Jakarta ke Bima, Nusa Tenggara Barat untuk memasok listrik kepada pelanggan kawasan industri di 5 (lima) kawasan industri. Pasokan listrik ke PLN menggunakan saluran 150kV Perseroan.

Selain itu, sejak 2018, Perseroan telah mengembangkan opsi penggunaan sumber listrik dengan energi terbarukan melalui pemasangan *solar rooftop*. Hingga tahun 2019,

In accordance with Article 3 of the latest Company's Articles of Association amended in Notarial Deed No. 123 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated May 30, 2017, the Company is primarily engaged in the industry of electricity generation, marketing, electricity distribution and agency.

In order to achieve such purposes and objectives, the Company carries out the following business activities:

1. Business in the field of electricity generation industry powered by coal, diesel, water, gas, steam, geothermal, and/or nuclear fuel.
2. Business in the field of electricity marketing.
3. Business in the field of electricity distribution.
4. Agencies/representative of other companies/corporations, both national and international, except for travel agents.
5. Business in the construction, maintenance, infrastructure and distribution, as well as other sectors needed in the electricity generation industry.

As the implementation of the above business purposes and objectives, the Company now operates power plants in 3 (three) locations with a total installed capacity of 1,144MW, with the following details:

1. Gas and steam power plant in Jababeka Industrial Estate with a capacity of 755MW.
2. Gas-fired power plant in MM-2100 with a capacity of 109MW.
3. Coal-fired power plant in Babelan with a capacity of 280MW.

The Company also provides power infrastructure and operates a 150kV transmission system stretching 3km from GSPP in Jababeka to GFPP MM-2100 and 30km from CFPP Babelan to GFPP MM-2100, inter-connecting the three plants owned by the Company, and a 20kV distribution network along 1,715km or equivalent to the distance from Jakarta to Bima, West Nusa Tenggara, to supply power to the industrial customers in 5 (five) industrial estates. Supply to PLN is made through the Company's 150kV transmission system.

Moreover, starting 2018, the Company has developed a renewable energy option through the installation of solar rooftop panels. Until end of 2019, the Company



Perseroan telah mengoperasikan solar rooftop dengan total kapasitas terpasang sebesar 252,5kWp di Kawasan Industri Jababeka.

successfully operated solar rooftop with a combined capacity of 252.5kWp in Jababeka Industrial Estate.



Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Gas dan Uap (PLTGU) Jababeka Gas and Steam Power Plant (GSPP) Jababeka

- Total kapasitas 755MW – 300MW PLTGU Frame 6B, 346MW PLTGU Frame 9E, 109MW PLTG Frame 9E (sebagai cadangan)
- *Commercial Operation Date* (COD) masing-masing pada tahun 1998, 2011 dan 2012
- Pasokan gas melalui jalur pipa dari Pertamina dan PGN
- Pemasok peralatan utama: GE, Stork, Siemens, Alstom dan Mitsubishi
- Total capacity of 755MW – 300MW GSPP Frame 6B, 346MW GSPP Frame 9E, 109MW GFPP Frame 9E (as backup)
- *Commercial Operation Date* (COD) in 1998, 2011 and 2012, respectively
- Gas supply via pipelines from Pertamina and PGN
- Main equipment supplier: GE, Stork, Siemens, Alstom and Mitsubishi



Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Gas (PLTG) MM-2100 Gas-Fired Power Plant (GFPP) MM-2100

- Total kapasitas 109MW PLTG Frame 9E (sebagai cadangan)
- COD pada tahun 2015
- Pasokan gas melalui pipa saluran gas dari Pertamina
- Pemasok peralatan utama: GE dan Alstom
- Total capacity of 109MW GFPP Frame 9E (as backup)
- COD in 2015
- Gas supply via pipeline from Pertamina
- Main equipment supplier: GE and Alstom



Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Batubara (PLTU) Babelan Coal-Fired Power Plant (CFPP) Babelan

- Total kapasitas 280MW dengan menggunakan teknologi *Boiler CFB*
- COD pada tahun 2017
- Pasokan batubara dari PT Antang Gunung Meratus dan PT Adaro Indonesia
- Pemasok peralatan utama: Siemens, Valmet, ABB dan SPX
- Total capacity of 280MW power plant with CFB Boiler technology
- COD in 2017
- Coal supply from PT Antang Gunung Meratus and PT Adaro Indonesia
- Main equipment supplier: Siemens, Valmet, ABB and SPX



Transmisi dan Distribusi Transmission and Distribution

- Memiliki dan mengoperasikan infrastruktur listrik di 5 (lima) kawasan industri di Cikarang
- Jalur distribusi bertegangan 20kV: 1.715km (setara dengan jarak tempuh darat Jakarta-Bima, Nusa Tenggara Barat)
- Jalur transmisi bertegangan 150kV: 3km dari PLTGU Jababeka ke PLTG MM-2100 dan 30km jalur penghubung PLTU Babelan ke PLTG MM-2100
- Own and operate the electricity infrastructure in 5 (five) industrial estates in Cikarang
- 20kV distribution lines: 1,715km (equal to a distance of Jakarta-Bima, West Nusa Tenggara)
- 150kV transmission lines: 3km from GSPP Jababeka to GFPP MM-2100 and 30km connection line from CFPP Babelan to GFPP MM-2100



WILAYAH OPERASIONAL DAN PASAR YANG DILAYANI [102-6] [3.c.4]

Operational Area and Area of Sales [102-6] [3.c.4]

Penjualan listrik yang dihasilkan oleh Perseroan dapat dibagi menjadi 2 (dua) kategori besar, yaitu penjualan ke pelanggan kawasan industri dan PLN. Kedua kategori pelanggan tersebut memiliki karakteristik yang berbeda. Pada tahun 2019, sekitar 73,6% dari total penjualan Perseroan ditujukan kepada pelanggan kawasan industri sedangkan 26,4% ditujukan kepada PLN.

Sebagai perusahaan pemegang IUKU terintegrasi, Perseroan mengelola daerah layanan khusus di 5 (lima) kawasan industri, yaitu di Kawasan Industri Jababeka, MM-2100, EJIP, Hyundai Inti Development dan Lippo Cikarang. Perseroan berkewajiban memenuhi permintaan listrik dari setiap pelanggan di kawasan tersebut.

Lebih kurang 70,7% dari pelanggan Perseroan merupakan perusahaan multinasional yang berasal dari negara-negara seperti, Amerika Serikat, Jepang, Korea Selatan, Taiwan, negara-negara ASEAN dan negara-negara Eropa. Mayoritas perusahaan dalam kawasan industri tersebut merupakan perusahaan-perusahaan berorientasi ekspor yang bergerak dalam bidang manufaktur ringan dan menengah seperti industri otomotif, elektronik, plastik, makanan, kimia dan lainnya.

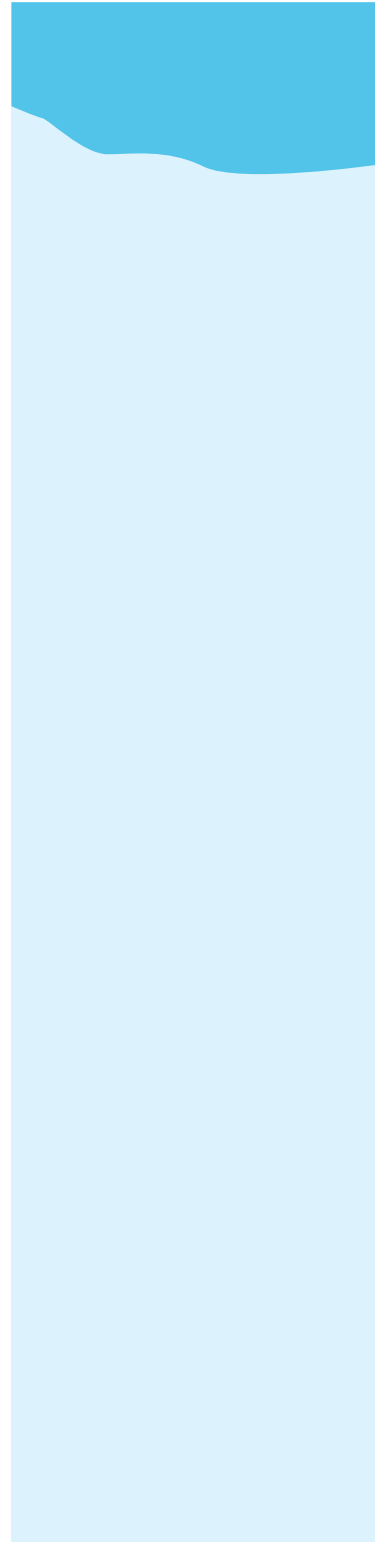
Secara geografis, wilayah operasional dan layanan Cikarang Listrindo adalah sebagai berikut:

The sale of electricity produced by the Company can be divided into 2 (two) categories, namely sales to industrial estate customers and PLN. Both of these customer categories have different characteristics. In 2019, around 73.6% of the Company's total sales were consumed by the industrial estate customers while 26.4% were supplied to PLN.

As a holder of an integrated IUKU, the Company manages dedicated area of 5 (five) industrial estates, including Jababeka Industrial Estate, MM-2100, EJIP, Hyundai Inti Development and Lippo Cikarang. The Company is obliged to fulfill the electricity demand of each tenant in the estates.

About 70.7% of the Company's customers are multinational companies from countries such as United States, Japan, South Korea, Taiwan, ASEAN countries and European countries. The majority of companies in the industrial estates are export-oriented companies engaged in light and medium manufacturing such as the automotive, electronic, plastic, food, chemical and other industries.

The Company's operational and service areas are described as follows:

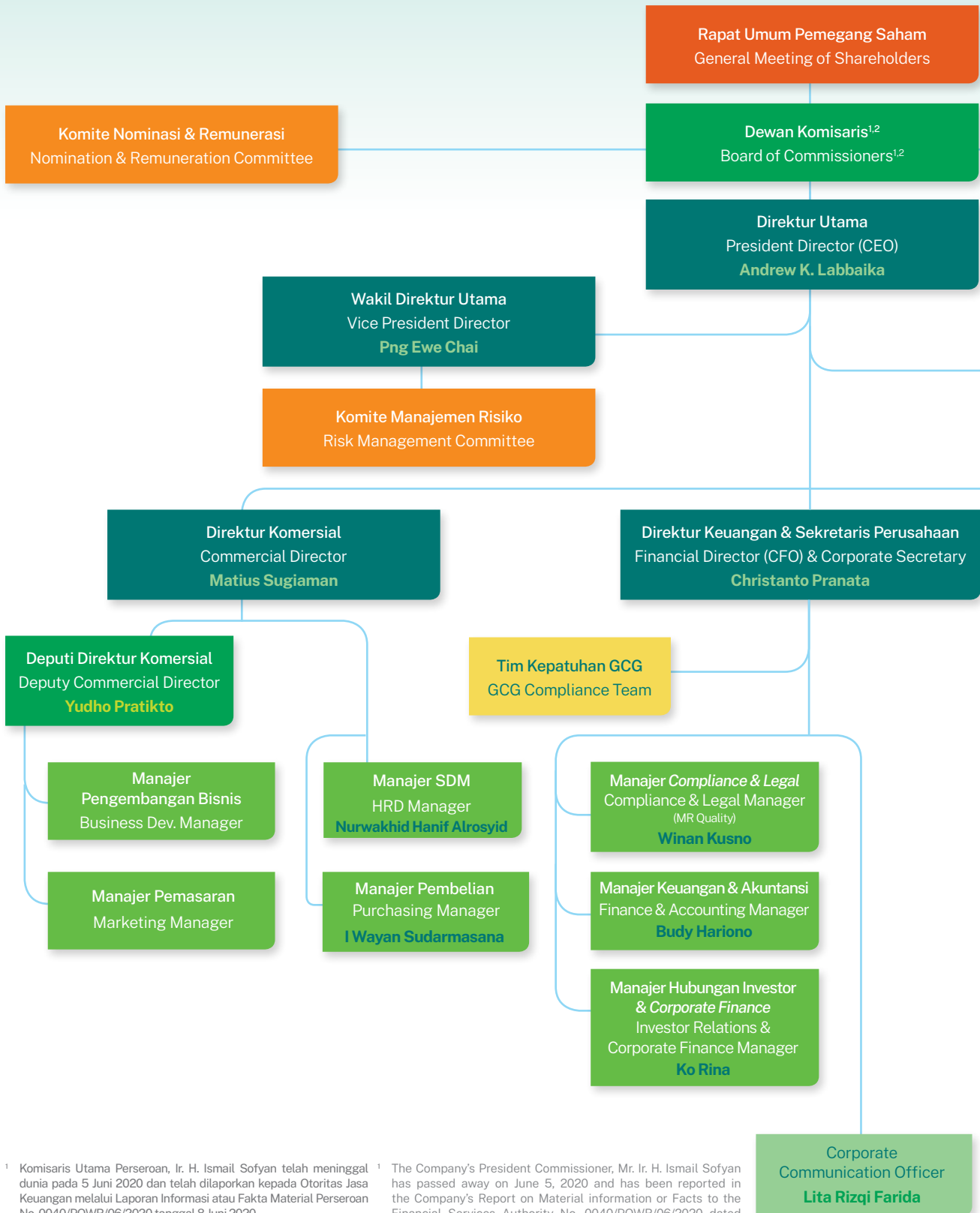




Informasi lebih lanjut pada titik 1-4 mengenai aset Perseroan dapat dilihat pada halaman 45
Further information on points 1-4 regarding the Company's assets can be seen on page 45



STRUKTUR ORGANISASI Organization Structure

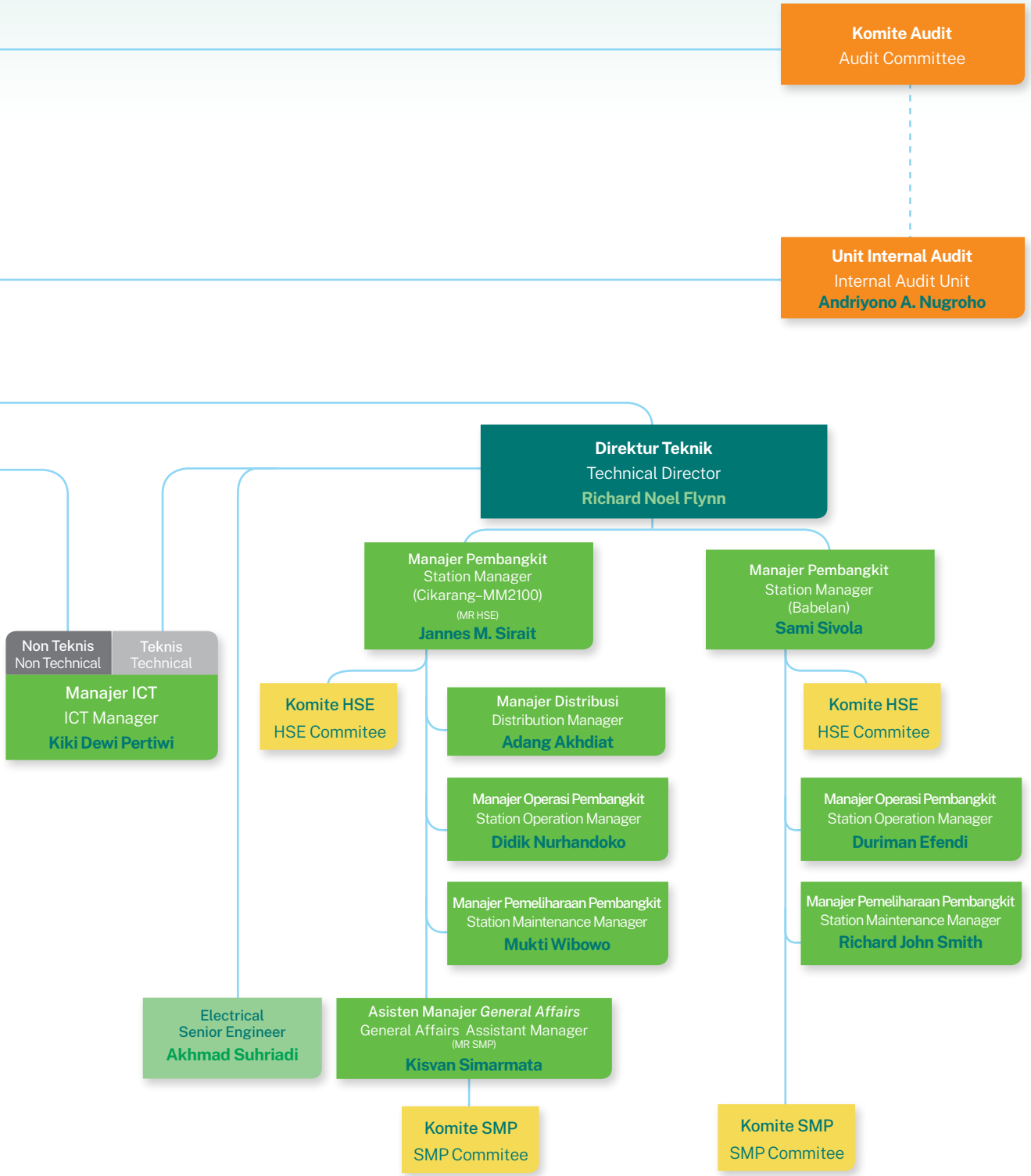


¹ Komisaris Utama Perseroan, Ir. H. Ismail Sofyan telah meninggal dunia pada 5 Juni 2020 dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Laporan Informasi atau Fakta Material Perseroan No. 0040/POWR/06/2020 tanggal 8 Juni 2020.

¹ The Company's President Commissioner, Mr. Ir. H. Ismail Sofyan has passed away on June 5, 2020 and has been reported in the Company's Report on Material information or Facts to the Financial Services Authority No. 0040/POWR/06/2020 dated June 8, 2020.

² Komisaris Perseroan, Bapak Aldo P. Brasali telah meninggal dunia pada 10 Agustus 2020 dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui laporan Informasi atau Fakta Material Perseroan No. 0070/POWR/08/2020 tanggal 11 Agustus 2020.

² The Company's Commissioner, Mr. Aldo P. Brasali has passed away on August 10, 2020 and has been reported in the Company's Report on Material Information or Facts to the Financial Services Authority No. 0070/POWR/08/2020 dated August 11, 2020.





STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Corporate Group Structure



SKALA USAHA [102-7] [3.c.1]

Business Scale [102-7] [3.c.1]

dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain
in thousand US\$, unless stated otherwise

Uraian	2019	2018	2017	Descriptions
Total Aset	1.324.811	1.308.996	1.323.434	Total Assets
Total Liabilitas	665.170	668.549	683.265	Total Liabilities
Total Ekuitas	659.641	640.447	640.169	Total Equity
Penjualan Neto	588.491	574.107	566.148	Net Sales
Laba Tahun Berjalan	113.530	78.893	107.334	Profit for the Year
Total Karyawan (Orang)	769	764	741	Number of Employees (Employees)
Jumlah Kapasitas Listrik (MW)	1.144	1.144	1.144	Total Capacity (MW)
Jumlah Pelanggan (Pelanggan)	2.464	2.411	2.351	Number of Customers (Customers)
Produksi				Production
Daya Tersambung (MVA)	1.111	1.072	1.052	Energized Capacity (MVA)
Pasokan Listrik (GWh)	5.155	5.108	4.997	Electricity Supplied (GWh)



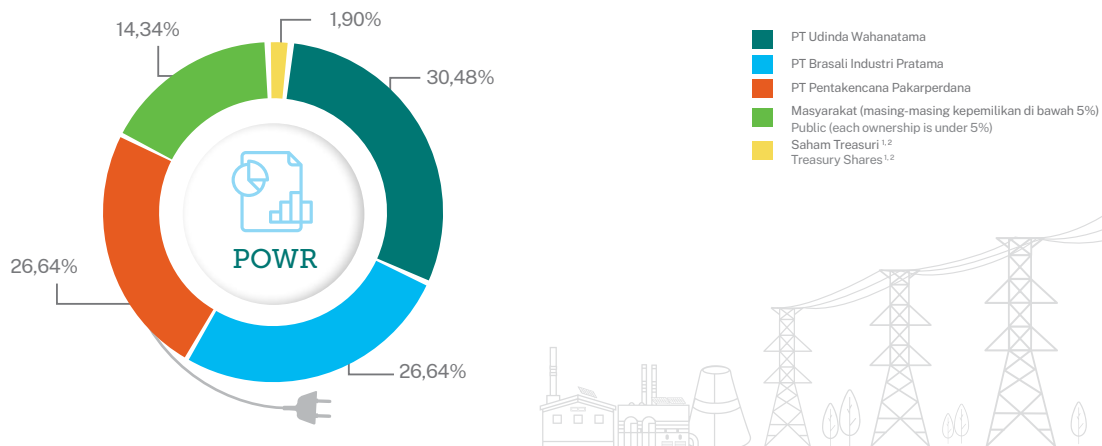
KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM [102-5][3.c.3] Shareholders Composition [102-5][3.c.3]

Per 31 Desember 2019, komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

As per December 31, 2019, the Company's shareholders composition is as follow:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase Percentage
PT Udinda Wahanatama	4.903.778.030	30,48%
PT Brasali Industri Pratama	4.285.134.845	26,64%
PT Pentakencana Pakarperdana	4.285.064.945	26,64%
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each ownership is under 5%)	2.307.156.180	14,34%
Saham Treasuri ^{1,2} Treasury Shares ^{1,2}	306.022.000	1,90%
Jumlah Total	16.087.156.000	100,00%

Komposisi Pemegang Saham PT Cikarang Listrindo Tbk per 31 Desember 2019 Composition of Shareholders of PT Cikarang Listrindo Tbk as of December 31, 2019



- Perseroan melakukan aksi pembelian kembali saham dengan persetujuan pemegang saham melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tertanggal 24 Oktober 2018. Pemegang saham menyetujui rencana aksi pembelian kembali saham Perseroan maksimum 2,0% dari jumlah saham yang diterbitkan, dengan kurun waktu 18 bulan setelah keputusan RUPSLB tersebut. Per 31 Desember 2019, Perseroan telah melakukan pembelian kembali sebanyak 313.269.400 lembar saham dengan nilai sebesar Rp286,5 miliar.
- Persentase dihitung dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

- The Company conducted a corporate action of stock repurchase program with prior approval by the shareholders based on the meeting resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated October 24, 2018. The Shareholders approved the plan to repurchase the Company's shares at a maximum of 2.0% of the total issued shares, within a period of 18 months after the resolution of the EGMS. As of December 31, 2019, the Company repurchased 313,269,400 shares with a total value of Rp286.5 billion.
- Percentage is calculated from issued and fully paid shares.



INFORMASI MENGENAI KARYAWAN [102-8, 405-1] [3.c.2]

Information on Employees [102-8, 405-1] [3.c.2]

Jumlah karyawan Perseroan per 31 Desember 2019 mencapai 769 orang, mengalami penambahan dibandingkan tahun 2018 yang berjumlah 764 orang. Pada tahun 2019, sebanyak 535 orang karyawan yang bekerja pada bidang teknis, yang berhubungan langsung dengan kegiatan produksi listrik dan 234 orang karyawan yang bekerja pada bidang non teknis.

The number of employees of the Company as of December 31, 2019 reached 769 employees, which was an increase compared to 2018 with 764 employees. In 2019, 535 employees worked in a technical field supporting the production activities and 234 employees worked in a non-technical field.

Demografi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin Employee Demographics based on Gender

Keterangan	2019		2018		Description
Status Kepegawaian					Staffing Status
Karyawan Tetap	675	82	673	79	Permanent Employees
Karyawan Tidak Tetap	11	1	10	2	Non-Permanent Employees
Jumlah	686	83	683	81	Total
Level Jabatan					Job Level
General Manager	3	-	4	0	General Manager
Manager	8	2	9	1	Manager
Assistant Manager	24	4	24	4	Assistant Manager
Supervisor	122	18	118	18	Supervisor
Staf/Teknisi	473	56	454	55	Staff/Technician
Pelaksana	56	3	74	3	General Worker
Jumlah	686	83	683	81	Total
Tingkat Pendidikan					Educational Level
Strata 2 & 3 (S2 & S3)	21	6	16	4	Master/Postgraduate
Strata 1 (S1)	210	40	198	33	Bachelor
Diploma (D1-D4)	249	31	251	32	Diploma
Non Akademi	206	6	218	12	Non Academic
Jumlah	686	83	683	81	Total
Wilayah Kerja					Area of Work
Kantor Pusat	27	23	28	20	Head Office
PLTGU Jababeka	369	41	409	42	GSPP Jababeka
PLTG MM2100	56	2	53	3	GFPP MM-2100
PLTU Babelan	227	15	193	16	CFPP Babelan
Kantor Layanan	7	2	-	-	Service Office
Jumlah	686	83	683	81	Total
Kelompok Usia					Age Group
<30 tahun	267	30	269	26	<30 years old
31-50 tahun	373	45	362	49	31-50 years old
>51 tahun	46	8	52	6	>51 years old
Jumlah	686	83	683	81	Total

Keterangan / Notes: Laki-laki / Male Perempuan / Female



Demografi Karyawan berdasarkan Status Karyawan dan Wilayah Kerja
Employee Demographics based on Staffing Status and Operational Working Area

Wilayah Kerja Area of work	2019				2018			
	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees	Outsource	Jumlah Total	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees	Outsource	Jumlah Total
Kantor Pusat Head Office	47	3	6	56	45	3	6	54
PLTGU Jababeka GSPP Jababeka	404	6	113	523	447	4	143	594
PLTG MM-2100 GFPP MM-2100	58	-	58	116	56	-	66	122
PLTU Babelan CFPP Babelan	239	3	226	468	204	5	233	442
Kantor Layanan Service Office	9	-	-	9	-	-	-	-
Jumlah Total	757	12	403	1.172	752	12	448	1.212



RANTAI PASOKAN [102-9]

Supply Chain [102-9]

Perseroan memiliki 1.715km sistem distribusi 20kV dan lebih dari 30km sistem transmisi 150kV yang menghubungkan pembangkit di Jababeka, MM-2100 dan Babelan.

Jalur distribusi bertegangan 20kV tersebut digunakan untuk memasok listrik kepada pelanggan di 5 (lima) kawasan industri yang dilayani Perseroan. Sedangkan pasokan listrik ke PLN dialirkan melalui sistem transmisi 150kV yang terinterkoneksi dengan jaringan listrik nasional, sistem Jawa-Bali-Madura.

The Company has 1,715km of 20kV distribution cables and more than 30km of 150kV transmission lines connecting its power plants in Jababeka, MM-2100 and Babelan.

The 20kV distribution cables network is used to supply electricity to customers located in the 5 (five) industrial estates served by the Company. Whereas the electricity supply to PLN utilizes the 150kV switchyard that is interconnected with the national electricity network, the Java-Bali-Madura system.

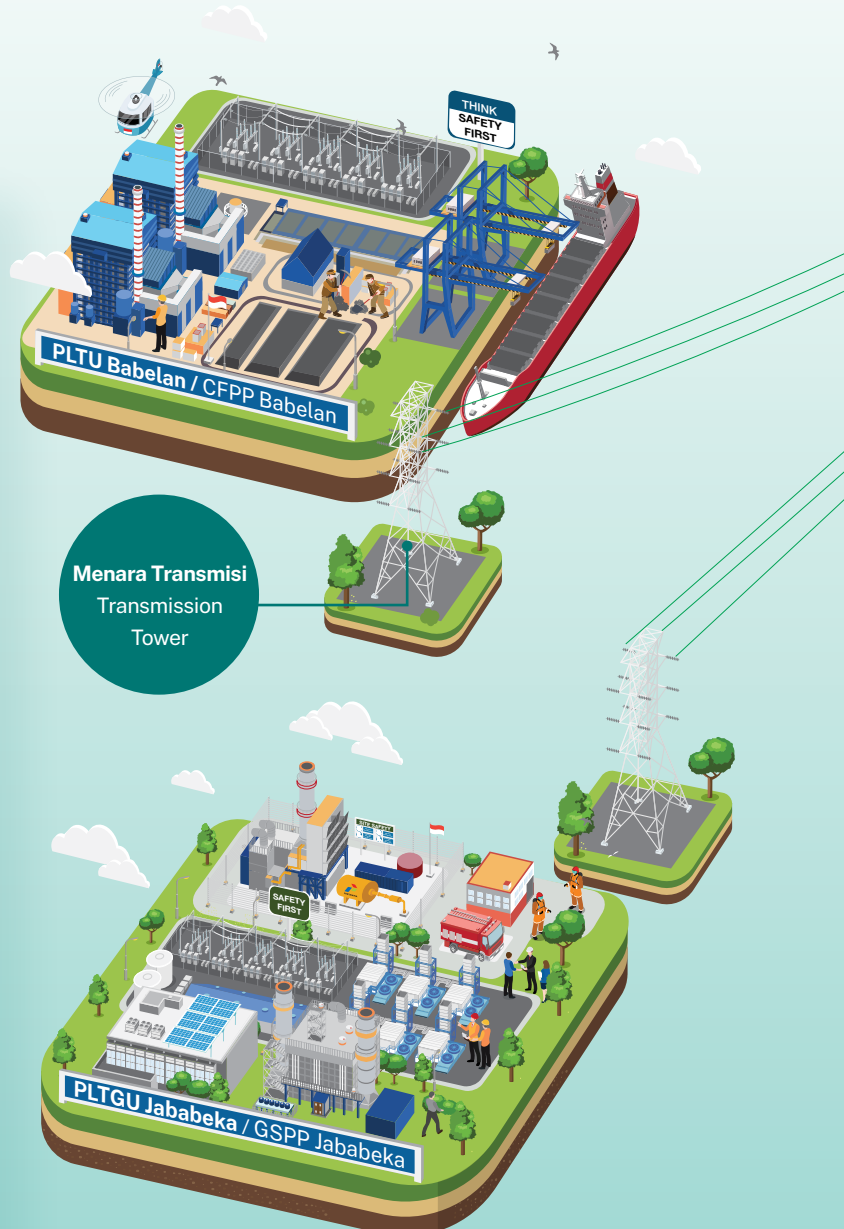
Skema Penyaluran Tenaga Listrik Power Distribution Scheme

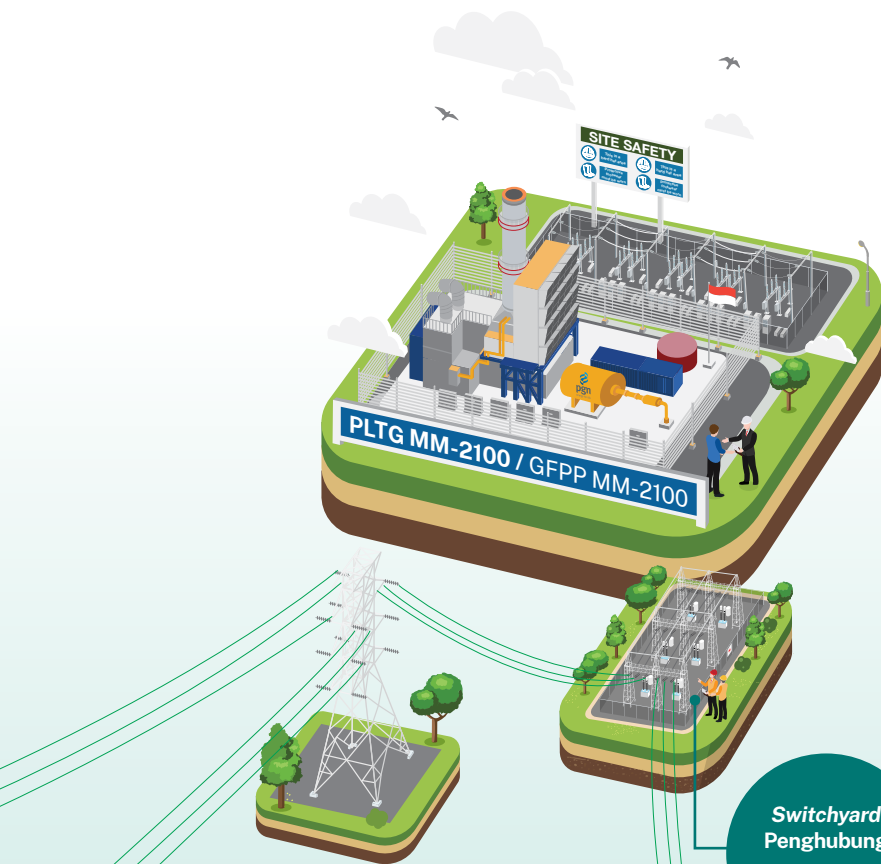
1

Pembangkit Listrik Power Generation

Pembangkitan merupakan proses menghasilkan tenaga listrik dengan berbagai sumber energi diantaranya panas bumi, gas, angin, matahari dan batubara. Saat ini, sumber energi utama pembangkit listrik Perseroan berasal dari gas dan batubara. Perseroan memiliki dan mengoperasikan pembangkit listrik yang terletak di 3 (tiga) lokasi, yaitu Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Gas dan Uap (PLTGU) berkapasitas 755MW berlokasi di Jababeka, Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Gas (PLTG) berkapasitas 109MW berlokasi di MM-2100 serta Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Batubara (PLTU) berkapasitas 280MW berlokasi di Babelan. Dengan total kapasitas terpasang sebesar 1.144MW, menjadikan Perseroan sebagai salah satu *Independent Power Plant* (IPP) terbesar di Indonesia. Selain itu, Perseroan juga menggunakan sumber energi terbarukan lainnya berupa tenaga surya dengan kapasitas terpasang sebesar 252,5kWp dan biomassa (*Palm Kernel Shell*).

Generation is the process of generating electricity with various energy sources such as geothermal, gas, wind, solar and coal. Currently, the Company's main energy sources for electricity generation come from gas and coal. The Company owns and operates its power plants in 3 (three) locations, namely 755MW Gas and Steam Power Plant (GSPP) in Jababeka, 109MW Gas-Fired Power Plant (GFPP) in MM-2100 and 280MW Coal-Fired Power Plant (CFPP) in Babelan. With total 1,144MW installed capacity, makes the Company become one of the Indonesia's largest *Independent Power Plant* (IPP). In addition, the Company also uses other renewable energy sources in the form of solar power with an installed capacity of 252.5kWp and biomass (*Palm Kernel Shell*).





2

Transmisi Transmission

Perseroan juga memiliki dan mengoperasikan infrastruktur kelistrikan berupa jalur transmisi 150kV sepanjang lebih dari 30km yang menghubungkan ke-3 (tiga) lokasi pembangkit tenaga listrik tersebut, dan menjadi salah satu transmisi terpanjang yang dimiliki Independent Power Producer (IPP) di Indonesia.

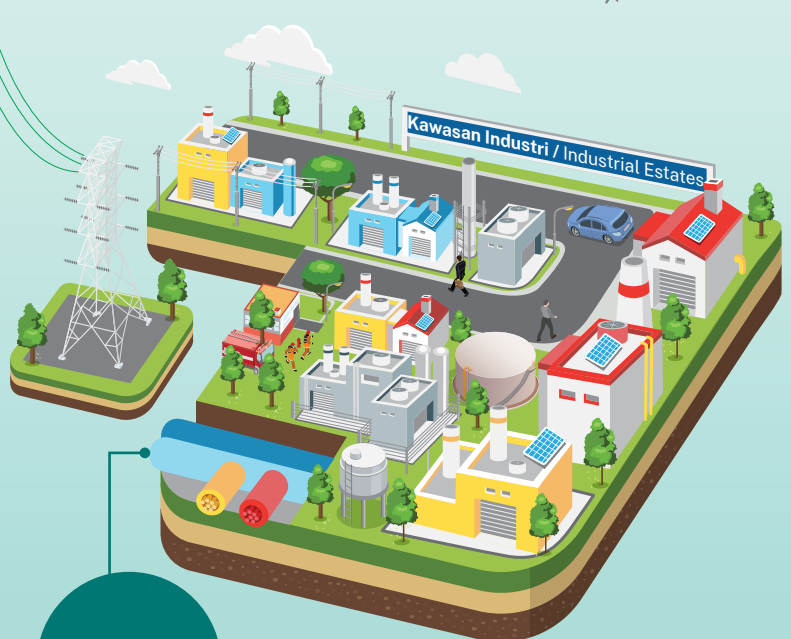
The Company owns and operates electricity infrastructure in the form of a 150kV transmission line for more than 30km connecting the 3 (three) power plant locations, which is one of the longest transmission lines owned by an Independent Power Producer (IPP) in Indonesia.

3

Distribusi Distribution

Perseroan juga memiliki dan mengoperasikan infrastruktur kelistrikan berupa jalur distribusi 20kV, yang membentang sepanjang 1.715km, yang setara dengan jarak tempuh darat dari Jakarta ke Bima, Nusa Tenggara Barat untuk memasok listrik kepada pelanggan kawasan industri di 5 (lima) kawasan industri.

The Company owns and operates electricity infrastructure in the form of a 20kV distribution line, which stretches for 1,715km, which is equivalent to the distance from Jakarta to Bima, West Nusa Tenggara, to supply power to the industrial customers in 5 (five) industrial estates.



Jalur Distribusi
Distribution Line



Keberhasilan Perseroan menjalankan usahanya selama 26 tahun terakhir, ditopang oleh sejumlah faktor. Salah satunya adalah adanya dukungan dan kepercayaan dari para pemasok. [103-1]

Di Cikarang Listrindo, pengelolaan pengadaan dan evaluasi kinerja para pemasok, dilakukan oleh Departemen Pengadaan dengan melibatkan departemen lain yang terkait. Pelibatan departemen lain dilakukan untuk memastikan bahwa proses pengadaan telah sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam menjaga hubungan dengan pemasok, Perseroan membuat kebijakan rantai pasokan (*supply chain*) yang efisien dan efektif dengan menerapkan kebijakan pengadaan barang dan jasa yang transparan. Kebijakan ini juga menjadi acuan utama semua aktivitas pengadaan dalam Perseroan dan juga untuk seluruh pemasok. [103-2]

Pemasok yang berhasil menjalin kerjasama dengan Perseroan adalah pemasok yang terdaftar di Departemen Pengadaan dan telah lolos seleksi pengadaan. Selain berdasarkan barang atau jasa yang dipasok, Perseroan membedakan pemasok berdasarkan letak geografis domisili mereka.

Perseroan mengutamakan pemasok nasional, yaitu mereka yang secara geografis berdomisili dan menghasilkan produk barang dan jasanya di Indonesia, termasuk di dalamnya adalah pemasok lokal, yaitu mereka yang berada di sekitar kawasan Cikarang dan Babelan. Apabila pemasok nasional tidak mampu memenuhi kebutuhan, maka Perseroan akan menggandeng pemasok asing, yaitu mereka yang secara geografis berdomisili dan menghasilkan produk barang dan jasanya di luar Indonesia. Uraian lengkap tentang rantai pasokan dan nilai kontraknya selama tahun pelaporan disajikan dalam tabel berikut: [103-3, 204-1]

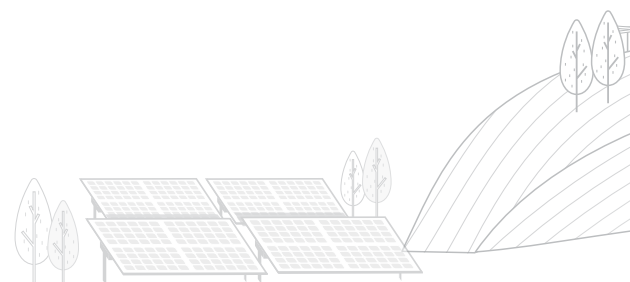
The Company's success in conducting its business for the last 26 years is supported by a number of factors. One of them is the support and trust of its suppliers. [103-1]

In Cikarang Listrindo, procurement management and performance evaluation of suppliers are carried out by the Purchasing Department by involving other related departments. The engagement of other departments is aimed to ensure that the procurement process is in accordance with the principles of good corporate governance.

In maintaining relationships with suppliers, the Company applies an efficient and effective supply chain policy by implementing a transparent goods and services procurement policy. This policy also works as the main reference for all procurement activities within the Company and all suppliers. [103-2]

Suppliers who collaborated with the Company are those registered in the Purchasing Department and have passed the procurement selection. Apart from the goods or services supplied, the Company also differentiates its suppliers based on the geographical location of their domiciles.

The Company prioritizes national suppliers, who are geographically domiciled and produce goods and services within Indonesia, including local suppliers around the Cikarang and Babelan areas. When the national suppliers are unable to meet the required needs, the Company will be in partnership with foreign suppliers, those who are geographically domiciled and produce goods and services outside of Indonesia. Complete descriptions of the supply chain and contract value during the reporting year are presented in the following table: [103-3, 204-1]





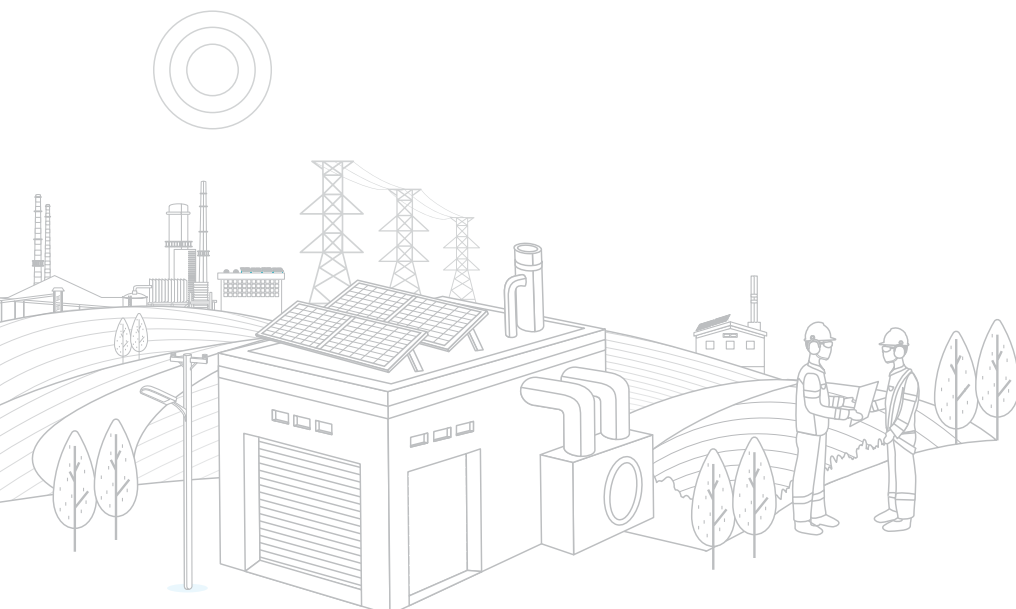
Jenis Pemasok Supplier Type	Jumlah Pemasok Number of Suppliers	% Pemasok % Supplier	Nilai Pekerjaan (Rp) Job Value (Rp)	% Nilai Pekerjaan % Job Value
Pemasok Asing Foreign Suppliers	120	15%	209.339.102.922	48%
Pemasok Nasional National Suppliers	656	85%	229.323.256.545	52%
Jumlah Total	776	100%	438.662.359.467	100%

Pelibatan pemasok nasional dan lokal merupakan upaya lain Perseroan untuk memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan Indonesia pada umumnya. Dengan demikian, walaupun tidak menjadi karyawan di Cikarang Listrindo, masyarakat sekitar Perseroan dapat tetap merasakan manfaat tidak langsung dari keberadaan Perseroan.

Hubungan dengan seluruh pemasok didasarkan pada asas profesionalisme. Kerja sama yang terjalin telah mempertimbangkan berbagai persyaratan yang mencakup Standar Mutu, Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3), Sistem Manajemen Lingkungan (SML) serta sistem Manajemen Pengamanan (SMP). Asas profesionalisme mencakup juga pemenuhan ketentuan mutu barang dan jasa, harga yang bersaing, kredibilitas, akuntabilitas dan ketepatan atas pasokan barang maupun jasa dari para pemasok. Selain itu, seluruh proses pengadaan harus mengikuti prosedur yang berlaku, termasuk kewenangan, limit persetujuan, klasifikasi, serta pembagian tugas dan tanggung jawab dalam proses pengadaan barang dan jasa.

The involvement of national and local suppliers is one of the Company's efforts to empower and improve the welfare of the surrounding community and Indonesia in general. Therefore, even though they are not employees of Cikarang Listrindo, the communities around the Company will experience indirect benefits from the existence of the Company.

The relationship with all suppliers is built upon the principle of professionalism. The existing cooperation has already considered various requirements including Quality Standards, Occupational Health and Safety Management Systems (SMK3), Environmental Management Systems (SML) and Security Management Systems (SMP). The principle of professionalism also includes the fulfillment of provisions for the quality of goods and services, competitive prices, credibility, accountability and accuracy of the supply of goods and services from its suppliers. In addition, the entire procurement process must follow the applicable procedures, including authority, approval limits, classification, and division of duties and responsibilities in the process of procuring goods and services.





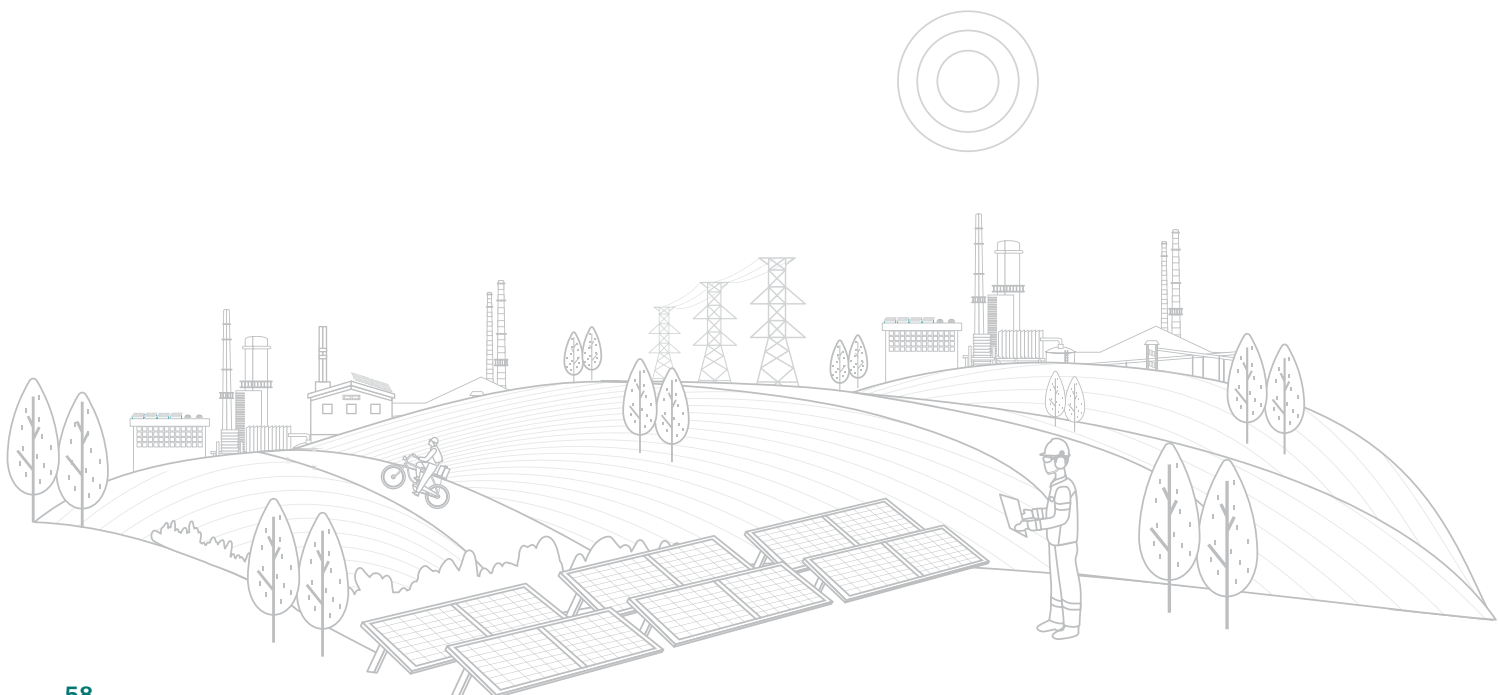
Sejak tahun 2019, seluruh pemasok dan kontraktor Perseroan yang terlibat dalam proses pengadaan barang dan jasa juga menandatangani Pakta Integritas sebagai bentuk usaha Perseroan untuk mengimplementasikan tata kelola Perusahaan yang baik, dalam rangka implementasi pengendalian praktik gratifikasi, korupsi, kolusi dan nepotisme. [103-3]

Since 2019, all of the Company's suppliers and contractors involved in the process of procuring goods and services have also signed the Integrity Pact as the Company's effort to implement Good Corporate Governance in the context of implementing control over gratification, corruption, collusion and nepotism practices. [103-3]

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI DAN RANTAI PASOKAN [102-10] Significant Changes in Organization and Supply Chain [102-10]

Pada periode laporan tidak terdapat perubahan signifikan pada skala usaha, kegiatan usaha, termasuk organisasi dan rantai pasokan.

During the reporting period, there were no significant changes in business scale, business activity, including the organization and supply chain.





PENDEKATAN ATAU PRINSIP PENCEGAHAN [102-11] [3.f]

Precautionary Principle or Approach [102-11] [3.f]

Sebagai perusahaan publik, Perseroan senantiasa dihadapkan pada risiko bisnis yang bersumber dari perubahan lingkungan bisnis baik eksternal maupun internal. Risiko bisnis ini berkaitan dengan pengelolaan Perseroan dan berpotensi memberikan dampak pada pencapaian tujuan Perseroan. Untuk itu, pengelolaan risiko mutlak dilaksanakan dengan baik agar dapat memberi keyakinan pada semua pihak yang berkepentingan atas kesinambungan bisnis Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan manajemen risiko secara berkesinambungan di setiap proses manajemen Perseroan agar terhindar dari risiko yang tidak termitigasi dengan baik. Penerapan sistem manajemen risiko yang memadai diharapkan dapat mengidentifikasi dan mengantisipasi insiden yang mungkin terjadi dan mempengaruhi kinerja Perseroan.

Pada tahun 2019, Perseroan lebih jauh mengembangkan sistem manajemen risikonya, dengan menerapkan standar ISO 31000. Untuk pelaksanaan sistem manajemen risiko menurut standar ISO 31000, Perseroan membentuk Komite Manajemen Risiko. Komite ini bertugas untuk melaksanakan sosialisasi terhadap standar ini, mencanangkan program penerapan sistem, dan mengkoordinasikan penerapan tersebut.

Penerapan manajemen risiko yang baik akan dapat mengidentifikasi, mencegah dan/atau mengurangi berbagai risiko dan/atau dampaknya terhadap kinerja Perseroan.

As a public company, the Company faces business risks from the business environment change, both externally and internally. These business risks are related to the management of the Company and potentially impacting the Company's target achievement. For this reason, risk management must be implemented properly to provide assurance to all parties for the Company's business continuity.

The Company is committed to carrying out risk management in each management processes to avoid not-properly-mitigated risks. The implementation of the risk management system is expected to enable the identification and anticipation of incidents that may occur and affect the Company's performance.

In 2019, the Company developed further its risk management system by incorporating the ISO 31000 standard. For the implementation of the risk management system according to ISO 31000 standard, the Company formed a Risk Management Committee. The committee is responsible for disseminating the standard, launching a program of implementation, and coordinating the implementation.

A good risk management implementation will be able to identify, prevent and/or reduce various risks and/or its impact to the Company.



Profil dan pengelolaan risiko selengkapnya disajikan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2019, Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada halaman 224.
Detail of profile and risk management are presented in the Company's 2019 Annual Report, chapter Good Corporate Governance on page 224.



INISIATIF EKSTERNAL [102-12] [7]

External Initiative [102-12] [7]



⌂ Laboratorium di PLTGU Jababeka
Laboratory at GSPP Jababeka

Untuk memastikan agar kualitas transmisi dan distribusi serta layanan operasional memenuhi standar kesehatan, keselamatan dan keamanan baik untuk pelanggan maupun lingkungan kerja Perseroan, Perseroan menerapkan manajemen operasional sesuai dengan ketentuan-ketentuan, diantaranya ISO 9001:2015 Manajemen Mutu, ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007 dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sesuai Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. PER.05/MEN/1996.

To ensure the quality of transmission, distribution and operational services meeting the health, safety and security standards for both the customers and the Company's workplace, the Company applies operational management practices according to the provisions of ISO 9001:2015 Quality Management, ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007 and Occupational Safety and Health Management System (SMK3), in accordance with the Ministry of Manpower Regulation No. PER.05/MEN/1996.



Selain itu, sebagai inisiatif eksternal lainnya, berikut adalah Pernyataan Penjaminan (*Assurance Statement*) dari Pihak Independen atas Laporan Inventaris Emisi Gas Rumah Kaca Tahun 2019:

Moreover, as an external initiative, following are Assurance Statement Issued by Independent Parties for the Greenhouse Gas Emissions Inventory Report Year 2019:



Pernyataan Penjaminan (*Assurance Statement*) atas Laporan Inventaris Emisi Gas Rumah Kaca PLTU Babelan Tahun 2019 sesuai dengan persyaratan ISO 14064-1:2006.

Assurance Statement on the Greenhouse Gas Emissions Inventory Report of CFPP Babelan for Year 2019 in conformance to the requirements of ISO 14064-1:2006.

Diverifikasi oleh
Lloyd's Register (LRQA)

Verified by
Lloyd's Register (LRQA)

Opini Verifikator

Berdasarkan pendekatan LRQA, tidak ada yang menjadi perhatian kami yang akan membuat kami percaya bahwa total emisi GRK langsung, emisi GRK tidak langsung energi, dan emisi GRK tidak langsung lainnya yang diungkapkan dalam Laporan tidak benar secara material dan bahwa Laporan belum disusun sesuai dengan ISO 14064-1: 2006.

Verifier Opinion

Based on LRQA's approach nothing has come to our attention that would cause us to believe that the total direct GHG emissions, energy indirect GHG emissions and other indirect GHG emissions disclosed in the Report are not materially correct and that the Report has not been prepared in conformance with ISO 14064-1:2006.

Tanggal Finalisasi Laporan
20 Maret 2020

Finalization Report Date
March 20, 2020



Pernyataan Penjaminan (*Assurance Statement*) atas Laporan Inventaris Emisi Gas Rumah Kaca PLTGU Jababeka dan PLTG MM-2100 Tahun 2019 sesuai dengan persyaratan ISO 14064-1:2006.

Assurance Statement on the Greenhouse Gas Emissions Inventory Report of GSPP Jababeka and GFPP MM-2100 for Year 2019 in conformance to the requirements of ISO 14064-1:2006.

Diverifikasi oleh
Transpacific Certifications Limited (TCL)

Verified by
Transpacific Certifications Limited (TCL)

Opini Verifikator

Berdasarkan pendekatan TCL, tidak ada yang menjadi perhatian kami yang akan membuat kami percaya bahwa total emisi GRK langsung, emisi GRK tidak langsung energi, dan emisi GRK tidak langsung lainnya yang diungkapkan dalam Laporan tidak benar secara material dan bahwa Laporan belum disusun sesuai dengan ISO 14064-1: 2006.

Verifier Opinion

Based on TCL's approach nothing has come to our attention that would cause us to believe that the total direct GHG emissions, energy indirect GHG emissions and other indirect GHG emissions disclosed in the Report are not materially correct and that the Report has not been prepared in conformance with ISO 14064-1:2006.

Tanggal Finalisasi Laporan
14 September 2020

Finalization Report Date
September 14, 2020



Berikut adalah sertifikasi serta penghargaan yang telah dicapai oleh Perseroan dari pihak eksternal atas pencapaian kinerja selama tahun 2019:

Following are certifications and awards that have been achieved by the Company from external parties for the achievements during 2019:

Sertifikasi yang Berlaku di Tahun 2019
Valid Certifications in 2019



Sertifikat Sistem Manajemen Mutu — ISO 9001:2015

untuk proses pembangkitan dan distribusi listrik, diperoleh sejak 2 September 2018 (*upgrading* dari versi ISO 9001:2000 pada 15 September 2000 dan ISO 9001:2008 pada 29 Oktober 2012).

Quality Management System Certificate — ISO 9001:2015

for the power generation and distribution process, obtained since September 2, 2018 (*upgrading* from the ISO 9001:2000 version on September 15, 2000 and ISO 9001:2008 on October 29, 2012).

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi
Date of Certification Issued

2 September 2018
September 2, 2018

Dikeluarkan Oleh
Issued by

Lloyd's Register (LRQA)

Masa Berlaku Hingga
Valid Until

14 September 2021
September 14, 2021

Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan — ISO 14001:2015

untuk proses pembangkitan dan distribusi listrik, diperoleh sejak 6 November 2017 (*upgrading* dari versi ISO 14001:2004 pada 24 Oktober 2014).

Environment Management System Certificate — ISO 14001:2015

for the power generation and distribution process, obtained since November 6, 2017 (*upgrading* from the ISO 14001:2004 on October 24, 2014).

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi
Date of Certification Issued

6 November 2017
November 6, 2017

Dikeluarkan Oleh
Issued by

Lloyd's Register (LRQA)

Masa Berlaku Hingga
Valid Until

23 Oktober 2020
October 23, 2020

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja — OHSAS 18001:2007

untuk proses pembangkitan dan distribusi listrik, diperoleh sejak 11 November 2014 dan telah dilakukan revalidasi pada 17 November 2017.

Occupational Health and Safety Management System Certification — OHSAS 18001:2007

for the power generation and distribution process, obtained since November 11, 2014 and has been revalidated on November 17, 2017.

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi
Date of Certification Issued

17 November 2017
November 17, 2017

Dikeluarkan Oleh
Issued by

Lloyd's Register (LRQA)

Masa Berlaku Hingga
Valid Until

10 November 2020
November 10, 2020

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

untuk pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit listrik tenaga gas dan uap dan distribusi listrik.

Occupational Safety and Health Management System Certification

for the operation and maintenance of gas and steam power plants and power distribution.

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi
Date of Certification Issued

14 Juli 2017
July 14, 2017

Dikeluarkan Oleh
Issued by

Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
The Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

Masa Berlaku Hingga
Valid Until

14 Juli 2020
July 14, 2020



KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI [102-13] [3.e]

Membership of Association [102-13] [3.e]

Selain menjamin sistem manajemen yang terakreditasi, Perseroan menjalin kemitraan strategis dengan bergabung dalam keanggotaan asosiasi nasional. Berikut adalah beberapa keanggotaan asosiasi Perseroan selama tahun 2019:

In addition to ensuring that an accredited management system is in place, the Company established strategic partnerships by joining several national associations. Following are several Company's membership in associations during 2019:

Nama Organisasi Organization	Status (Anggota/Pengurus) Status (Member/Management)	Lingkup (Nasional/Internasional) Scope of Area (National/International)
PII (Persatuan Insinyur Indonesia)	Anggota Member	Nasional National
APLSI (Asosiasi Produsen Listrik Swasta Indonesia)	Anggota Member	Nasional National
IEEE (Institute Electronic and Electrical Engineer)	Anggota Member	Internasional International
Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Anggota Member	Nasional National
The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA Indonesia)	Anggota Member	Nasional National
Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)	Anggota Member	Nasional National
HRD Forum Jababeka	Anggota Member	Nasional National
Persatuan Advokat Indonesia (Peradi)	Anggota Member	Nasional National
Pusat Mediasi Nasional	Anggota Member	Nasional National
Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)	Anggota Member	Nasional National
Institut Akuntansi Manajemen Indonesia (IAMI)	Anggota Member	Nasional National
Institute for Certified Management Accountant (ICMA)	Anggota Member	Internasional International
Chartered Institute for Accountant Management (CIMA)	Anggota Member	Internasional International



03

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

66	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance
67	Struktur Tata Kelola Governance Structure
69	Manajemen Risiko Risk Management
71	Kode Etik Code of Conduct
73	Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi Anti-Corruption and Gratification Policy
74	Whistleblowing System (WBS)







TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) adalah serangkaian sistem yang mengatur dan mengendalikan entitas usaha yang diharapkan mampu menciptakan nilai tambah untuk para pemangku kepentingannya. GCG mencakup sistem pengawasan dan pengendalian yang mendukung etika kerja dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, mendukung integritas dalam pelaporan keuangan, pengelolaan risiko yang layak, serta hubungan pemangku kepentingan dan perusahaan yang berlandaskan etika.

GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari proses dan mekanisme pengelolaan Perseroan berlandaskan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta cerminan dunia usaha yang memiliki etika. Penerapan GCG mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk membangun tata kelola yang transparan dan mencapai kinerja yang terukur, Perseroan menerapkan strategi keberlanjutan melalui struktur organisasi.

Penerapan tata kelola keberlanjutan ditujukan untuk menjamin keberlanjutan bisnis Perseroan dengan memastikan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku di setiap aspek operasional, menghindari konflik kepentingan dan pelanggaran etika bisnis, kejelasan lingkup pelaporan internal, kejelasan peran, kewenangan dan tanggung jawab dari setiap komponen Perseroan.

Bagi Perseroan, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sama pentingnya dengan pencapaian kinerja bisnis dan operasional, serta merupakan kunci kemajuan, keberhasilan dan keberlangsungan Perseroan di masa mendatang. Perseroan membangun budaya tata kelola melalui serangkaian nilai, kebijakan, arahan dan program yang mendukung komitmen Perseroan.

Good Corporate Governance (GCG) is defined as a series of systems that regulates and controls business entities in order to create added value for the stakeholders. GCG includes a supervision and control system that supports work ethics and responsible decision making, integrity in financial reporting, optimal risk management, and ethical-based relationship between the stakeholders and the Company.

GCG is a set of principles that underlies the process and mechanism for managing the Company based on compliance to the applicable laws and regulations, and reflection of business ethics. The implementation of GCG refers to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Law No. 8 of 1995 on Capital Market, set by OJK Regulation and the Indonesian Stock Exchange (BEI) Regulation. To build a transparent governance and achieve its measurable performance, the Company implements sustainability strategy through an organizational structure.

The implementation of a sustainable governance aims to ensure the sustainability of the Company's business by ensuring the compliance with the prevailing regulations in every operational aspect, avoiding conflicts of interest and violations of business ethics, being clear in internal reporting scope, roles, authorities and responsibilities of each component of the Company.

For the Company, the implementation of a Good Corporate Governance is as important as the achievement of business and operational performance, and also is the key to obtaining improvement, success and sustainability in the future. The Company builds a culture of governance through a series of values, policies, guidelines and programs that support the commitment of the Company.



Komitmen Perseroan dapat terlihat dari hasil penilaian yang diperoleh selama tahun 2019 sebagai berikut:

1. Penerapan GCG berdasarkan penilaian internal oleh Tim Kepatuhan GCG untuk tahun 2019 dan penilaian oleh pihak ketiga untuk tahun 2018. Hasil *self-assessment* Perseroan tahun buku 2019 menunjukkan perolehan skor 73,89 dari skala 100; hasil tersebut menunjukkan peningkatan dari hasil penilaian RSM Indonesia untuk tahun buku 2018 dan 2019 atas permintaan OJK dengan tanggal *cut-off* pada pertengahan tahun 2018 dan 2019, dengan skor masing-masing 66,25 dan 70,35.
2. Hasil penilaian *Annual Report Award* (ARA) yang dilakukan sekali setiap dua tahun atas laporan tahunan untuk tahun buku 2018 sebesar 70,43, dimana hasil penilaian terakhir sebelumnya untuk tahun buku 2016 adalah 48,54.

Perseroan sangat memperhatikan aspek kepatuhan terhadap peraturan perundangan-undangan. Sepanjang tahun 2019, tidak ada denda material dan sanksi non-keuangan yang dikenakan terhadap Perseroan. [419-1]

Untuk informasi lebih lanjut dan lebih detail mengenai tata kelola Perseroan, dapat mengacu kepada Laporan Tahunan PT Cikarang Listrindo Tbk. [5.a]

STRUKTUR TATA KELOLA [102-18]

Governance Structure [102-18]

Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menyebutkan bahwa Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Selain organ utama tersebut, Perseroan juga memiliki organ pendukung yang terdiri dari Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Audit yang berada di bawah Dewan Komisaris, serta Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, Tim Kepatuhan GCG, dan Komite Manajemen Risiko yang berada di bawah Direksi. Diluar dari itu, Perseroan memiliki Audit Eksternal (independen) yang merupakan organ pendukung eksternal. [5.a]

The Company's commitment can be seen from the assessments obtained during 2019, as follows:

1. Assessment of GCG Implementation is based on an internal assessment by the GCG Compliance Team for 2019 and assessment by third parties for 2018. The Company's self-assessment result in 2019 showed an achievement of 73.89 from a scale of 100; this is an increase from the assessment results done by RSM Indonesia for year 2018 and 2019 as both were requested by OJK with the cut-off dates in mid of 2018 and 2019, with each scored 66.25 and 70.35, respectively.
2. The result of the biennial Annual Report Award (ARA) assessment of the annual report for year 2018 is 70.43, for which the prior ARA assessment result for the year 2016 was 48.54.

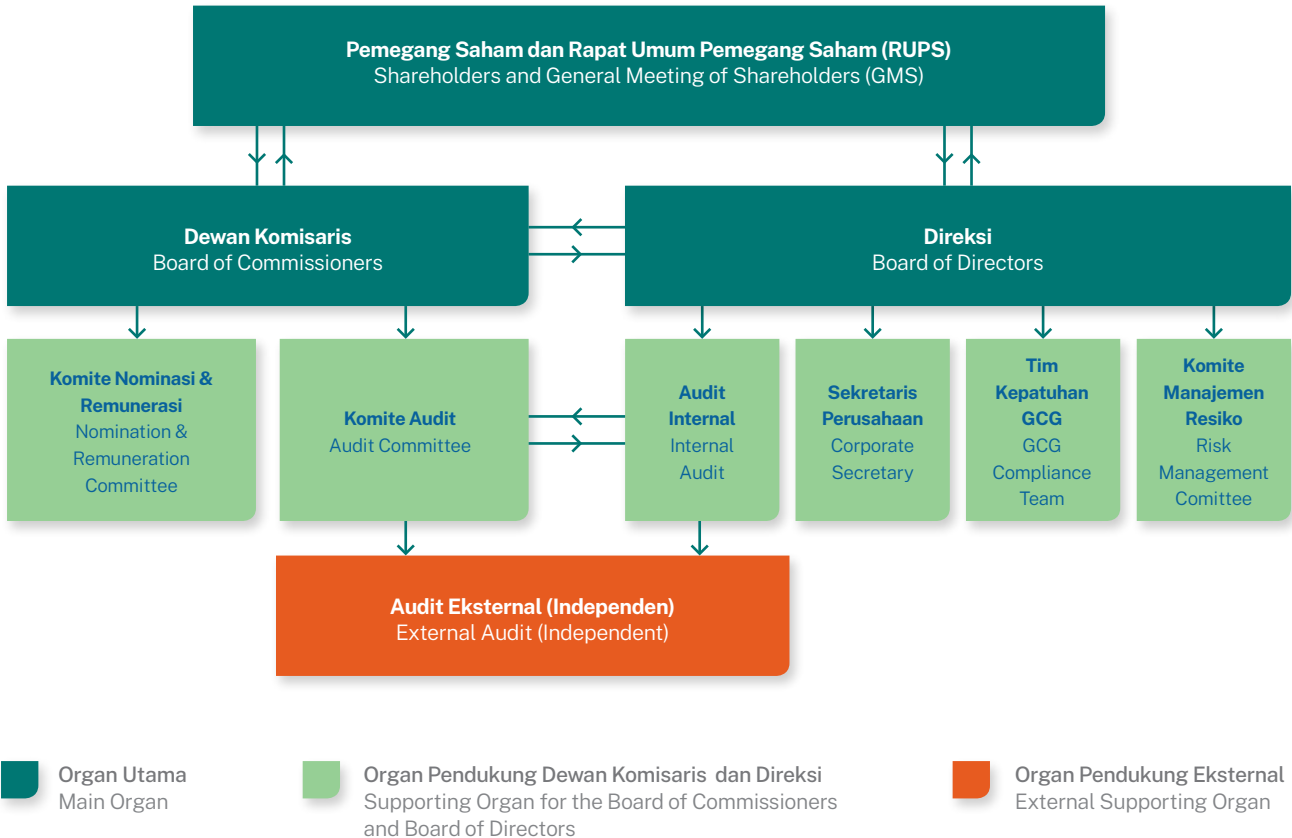
The Company is very concerned about the aspects of compliance with laws and regulations. During 2019, there were no material fines and non-financial sanctions imposed on the Company. [419-1]

For further and more detailed information on Company's corporate governance, please refer to the Annual Report of PT Cikarang Listrindo Tbk. [5.a]

Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies states that the Company's organs consist of the Shareholders and the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and Board of Directors. In addition to the main organs, there are supporting organs including Nomination and Remuneration Committee and Audit Committee under the Board of Commissioners, and Internal Audit, Corporate Secretary, GCG Compliance Team, and Risk Management Committee under the Board of Directors. Apart from that, the Company also employs independent External Auditors which function as an external supporting organ. [5.a]



Struktur Tata Kelola PT Cikarang Listrindo Tbk Governance Structure of PT Cikarang Listrindo Tbk



Dalam hal pemenuhan prinsip-prinsip keberlanjutan Perseroan dalam bidang ekonomi, sosial dan lingkungan, Direktur Utama menjalankan perannya sebagai pengambil keputusan tertinggi. Direktur Utama dapat mendelegasikan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur lain atau komite yang berada dibawah Direksi untuk mengembangkan *Environmental, Social and Governance* (ESG) dalam Perseroan. ESG merupakan salah satu topik utama yang didiskusikan dalam pertemuan Direksi. [102-18] [5.a] [5.c]

In fulfilling the Company's sustainability principles in economic, social and environmental aspects, the President Director acts as the highest decision maker. The President Director can delegate duties and responsibilities to other Directors or committees reporting to Board of Directors in developing Environmental, Social and Governance (ESG) aspects in the Company. ESG is also one of the key items discussed in the Board of Directors meeting. [102-18] [5.a] [5.c]



Untuk informasi lebih lanjut dan lebih detail mengenai struktur tata kelola perusahaan serta pengembangan kompetensi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan, dapat mengacu kepada Laporan Tahunan PT Cikarang Listrindo Tbk. [5.b]
For further and more detailed information regarding the structure of corporate governance as well as developing the competence of the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees, please refer to the Annual Report of PT Cikarang Listrindo Tbk. [5.b]



MANAJEMEN RISIKO [102-11] [5.c]

Risk Management [102-11] [5.c]

Perseroan telah memulai pelaksanaan manajemen risiko dengan menggunakan standar-standar operasional yang handal. Untuk itulah, Perseroan memutuskan untuk menstandarkan proses dan prosedurnya dengan menggunakan sistem manajemen mutu/kualitas berdasarkan standar ISO 9001:2015 dan sistem manajemen lingkungan berdasarkan standar ISO 14001:2015, serta Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berdasarkan standar OHSAS 18001:2017 yang akan diganti menjadi ISO 45001. Sistem Manajemen K3 juga mengacu pada Ketetapan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Selain itu, Perseroan sedang meningkatkan kemampuannya dalam mengelola risiko dengan merujuk pada ISO 31000.

Sistem manajemen risiko yang lebih terstruktur mulai dilaksanakan oleh Perseroan sejak tahun 2017. Risiko-risiko operasional yang terkait dengan lingkungan mulai dicatat dan dibahas secara berkala untuk memastikan bahwa risiko-risiko tersebut dimitigasi secara semestinya, ataupun jika risiko-risiko tersebut dipandang tidak signifikan terhadap kelangsungan operasional Perseroan, maka risiko-risiko tersebut dapat diterima dan dipantau.

Melanjutkan kemajuan tersebut, Perseroan kemudian juga mengimplementasikan manajemen risiko ke dalam sistem manajemen mutu perusahaan, yang dimulai sejak 2018. Sistem manajemen mutu diterapkan ke semua kegiatan Perseroan dengan mengintegrasikan sistem manajemen risiko ke dalam sistem manajemen mutu. Hal ini merupakan langkah strategis Perseroan untuk menjadi dasar penerapan budaya manajemen risiko ke semua tingkat dalam Perseroan.

Pada tahun 2019, Perseroan lebih jauh mengembangkan sistem manajemen risikonya, dengan menerapkan standar ISO 31000. Untuk pelaksanaan sistem manajemen risiko menurut standar ISO 31000, Perseroan membentuk Komite Manajemen Risiko. Komite ini bertugas untuk melaksanakan sosialisasi terhadap standar ini, mencanangkan program penerapan sistem, dan mengkoordinasikan penerapan tersebut.

Sistem manajemen risiko yang menganut standar ISO 31000 ini dilakukan Perseroan secara bertahap. Untuk tahap pertama yang telah berhasil diselesaikan

The Company has started the implementation of risk management using reliable operational standards. For this reason, the Company decided to standardize its processes and procedures by adhering to the quality management system based on ISO 9001:2015 standards and environmental management system based on ISO 14001:2015 standards, as well as Occupational Safety and Health (OHS) Management System based on OHSAS 18001:2017 standards which will soon be changed to ISO 45001. OHS Management System refers also to the Decree of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia. In addition, the Company is improving its ability to manage risk by referring to ISO 31000.

A better structured risk management system began to be implemented by the Company in 2017. Operational risks related to the environment have been recorded and discussed periodically to ensure that these risks are properly mitigated, or, if considered insignificant for the Company's operations, can be accepted and monitored.

Continuing the improvement, the Company then introduced risk management into the existing quality management system, starting in 2018. The quality management system is applied to all the Company activities by integrating the risk management system with the quality management system. This is a strategic step to fulfill the need for a risk management culture at all levels within the Company.

In 2019, the Company developed further its risk management system by applying the ISO 31000 standard. For the implementation of the risk management system according to ISO 31000 standard, the Company formed a Risk Management Committee. The committee is responsible for disseminating the standard, launching a program of implementation, and coordinating the implementation.

The risk management system that adheres to ISO 31000 standard is carried out by the Company in stages. For the first phase, which was successfully completed in 2019,



di tahun 2019, semua departemen mengkaji seluruh risiko yang dapat terjadi. Risiko-risiko utama kemudian dikaji bersama dengan Tim Manajemen Risiko dan Direksi, yang bertindak sebagai Komite Manajemen Risiko. Hasil pengkajian ini kemudian akan dibuatkan langkah-langkah penanggulangan.

Pembentukan sistem manajemen risiko sesuai standar ISO 31000 berlanjut pada tahun 2020. Dalam tahap kedua ini, semua departemen akan membuat daftar risiko yang dapat mempengaruhi kelangsungan operasional departemen, berikut cara-cara untuk mengatasinya. Setelah menyelesaikan kedua tahap tersebut, suatu audit terhadap pelaksanaan sistem manajemen risiko akan dilakukan secara internal.

Selain itu, Perseroan juga menyadari tantangan ke depan akan semakin kompleks, baik pada aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Pada aspek ekonomi, dunia dihadapkan oleh sejumlah volatilitas pasar. Salah satunya adalah perang dagang yang dampaknya telah memangkas sejumlah prediksi pertumbuhan ekonomi di banyak negara termasuk Indonesia. Sedangkan pada aspek lingkungan, dunia dihadapkan oleh pemanasan global yang tidak hanya mengancam keberlanjutan bumi dan generasi yang akan datang, tapi juga dapat berdampak negatif terhadap sosio-ekonomi masyarakat.

Pada tahun 2019, Perseroan telah memenuhi tanggung jawab sosial, serta menuju pertumbuhan yang berkelanjutan baik dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Sebagai Perseroan terkemuka, secara teratur Perseroan melakukan dialog dengan pemangku kepentingan dan proaktif merespon isu-isu sosial global ke dalam strategi tata kelola, sambil terus berusaha meningkatkan kualitas tata kelola kami.

Sebagai upaya untuk meminimalisasi dan mengelola risiko keberlanjutan dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), Perseroan akan membentuk Komite Keberlanjutan (*Sustainable Committee*) dibawah pengawasan Direksi yang akan berfokus dalam merumuskan target kinerja dengan memetakan program-program keberlanjutan berdasarkan aspek *Environmental, Social and Governance* (ESG) dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

all departments assessed all risks that might occur. The main risks were then reviewed together with the Risk Management Team and Board of Directors, as the Risk Management Committee. Mitigation actions were then be planned following the results of the review.

The establishment of risk management system according to ISO 31000 standard is continuing in 2020. For the second phase, all departments will make a list of risks that can affect the operational continuity of the Company, along with ways to overcome them. After completing the phase two, an audit will be conducted internally to assess the application of the risk management system.

In addition, the Company also realizes that future challenges will be increasingly complex, in economic, social and environmental aspects. On the economic aspect, the world is facing the global market volatility. One of them is driven by the trade war, this condition has led to a lower economic growth in many countries around the world, including Indonesia. Meanwhile, on the environmental aspect, the world is facing a global warming, which not only threatens the sustainability of mother nature and future generations, but also can hurt the socio-economic state of our communities.

In 2019, the Company has fulfilled its social responsibility, and is striving towards sustainable growth in economic, social and environmental aspects. As a leading company, the Company conducts dialogues with the stakeholders on a regular basis and takes a proactive approach to incorporate global social issues into management strategy, while continuously striving to improve the quality of our governance.

As an effort to minimize and manage sustainability risks in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs), the Company will form a Sustainable Committee which will work under the supervision of the Board of Directors that focuses on formulating performance targets by mapping sustainability programs based on Environmental, Social and Governance (ESG) in the short and long terms.



KODE ETIK [102-16] [6a]

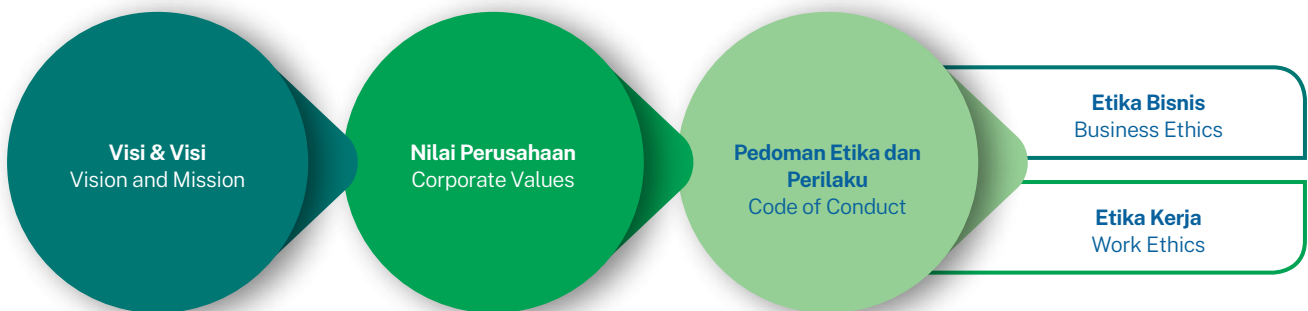
Code of Conduct [102-16] [6a]

Pedoman Etika dan Perilaku adalah seperangkat komitmen yang terdiri dari etika bisnis Perseroan dan etos kerja insan Perseroan yang mengatur kebijakan nilai etika dan secara eksplisit dinyatakan sebagai standar perilaku yang harus dipatuhi oleh semua insan Perseroan. Salah satu bentuk komitmen penerapan Pedoman Etika dan Perilaku dicerminkan melalui penandatanganan Pedoman Etika dan Perilaku oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 20 November 2015 dan diikuti oleh setiap karyawan melalui penandatanganan pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Etika dan Perilaku, yang disebut Pakta Integritas dimana dokumentasinya disimpan oleh Perseroan.

Setiap insan Perseroan mengacu pada Pedoman Etika dan Perilaku dalam menerapkan nilai-nilai perusahaan dan apabila dilakukan secara berkesinambungan diharapkan akan membentuk budaya perusahaan, yang merupakan manifestasi dari nilai-nilai perusahaan. Tujuan dari Pedoman Etika dan Perilaku adalah untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan menyalurkan perilaku personil Perseroan untuk mencapai hasil yang konsisten yang sesuai dengan nilai Perseroan dalam mencapai visi dan misinya.

The Code of Conduct is a set of commitments comprising the Company's business ethics and work ethics of its personnel that governs ethical values policies explicitly stated as a standard behavior that must be obeyed by all personnel. One of the commitments to the implementation of the Code of Conduct is reflected through the signing of the Code of Conduct by the Board of Commissioners and Board of Directors on November 20, 2015 and followed by all employees signing the statement of compliance with the Code of Conduct, called the Integrity Pact, where they are then documented and kept by the Company.

All the Company's personel refer to the Code of Conduct in implementing the Company's values and if this is constantly implemented, it is expected to shape the corporate culture, which is a manifestation of the Company's values. The purpose of the Code of Conduct is to influence, form, regulate and align the Company's personnel behaviors in order to achieve consistent results that are aligned with the Company's values in achieving its vision and missions.



Oleh sebab itu, proses sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku serta nilai-nilai perusahaan dilaksanakan pada semua tingkatan organisasi, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Perseroan melalui media komunikasi formal maupun informal, seperti program orientasi bagi pegawai baru atau penyegaran secara berkala bagi seluruh pegawai Perseroan melalui seminar dan pengarahan dari manajemen, serta penyediaan informasi dalam situs web Perseroan (www.listrindo.com).

Therefore, the dissemination of the Code of Conduct as well as the Company's corporate values take place across all levels of the organization, starting from the Board of Commissioners, the Board of Directors, to all employees of the Company, via formal and non-formal communication media, such as orientation program for new employees or periodic refreshment for all employees through seminars and talks with the management as well as provision of information in the Company's website (www.listrindo.com).



Perseroan melakukan penegakan terhadap Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan yang dilakukan dengan melakukan pemantauan secara berkala dan menyediakan fasilitas bagi pengaduan terhadap pelanggaran kode etik yang berlaku di lingkungan Perseroan. Mekanisme pelaporan pelanggaran kode etik perusahaan dilakukan sebagaimana termaktub dalam ketentuan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang telah dikembangkan Perseroan.

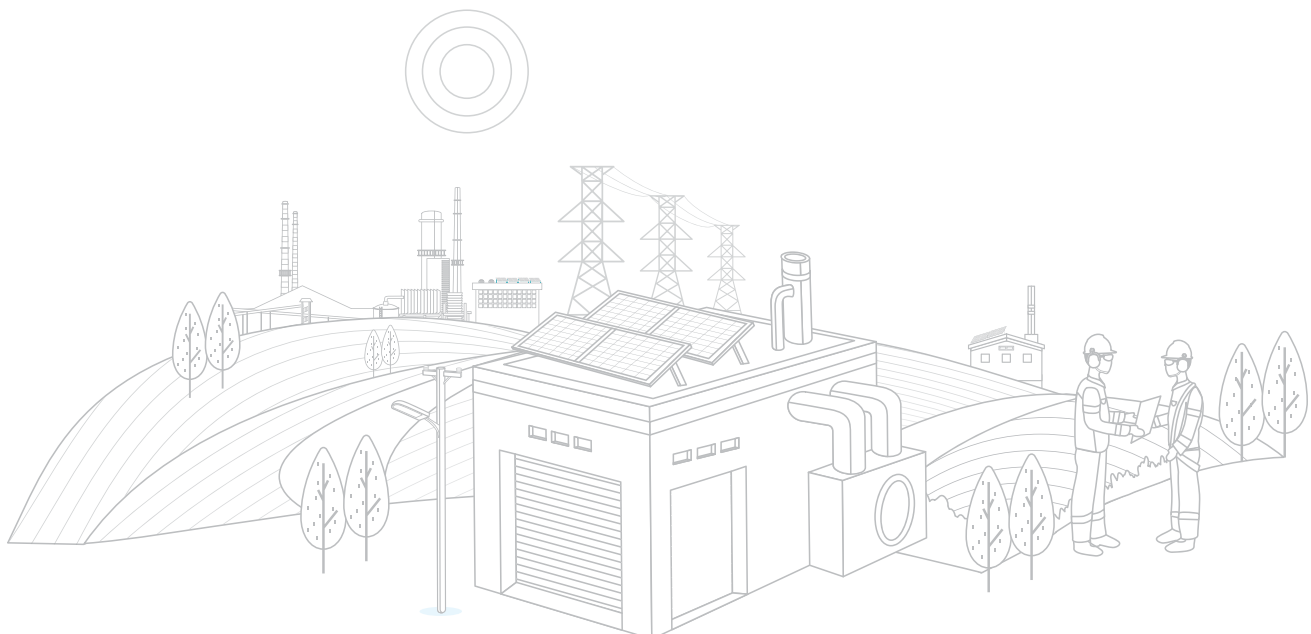
Setiap insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap standar etika yang berlaku di lingkungan Perseroan, akan diberikan sanksi sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta peraturan perusahaan. Bentuk penindakan dapat berupa pemberian peringatan lisan maupun tertulis hingga pemutusan hubungan kerja.

Selama tahun 2019, tidak terdapat pelanggaran kode etik dalam lingkup Perseroan.

The Company enforces the Company's Code of Conduct by periodically monitoring and providing facilities for complaints against violations of the Code of Conduct in the Company's environment. The reporting mechanisms for violations against the Code of Conduct are as stipulated in the provisions of the Whistleblowing System (WBS) developed by the Company.

Any personnel of the Company who have been proved to have violated the ethical standards in force, will be given sanctions in accordance with the prevailing laws and regulations and the Company's regulations. The sanctions range from an oral or written warning, to employment termination.

In 2019, there was no violation of the code of conduct in the Company.





KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI DAN GRATIFIKASI [102-17][205-2]

Anti-Corruption and Gratification Policy [102-17][205-2]

Sebagai komitmen untuk menjadi warga negara yang baik, Perseroan mendukung upaya yang dilakukan oleh semua pihak untuk menciptakan iklim usaha yang bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Perseroan mendefinisikan suap sebagai segala bentuk uang, komisi, pinjaman, hadiah, kesenangan, fasilitas dan manfaat ekonomi yang berharga, yang diberikan atau diminta, sebagai kompensasi, langsung atau tidak langsung, dengan maksud untuk mendapatkan perlakuan istimewa atau bias dalam mendapatkan dukungan.

Perseroan membuat panduan tentang perilaku etika (Pedoman Etika dan Perilaku), yang berisi nilai-nilai etika bisnis serta mengembangkannya untuk disesuaikan dengan perkembangan bisnis Perseroan dan perubahan dalam peraturan.

Perseroan mengirimkan surat himbuan secara berkala kepada mitra kerja Perseroan (pelanggan, pemasok dan kontraktor) terkait komitmen Perseroan dalam menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Etika dan Perilaku serta pelaksanaan kebijakan anti korupsi dan gratifikasi, serta meminta mitra kerja untuk menyampaikan informasi jika mengetahui adanya pelanggaran yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan Perseroan.

Karyawan dan pihak luar dapat berperan serta membantu upaya pencegahan dan pemberantasan KKN dengan menginformasikan kepada Perseroan melalui Laporan Pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku, dengan surat atau email, tentang tindakan korupsi yang melibatkan Perseroan dengan mekanisme dalam Kebijakan *Whistle Blower*.

As a commitment to being a good corporate citizen, the Company supports the efforts made by any party to create a business climate that is free from corruption, collusion and nepotism (KKN). The Company defines a bribe as any form of money, commission, loan, gift, pleasure, facility and any valuable economic benefit, given or requested, as a compensation, directly or indirectly, with the intent to illegally obtain preferential treatment or bias in favor.

The Company gives guidelines on ethical behavior (Code of Conduct) which contains the values of business ethics and develops Code of Conduct adapted to the Company's business development and changes in regulations.

The Company periodically sends a circular letter to its business partners (customers, suppliers and contractors) regarding the Company's commitment to Good Corporate Governance Guidelines and Code of Conduct as well as enforcement on the anti-corruption and gratification policy and asks the business partners to inform the Company on any violations committed by the Company's Board of Commissioners, Board of Directors or employees.

Employees and external parties may participate in and assist the efforts to prevent and eradicate KKN by informing the Company through a Violations Report from the Code of Conduct, by letter or email, regarding any corrupt action involving the Company in using the mechanism in the Whistle Blower Policy.



WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) [102-17] [6.c.3]

Sebagai wujud komitmen Perseroan untuk menegakkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab, Perseroan menyusun dan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*).

Sistem ini memungkinkan setiap individu dalam Perseroan serta para pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan laporan dugaan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku kepada Perseroan melalui email ke pengaduan.gcg@listrindo.com atau surat tertulis ke alamat Perseroan.

Lebih lanjut, sistem ini juga dilengkapi dengan Tim Kepatuhan GCG, yang terakhir diubah pada tahun 2019. Tim Kepatuhan GCG melakukan pertemuan setiap 3 (tiga) bulan sekali untuk melakukan pemantauan praktik GCG di Perseroan dan melakukan pembahasan mengenai tindak lanjut pelaporan melalui *Whistleblowing System*, jika ada.

Whistleblowing System Perseroan mengharuskan pelapor untuk mengajukan laporan tertulis kepada Perseroan disertai dengan identitas jelas pelapor. Perseroan berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan informasi pelapor. Laporan *whistleblowing* sekurang-kurangnya terdiri dari pengungkapan jenis pelanggaran, waktu terjadinya pelanggaran, pihak-pihak yang terlibat, bukti lain tentang pelanggaran dan informasi saksi lain yang menyaksikan peristiwa tersebut.

As a manifestation of the Company's commitment to provide a good system of Good Corporate Governance principles enforcement, as well as to create a clean and responsible working environment, the Company arranges and implements a Whistleblowing System.

This system allows any individual within the Company and other stakeholders to submit reports of allegation of any violation of the Code of Conduct to the Company via email to pengaduan.gcg@listrindo.com or a written letter to the Company's address.

Furthermore, the system is also supported by the GCG Compliance Team which was last amended in 2019. The GCG Compliance Team holds meetings every 3 (three) months to monitor GCG practices in the Company, and to discuss follow-up of complaints in the Whistleblowing System, if any.

The Company's Whistleblowing System requires the whistleblowers to submit a written report to the Company along with his or her identity. The Company is committed to maintain the confidentiality of the whistleblower's information. A whistleblowing report must at least consist of the type of violation, the time it occurred, the parties involved, other supporting evidence and information regarding other witnesses of the violation.





Tindak lanjut atas pengaduan tersebut akan ditangani secara seksama berdasarkan bukti-bukti yang diberikan serta mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia oleh Tim Kepatuhan GCG. Dalam implementasi tindak lanjut, Tim Kepatuhan GCG dapat berkoordinasi atau bekerja sama dengan unit Perseroan manapun.

Hasil tindak lanjut disampaikan dalam bentuk laporan tindak lanjut dan rekomendasi oleh Tim Kepatuhan GCG akan disampaikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan lingkup dan tanggung jawabnya. Selanjutnya, Direksi atau Dewan Komisaris sebagai pihak yang berwenang sesuai dengan lingkup dan tanggung jawab dapat mengenakan sanksi, tindakan pembinaan, dan/atau hal lain yang terkait atas dugaan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku.

Sepanjang tahun 2019 tidak tercatat adanya pengaduan pelanggaran yang masuk ke Tim Kepatuhan GCG.

Follow-up on the whistleblowing report shall be handled carefully based on the evidence provided and must be in accordance with the prevailing regulations in the Company as well as those in Indonesia, by the GCG Compliance Team. In the subsequent implementation, the GCG Compliance Team may coordinate or cooperate with any part of the Company.

Results on the follow up are presented in a report and recommendations from the GCG Compliance Team to the Board of Directors or the Board of Commissioners in line with their respective scope and responsibilities. Then, the Board of Directors or Board of Commissioners as the competent authority in accordance with the scope and responsibilities may impose sanction, coaching, and/or any other relevant terms for the alleged violations of the Code of Conduct.

Throughout 2019, there were no violations reporting submitted to the GCG Compliance Team.



04

KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN

Economic Performance Sustainability

78	Mendukung Elektrifikasi Untuk Pembangunan Berkelanjutan Supporting Electrification For Sustainable Development
78	Selintas Ekonomi Global dan Nasional At a Glance the Global and National Economy
78	Ketenagalistrikan Nasional National Electricity
79	Kontribusi Perseroan bagi Ketenagalistrikan Nasional Company Contribution to National Electricity
80	Distribusi Nilai Ekonomi Perseroan Distribution of the Company's Economic Value
83	Kontribusi kepada Negara Contribution to the State
85	Maju dan Berkembang Bersama Masyarakat Grow and Develop with the Community
85	Komitmen Penerapan CSR Commitment on CSR Implementation
86	Roadmap CSR Cikarang Listrindo Cikarang Listrindo's CSR Roadmap
88	Program CSR Tahun 2019 2019 CSR Program
89	Bantuan Sosial Social Aid
90	Bantuan Pendidikan Educational Aid
90	Bantuan Kesehatan Health Aid
94	Pelibatan Masyarakat Lokal Involvement of Local Community







MENDUKUNG ELEKTRIFIKASI UNTUK PEMBANGUNAN KEBERLANJUTAN

Supporting Electrification For Sustainable Development

Selintas Ekonomi Global dan Nasional

Tahun 2019 menjadi tahun penuh tantangan bagi perekonomian dunia. Bank Dunia melalui laporan bertajuk “Global Economic Prospects” yang dirilis di awal Januari 2020 menyatakan pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2019 berada di angka 2,4%, turun dari prediksi yang sebelumnya dirilis di pertengahan tahun 2019 yang berada di angka 2,6%. Perhitungan sejalan dengan International Monetary Fund (IMF) dalam *World Economic Forum* (WEF) yang diselenggarakan pada 22-25 Januari 2020 mengindikasikan perekonomian dunia tahun 2019 hanya tumbuh 2,9%¹, turun dari proyeksi sebelumnya sebesar 3,0%. Ketegangan perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok yang terjadi di tahun 2019, menjadi salah satu faktor penting yang memberikan imbas pada pelemahan aktivitas perdagangan dan manufaktur dunia. Selain itu, kondisi geopolitik di beberapa kawasan turut memberikan situasi ketidakpastian terhadap perekonomian dunia di sepanjang tahun 2019.

Meskipun demikian, Indonesia justru mampu menjaga pertumbuhan perekonomiannya untuk tetap stabil di tengah perlambatan perekonomian dunia. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan, perekonomian Indonesia di tahun 2019 mampu tumbuh 5,0%, sedikit di bawah pertumbuhan tahun 2018 sebesar 5,2%². Keberhasilan Indonesia untuk tetap bertahan di tengah ketidakpastian terutama disebabkan profil pertumbuhan ekonomi Indonesia yang didominasi sektor konsumsi masyarakat. Keberhasilan Pemerintah Indonesia dalam menjaga laju inflasi tahun 2019 sebesar 2,7%, turut berperan penting dalam menjaga tingkat konsumsi tersebut. [103-2]

Ketenagalistrikan Nasional

Secara historis, pertumbuhan ekonomi berkorelasi positif dengan tingkat kebutuhan konsumsi listrik. Tahun 2019, PLN mencatat pertumbuhan penjualan listrik sebesar 4,9% dibandingkan dengan tahun 2018. Pertumbuhan tersebut didominasi oleh tingginya pertumbuhan penjualan listrik

At a Glance the Global and National Economy

2019 was a year full of challenges for the world economy. The World Bank, through a report titled “Global Economic Prospects” released in early January 2020, stated that world economic growth in 2019 was at 2.4%, lower than the predictions released previously in mid-2019 at 2.6%. Similarly, the International Monetary Fund (IMF) through the World Economic Forum (WEF) on January 22-25, 2020 indicated that the world economy of 2019 only grew 2.9%¹, which is lower than the previous projection of 3.0%. The tension of the trade war between the United States (US) and China in 2019, became one of the important factors affecting the weakening of world trade and manufacturing activities. In addition, geopolitical conditions in several regions contributed to the uncertainty of the world economy throughout 2019.

However, Indonesia was actually able to maintain its economic growth to remain stable amid such slowdown in the world economy. The National Bureau of Statistics (BPS) releases Indonesian economic data based on the gross domestic product (GDP) of 2019. The BPS data showed the Indonesian economy was able to grow 5.0%, which is slightly below 2018 growth of 5.2%². Indonesia’s success in surviving amid uncertainty is mainly due to the country’s economic growth profile, which is dominated by the public consumption sector. Quoting the data released by BPS, the success of the Government of Indonesia in holding the inflation rate in 2019 by 2.7% played an important role in maintaining the consumption level. [103-2]

National Electricity

Historically, economic growth has a positive correlation with the electricity consumption. In 2019, PLN recorded a growth in electricity sales of 4.9% compared to 2018. This increment was dominated by the growing of household electricity consumption by 6.0%, compared to 2018 which

¹ International Monetary Fund, 2020. World Economic Outlook, January 2020: “Tentative Stabilization, Sluggish Recovery?”, diakses dari / accessed from <https://www.imf.org/en/Publications/WEO/Issues/2020/01/20/weo-update-january2020>

² Badan Pusat Statistik. Berita Resmi Statistik dari Badan Pusat Statistik (BPS), Februari 2020: “Ekonomi Indonesia 2019 Tumbuh 5,02 Persen”; Februari / February 5, 2020 diakses dari / accessed from <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/02/05/1755/ekonomi-indonesia-2019-tumbuh-5-02-persen.html>



rumah tangga yang mencapai 6,0%, dibandingkan pertumbuhan tahun 2018 yang hanya mencapai 3,6% dibandingkan tahun 2017. Berbeda dengan pertumbuhan penjualan listrik Industri, PLN mencatat pertumbuhan penjualan listrik industri mencapai 1,8% pada tahun 2019 menurun dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 5,9%.

Pertumbuhan penjualan listrik rumah tangga PLN yang meningkat tinggi pada tahun 2019 tidak lepas dari peningkatan rasio elektrifikasi nasional. Rasio elektrifikasi menandakan tingkat perbandingan rumah tangga yang telah menikmati listrik dengan jumlah keseluruhan rumah tangga. Demi tercapainya target 100%³ rasio elektrifikasi nasional pada tahun 2020, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia (ESDM) secara bertahap meningkatkan keandalan sistem ketenagalistrikan dan sekaligus melistriki wilayah 3T (Terdepan, Terluar dan Tertinggal) dengan memanfaatkan potensi energi setempat. Hingga akhir tahun 2019, Kementerian ESDM mencatat rasio elektrifikasi nasional mencapai 98,9%, meningkat sebesar 0,6% dari tahun sebelumnya sebesar 98,3%. Rasio elektrifikasi nasional dalam lima tahun terakhir tumbuh sebesar 14,5% dari tahun 2014 sebesar 84,3%³.

Kontribusi Perseroan bagi Ketenagalistrikan Nasional

Sejak 1993, Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi terhadap perekonomian Indonesia dengan penyediaan listrik yang handal untuk kegiatan industri yang produktifitasnya secara langsung mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia. Melalui penyaluran listrik ke-5 (lima) kawasan industri, yaitu Kawasan Industri Jababeka, MM-2100, East Jakarta Industrial Park (EJIP), Hyundai Inti Development dan Lippo Cikarang, sampai akhir tahun 2019, Perseroan berkontribusi terhadap penyediaan listrik bagi 2.464 pelanggan kawasan industri dengan daya sambung sebesar 1.111MVA dengan total penjualan listrik sebesar 3.249GWh.

only grew by 3.6%. In contrast, the growth in industrial electricity consumption, PLN recorded a growth in sales of industrial electricity of 1.8% in 2019 which was lower compared to previous year's growth of 5.9%.

The growth of PLN's sales to household, which increased significantly in 2019, was related to the increase in the national electrification ratio. The electrification ratio indicates the ratio of number of households that have utilized electricity to the total number of households in the country. To achieve the target of 100%³ national electrification ratio in 2020, the Ministry of Energy and Mineral Resources has gradually improved the reliability of the electricity system, and at the same time, electrifying the 3T areas (frontier, outermost, and the most disadvantaged) by utilizing the local energy potential. By the end of 2019, the Ministry of Energy and Mineral Resources has recorded the national electrification ratio of 98.9%, increased by 0.6% from the previous year of 98.3%. The national electrification ratio in the last five years grew by 14.5% from year 2014 of 84.3%³.

Company Contribution to National Electricity

Since 1993, the Company has been committed to contributing to the Indonesian economy by providing reliable electricity for industrial activities whose productivity directly affects Indonesia's economic growth. Through the distribution of electricity to 5 (five) industrial estates, namely the Jababeka Industrial Estate, MM-2100, East Jakarta Industrial Park (EJIP), Hyundai Inti Development and Lippo Cikarang, until the end of 2019, the Company has contributed to the availability of electricity for 2,464 industrial estate customers with an energized capacity of 1,111MVA, and total electricity sales of 3,249GWh.

³ Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. Bahan Kementerian ESDM Capaian Kinerja 2019 dan Program 2020; 9 Januari / January 9, 2020 diakses dari / accessed from <https://www.esdm.go.id/assets/media/content/content-capaian-kinerja-2019-dan-program-2020.pdf>



Lebih kurang 70,7% dari pelanggan Perseroan merupakan perusahaan multinasional yang berasal dari negara-negara seperti, Amerika Serikat, Jepang, Korea Selatan, Taiwan, negara-negara ASEAN dan negara-negara Eropa. Mayoritas perusahaan dalam kawasan industri tersebut merupakan perusahaan-perusahaan berorientasi ekspor yang bergerak dalam bidang manufaktur ringan dan menengah seperti industri otomotif, elektronik, plastik, makanan, kimia dan lainnya.

Selain melayani pelanggan di 5 (lima) kawasan industri di wilayah Cikarang, Perseroan juga memasok listrik kepada PT PLN (Persero) berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBT) 2x150MW. Pada tahun 2019, Perseroan telah berkontribusi terhadap penyediaan listrik bagi PLN dengan total penjualan listrik sebesar 1.906GWh.

Dengan demikian, pemenuhan kebutuhan, keandalan dan kualitas tenaga listrik bagi kawasan industri dan PLN menjadi salah satu kontribusi Perseroan bagi perkembangan perekonomian Indonesia.

Salah satu komitmen Perseroan dalam memberikan kontribusi terhadap kelistrikan nasional adalah melalui partisipasi dalam program pengadaan sambungan listrik, yang dilakukan oleh Kementerian ESDM dan PLN, untuk warga kurang mampu di seluruh Indonesia. Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan rasio elektrifikasi dengan mengadakan penyambungan listrik kepada rumah tangga yang kurang mampu. Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi terhadap sambungan listrik untuk 18.000 rumah di berbagai daerah di Indonesia. Sampai pada 31 Desember 2019, penyambungan listrik telah mencapai 2.626 rumah di Kabupaten Bekasi dan 1.996 rumah di Kabupaten Sumedang dan akan terus dilanjutkan sampai komitmen terpenuhi.

Distribusi Nilai Ekonomi Perseroan

Pada tahun 2019, pertumbuhan ekonomi nasional penuh tantangan, akibat efek domino perlambatan ekonomi global, menuntut Perseroan menjalankan beberapa strategi agar keberlangsungan usahanya tetap bertumbuh. Kebijakan strategis utama adalah memberikan layanan ketenagalistrikan yang andal dan berkualitas tinggi kepada pelanggan yang tersebar di 5 (lima) kawasan industri. [103-1]

Approximately 70.7% of the Company's customers are multinational companies from countries such as United States, Japan, South Korea, Taiwan, ASEAN countries and European countries. The majority of companies in the industrial estate are export-oriented companies which are engaged in light and medium manufacturing such as the automotive, electronics, plastics, food, chemical and other industries.

In addition to serving customers in 5 (five) industrial estates in Cikarang area, the Company also supplies electricity to PT PLN (Persero) based on a 2x150MW Power Purchase Agreement (PPA). In 2019, the Company has contributed to the availability of electricity for PLN with total electricity sales of 1,906GWh.

Thus, meeting the electricity demand, reliability and quality of the industrial estates and PLN are one of the Company's contributions to the development of Indonesian economy.

One of the Company's commitment on giving contribution to the national electricity is through participation in electricity connection program, initiated by the Ministry of Energy and Mineral Resources and PLN, for disadvantaged communities in Indonesia. The objectives of this program is to improve electrification ratio by providing electricity connection to underprivileged households. The Company pledged to contribute in 18,000 households an electricity connection program in various regions in Indonesia. As of December 31, 2019, the program has connected 2,626 households in Bekasi district and 1,996 households in Sumedang Regency and will be continued until the target is met.

Distribution of the Company's Economic Value

During 2019, the national economic growth was challenging, mainly due to the domino effect of the global economic slowdown, requiring the Company to implement several strategies to maintain its business keep growing. The main strategic policy is to provide reliable and high quality electricity services to customers in 5 (five) industrial estates. [103-1]



Dengan kapasitas terpasang sebesar 1.144MW, pada tahun 2019, jumlah pelanggan yang dilayani oleh Perseroan mencapai 2.464 pelanggan, meningkat 2,2% dibandingkan jumlah pelanggan yang dilayani tahun 2018 yaitu sebanyak 2.411 pelanggan. Daya tersambung pada tahun 2019 adalah sebesar 1.111MVA, meningkat 3,6% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 1.072MVA, sedangkan pasokan listrik yang berhasil dijual Perseroan kepada pelanggan mencapai 5.155GWh, meningkat 0,9% dari tahun 2018 sebesar 5.108GWh. Komposisi penjualan listrik di tahun 2019 sebanyak 3.249GWh kepada pelanggan kawasan industri dan sebanyak 1.906GWh kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). Pencapaian penjualan listrik ini merupakan tingkat penjualan tertinggi sepanjang sejarah Perseroan berdiri. Peningkatan tersebut tak lepas dari komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan produksi listriknya dan menumbuhkembangkan potensi bisnis di bidang ketenagalistrikan.

Pertumbuhan penjualan yang positif serta kinerja operasional yang optimal dan efisien memberikan dampak positif kepada kinerja keuangan Perseroan. Tahun 2019, Perseroan membukukan pertumbuhan penjualan sebesar 2,5%, yaitu dari AS\$574,1 juta pada tahun 2018 menjadi AS\$588,5 juta pada tahun 2019. Pertumbuhan penjualan serta kinerja operasional yang baik memberikan efek positif kepada kinerja keuangan Perseroan, yang tercermin pada pertumbuhan laba dan EBITDA Perseroan sebesar 43,9% dan 2,5% dengan nilai Laba dan EBITDA tahun 2019 masing-masing sebesar AS\$113,5 juta dan AS\$226,8 juta.

Kinerja operasional dan keuangan yang positif dari tahun ke tahun menggambarkan distribusi nilai ekonomi yang baik. Nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan manfaat ekonomi yang diberikan Perseroan kepada para pemangku kepentingan, seperti pembayaran pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Cikarang Listrindo pada tahun 2019 selengkapnya disampaikan pada tabel berikut: [103-3, 201-1] [6.b.1]

With an installed capacity of 1,144MW, in 2019, the number of customers served by the Company reached 2,464 customers, this is an increase of 2.2% compared with the number of customers served in 2018 of 2,411 customers. The capacity energized reached 1,111MVA, an increase of 3.6% compared with the previous year of 1,072MVA. Meanwhile, the electricity supply that the Company successfully sold to customers reached 5,155GWh, which is an increase of 0.9% from 2018 of 5,108GWh. The composition of electricity sales in 2019 was 3,249GWh to industrial estate customers and 1,906GWh to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). This achievement of electricity sales is the highest sales amount reached in the history of the Company. The increase was mainly due to the Company's commitment to increase electricity production continually and expand the business potential in the power sector.

Positive sales growth along with efficient operational performance have a positive impact on the Company's financial performance. In 2019, the Company recorded sales growth of 2.5%, from US\$574.1 million in 2018 to US\$588.5 million in 2019. Sales growth and good operational performance had a positive effect on the Company's financial performance. This is reflected in the Company's profit and EBITDA growth of 43.9% and 2.5%, with the Profit and EBITDA in 2019 amounting to US\$113.5 million and US\$226.8 million, respectively.

A positive operational and financial performance from year to year shows a good distribution of economic value. The distribution of economic value is the economic benefit provided by the Company to the stakeholders, such as payment of taxes, dividends, payment to suppliers, and the realization of funds for the Corporate Social Responsibility program (CSR). The direct economic value generated and distributed by Cikarang Listrindo in 2019 is described in the following table: [103-3, 201-1] [6.b.1]



Tabel Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan [201-1] [6.b.1]

Table of Direct Economic Value Generated and Distributed [201-1] [6.b.1]

dalam ribuan AS\$
in thousand US\$

Uraian	2019	2018	Descriptions
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan			Generated Direct Economic Value
Penjualan neto	588.491	574.107	Net sales
Pendapatan bunga	8.960	6.448	Interest income
Pendapatan lain-lain	1.974	571	Other income
Keuntungan (rugi) selisih kurs - neto	4.949	(7.262)	Gain (loss) on foreign exchange-net
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan	604.374	573.864	Total Generated Direct Economic Value
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan			Economic Value Distributed
Pembayaran kepada pemasok ^{a)}	316.869	306.532	Payment to suppliers ^{a)}
Pembayaran kepada karyawan	51.504	49.387	Payment to employees
Pembayaran kepada pemegang saham dan obligasi:			Payment to shareholders and bondholders:
Dividen (pemegang saham)	75.560	78.694	Dividends (shareholders)
Bunga (pemegang obligasi) ^{b)}	29.535	28.846	Interest (bondholders) ^{b)}
Jumlah Pembayaran kepada Pemegang Saham/Obligasi	105.095	107.540	Total Payments to Shareholders or Bondholders
Pembayaran kepada pemerintah	35.416	28.937	Payment to government
Pembayaran kepada masyarakat	784	845	Payment to communities
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	509.668	493.241	Total Economic Value Distributed
Nilai ekonomi yang ditahan sebelum dividen	170.266	159.317	Economic value retained excluding dividend paid
Nilai Ekonomi yang Ditahan	94.707	80.624	Total Economic Value Retained

Catatan:

- ^{a)} Pembayaran kepada pemasok termasuk beban pokok penjualan, beban operasional dan beban lain-lain, namun tidak termasuk gaji dan imbalan kerja, CSR, *right of way* dan penyusutan.
^{b)} Bunga (pemegang obligasi) termasuk bunga yang dikapitalisasi.

Note:

- ^{a)} Payment to suppliers includes cost of sales, operating expenses and other expenses, but excludes salaries and employee benefits, CSR, *right of way* and depreciation.
^{b)} Interest (bondholders) include interest capitalized.

Selama tahun 2019, Perseroan mendistribusikan perolehan nilai ekonomi untuk para pemangku kepentingan sebesar AS\$509,7 juta, meningkat 3,3% dibanding dengan tahun 2018, yaitu sebesar AS\$493,2 juta. Bagian terbesar nilai perolehan Perseroan digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar AS\$316,9 juta, meningkat 3,4% dibandingkan tahun 2018 sebesar AS\$306,5 juta.

In 2019, the Company distributed economic value to the stakeholders of US\$509.7 million, increased by 3.3% compared to 2018, which was US\$493.2 million. The largest portion of the Company's value distribution was for payment to suppliers amounting to US\$316.9 million, increased by 3.4% compared to 2018, which was US\$306.5 million.



Sementara itu, pembayaran kepada karyawan tercatat sebesar AS\$51,5 juta, naik 4,3% dibanding tahun 2018 sebesar AS\$49,4 juta. Adapun pembayaran kepada pemegang saham berupa dividen, tercatat sebesar AS\$75,6 juta, turun 4,0% dibanding tahun 2018, yaitu sebesar AS\$78,7 juta; sedangkan pembayaran kepada pemegang obligasi dalam bentuk biaya bunga tercatat sebesar AS\$29,5 juta, naik 2,4% dibanding tahun 2018, yang mencapai sebesar AS\$28,8 juta. Pada tahun 2019, distribusi nilai ekonomi untuk masyarakat berupa dana CSR, Cikarang Listrindo menyalurkan sebesar AS\$0,8 juta atau setara dengan Rp7,8 miliar.

Kontribusi kepada Negara

Sebagai entitas bisnis, Cikarang Listrindo berkomitmen memberikan manfaat ekonomi kepada negara diantaranya berupa pembayaran pajak. Pajak perusahaan merupakan salah satu sumber pendapatan negara utama yang digunakan untuk membiayai pembangunan. Dengan demikian, kepatuhan sebagai wajib pajak mencerminkan kontribusi dan komitmen Perseroan terhadap program-program Pemerintah dalam pembangunan berkelanjutan di tanah air.

Selain pajak badan, Perseroan juga memberikan berbagai jenis kontribusi lainnya dalam bentuk *right of way*, bea masuk dan pajak lainnya. Pada tahun 2019, Perseroan berkontribusi melalui pembayaran kepada pemerintah sebesar AS\$35,4 juta, naik 22,4% dibandingkan tahun 2018, yang hanya mencapai AS\$28,9 juta. Kenaikan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan pembayaran pajak badan Perseroan sebagai akibat dari peningkatan laba usaha kena pajak, selaras dengan kemajuan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2019.

Tak hanya itu, atas penjualan listrik, Perseroan juga berkontribusi untuk mengakumulasi pajak penerangan jalan dari setiap pelanggan yang disetor ke pemerintah daerah Bekasi. Pada tahun 2019, nilai pajak penerangan jalan yang dibayarkan kepada pemerintah adalah sebesar AS\$10,3 juta atau naik 1,9% dibanding tahun 2018, yang tercatat sebesar AS\$10,1 juta. [201-1]

Meanwhile, payment to employees amounted to US\$51.5 million, increased by 4.3% compared to 2018, which was US\$49.4 million. Payment to shareholders in the form of dividends was recorded at US\$75.6 million, decreased by 4.0% compared to 2018, which was US\$78.7 million; payment to bondholders in the form of interest expense was recorded at US\$29.5 million, increased by 2.4% compared to 2018 of US\$28.8 million. In 2019, the distribution of economic value to the community in the form of CSR funds, Cikarang Listrindo distributed US\$0.8 million or equivalent to Rp7.8 billion.

Contribution to the State

As a business entity, Cikarang Listrindo is committed to providing economic benefits to the state through tax payments. Corporate taxes is one of the main source of government's income to finance the development of the country. Thus, compliance as a taxpayer reflects the Company's contribution and commitment to the Government programs in sustainable development in the country.

Other than corporate taxes, the Company also provides various types of contributions to the state, in the form of right of way, import duty, and other taxes. In 2019, the Company contribution to the government was US\$35.4 million, increased by 22.4% compared to 2018, which was US\$28.9 million. The increase was mainly due to the increment in the Company's corporate tax payment resulting from an increase in taxable operating income, inline with the improvement of the Company's financial performance in 2019.

Moreover, through the sales of electricity, the Company also contributes by collecting the street lighting tax from each customer and pay to the Bekasi regional government. In 2019, the total street lighting tax paid to government was US\$10.3 million or increased by 1.9% compared to 2018, which was recorded at US\$10.1 million. [201-1]



Seiring pertumbuhan bisnis, kontribusi nyata Perseroan pada negara juga ditunjukkan melalui program CSR bersama dengan badan pemerintah. Bersama dengan Pemerintah Kota Bandung, Jawa Barat dan Kementerian ESDM, Perseroan ikut serta dalam program pemerintah untuk meningkatkan penggunaan kompor listrik, melalui Program Konversi Kompor Listrik. Perseroan berkontribusi untuk pendistribusian sebanyak 3.000 kompor listrik ke 60 kecamatan di wilayah Jawa Barat. Selain itu, untuk mendukung program peningkatan rasio elektrifikasi nasional yang dilakukan oleh Kementerian ESDM dan PLN, Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi terhadap sambungan listrik untuk 18.000 rumah, di berbagai daerah di Indonesia, yang dilakukan bertahap. Sampai pada 31 Desember 2019, penyambungan listrik sudah mencapai 4.622 rumah. Kegiatan ini akan terus berlanjut dengan harapan bahwa kontribusi Perseroan dapat memenuhi kebutuhan listrik di sejumlah tempat di Indonesia.

Perseroan sebagai Objek Vital Nasional (Obvitnas) juga memberikan kontribusi kepada negara dalam bentuk komitmen dalam menjalankan, membangun dan menjaga kualitas pasokan listrik kepada para pelanggan industri dalam 5 (lima) kawasan industri yang merupakan salah satu area tulang punggung industri di Indonesia, sehingga secara tidak langsung mendukung industri dan perekonomian Indonesia.

Meningkatnya kegiatan ekonomi di wilayah kawasan industri tersebut selain membuat potensi pajak meningkat, juga secara tidak langsung berkontribusi pada stabilitasi nilai tukar, mengingat 70,7% dari pelanggan Perseroan merupakan perusahaan multinasional yang memasarkan produknya keluar negeri, sehingga mendatangkan devisa bagi Indonesia.

Di kancah internasional, Perseroan sebagai perusahaan dengan penanaman modal dalam negeri (perusahaan PMDN) dikenal sebagai salah satu perusahaan swasta di Indonesia, sejak 2013, yang mampu menerbitkan *Senior Notes non-bank* dan *non-investment grade* dengan kupon terendah untuk tenor 10 tahun pada tahun 2016. Perseroan juga dikenal sebagai perusahaan penyedia listrik swasta pertama yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 yang juga menyumbang kontribusi tersendiri dalam mendorong masuknya aliran modal asing ke pasar keuangan domestik.

As the business grows, the Company's actual contribution to the state is demonstrated through CSR programs together with the government bodies. In collaboration with the Government of Bandung, West Java and Ministry of Energy and Mineral Resources, the Company participated in a government's program to increase electric stove usage, through a Gas-to-Electric Stove Conversion Program. The Company contributes to the distribution of 3,000 electric stoves to 60 subdistricts in West Java region. Furthermore, to support Indonesia's electrification ratio improvement program conducted by the Ministry of Energy and Mineral Resources and PLN, the Company pledged to contribute in 18,000 households an electricity connection program in various regions in Indonesia, which will be carried out in stages. As of December 31, 2019, the program has connected 4,622 households. This activity will continue with the hope that the Company's contribution can meet the electricity needs in various locations in Indonesia.

The Company as a Vital National Object (Obvitnas) also contributes to the country in the form of commitments in carrying out, building and maintaining the quality of electricity supply to the industrial customers in the 5 (five) industrial estates which are one of Indonesia's industrial backbone areas, thus it is indirectly supporting Indonesian industry and economy.

The increasing economic activity in these industrial estates, in addition to increasing the tax potential, also indirectly contributes to a stable exchange rate, considering that 70.7% of the Company's customers are multinational companies who are selling their products abroad, thus generating foreign exchange reserve for Indonesia.

On the international stage, the Company as a domestic capital investment company (PMDN company) is known as the first private company in Indonesia since 2013 to issue a 10-year bonds as a non-bank and non-investment grade issuer in 2016. The Company is also known as the first electricity company to be listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016 which also contributed in encouraging foreign capital inflows to domestic financial markets.



Khususnya di pasar obligasi internasional, Perseroan berhasil memberikan kontribusi aliran masuk modal asing sebesar AS\$300 juta, AS\$500 juta dan AS\$550 juta melalui penerbitan *Senior Notes* masing-masing pada Januari 2010, Februari 2012 dan September 2016. Berdasarkan laporan peringkat terbaru, *Senior Notes* terakhir senilai AS\$550 juta mendapat peringkat *BB+ stable outlook* dari S&P (diterbitkan pada tanggal 24 Juni 2019) dan peringkat *Ba2 positive outlook* dari Moody's (diterbitkan pada tanggal 6 November 2019).

Especially in the international bond market, the Company managed to contribute foreign capital inflows of US\$300 million, US\$500 million and US\$550 million during the issuance of *Senior Notes* on January 2010, February 2012 and September 2016, respectively. Based on the latest credit rating agency reports, the latest *Senior Notes* of US\$550 million is rated *BB+ stable outlook* from S&P (released on June 24, 2019) and *Ba2 positive outlook* from Moody's (released on November 6, 2019).

MAJU DAN BERKEMBANG BERSAMA MASYARAKAT [6.c.3.a]

Grow and Develop with the Community [6.c.3.a]

Komitmen Penerapan CSR

Perseroan menyadari bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial serta lingkungan hidup wajib dicapai seiring dengan pertumbuhan bisnis. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen penuh untuk memberikan kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan, baik kepada masyarakat di sekitar lokasi operasi maupun di luar area, dengan menjalankan kegiatan operasional sesuai dengan prinsip dan rumusan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Rumusan tersebut menekankan keseimbangan kinerja pada tiga aspek, yakni: Ekonomi, Sosial dan Lingkungan atau secara populer disingkat P3 (*Profit, People, Planet*). [103-1]

Manfaat atas keberadaan Perseroan diwujudkan melalui berbagai program CSR Perseroan. Selain dalam bentuk pemberian bantuan, keterlibatan langsung Perseroan dalam memberikan solusi di masyarakat sekitar menjadi kegiatan sosial yang dinilai tepat sasaran, baik masalah sosial, ekonomi maupun lingkungan. Melalui pendekatan ini, maka kehadiran Perseroan lebih mengedepankan semangat “berbagi manfaat” dengan para pemangku kepentingan. [103-2]

Commitment on CSR Implementation

The Company is aware that the implementation of social and environmental responsibility must be achieved along with business growth. Therefore, the Company is fully committed to contributing positively to all stakeholders, both to the community around the Company's electricity generation areas and outside the areas by carrying out operational activities in accordance with the principles and formulation of the *Sustainable Development Goals* (SDGs). The formulation emphasizes the balance of performance in three aspects, namely: Economy, Social and Environment or popularly abbreviated as P3 (*Profit, People, Planet*). [103-1]

The benefits of the Company's existence are shown through various CSR programs. Besides providing assistances, the Company's direct involvement in providing solutions to the surrounding community is considered spot on, in social, economic and environmental issues. Through this approach, the presence of the Company emphasizes the spirit of “sharing benefits” with all stakeholders. [103-2]



Dalam setiap tahapan transformasi, Perseroan juga mengedepankan transformasi kehidupan sosial masyarakat di sekitar Perseroan berada. Sebagai wujud partisipasi bersama warga korporasi dunia lainnya dalam merealisasikan tujuan SDGs di bidang sosial, kami merancang dan merealisasikan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan jangka pendek dengan menitikberatkan pada perkembangan taraf kehidupan masyarakat sekitar melalui dukungan layanan bantuan sosial, pendidikan dan kesehatan. Program-program ini diharapkan dalam jangka panjang akan menumbuhkan kemandirian ekonomi masyarakat dan tercipta hubungan yang konstruktif serta harmonis antara Perseroan dengan masyarakat sekitar.

Pada tahun 2019, kebijakan umum Perseroan mengenai pengembangan sosial kemasyarakatan adalah melalui tiga kelompok kegiatan utama, yakni layanan bantuan sosial, pendidikan dan kesehatan. Melalui berbagai program yang dijalankan, Perseroan turut mendorong tercapainya SDGs, sebagaimana diadopsi pemerintah Indonesia melalui SDGs Indonesia (<http://sdgsindonesia.or.id/>).

Lebih dari itu, berbagai program CSR yang dilakukan Perseroan juga telah selaras dengan penerapan keuangan berkelanjutan, sesuai dengan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Roadmap CSR Cikarang Listrindo

Untuk mewujudkan komitmen Perseroan dalam menerapkan CSR dan menjaga kesinambungan pelaksanaan program, Perseroan telah menetapkan CSR *Roadmap* sejak tahun 2012. *Roadmap* CSR ditinjau dan dirumuskan secara berkala, dengan memasukkan hasil evaluasi realisasi program pada periode sebelumnya. Rumusan inisiatif dan tahapan kegiatan CSR tahun 2012-2023, yaitu sebagai berikut:

In every transformation stage, the Company also prioritizes the transformation of the community's social life around the Company. As a form of participation with corporates citizen around the world in realizing the SDGs goals in social aspect, we designed and applied various short-term corporate social responsibility programs that focus on developing the lives of the surrounding community through social, education and health aid. These programs are expected, in a long run, to develop the economic independence of the community and harmonious relationship between the Company and the surrounding community.

In 2019, Company's general policy regarding community social development is that the Company implements three main activity groups, namely social, education and health aid. Through various programs, the Company also supports the achievement of the SDGs, as adopted by the Indonesian government through the Indonesian SDGs (<http://sdgsindonesia.or.id/>).

In addition, the various CSR programs carried out by the Company are also in line with the implementation of sustainable finance, which is in accordance with the OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

Cikarang Listrindo's CSR Roadmap

To manifest its commitment in implementing CSR and to maintain the continuity of the programs implementation, the Company has established CSR *Roadmap* since 2012. CSR *roadmap* is reviewed and formulated periodically, by including the results of evaluations of program realization in the previous period. The formulation of initiatives and stages of CSR activities in 2012-2023 are as follows:



2012 - 2017: Karitatif

Berawal dari transformasi pelaksanaan program CSR yang dimulai pada tahun 2012, dimana Perseroan mulai membangun dan menciptakan hubungan yang lebih sinergis antara masyarakat dan perusahaan, melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat karitatif, seperti perbaikan dan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan, penyediaan fasilitas umum dan sosial, pelayanan kesehatan serta edukasi kesehatan dan lingkungan.

2018 - 2019: Standardisasi

Pada tahap ini, Perseroan melakukan evaluasi dan reorganisasi struktur, prosedur dan mekanisme pelaksanaan CSR. Tidak hanya dari sisi internal Perseroan saja, namun evaluasi juga dilaksanakan dari sisi implementasi program CSR yang telah dijalankan.

Perseroan juga kembali melakukan pemetaan sosial ekonomi dan mengembangkan program-program strategis sambil melanjutkan program-program dasar CSR yang berfokus pada bidang sosial, pendidikan dan kesehatan.

Pelaksanaan inisiatif ini diharapkan dapat meningkatkan kesiapan organisasi dan kesiapan program-program strategis baik untuk mencapai target jangka pendek maupun jangka panjang pelaksanaan CSR Perseroan.

2012 - 2017: Caritative

Starting with the transformation of CSR programs implementation in 2012, where the Company began to build and create more synergic relationships with the community, through caritative activities, such as rehabilitation and construction of educational facilities and infrastructure, construction of public and social facilities, health care assistance and health and environmental education.

2018 - 2019: Standardization

At this stage, the Company evaluated and reorganized CSR structure, procedures and implementation. The evaluation was not only carried out for the internal process, but also the CSR program implementation.

The company also re-conducted socio-economic mapping and develops strategic programs while continuing the basic CSR programs that focused on the social, education and health aspects.

The implementation of these initiatives was expected to increase organizational and strategic programs readiness in order to achieve both short-term and long-term targets for the implementation of the Company's CSR.



2020 - 2023: Pengembangan Masyarakat

Tahap pengembangan masyarakat merupakan tahapan dimana Perseroan melakukan evaluasi dan perbaikan program-program strategis yang telah disusun pada tahap sebelumnya. Disamping melanjutkan program CSR sebelumnya, Perseroan juga lebih memfokuskan program CSR tahap ini pada pengembangan masyarakat, melalui pelatihan dan pengembangan kelompok-kelompok masyarakat, sehingga dalam jangka panjang akan tumbuh kemandirian.

Melalui inisiatif ini diharapkan Perseroan akan memiliki agen-agen pemberdayaan masyarakat yang telah dididik dan dilatih serta mampu menjadi agen perubahan dalam lingkungan masyarakat.

Program CSR Tahun 2019 [103-3, 203-1, 203-2] [6.b.2] [6.d.1] [6.f.3]

Selama tahun 2019, Perseroan telah merealisasikan dana untuk pelaksanaan CSR senilai AS\$784.062, dengan rincian sebagai berikut:

2020 - 2023: Community Development

The community development stage is the stage where the Company evaluates and improves strategic programs that have been prepared in the previous stages. Besides continuing the previous CSR programs, at this stage, the Company will focus its CSR programs on community development through training and development of community groups, which in the long run will develop self management.

This initiative is expected by the Company to establish community empowerment agents who have been educated and trained and are able to become the agents of change in the community.

2019 CSR Program [103-3, 203-1, 203-2] [6.b.2] [6.d.1] [6.f.3]

Throughout 2019, the Company has realized US\$784,062 for CSR implementation, with details as follows:

Biaya dan/atau Investasi Tanggung Jawab Sosial Corporate Social Responsibility Expenses and/or Investments



Kegiatan CSR / CSR Activities		Nilai / Value dalam AS\$ / in US\$
	Bantuan Sosial / Social Aid	
	Fasilitas Umum/Infrastruktur / Public Facilities/Infrastructure	488.942
	Kegiatan Keagamaan / Religious Aid	123.228
	Bantuan Bencana / Disaster Relief	34.203
Sub-Jumlah / Sub-Total		646.373
	Pendidikan / Educational Aid	99.009
	Kesehatan / Health Aid	38.680
Jumlah / Total		784.062



Bantuan Sosial

Perseroan melalui kegiatan pengembangan layanan bantuan sosial kepada masyarakat sekitar, meliputi penyediaan dan perbaikan beragam sarana dan prasarana dasar, termasuk pemberian bantuan pembangunan dan/atau perbaikan sarana ibadah, serta bantuan penanggulangan bencana dan sembako, mengeluarkan biaya sejumlah AS\$646.372 yang merupakan alokasi bantuan terbesar. Beberapa kegiatan pengembangan layanan bantuan sosial yang Perseroan lakukan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Program Konversi Kompor Listrik bersama dengan Pemerintah Kota Bandung, Jawa Barat dan Kementerian ESDM. Perseroan ikut serta dalam program pemerintah untuk meningkatkan penggunaan kompor listrik, melalui Program Konversi Kompor Listrik. Perseroan berkontribusi untuk pendistribusian sebanyak 3.000 kompor listrik ke 60 kecamatan di wilayah Jawa Barat.
2. Program penyambungan listrik dalam rangka meningkatkan rasio elektrifikasi. Perseroan ikut berkontribusi dalam pengadaan sambungan listrik, yang dilakukan oleh Kementerian ESDM dan PLN, untuk warga kurang mampu di seluruh Indonesia. Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan rasio elektrifikasi dengan mengadakan penyambungan listrik kepada rumah tangga yang kurang mampu. Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi terhadap sambungan listrik untuk 18.000 rumah di berbagai daerah di Indonesia. Sampai pada 31 Desember 2019, penyambungan listrik sudah mencapai 2.626 rumah di Kabupaten Bekasi dan 1.996 rumah di Kabupaten Sumedang dan akan terus dilanjutkan sampai komitmen terpenuhi.

Social Aid

The Company developed social aid for the surrounding communities through activities such as construction and rehabilitation of various basic facilities and infrastructures, including establishing and/or repairing religious facilities, and disaster relief and basic needs aid. The total amount spent for this category of activities was US\$646,372, one of the largest CSR program fund allocations. The detail of social aid provided by the Company, among others:

1. Gas-to-electric Stove Conversion Program in collaboration with the Government of Bandung, West Java and Ministry of Energy and Mineral Resources, the Company participated in a government's program to increase electric stove usage, through a Gas-to-Electric Stove Conversion Program. The Company contributes to the distribution of 3,000 electric stoves to 60 subdistricts in West Java region.
2. Electricity connection program to increase the electrification ratio. The Company contributed in an electricity connection program, initiated by the Ministry of Energy and Mineral Resources and PLN, for disadvantaged communities in Indonesia. The objectives of this program is to improve electrification ratio by providing electricity connection to underprivileged households. The Company pledged to contribute in 18,000 households electricity connection program in various regions in Indonesia. As of December 31, 2019, the program has connected 2,626 households in Bekasi district and 1,996 households in Sumedang Regency and will be continued until the target is met.



3. Pemberian bantuan kepada korban tsunami di Banten dan di Lampung, berupa uang tunai dan bantuan logistik seperti pakaian dan kebutuhan untuk korban gempa.
4. Renovasi gedung rehabilitasi Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Yayasan Al Fajar Berseri dimana renovasi gedung rehabilitasi ini ditujukan untuk meningkatkan rasio tingkat pasien yang tertampung dan kualitas fasilitas yang ada. Karyawan Perseroan juga dilibatkan dalam proses renovasi ini untuk meningkatkan kepedulian dan kepekaan sosial karyawan.
5. Pembangunan Huntara dan Komunal Toilet merupakan program kerjasama Perseroan dengan Yayasan Habitat for Humanity Indonesia. Program ini memberikan masyarakat tempat tinggal dan sanitasi yang layak pasca bencana gempa yang terjadi di Lombok.

3. Aid for tsunami victims in Banten and Lampung, in the form of cash and logistical donations; such as clothes and other supplies for the tsunami victims.
4. Renovation of Al Fajar Berseri Foundation's building, a shelter for people with mental disorder (ODGJ), to increase its rehabilitation capacity and improve current facilities. The Company's employees also involved in the renovation process to improve their social awareness.
5. Construction of temporary shelters (Huntara) and communal toilets in a collaboration program between the Company and Habitat for Humanity Indonesia Foundation. This program provided the communities with adequate housing and sanitation facilities in the aftermath of the earthquake occurred in Lombok.



Bantuan Pendidikan

Perseroan sangat menjunjung tinggi pengembangan masyarakat melalui pendidikan. Perseroan yakin melalui pendidikan, kualitas hidup masyarakat akan meningkat seiring waktu.

Total biaya untuk layanan bantuan ini adalah sejumlah AS\$99.009. Beberapa kegiatan pengembangan layanan bantuan pendidikan yang Perseroan lakukan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bantuan prasarana belajar untuk Yayasan Al-Ikhlas di Bekasi.
2. Penyerahan beasiswa dan bantuan pembangunan laboratorium SMAN 1 Cibitung, Bekasi.
3. Renovasi Sekolah Negeri Muara Bakti 04 Babelan, Bekasi.

Educational Aid

The Company upholds community development, through education. The Company believes it will improve communities' quality of life in the long run.

The total amount spent for this category of activities was US\$99,009. The detail of educational aid provided by the Company, among others:

1. Educational assistance for the Al-Ikhlas Foundation in Bekasi.
2. Provision of scholarships and assistance for the construction of SMAN 1 Cibitung's laboratory in Bekasi.
3. Renovation of Muara Bakti 04 Public School in Babelan, Bekasi.



Bantuan Kesehatan

Kesehatan merupakan sektor paling penting bagi kehidupan masyarakat. Untuk mendukung aspek kesehatan masyarakat, pada tahun 2019, Perseroan telah memberikan layanan bantuan kesehatan sebesar AS\$38.680.

Dana tersebut sebagian besar disalurkan melalui program Posyandu dan pengobatan massal bulanan. Perseroan yakin dengan menyediakan kegiatan layanan kesehatan yang berkelanjutan akan memiliki fungsi sangat penting dalam meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya untuk balita dan ibu hamil. Pengobatan massal diberikan untuk warga yang kurang mampu. Perseroan juga melakukan pembangunan sarana/prasarana kesehatan yang mendukung gaya hidup sehat.

Pada tahun 2019, Perseroan merealisasikan berbagai kegiatan dukungan pengembangan masyarakat di bidang kesehatan diantaranya adalah:

1. Pengadaan pengobatan massal dan bantuan untuk posyandu di desa Wangunharja yang mencakup 121 Kepala Keluarga (KK).
2. Posyandu binaan Perseroan dilokasi pembangkit Babelan telah mencakup 1.795 KK di Muara Bakti, sedangkan posyandu binaan di Buni Bakti mencakup 979 KK. Perseroan memiliki Posyandu binaan sebanyak 10 Posyandu binaan di Muara Bakti dan 4 Posyandu binaan di Buni Bakti.
3. Bantuan air bersih kepada 3 kampung desa yaitu Kampung Utan, Kampung Pendayakan dan Kampung Emas yang mengalami kekeringan karena kemarau panjang, sehingga air bersih sulit didapat oleh mereka.
4. Pembangunan instalasi air minum (*reverse osmosis*) di Kampung Sembilangan, Bekasi.

Selain program CSR tersebut diatas, pengerukan sungai CBL (Cikarang-Bekasi-Laut) yang dilakukan oleh Perseroan untuk transportasi batubara, turut dirasakan manfaatnya oleh masyarakat sekitar. Bencana banjir sangat berkurang secara signifikan dan meningkatkan kelayakan hidup dan kondisi kesehatan secara keseluruhan masyarakat yang berada di sekitar Perseroan.

Health Aid

Health is the most important aspect of people's lives. To support health aspects of the communities, in 2019, the Company has provided health aid of US\$38,680.

Most of the funds were distributed through monthly Posyandu programs and mass medication. The Company believes that the provision of sustainable health services will have a very important role in improving public health, especially for children under five years old and pregnant women. Mass medication is provided to underprivileged communities. The Company also built health facilities/ infrastructure that support a healthy lifestyle.

In 2019, The Company conducted various activities for community development in the health sector, among others:

1. Aid for mass treatment and posyandu in Wangunharja village, involving 121 families (KK).
2. The Company's assisted posyandus around CFPP Babelan involve 1,795 KK in Muara Bakti, and 979 KK in Buni Bakti. Total numbers of the Company's assisted Posyandus have reached 10 Posyandus in Muara Bakti and 4 in Buni Bakti.
3. Clean water aid to 3 villages: Utan Village, Pendayakan Village and Emas Village, which experienced long drought and difficulty in getting clean water for daily activities.
4. Construction of reserve osmosis drinking water installation in Sembilangan Village, Bekasi.

In addition to the above CSR programs, the dredging activity in CBL (Cikarang-Bekasi-Laut) river by the Company for coal transportation, has also benefited the surrounding community. Flood disaster is reduced significantly and increase the livability and overall health condition to the community surrounding the Company.



Jurus Jitu Membuat Balita Rajin ke Posyandu

Best Strategy to Children Under Five Years Old to Visit Posyandu

Ada seribu satu cara untuk menarik minat balita agar rajin datang ke Posyandu. Di Posyandu Sumber Jaya, Kampung Pasar Emas, Babelan, Bekasi, cara terbaik dan paling manjur sudah ditemukan, yaitu pemberian makanan tambahan (PMT).

“Dengan PMT, Alhamdulillah, kunjungan balita ke Posyandu meningkat,” kata Ibu Susti Eni, bidan desa Muara Bakti, Babelan, di lokasi Posyandu Sumber Jaya. “Dulu, sebelum ada PMT, paling yang datang 15 anak. Setelah ada PMT, bisa 40 atau 50 balita datang,” kata Pak Mulyadi, Kepala Desa 2B, di lokasi yang sama, menambahkan.

Posyandu Sumber Jaya adalah salah satu Posyandu binaan Cikarang Listrindo. Setiap kali kegiatan Posyandu digelar, sejak tahun 2017, Perseroan memberikan tambahan dana. Sebagian dana tersebut, antara lain, dibelanjakan para kader Posyandu untuk keperluan membuat PMT, sementara dana yang lain digunakan untuk beragam keperluan, seperti pembelian alat tulis, fotokopi, dan sebagainya.

There are various ways to attract children under five years old to visit Posyandu regularly. At Sumber Jaya Posyandu, Kampung Pasar Emas, Babelan, Bekasi, the best and most effective method has been found, which is supplementary feeding (PMT).

“With PMT, thank God, children under five years old visits to Posyandu have increased,” said Ibu Susti Eni, a midwife at Muara Bakti village, Babelan, at the Sumber Jaya Posyandu. “Before the PMT, there were maximum of 15 children came. After the PMT, there are 40 or 50 children come”, said Pak Mulyadi, Head of 2B Village.

Sumber Jaya Posyandu is one of the Posyandu assisted by Cikarang Listrindo. Every time Posyandu activities are held, since 2017, the Company has provided extra funds. Some of the funds, among others, were spent by Posyandu cadres for the purpose of making PMT, while other funds are used for various purposes, such as purchase of stationery, photocopying, and etc.



Makanan tambahan yang diberikan untuk balita dibuat berbeda tiap kali acara berlangsung untuk mencegah kebosanan. Daftar menu yang pernah diberikan, antara lain, kacang hijau, nasi soto, susu, nasi goreng, biskuit dengan susu dan buah. Makanan tambahan diupayakan hasil olahan sendiri agar lebih sehat. “Kami mengusahakan bukan makanan instan,” kata Susti.

Selain layanan untuk balita, seperti Posyandu pada umumnya, Posyandu Sumber Jaya juga menyasar ibu-ibu hamil dan ibu dengan anak balita. Sejak ibu positif hamil, maka ia berhak mendapatkan layanan di Posyandu. Layanannya lengkap, mulai perawatan saat hamil, melahirkan, nifas, menyusui, hingga layanan kesehatan untuk anaknya sampai usia lima tahun.

Catatan kesehatan ibu dan anak tersimpan rapi dalam Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), yang berisi diantaranya jadwal imunisasi, berat badan pengukuran tiap bulan, dan sebagainya. Melalui buku tersebut, maka pemantauan kesehatan ibu dan anak lebih rapi, dan tidak gampang tercecer.

Selain iming-iming PMT, menurut Ibu Susti, kehadiran peserta Posyandu juga terbantu dengan adanya pengumuman lewat pengeras suara masjid, pengumuman lewat WhatsApp Group, kunjungan kader atau kepala dusun ke rumah-rumah warga. Kini, Ibu Susti maupun Pak Mulyadi mengaku senang dengan kegairahan peserta untuk datang ke Posyandu.

“Kalau bisa, kami berharap ada bantuan gedung Posyandu”, kata Pak Mulyadi, sembari menyebut bantuan serupa untuk Posyandu Alam Jaya, yang lokasinya bersebelahan dengan RT Muara Bakti. Menurut dia, keberadaan bantuan gedung seisinya akan membuat warga Alam Jaya lebih bersemangat lagi mendatangi Posyandu. Menanggapi permintaan itu, Jauhari Eka Ronaldo, dari Community Development Cikarang Listrindo, yang hadir di lokasi, menjelaskan, “Perseroan akan terus memonitor perkembangan kesehatan dan aktivitas setiap Posyandu yang ada, jika memang tingkat kehadiran dan pelayanan di Posyandu Muara Bakti terus meningkat, hal ini akan dimasukkan dalam program kami di masa depan.”

Additional food provided for children under five years old is varied on each event to prevent boredom. List of menus that have been provided are, mung beans, rice soup, milk, fried rice, biscuits with milk and fruits. The supplementary food is self-made for healthier option. “We prefer non instant food” said Susti.

Apart from serving the children under five years old, similar to Posyandu in general, Sumber Jaya Posyandu also serves pregnant women and mothers with children under five years old. Since the mother tested positive for pregnancy, she will be entitled to be served at Posyandu. The services are complete which include treatment during pregnancy, child birth, post partum, breast feeding, until health services for their children up to five years old.

Maternal and child health records are kept neatly in the Maternal and Child Health Book (KIA), which include the record of immunization schedules, monthly body weight, and etc. Through this book, the health monitoring procedure for mothers and children is accurate and reliable.

Other than giving PMT as incentives, according to Ibu Susti, the presence of the Posyandu’s participants was also assisted by the announcements via mosque loudspeakers, announcements via WhatsApp Group, visits by cadres or head of the village to their homes. Now, Ibu Susti and Pak Mulyadi are very happy to see the enthusiasm of the participants coming to the Posyandu.

“If possible, we hope there would be a building for Posyandu”, said Pak Mulyadi, while mentioning similar assistance for Alam Jaya Posyandu, which located next to RT Muara Bakti. According to him, the existence of complete Posyandu building will make the residents of Alam Jaya even more enthusiastic to visit the Posyandu. Responding to the request, Jauhari Eka Ronaldo, from Community Development Department of Cikarang Listrindo, who was present at the location, explained, “The Company will monitor the health development and level of services provided by each Posyandu, if the level of attendance and service at Muara Bakti Posyandu continues to increase, this could be included in our future program.”



Pelibatan Masyarakat Lokal [6.c.3.c]

Keberhasilan Perseroan dalam menjalankan usahanya selama 26 tahun terakhir, didukung oleh sejumlah faktor, diantaranya dukungan dan kepercayaan dari para masyarakat sekitar lokasi usaha Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat di sekitarnya dengan memberikan kesempatan bagi masyarakat sekitar untuk terlibat dalam kegiatan operasional Perseroan. Hal ini diharapkan agar terjalin komunikasi yang baik dan hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan masyarakat. [103-1]

Salah satu upaya untuk melibatkan masyarakat dalam kegiatan operasional Perseroan adalah berkaitan dengan pelaksanaan program CSR. Selain merancang program CSR guna menjawab isu permasalahan masyarakat, Perseroan juga menyambut dan memperhatikan aspirasi masyarakat dengan merespon usulan kegiatan

Involvement of Local Community [6.c.3.c]

The Company's success in conducting its business for the last 26 years is supported by numbers of factors. One of them is the support and trust from the community around the Company's business locations. The Company is committed to providing benefits to the surrounding community by providing opportunities to be involved in the Company's operational activities. This is expected to establish a good communication and harmonious relationship between the Company and the community. [103-1]

One of the activities to get involvement of the community in the Company's operational activities is the implementation of CSR programs. Aside from creating CSR program to address issues in the community, the Company also welcomes and engages ideas from communities by answering the





kemasyarakatan. Pendekatan tersebut dilaksanakan dengan mempertimbangkan manfaat program tersebut bagi para pemangku kepentingan. Pada pelaksanaannya, program-program tersebut melibatkan tokoh-tokoh masyarakat setempat dan berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah setempat. Berbagai program CSR selama tahun 2019, seperti telah dipaparkan sebelumnya, adalah hasil konkret pelibatan masyarakat lokal. [103-2, 103-3, 413-1]

Selain melalui program CSR, pelibatan masyarakat juga dilakukan Perseroan dengan membuka peluang bagi masyarakat sekitar untuk menjadi karyawan PT Cikarang Listrindo Tbk. Mereka yang memenuhi kualifikasi akan diterima dan ditempatkan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Hingga akhir tahun 2019, jumlah karyawan Perseroan yang berdomisili di sekitar area pembangkitan tercatat sebanyak 546 karyawan. Bahkan, 20 diantaranya berhasil menduduki posisi sebagai manajemen senior (jabatan Asisten Manajer ke atas). [103-3, 202-2, 413-1]

Dengan keterlibatan masyarakat sekitar dan disertai pendekatan yang baik dan komunikasi yang harmonis, maka selama tahun 2019 tidak tercatat adanya laporan mengenai dampak negatif dari masyarakat terkait beroperasinya Cikarang Listrindo. Sebaliknya, masyarakat merasakan dampak positif, seperti dengan adanya berbagai program CSR yang dilakukan Perseroan. [103-3, 413-2]

proposal of communities activities. Those approaches are performed by considering the benefits of the programs for all stakeholders. In the implementation phase, these programs require involvement from local community leaders and coordination with the local Regional Government. Various CSR programs in 2019, as described previously, were concrete results of the involvement of local community. [103-2, 103-3, 413-1]

Apart from the CSR programs, community involvement is also carried out by providing opportunities for the surrounding community to become employees of PT Cikarang Listrindo Tbk. Those who meet the qualifications will be accepted and placed according to the Company's requirements. Until the end of 2019, the number of employees who live surrounding the power plant area was 546 employees, 20 of them have successfully held senior management positions (Assistant Manager and above). [103-3, 202-2, 413-1]

With the involvement of the surrounding community and through good approaches and harmonious communication, there were no negative reports from the community related to the operation of Cikarang Listrindo during 2019. On the other hand, the community feels positive impacts from the existence of various CSR programs performed by the Company. [103-3, 413-2]

KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN

Social Sustainability Performance

98	Sumber Daya Manusia Unggul Penggerak Kemajuan Excellent Human Resources as the Proponent of Progress
103	Kepegawaian Staffing
104	Rekrutmen dan Turnover Karyawan Employee Recruitment and Turnover
106	Hubungan Industrial Industrial Relations
107	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education
110	Penilaian Kinerja Karyawan Employee Performance Evaluation
112	Sistem Remunerasi Remuneration System
115	Non-Diskriminasi Non-Discrimination
116	Ketiadaan Kerja Paksa dan Rekrutmen Pekerja Anak Absence of Forced Labor and Recruitment of Child Labor
117	Penanganan Pengaduan Karyawan Handling of Employee Grievances
118	Mewujudkan Angka Kecelakaan Kerja Nihil Achieving Zero Work Accident
119	Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Policies
123	Kesehatan Kerja Occupational Health
127	Kinerja K3 Tahun 2019 OHS Performance of 2019
129	Kepuasan Pelanggan Sebagai Prioritas Layanan Customer Satisfaction as Service Priority





SUMBER DAYA MANUSIA UNGGUL PENGGERAK KEMAJUAN

Excellent Human Resources as the Proponent of Progress



🕒 Kendaraan Unit Deteksi Gangguan
Inteference Detection Unit Vehicle

Di Cikarang Listrindo, karyawan merupakan salah satu aset penting sebagai penggerak kegiatan usaha Perseroan. Dengan menjalankan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik, Perseroan yakin dapat memiliki sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas yang akan mampu beradaptasi dengan perubahan dunia usaha. Program pengembangan kompetensi karyawan, penilaian dan penetapan jenjang karir bagi karyawan dilakukan oleh Perseroan dengan memperhatikan kebutuhan pengembangan usaha yang disesuaikan dengan kemampuan karyawan. Program dirancang untuk menghadirkan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi karyawan. [103-1]

Kebijakan terkait rekrutmen serta pengembangan karyawan dilakukan oleh Perseroan secara terbuka tanpa memandang latar belakang, jenis kelamin, agama, suku maupun ras. Penilaian kinerja yang adil dan terukur menjadi kunci bagi Perseroan dalam menerapkan kesetaraan hak dan kewajiban bagi seluruh karyawan. Pemenuhan hak-hak normatif karyawan menjadi tanggung jawab dan wujud kepatuhan Perseroan terhadap regulasi ketenagakerjaan Indonesia. [103-2]

Mencapai Reliabilitas Organisasi

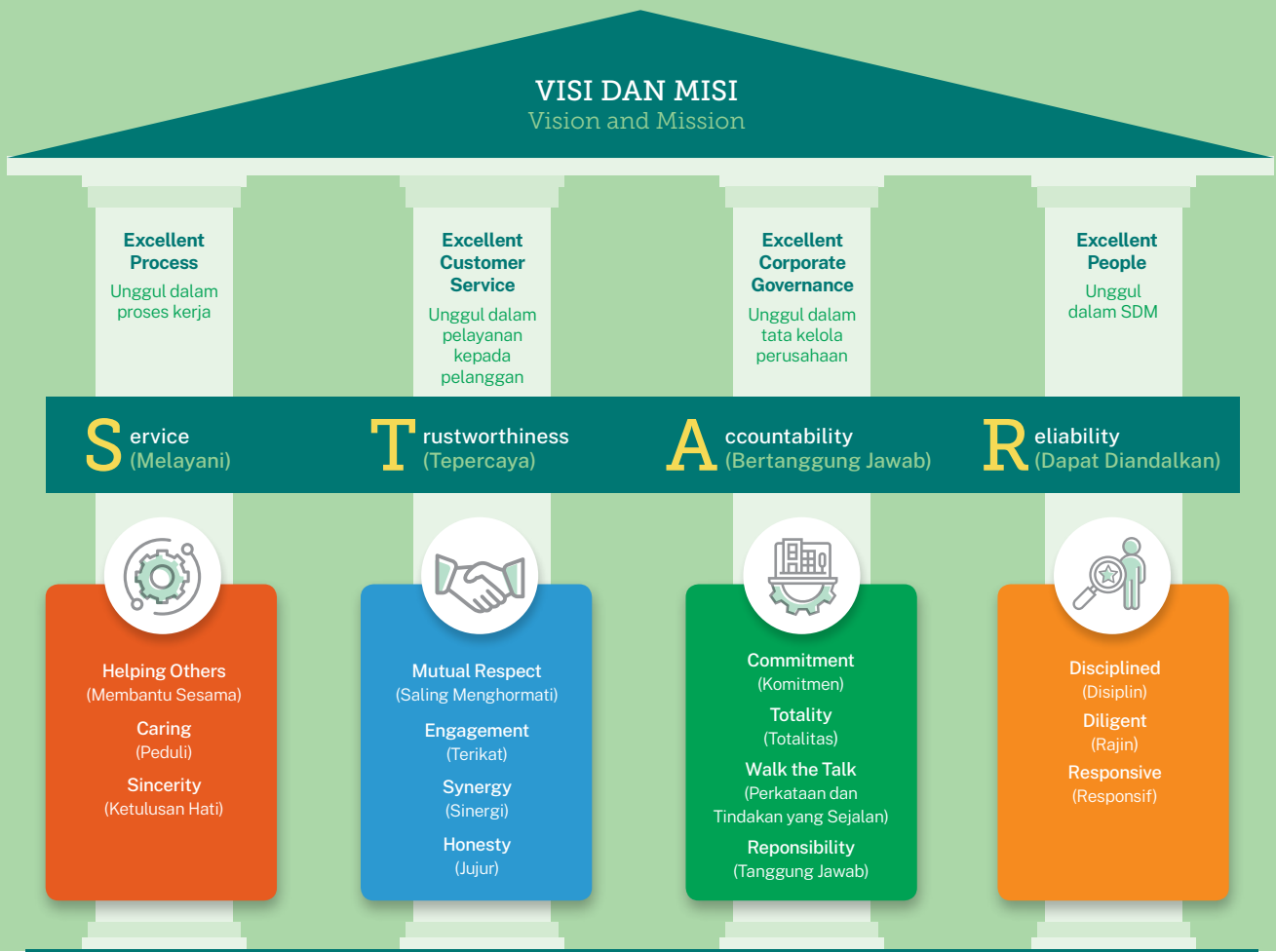
Organisasi yang kompeten membutuhkan SDM yang unggul dan memiliki nilai-nilai terbaik untuk dijalankan. Menyadari hal tersebut, Perseroan melakukan penguatan nilai-nilai perusahaan STAR, terutama kemampuan melayani, disamping berfokus pada pelatihan dan pengembangan dalam kemampuan teknis dan manajerial.

In Cikarang Listrindo, employees are one of the important assets as the driving forces of the Company's business activities. By implementing a good management of Human Resources (HR), the Company believes that it will create competent and qualified human resources which will be able to adapt to the changes in the business world. Employee competency development programs, assessments and assignment of career paths for employees are carried out by the Company by considering the needs of business development and match it to the ability of employees. Programs are designed to give a pleasant learning experience for employees. [103-1]

Policies regarding the recruitment and development of employees are carried out openly by the Company, regardless of background, gender, religion, ethnicity or race. Fair and measurable performance evaluation is the key for the Company in implementing equal rights and obligations to all employees. Fulfillment of employees' normative rights is the responsibility and manifestation of the Company's compliance with the Indonesian labor regulations. [103-2]

Achieving Organizational Reliabilities

Competent organizations require excellent human resources and have the best values to be implemented. Knowing this, the Company strengthens its STAR corporate values, especially the ability to serve, while also focuses on training and development of the technical and managerial capabilities.



Setiap insan Perseroan berkomitmen untuk siap menolong orang lain menjadi sukses (*helping others*), menunjukkan kepedulian dan perhatian kepada orang lain dan lingkungan (*caring*) serta tulus dalam memberikan pelayanan (*sincerity*).

Every member of the Company is committed to helping others to become successful (*helping others*), showing concern and attention to others and the environment (*caring*), and being sincere in providing services (*sincerity*).

Setiap insan Perseroan berkomitmen untuk menghormati dan tepercaya kepada organisasi dan orang lain (*mutual respect*), antusias dan berhasrat tinggi dalam bekerja (*engagement*), menghargai dan menerima perbedaan guna memberi nilai tambah dalam bekerja sama serta melakukan setiap aktivitas (*synergy*) dengan penuh kejujuran dan dapat dipercaya (*honesty*).

Every member of the Company is committed to showing respect and being trustworthy to organizations and people (*mutual respect*), enthusiastic and passionate (*engagement*), respect and acceptance for differences in order to add value to the Company by cooperation (*synergy*), and doing every activity with honesty.

Setiap insan Perseroan berkomitmen untuk menepati janji (*commitment*), menunjukkan totalitas dalam bekerja (*totality*), menunjukkan keselarasan antara perkataan dan tindakan (*walk the talk*) serta bertanggung jawab pada setiap aktivitas pekerjaan (*responsibility*).

Every member of the Company is committed to keeping promises (*commitment*), showing totality in work (*totality*), showing harmony between words and actions (*walk the talk*) and being responsible for every work activity (*responsibility*).

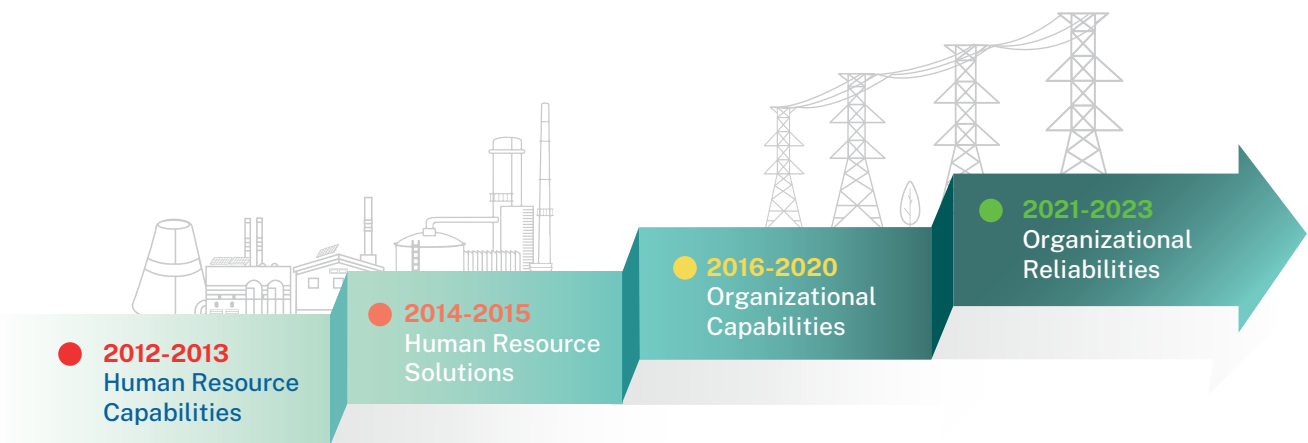
Setiap insan Perseroan berkomitmen untuk disiplin (*disciplined*), pantang menyerah dalam menghadapi tantangan (*diligent*) serta responsif atas pemenuhan dan permintaan pelanggan (*responsive*).

Every member of the Company is committed to having discipline (*discipline*), never giving up in facing challenges (*diligence*), and being responsive to the customer's fulfillment and demands (*responsive*).



Pengembangan kompetensi SDM Perseroan dilakukan melalui pelaksanaan inisiatif *Strategic Human Capital Master Plan* yang terpadu dan terintegrasi, yang dirancang dan dilaksanakan secara bertahap.

The development of the Company's HR competencies is carried out through the implementation of an integrated Strategic Human Capital Master Plan initiative, which is designed and implemented in stages.



2012-2013 Human Resources Capabilities

Perseroan telah melalui beberapa tahapan transformasi dari awal berdirinya hingga pada tahun 2012, dimana pada saat itu, Departemen SDM yang memiliki fungsi yang administratif menjadi fungsi strategis. Fungsi strategis ini bertujuan untuk dapat membantu keberhasilan Perseroan dimasa depan. Transformasi tersebut disiapkan dengan perbekalan kemampuan yang memadai bagi setiap personil Departemen SDM untuk menjalankan fungsi strategis SDM. Tahapan peningkatan kemampuan SDM tersebut dinamakan tahapan *Human Resources Capabilities*.

2012-2013 Human Resources Capabilities

The Company has already gone through several stages of transformation from its inception until 2012, when the HR Department administrative function became a strategic function. This strategic function aims to support the Company's success in the future. The transformation was prepared by increasing the capabilities of all of the HR Department's personnel so that they could carry out the strategic HR function. This stage where the HR capabilities were enhanced was called the Human Resources Capabilities stage.

2014-2015 Human Resources Solutions

Tantangan berikutnya adalah memasuki tahapan *Human Resources Solutions*, dimana Departemen SDM mengambil langkah strategis yang memberikan solusi terhadap kebutuhan Perseroan. Pada tahap ini, Departemen SDM mempersiapkan tenaga kerja penuh mengikuti inovasi usaha Perseroan dalam mengoperasikan pembangkit listrik berbahan bakar batubara.

2014-2015 Human Resources Solutions

The next challenge was the Human Resources Solutions stage, where the HR Department took strategic actions to provide solutions for the Company's need. During this stage, the HR department prepared all of the workforce to follow the Company's business innovations, specifically in the operation of coal-fired power plant.



Dengan kemampuan pengelolaan SDM yang sudah terbentuk, pemenuhan kebutuhan tenaga kerja baik dari internal maupun eksternal dapat berjalan dengan baik dan tenaga kerja dapat disiapkan untuk bertransformasi bersama dengan Perseroan. Pencanangan program-program pengembangan seperti pengembangan tenaga profesional dari dalam Perseroan sendiri yang dilengkapi dengan program pelatihan dan pengembangan yang terstruktur merupakan salah satu solusi untuk menjawab tantangan tersebut.

2016-2020 *Organizational Capabilities*

Peran strategis Departemen SDM saat ini hingga tahun 2020 adalah untuk menyiapkan Perseroan menjadi sebuah organisasi yang kompeten (*Organizational Capabilities*). Organisasi yang kompeten adalah: (1) organisasi yang mampu beradaptasi dan mampu melakukan perubahan dalam menghadapi perkembangan dan tantangan di dalam dunia usaha; dan (2) organisasi yang mampu untuk melakukan perbaikan dan inovasi (*innovation*), menghasilkan dan menjaga produk yang berkualitas (*quality*) serta mengelola pengeluaran seefektif mungkin tanpa menurunkan mutu dan kualitas produk maupun pelayanan (*cost effectiveness*).

Dalam mempersiapkan sebuah organisasi yang kompeten (*Organizational Capabilities*), beberapa target telah dicapai oleh Departemen SDM sebelum tahun 2019. Diantaranya adalah otomatisasi presensi, sistem pengelolaan kinerja, sistem pengelolaan talenta, pembelajaran *online* (*e-learning*), HR Information System (HRIS) untuk karyawan *outsource*.

Pada tahun 2019, beberapa rencana strategis disusun guna menyelaraskan dengan *master plan* HRD guna mencapai tahapan *Organizational Capabilities* di tahun 2020, yaitu:

- Departemen SDM menjalankan program pengembangan karyawan bertalenta secara terstruktur untuk menyiapkan suksesi di posisi-posisi kunci. Hal ini dilakukan guna menghadapi perkembangan dunia usaha bidang ketenagalistrikan yang mulai tumbuh di Indonesia bersamaan dengan program Pemerintah Indonesia melalui program 35GW, di mana kebutuhan tenaga kerja terlatih (kompeten) menjadi tantangan;

The increased capability of HR management allowed the fulfillment of workforce needs from both internal and external sources executed effectively so the workforce could be prepared for transformation altogether with the Company. The launching of development programs such as the development of professional staff from internal sources, combined with structured training and development programs, was one of the solutions to address these challenges.

2016-2020 *Organizational Capabilities*

The current strategic role of the HR Department up to 2020 is to develop the Company to become competent organization (*Organizational Capabilities*). Competent organizations are: (1) organizations that are adaptive and able to make changes in dealing with new developments and challenges in the business world; and (2) organizations that are able to make improvements and innovations, to produce and maintain quality of products and to manage expenditure as effectively as possible without compromising the quality of products or services (*cost effectiveness*).

In preparing a competent organization (*Organizational Capabilities*), several initiatives were achieved by the HR Department before 2019. Among them are attendance automation, performance management systems, talent management systems, online learning (*e-learning*), and a HR Information System (HRIS) for outsourcing employees.

In 2019, several strategic plans were formulated to align with the HRD master plan to achieve *Organizational Capabilities* stage in 2020 as below:

- HR Department conducted a structured talent development program to prepare for succession in key positions. This was performed to deal with the development of the electricity business sector which is starting to grow in Indonesia, following the Government of Indonesia's initiatives through a 35GW, where the need for skilled (competent) labor will be challenge;



- Departemen SDM melakukan pelatihan dalam rangka penyegaran (*refreshment*) terkait QCC bagi para karyawan guna menjaga semangat *continuous improvement* untuk menjaga budaya inovasi (*innovation culture*) di Perseroan;
- Optimalisasi pengelolaan karyawan berbasis automasi makin ditingkatkan, model pelatihan online menjadi salah satu opsi dalam meningkatkan pemahaman (*knowledge*) karyawan akan suatu topik, seperti *e-learning* Sistem Manajemen Energi untuk mencapai *cost effectiveness*.

2021-2023 Organizational Reliabilities

Tidak berhenti sampai pada tahapan organisasi yang kompeten (*Organization Capabilities*) tercapai, peran strategis Departemen SDM selanjutnya adalah untuk menyiapkan organisasi yang tidak hanya kompeten namun juga andal (*Organization Reliabilities*).

Revolusi Industri 4.0, yang ditandai dengan robotisasi dan digitalisasi, membawa organisasi dan bisnis ke dalam dunia yang *Volatile, Uncertain, Complex* dan *Ambigie* (VUCA). Hal ini merupakan tantangan bagi seluruh organisasi untuk meningkatkan keandalan organisasinya dalam menjawab perubahan-perubahan tersebut, terkhususnya Perseroan, yang bergerak di bidang pelayanan publik.

Semangat keandalan dalam organisasi adalah keandalan personal, keandalan proses dan keandalan layanan yang selaras dengan misi Perseroan dan diperkuat dengan nilai perusahaan STAR. Perseroan percaya bahwa semangat ini akan dapat menjadi *competitive advantage* dalam menjawab tantangan bisnis selanjutnya.

- HR Department conducted training in the context of refreshment related to QCC for employees to maintain the spirit of continual improvement to maintain the culture of innovation in the Company;
- Optimization of employee management based on automation was further improved, online training models have become an option in increasing employee understanding of topics, such as e-learning on Energy Management Systems to achieve cost effectiveness.

2021-2023 Organizational Reliabilities

After the achievement of Organization Capabilities stage is achieved, the HR Department's strategic role is to further develop not only a competent organization but also a reliable organization (*Organization Reliabilities*).

Industry 4.0, marked by robotization and digitalization, brings organizations and businesses to a *Volatile, Uncertain, Complex* and *Ambigie* (VUCA) world. This is a challenge for all organizations to improve their reliability in responding to such changes, especially for the Company which is engaged in public services.

The spirit of organizational reliabilities are the people reliability, process reliability and service reliability, in line with the Company's mission, and strengthened by the Company's value of STAR. The Company believes these reliabilities will give it a competitive advantage in responding to the future business challenges.



KEPEGAWAIAN [401-1, 401-2, 401-3]

Staffing [401-1, 401-2, 401-3]

Perseroan meyakini bahwa SDM unggul yang beridentitaskan STAR dengan didukung berbagai macam latar belakang akan memampukan Perseroan untuk berinovasi dan berkompetisi di iklim usaha yang dinamis. Pada 31 Desember 2019, secara keseluruhan jumlah karyawan Perseroan berjumlah 769 orang. Komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin adalah masing-masing 89,2% dan 10,8% untuk pria dan wanita. Karakteristik industri teknik dan ketenagalistrikan yang lebih diminati oleh kaum laki-laki mengakibatkan jumlah karyawan laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah karyawan perempuan di lingkungan Perseroan. Pada tahun 2019, jumlah karyawan perempuan adalah sebanyak 83 orang, mengalami kenaikan 2,5% dari tahun sebelumnya.

Kebijakan terkait rekrutmen karyawan di lingkungan Perseroan dilakukan secara terbuka dengan mempertimbangkan tingkat kompetensi calon karyawan sepenuhnya, tanpa memandang latar belakang jenis kelamin, agama, maupun suku dan ras. Terbatasnya pelamar pekerjaan perempuan dan *talent pool* di bidang industri ketenagalistrikan menyebabkan proporsi karyawan Perseroan didominasi oleh laki-laki.

Namun demikian, dari jumlah karyawan perempuan sebanyak 83 orang atau 10,8% dari total karyawan, sebanyak 28,9% menduduki jabatan *Supervisor* ke atas sedangkan 71,1% sisanya menduduki jabatan Staf/Teknisi ke bawah. Persentase ini menunjukkan bahwa setiap karyawan, termasuk karyawan perempuan, memiliki hak yang sama untuk berkembang. Perseroan tidak memandang perbedaan jenis kelamin terutama dalam hal karyawan yang memegang jabatan kunci di Perseroan.

Dalam mengantisipasi jumlah karyawan yang didominasi oleh laki-laki, Departemen SDM telah menjalankan program, diantaranya:

1. Memberikan hak memperoleh tunjangan dan fasilitas kesehatan yang sama antara pekerja laki-laki dan perempuan.
2. Memberikan kesempatan pelatihan talent development program dan promosi kepada seluruh karyawan, tanpa terkecuali karyawan perempuan.
3. Memberikan beasiswa tanpa memandang jenis kelamin yang dikelola oleh Yayasan Karya Salemba Empat, dimana sebagian penerima beasiswa tersebut adalah perempuan.

The Company believes that excellent HR with STAR identity and supported by diversified backgrounds will enable the Company to innovate and compete in a dynamic business climate. As of December 31, 2019, the total number of employees of the Company was 769 people with gender composition of 89.2% and 10.8% for male and female, respectively. The characteristics of the engineering and electricity industries are more attractive for men that lead to a larger portion of male employees compared to the number of female employees in the Company. In 2019, the number of female employees was 83, which increased by 2.5% from previous year.

The Company's policies related to employee recruitment are carried out openly and in consideration of their competency levels of the prospective employees, regardless of their gender, religion, or ethnic and racial background. Limited female applicants and talent pool in the power industry lead to domination of male employees in the Company.

Nevertheless, from the total number of 83 female employees or 10.8% of the total number of employees, 28.9% held the position of Supervisor and above while the remaining 71.1% held the position of Staff/Technicians and below. This percentage indicates that every employee, including female employees, have the equal rights to thrive. The Company does not view gender differences especially in terms of employees holding key positions in the Company.

To anticipate male employees domination, HR Department has implemented some programs, among others:

1. Provide equal health and welfare benefits for male and female employees.
2. Provide opportunities in a talent development program and promotion for all employees, including female employees.
3. Provide scholarships, regardless of gender, managed by Karya Salemba Empat Foundation, of which half of the scholarship recipients are female.



REKRUTMEN DAN *TURNOVER* KARYAWAN [401-1, 401-2, 401-3]

Employee Recruitment and Turnover [401-1, 401-2, 401-3]

Seiring dengan berkembangnya bisnis dan organisasi Perseroan, Cikarang Listrindo dihadapkan kepada peningkatan kebutuhan karyawan dengan kompetensi dan keahlian dalam bidang pekerjaannya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Perseroan melakukan pemenuhan kebutuhan SDM dari internal dan eksternal. Pemenuhan kebutuhan SDM internal dilakukan dengan pengembangan kompetensi SDM, promosi maupun rotasi. Sedangkan pemenuhan kebutuhan SDM eksternal dilakukan melalui program rekrutmen karyawan baru, baik dari *fresh graduate* maupun tenaga profesional.

Selama tahun 2019, Departemen SDM telah merekrut karyawan baru sebanyak 47 orang. Rekrutmen dilakukan secara terbuka tanpa diskriminasi dengan tujuan untuk memenuhi kriteria dan persyaratan yang telah ditetapkan, termasuk memberi kesempatan kepada penduduk sekitar lokasi pembangkit untuk melamar dan mengikuti proses seleksi. Komposisi karyawan baru berdasarkan jenis kelamin, usia dan wilayah kerja tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: [103-3, 401-1]

Komposisi Karyawan Baru New Employee Composition

Keterangan	2019	2018	Description
Jenis Kelamin			Gender
Laki-laki	41	56	Male
Perempuan	6	8	Female
Jumlah	47	64	Total
Usia			Age
≤30 tahun	36	51	≤30 years old
31-50 tahun	11	9	31-50 years old
>50 tahun	-	4	>50 years old
Jumlah	47	64	Total
Wilayah Kerja			Working Area
Kantor Pusat	4	6	Head Office
PLTGU Jababeka	22	39	GSPJ Jababeka
PLTG MM-2100	4	-	GFPP MM-2100
PLTU Babelan	17	19	CFPP Babelan
Kantor Layanan	-	-	Service Office
Jumlah	47	64	Total

Along with the development of the Company's business and organization, Cikarang Listrindo faces higher requirement for competent and expert employees in their working fields. The Company fills these requirements by sourcing candidates internally and externally. Internal HR sourcing is implemented by developing HR competency, promotion, and rotation. External HR sourcing is implemented through the new employees recruitment program, both fresh graduates and professional manpower.

In 2019, the HR Department recruited 47 new employees. Recruitment is carried out openly without discrimination, with the objective to meet the predetermined criteria and requirements, including providing opportunities for nearby residents around the power plants to apply and participate in the selection process. The new employees composition based on gender, age and working area in 2019 and 2018 are as follows: [103-3, 401-1]

Jumlah karyawan yang meninggalkan Perseroan sepanjang tahun 2019 tercatat sebanyak 42 orang.

The number of employees who left the Company in 2019 was 42 employees.



Demografi karyawan yang meninggalkan Perseroan berdasarkan jenis kelamin, usia, wilayah kerja dan jenis pergantian karyawan adalah sebagai berikut: [103-3, 401-1]

Employee demographics who left the Company based on gender, working area and type of employee turnover are as follows: [103-3, 401-1]

Demografi Karyawan yang Meninggalkan Perseroan Employee Demographics Who Left the Company

Keterangan	2019	2018	Description
			Jenis Kelamin Sex (Gender)
Laki-laki	39	34	Male
Perempuan	3	7	Female
Jumlah	42	41	Total
			Usia Age
≤30 tahun	11	19	≤30 years old
31-50 tahun	16	13	31-50 years old
>50 tahun	15	9	>50 years old
Jumlah	42	41	Total
			Wilayah Kerja Working Area
Kantor Pusat	2	2	Head Office
PLTGU Jababeka	25	22	GSPP Jababeka
PLTG MM-2100	1	5	GFPP MM-2100
PLTU Babelan	14	12	CFPP Babelan
Kantor Layanan	-	-	Service Office
Jumlah	42	41	Total
			Jenis Pergantian Karyawan Types of Employee Turnover
Mengundurkan Diri	25	26	Resignation
Kontrak Habis	5	4	End of Contract
Meninggal Dunia	-	1	Death
Pensiun	12	10	Retire
Jumlah	42	41	Total

Berdasarkan tabel di atas, Perseroan berhasil menjaga tingkat perputaran pengunduran diri karyawan secara sukarela (*voluntary resignation turnover*) yang rendah, yaitu sebesar 3,3% di tahun 2019 dan 3,8% di tahun 2018. Angka tersebut tergolong rendah dibandingkan dengan rata-rata *resignation turnover* industri dengan angka yang lebih dari 10,0%¹. Hal ini menunjukkan bahwa Cikarang Listrindo berhasil menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan menciptakan komitmen karyawan yang tinggi kepada Perseroan. [103-3]

According to the table above, the Company managed to keep a low voluntary resignation turnover of employees, which was 3.3% in 2019 and 3.8% in 2018. These numbers are relatively low compared to the industry resignation turnover at number more than 10.0%¹. This shows Cikarang Listrindo has succeeded in creating a conducive working environment and high employee commitment to the Company. [103-3]

¹ Deloitte Indonesia, 2019. Deloitte Indonesia Perspectives First Edition; September 2019, diakses dari / accessed from <https://www2.deloitte.com/content/dam/Deloitte/en/Documents/about-deloitte/id-about-dip-edition-1-full-en-sep2019.pdf>



HUBUNGAN INDUSTRIAL [102-41]

Industrial Relations [102-41]

Cikarang Listrindo senantiasa berupaya untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis antara Perseroan dengan karyawan. Untuk mengatur hubungan yang baik dan transparan antara Perseroan dengan karyawan, Perseroan memiliki Peraturan Perusahaan yang telah disahkan melalui Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. Kep. 1675/PHIJSK-PK/PP/XII/2018 tanggal 13 Desember 2018 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan yang berlaku sampai dengan 12 Desember 2020. [102-41]

Peraturan Perusahaan antara lain mengatur berbagai ketentuan normatif pembinaan hubungan kerja, jaminan, hak dan kewajiban seluruh karyawan terhadap Perseroan dan sebaliknya. Peraturan Perusahaan ditinjau dan diperbaharui secara berkala, yaitu sekali dalam dua tahun. Sebelum dilakukan pengesahan, Perseroan memberikan kesempatan kepada perwakilan karyawan untuk memberikan masukan, pertimbangan dan persetujuan atas rancangan Peraturan Perusahaan dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari kerja. Dengan memberikan waktu yang cukup, Peraturan Perusahaan tersebut dapat disosialisasikan kepada seluruh karyawan sehingga dapat diterima dan dijalankan dengan baik.

Upaya Cikarang Listrindo dalam membina hubungan dengan karyawan berjalan sangat baik selama tahun 2019. Perseroan tidak menerima pengaduan dari karyawan terkait ketenagakerjaan di lingkungan Perseroan.

Cikarang Listrindo always tries to create a harmonious industrial relation between the Company and its employees. In order to manage good and transparent relationship between the Company and employees, the Company established Company Regulations which have been approved by the Director General of Industrial Relations and Manpower Social Security Decree No. Kep. 1675/PHIJSK-PK/PP/XII/2018 dated December 13, 2018 regarding the Ratification of Company Regulation that valid until December 12, 2020. [102-41]

The Company Regulations regulate various normative provisions concerning employment relations, insurances, rights and obligations of all employees towards the Company and vice versa. The Company Regulations are reviewed and updated once every two years. Prior to the ratification, the Company provides opportunities for the employee representatives to provide inputs, considerations and approval on the draft of the Company Regulations within a period of 14 (fourteen) working days. By giving enough time, the Company Regulations could be socialized to all employees and could be accepted and well executed.

The efforts of Cikarang Listrindo in building relationships with the employees went well in 2019. The Company did not receive any complaints from the employees regarding employment in the Company.



PELATIHAN DAN PENDIDIKAN [404-1, 404-2, 404-3] [6.c.2.d]

Training and Education [404-1, 404-2, 404-3] [6.c.2.d]

Untuk meningkatkan kompetensi karyawan, Cikarang Listrindo menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pendidikan secara berkala. Perseroan memberikan kesempatan setara untuk setiap karyawan untuk mengikuti program ini, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal, di dalam maupun di luar negeri. Dalam menentukan karyawan yang dapat ikut program pelatihan dan pendidikan, Perseroan tidak membedakan latar belakang suku, agama, ras, jenis kelamin, kondisi fisik maupun golongan.

Perseroan meyakini bahwa pengembangan karyawan merupakan salah satu kunci keberhasilan program pengelolaan SDM dalam mempersiapkan kandidat terbaik untuk menduduki posisi kunci di masa datang. Program ini terbagi menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu: (1) *Supervisor Development Program* (SDP) sebagai pengantar untuk promosi ke tingkat supervisor; (2) *Leadership Development Program* (LDP) sebagai pengantar untuk promosi ke tingkat *manager*; dan (3) *Executive Development Program* (EDP) sebagai pengantar untuk promosi ke tingkat *general manager/wakil direktur* ke atas.

Selain program pengelolaan talenta, Perseroan juga menyelenggarakan program pelatihan pengembangan karyawan terkait keterampilan, pengetahuan dan keselamatan sesuai dengan kebutuhan dan persyaratan kerja. Program pelatihan ini secara umum dikelompokkan dalam 3 (tiga) kategori pelatihan kompetensi, yaitu: (1) *Functional Competency Training*, yaitu pelatihan yang terkait langsung dengan fungsi kerja sesuai dengan profil kompetensi pada setiap jabatan; (2) *Generic Competency Training*, yaitu pelatihan yang terkait dengan kompetensi pendukung dalam pengelolaan kerja, seperti kepemimpinan; dan (3) *Compliance/HSE Training*, yaitu pelatihan yang terkait dengan kepatuhan terhadap standar dan regulasi yang berlaku.

Sampai dengan 31 Desember 2019, jumlah jam pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh para karyawan adalah 33.845 jam, dan jika dibandingkan dengan jumlah karyawan maka rata-rata jam pelatihan adalah sebanyak 44,0 jam/karyawan. Adapun total investasi pengembangan kompetensi karyawan yang dikeluarkan Perseroan adalah sebesar Rp1,9 miliar atau setara dengan Rp2,5 juta per karyawan. [103-3, 404-1]

To improve the competency of all employees, Cikarang Listrindo organizes various trainings and education programs periodically. The Company provides equal opportunities for every employee to take part in these programs, whether the programs are conducted internally or externally, domestic or international. In determining employees who could participate in training and education programs, the Company does not differentiate between ethnicity, religion, race, gender, physical condition or class.

The Company believes that employee development is one of the successful keys to a talent management program, in order to prepare the best candidates for the key positions in the future. This program is divided into 3 (three) categories, namely: (1) Supervisor Development Program (SDP) as an introduction for promotion to the supervisor level; (2) Leadership Development Program (LDP) as an introduction for promotion to the managerial level; and (3) Executive Development Program (EDP) as an introduction for promotion to the general manager/vice director level and above.

Besides the talent management program, the Company also carries out employee training programs related to skills, knowledge and safety for the required job positions. These training programs are grouped into 3 (three) competency training categories, namely; (1) Functional Competency Training, training that is directly related to the work functions of each job position's competency profile; (2) Generic Competency Training, training related to the supporting competencies in work management, such as leadership; and (3) Compliance/HSE Training, training related to the compliance requirement of prevailing standards and regulations.

As of December 31, 2019, the total number of education and training hours attended by employees was 33,845 hours, which made the average training hours amount to 44.0 hours/employee. The total investment for employee competencies development was Rp1.9 billion or equivalent to Rp2.5 million per employee. [103-3, 404-1]



Pada tahun 2019, rata-rata jam pelatihan berdasarkan jenis kelamin menunjukkan rata-rata jam pelatihan pegawai laki-laki lebih banyak dari pegawai perempuan. Hal ini dikarenakan jumlah pelatihan di departemen yang lebih banyak pegawai laki-lakinya seperti departemen operasi dan pemeliharaan pembangkit, lebih banyak kuantitas pelatihannya dibandingkan departemen lain.

Pegawai perempuan memiliki kesempatan yang sama dengan pegawai laki-laki terkait pelatihan selama memiliki kompetensi yang sesuai bidangnya.

In 2019, the average training hours based on gender showed that the average hours of training for male employees were higher than that of female employees. This is mainly due to the number of training in the departments that more male employees, such as operation and maintenance departments, has more training compared to other departments.

Female employees have the same opportunities as the male employees related to training, as long as, they have the required competency in the field.

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2019 Competencies Development Based on Gender in 2019

Jenis Kelamin Gender	Jumlah Karyawan Number of Employees	Jumlah Waktu Pelatihan (jam) Total Training Time (in hours)	Rata-rata Jam Pelatihan (jam/karyawan) Average Training Hours (in hour/employee)
Laki-laki Male	686	31.676	46,1
Perempuan Female	83	2.169	26,1
Jumlah Total	769	33.845	44,0

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2019 Competency Development Based on Position in 2019

Jabatan Position	Jumlah Karyawan Number of Employees	Jumlah Waktu Pelatihan (jam) Total Training Time (in hours)	Rata-rata Jam Pelatihan (jam/karyawan) Average Training Hours (in hour/employee)
Manajemen Management	181	8.413	46,5
Staf Staff	588	25.432	43,2
Jumlah Total	769	33.845	44,0



Jenis dan Tujuan Pendidikan dan Pelatihan serta Pesertanya

Type and Purpose of the Education and Training as well as the Training Participants

Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Objectives of the Education and Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Level Jabatan yang Mengikuti Pelatihan dan Pendidikan Participations in the Training and Education Program based on Position Level							
			GM/M/AM		S		S/T		P	
			Peserta Participant	%	Peserta Participant	%	Peserta Participant	%	Peserta Participant	%
<i>Functional Competency Training</i>	Pelatihan yang terkait langsung dengan fungsi kerja sesuai dengan profil kompetensi pada setiap jabatan. This training program is related to supporting competencies in work management, such as leadership.	1.652	65	3,9	370	22,4	1.174	71,1	43	2,6
<i>Generic Competency Training</i>	Pelatihan yang terkait dengan kompetensi pendukung dalam pengelolaan kerja, seperti kepemimpinan. This training program is related to supporting competencies in work management, such as leadership.	24	1	4,2	9	37,5	14	58,3	-	-
<i>Compliance / HSE Training</i>	Pelatihan terkait dengan kepatuhan terhadap standar dan regulasi yang berlaku. This training program is related to compliance with prevailing standards and regulations	2.431	41	1,7	511	21,0	1.760	72,4	119	4,9

Keterangan / Notes:

GM/M/AM: General Manager/Manager/Assistant Manager

S: Supervisor

S/T: Staf/Teknisi Staff/Technician

P: Pelaksana/General Worker

Selain pelatihan untuk karyawan yang masih aktif, Cikarang Listrindo juga menyelenggarakan program pelatihan pra-pensiun bagi karyawan dan pasangannya. Mereka akan menjalani Program Masa Persiapan Pensiun (MPP) dalam kurun waktu selambat-lambatnya 2 (dua) tahun sebelum usia pensiun, usia 55. Pelatihan diberikan dengan tujuan membentuk mental, melatih keahlian wirausaha serta sebagai pembekalan kepada para karyawan agar tetap produktif walaupun tidak lagi menjadi karyawan aktif. Materi pelatihan mencakup diantaranya persiapan mental, pemeliharaan kesehatan, pengelolaan keuangan serta peluang bisnis wirausaha. Pada tahun 2019, Perseroan telah melaksanakan 1 (satu) kali pelatihan, dengan total peserta sebanyak 4 (empat) pasangan. [103-3, 404-2]

In addition to carrying out trainings for active employees, Cikarang Listrindo also organizes pre-retirement training programs for employees and their spouses. They will undergo the Retirement Preparation Program (MPP) within a period of no earlier than 2 (two) years before the retirement age at 55. The training objectives are to form mentality, to train the entrepreneurial skills as well as to equip the employees to remain productive after they are no longer active employees. Training materials include mental preparation, health care, financial management and entrepreneurial business opportunities. In 2019, the Company has conducted 1 (one) training for a total of 4 (four) couples. [103-3, 404-2]



PENILAIAN KINERJA KARYAWAN

Employee Performance Evaluation

Cikarang Listrindo secara konsisten melakukan penilaian atas kinerja seluruh karyawan secara *online* melalui *Human Resources Information System* (HRIS). Penilaian kinerja SDM menerapkan Sistem Pengelolaan Kinerja (*Performance Management System*) dilakukan 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun yang mencakup: (1) Penetapan *Individual Performance Planning* (IPP); (2) Pemantauan pelaksanaan kinerja oleh atasan langsung; dan (3) Melakukan evaluasi dan penilaian akhir melalui *Individual Performance Appraisal* (IPA).

Di dalam proses IPP, karyawan dan atasan mendiskusikan dan menyepakati *Key Performance Indicator* (KPI) yang selaras dengan visi-misi dan strategi Perseroan yang harus dicapai dalam periode tertentu. Selain KPI tersebut, Perseroan menetapkan Indeks Nilai-nilai Perusahaan (*Corporate Values Index*), *Health-Safety-Environment* (HSE) dan *Continuous Improvement* sebagai elemen penilaian yang bersifat wajib dan berlaku untuk seluruh karyawan.

Dalam periode evaluasi tersebut, atasan akan memantau kinerja karyawan minimal setiap bulan dan sekaligus memberikan pelatihan dan bimbingan. Di akhir periode akan dilakukan penilaian atas pencapaian kinerja masing-masing karyawan oleh atasan. [103-3]

Pada tahun 2019, Perseroan telah melakukan penilaian kepada 769 karyawan (100%), masing-masing dilakukan sebanyak 2 (dua) kali, baik laki-laki maupun perempuan di seluruh level jabatan. [404-3]

Hasil penilaian karyawan menjadi salah satu pertimbangan manajemen untuk menyusun program pengembangan karyawan untuk meningkatkan kompetensi individu (*Individual Development Program*) dan mengoptimalkan pencapaian kinerja karyawan.

Cikarang Listrindo consistently conducts online evaluation of the performance of all employees through Human Resources Information System (HRIS). The performance evaluation of HR uses a Performance Management System which is conducted twice a year, it includes: (1) Establishing Individual Performance Planning (IPP); (2) Monitoring the progress of an employee's performance by his or her superior; and (3) Evaluating and final assessment by preparing Individual Performance Appraisal (IPA).

In the IPP process, employees and their respective superiors discuss and agreed the Key Performance Indicators (KPI) according to Company's vision, missions and strategies that must be achieved within a certain period of time. In addition to these KPIs, the Company has set a Corporate Values Index, Health-Safety-Environment (HSE) and Continuous Improvement as mandatory assessment aspects for all employees.

During an evaluation period, the respective superior will monitor the progress of each subordinates' performance by monthly and at the same time, provide coaching and counseling. At the end of the period, each employee's performance will be assessed by the respective superior. [103-3]

In 2019, the Company conducted an assessment on 769 employees (100%), each underwent 2 (two) times assessment, for both male and female at all levels of position. [404-3]

The results of this appraisal will become one of the management's considerations to determine the required development program to improve the employee competencies (Individual Development Program) and optimize the achievement of employees' performance.



Selain proses promosi yang terdapat dalam proses manajemen kinerja, Perseroan juga menyiapkan kaderisasi secara internal melalui *Talent Management System (TMS)*, yang merupakan proses identifikasi, analisa dan pemilihan karyawan bertalenta yang dipersiapkan sebagai kader pemimpin di masa depan. Selain itu, TMS juga berisikan program pelatihan dan pengembangan yang terstruktur terhadap talenta-talenta internal, seperti SDP, LDP dan EDP serta pelatihan khusus lainnya jika diperlukan untuk mendukung kesiapan setiap insan untuk menjadi seorang pemimpin.

TMS ini didukung oleh komite yang dinamakan *Talent Management Committee (TMC)*. TMC tersebut terbagi menjadi *Stream A* yang beranggotakan para Direksi dan *Stream B* yang beranggotakan para pimpinan departemen. *Stream A* bertugas untuk menelaah karyawan bertalenta pada level *Supervisor* hingga Manajer untuk dipromosikan ke level manajerial hingga *General Manager*. *Stream B* bertugas untuk menelaah talenta-talenta pada level Staf/ Teknisi tingkat I (yang merupakan tingkatan berikutnya dari tingkat II) untuk dipromosikan ke level posisi *Supervisor*. Setiap komite *Stream A* dan B akan menilai dari berbagai perspektif dan memutuskan pelaksanaan promosi.

Berdasarkan hasil penilaian pada tahun 2019, terdapat 59 orang atau 7,7% dari total karyawan yang mendapatkan promosi kenaikan jabatan. [404-3]

In addition to the promotion system contained in the performance management process, the Company also prepares an internal regeneration process through the Talent Management System (TMS), which is process identification, analysis and selection of talented employees as future leaders. In addition, TMS also contains structured training and development programs for internal talents, such as SDP, LDP, EDP and special training if needed to support the readiness of each employee to become a leader.

This TMS is supported by a committee called Talent Management Committee (TMC). The TMC is divided into Stream A consisting of the Board of Directors and Stream B consisting of department heads. Stream A has the duty to review talents at the supervisory level to be promoted to the managerial or general manager level. Stream B has the duty to review talents at staff/technician level I (which is the next level from level II) to be promoted to supervisory level. Stream A and B committees will assess the talents from various perspectives and decide on the promotion.

Based on the 2019 assessment result, there were 59 employees or 7.7% of total employees received promotions. [404-3]



SISTEM REMUNERASI

Remuneration System

Perseroan membangun sistem remunerasi dan kesejahteraan yang objektif dan kompetitif bagi seluruh karyawan tetap maupun tidak tetap berdasarkan prestasi karyawan, jabatan, kompetensi, masa kerja serta Indeks Nilai-nilai Perusahaan, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, ras, agama, golongan maupun aspek diskriminasi lainnya.

Dalam pemberian upah kerja berupa gaji pokok, Perseroan senantiasa menaati ketentuan yang berlaku, termasuk ketentuan terkait upah minimum yang berlaku di masing-masing daerah di Indonesia. Sepanjang tahun 2019, seluruh karyawan tetap maupun tidak tetap memperoleh gaji di atas ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang berlaku di masing-masing daerah dimana Perseroan beroperasi. [103-3, 202-1] [6.c.2.b]

Perseroan dalam menentukan besaran remunerasi tidak berdasarkan pada jenis kelamin, tetapi berdasarkan pada nilai jabatan, kinerja dan kompetensi yang dimiliki karyawan tersebut. Dalam hal terdapat pegawai pria dan wanita di jabatan yang sama dengan kinerja dan kompetensi yang relatif sama maka remunerasi yang diterima akan berada di level yang sama sehingga rasio remunerasi yaitu 1:1. [405-2]

Selain memenuhi ketentuan UMP, Perseroan juga memperhatikan kesejahteraan karyawan dengan memberikan paket kesejahteraan, yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan.

Berdasarkan status karyawan, komponen tunjangan karyawan tetap dan karyawan tidak tetap di Perseroan adalah sebagai berikut: [103-3, 401-2]

The Company builds an objective and competitive remuneration and welfare system for all permanent and non-permanent employees based on employee achievement, position, competency, years of service and Corporate Values Index, regardless of gender, ethnicity, race, religion, class or other aspects of discrimination.

In providing work wages through the form of basic salary, the Company always complies with the applicable regulations, including those related to the minimum wages applied in each region in Indonesia. Throughout 2019, all the Company's permanent and non-permanent employees received salaries above the Provincial Minimum Wage (UMP) applied in each area of the Company's operation. [103-3, 202-1] [6.c.2.b]

The Company never distinguishes the amount of remuneration based on gender, but based on the position value, performance and competence of the employee. Both male and female employees at the same position with relatively the same performance and competence, the remuneration received will be at the same level, therefore the remuneration ratio is 1:1. [405-2]

In addition to the UMP requirements, the Company also pays attention to the employees' welfare by providing welfare packages, which are stated in the Company Regulations.

Based on the employees' status, the allowance components for permanent and non-permanent employees are as follows: [103-3, 401-2]

Komponen Tunjangan Karyawan Tetap dan Karyawan Tidak Tetap Component of Benefits for of Permanent and Non-Permanent Employees

Jenis Tunjangan	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees	Types of Benefits
Gaji Pokok	✓	✓	Basic Salary
Kompensasi Lembur	✓	✓	Overtime Compensation
Tunjangan Operasional			Operational Allowance
Uang Makan	✓	✓	Meal Allowance
Uang Transportasi	✓	✓	Transport Allowance
Tunjangan Kesehatan			Health Allowance
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan	✓	✓	Social Security Administrator for Health
Asuransi Kesehatan (Rawat Jalan dan Rawat Inap)	✓	✓	Health Insurance (Outpatient and Inpatient)



Jenis Tunjangan	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees	Types of Benefits
Tunjangan Keselamatan Kerja			Work Accident Allowance
BPJS Ketenagakerjaan (Jaminan Keselamatan Kerja)	✓	✓	Social Security Administrator for Employment (Work Accident Security)
Asuransi Kecelakaan Diluar Hari Kerja (AKDHK)	✓	✓	Accident Insurance Outside Working Days (AKDHK)
Tunjangan Kematian			Death Allowance
BPJS Ketenagakerjaan (Jaminan Kematian)	✓	✓	Social Security Administrator for Employment (Death Security)
PHK karena Karyawan Meninggal Dunia (Uang Pisah)	✓	✗	Work Termination due to Employee's Death (Severance Payment)
Tunjangan Hari Tua			Retirement Allowance
BPJS Ketenagakerjaan (Jaminan Hari Tua)	✓	✓	Social Security Administrator for Employment (Old Age Protection)
BPJS Ketenagakerjaan (Jaminan Pensiun)	✓	✓	Social Security Administrator for Employment (Retirement Security)
Program Pensiun Iuran Pasti Manfaat Pasti	✓	✗	Defined Contribution Pension Plans
PHK karena Karyawan Mencapai Usia Pensiun (Uang Pisah)	✓	✗	Work Termination due to the Retirement Age (Severance Payment)
Tunjangan Lainnya			Others Allowance
Tunjangan Perumahan	✓	✓	Housing Allowance
Tunjangan Hari Raya	✓	✓	Religious Festivity Allowance
Tunjangan Jabatan	✓	✓	Functional Allowance
Tunjangan Pajak	✓	✓	Tax Allowance
PHK karena Alasan Lainnya yang Sesuai ketentuan Perusahaan yang Berlaku (Uang Pisah)	✓	✗	Work Termination for Other Reasons in accordance with the Applicable Company's Regulations (Severance Payment)
Cuti			Leave
Cuti Tahunan	✓	✓	Annual Leave
Ijin Sakit	✓	✓	Sick Leave
Cuti Melahirkan/Keguguran	✓	✗	Maternity/Miscarriage Leave
Cuti Paternity	✓	✓	Paternity Leave
Cuti Menikah	✓	✓	Marriage Leave
Cuti Ibadah	✓	✗	Religious Leave
Cuti karena Alasan Penting Lainnya	✓	✓	Leave for Other Important Reasons
Tambahan Hari Cuti Tahunan (pada tahun ke-5, tahun ke-6, tahun ke-10 dan tahun ke-15)	✓	✗	Additional Annual Leave Days (in the 5 th year, 6 th year, 10 th year and 15 th year)
Penunjang Kerja			Work Support
Pakaian Kerja	✓	✓*	Uniform
Kendaraan Dinas	✓*	✗	Official Vehicle
Perjalanan Dinas	✓	✓*	Business Trip
Alat Penunjang Kerja	✓*	✓*	Work Support Tools
Lain-lain			Others
Pendidikan dan Pelatihan	✓	✓	Education and Training
Insentif dan Bonus (berdasarkan kinerja Perseroan dan karyawan)	✓	✓*	Incentives and Bonuses (based on the Company and employee performance)
Penghargaan Masa Kerja Karyawan	✓	✗	Employee Service Awards
Penghargaan Karyawan Teladan	✓	✗	Honorary Employee Award
Basiswa Anak Karyawan yang Berprestasi	✓	✓	Scholarship for Outstanding Children of Employees

* tertentu/specified



Dalam pemenuhan hak asasi manusia pada lingkup operasi dan bisnisnya, Perseroan menekankan pentingnya hak karyawan, terutama terkait dengan hak-hak seperti kehidupan yang layak, hak untuk mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kompetensi serta pemenuhan hak dasar hidup seperti kelahiran. Perseroan menyediakan hak cuti melahirkan bagi karyawan perempuan selama 3 (tiga) bulan dengan gaji yang dibayarkan secara penuh. Perseroan juga menyediakan hak cuti selama 2 (dua) hari, di luar cuti tahunan, bagi karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan. Pemberian hak cuti ini telah diatur secara formal dalam Peraturan Perusahaan mengenai Ketentuan Istirahat Melahirkan atau Keguguran dan Ketentuan Izin Tidak Masuk Kerja karena Peristiwa Insidental.

Selama tahun 2019, terdapat 4 (empat) karyawan perempuan yang menjalankan cuti melahirkan dan 45 (empat puluh lima) karyawan laki-laki yang menjalankan *paternity leave*. Sampai dengan 31 Desember 2019, seluruh karyawan yang menjalankan hak cuti tersebut telah kembali bekerja. Bagi karyawan perempuan yang dalam masa pemberian ASI eksklusif, Perseroan menyediakan waktu serta ruang khusus dalam bentuk ruang pompa ASI. [103-3, 401-3]

Paket kesejahteraan lain yang diberikan Perseroan sebagai hak karyawan diantaranya namun tidak terbatas pada pemberian cuti ibadah yang diberikan 1 (satu) kali selama masa kerja, penambahan hari cuti karyawan berdasarkan masa kerjanya, beasiswa kepada anak karyawan yang berprestasi dan program pensiun untuk seluruh karyawan tetap.

Program pensiun yang diberikan Perseroan berupa kontribusi sebesar 5% dari gaji pokok karyawan. Aset program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia. Program ini yang disetujui oleh Menteri Keuangan dalam Surat Keputusannya masing-masing No. KEP/301/KM.17/1993 dan No. KEP-331/KM.6/2004. [103-3, 201-3]

In fulfilling human rights within its operations and its business, the Company emphasizes their importance, especially related to those rights such as decent living, the right to an opportunity to develop competencies and the fulfillment of basic rights. The Company provides maternity leave for female employees for 3 (three) months with full salary payment. The Company also provides paternity leave for 2 (two) days, not counted as annual leave, for male employees whose wife is giving birth. This leave entitlement has been formally regulated in the Company Regulations concerning Provisions for Childbirth Breaks or Miscarriages and Terms of Permission to Leave Work for Incidental Events.

In 2019, there were 4 (four) female employees who took maternity leave and 45 (forty five) male employees who took paternity leave. As of December 31, 2019, all employees who had taken such leave had returned to work. For female employees who are in the exclusive breastfeeding period, the Company provides special time and space in the form of breast pumping room. [103-3, 401-3]

Other welfare packages provided by the Company, as part of the employees rights, including but not limited to the provision of religious leave which is given only once during the employee's tenure, extended annual leave days based on years of service, scholarships for high-performing children of employees and retirement program for all permanent employees.

The retirement program provided by the Company is in the form of 5% contribution from the employees' basic salary. The assets of the retirement program are administered by Financial Institution Pension Fund (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Financial Institution Pension Fund (DPLK) Manulife Indonesia as approved by the Ministry of Finance in his Decision Letter No. KEP/301/KM.17/1993 and No. KEP-331/KM.6/2004. [103-3, 201-3]



NON-DISKRIMINASI

Non-Discrimination

Lingkup tanggung jawab Perseroan juga mencakup aspek hak asasi manusia yang dilaksanakan dengan menjunjung dasar-dasar hak asasi manusia dan menghormati keberagaman budaya, adat istiadat dan nilai-nilai. Perseroan telah menerapkan prinsip anti diskriminasi dan perlindungan hak asasi manusia di lingkungan kerja, yang terlihat dari keberagam suku, ras, agama, jenis kelamin dan kondisi fisik karyawan. Perseroan menyakini keberagaman SDM merupakan salah satu fondasi yang mampu menumbuhkan keberlanjutan. Untuk menjaga keberagaman dan keharmonisan, Perseroan secara konsisten menerapkan pengelolaan SDM dengan prinsip non-diskriminasi yang ketat. [103-1]

Selain merupakan kepatuhan terhadap Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi tersebut selaras dengan Konvensi Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) No. 111 tentang Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan² yang dikeluarkan oleh ILO, serta Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia tahun 1948³ yang menyatakan bahwa hak asasi manusia seharusnya dinikmati tanpa adanya perbedaan apapun, seperti ras, warna kulit, jenis kelamin, agama, keyakinan politik, kebangsaan, asal-usul dalam masyarakat atau status lain. [103-2]

Implementasi kebijakan kesetaraan dan non-diskriminasi terhadap seluruh insan Perseroan maupun pemangku kepentingan lainnya telah memberikan dampak positif kepada Perseroan. Ini ditandai dengan tidak adanya aksi mogok kerja dan insiden lain yang disebabkan oleh diskriminasi selama tahun pelaporan. Selama tahun 2019, tidak ada kegiatan remediasi yang dilakukan. [103-3, 406-1]

The scope of the Company's responsibility also includes aspects of human rights which are implemented by upholding the basics of human rights and respecting diversity of culture, customs and values. The Company has applied the principle of anti-discrimination and protection of human rights in the working environment, which can be seen from the diversity of ethnic, racial, religious, gender and physical conditions of the employees. The Company believes that diversity in its HR is one of the foundations to assure sustainability. To maintain diversity and harmony, the Company consistently implements HR management with strict non-discrimination principles. [103-1]

Aside being in compliance with Law No. 13 of 2003 concerning Employment, the principles of equality and non-discrimination are in line with International Labor Organization (ILO) Convention No. 111 concerning Discrimination in Employment and Occupation² issued by ILO, and the Universal Declaration of Human Rights of 1948³ which stated that human rights should be enjoyed without any differentiation, such as race, skin color, gender, religion, political views, nationality, social origins, or other status. [103-2]

The implementation of equality and non-discrimination policy toward the Company's employees and other stakeholders has had a positive impact for the Company. This is marked by the absence of employee strike and discrimination incidents during the reporting year. In 2019, there was no remediation activity carried out. [103-3, 406-1]

² Konvensi no. 111, Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan, Organisasi Perburuhan Internasional (ILO), 1958, diakses melalui [http://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/Convention no. 111, Discrimination in Work and Position, International Labour Organization \(ILO\), 1958](http://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/Convention%20no.%20111%20Discrimination%20in%20Work%20and%20Position%20International%20Labour%20Organization%20(ILO)%201958), accessed on <http://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public>

³ Deklarasi Universal Hak-Hak Asasi Manusia tanggal 10 Desember 1948, diakses melalui <https://www.komnasham.go.id/files/1475231326-deklarasi-universal-hak-asasi--SR48R63.pdf>
Deklarasi Universal Hak-Hak Asasi Manusia tanggal 10 Desember 1948, diakses melalui <https://www.komnasham.go.id/files/1475231326-deklarasi-universal-hak-asasi--SR48R63.pdf>



KETIADAAN KERJA PAKSA DAN REKRUTMEN PEKERJA ANAK [6.c.2.a]

Absence of Forced Labor and Recruitment of Child Labor [6.c.2.a]

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam mencegah praktik kerja paksa, Perseroan mengatur mengenai waktu kerja dan istirahat karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Konvensi ILO No. 29 tentang Kerja Paksa⁴. Berdasarkan Peraturan Perusahaan jumlah waktu kerja wajib bagi seluruh karyawan Perseroan adalah 8 (delapan) jam sehari dan 40 (empat puluh) jam seminggu.

Pada beberapa unit kerja yang terlibat langsung dalam operasional pembangkit listrik seperti operasi, distribusi, *maintenance* dan satuan pengamanan, Perseroan menerapkan sistem kerja giliran (*shift work*). Kebutuhan *shift* karyawan akan diatur sesuai dengan kebutuhan operasional Perseroan dengan berpedoman pada peraturan yang berlaku. Perseroan juga memberikan tunjangan tidak tetap berupa tunjangan posisi apabila karyawan harus menyelesaikan pekerjaan melebihi waktu kerja.

Dalam pelaksanaan proses rekrutmen, Perseroan menerapkan kebijakan usia minimum karyawan 18 (delapan belas) tahun. Kebijakan ini sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, dimana setiap perusahaan dilarang untuk mempekerjakan anak, yaitu setiap orang yang berumur dibawah 18 (delapan belas) tahun. Komitmen Perseroan ini juga selaras dengan Konvensi ILO No. 138 mengenai Konvensi Usia Minimum⁵ dan Konvensi ILO No. 182 tentang Konvensi Bentuk Terburuk Pekerja Anak⁶.

Selain penerapan bagi Perseroan, Cikarang Listrindo juga menerapkan kebijakan tersebut kepada seluruh mitra kerja. Komitmen ini dilakukan agar mereka mematuhi ketentuan yang sama tentang persyaratan usia minimal pekerja dan jam kerja serta remunerasi yang diterima oleh karyawan mereka. Pada tahun 2019, Perseroan tidak menemukan adanya insiden kerja paksa serta penggunaan pekerja anak di Perseroan maupun mitra kerjanya.

As a form of the Company's commitment to prevent forced labor practices, the Company regulates working and resting hours in accordance with Law No. 13 of 2003 concerning Employment and ILO Convention No. 29 concerning Forced Labor⁴. Based on the Company Regulations, the mandatory working hours for all of the Company's employees is 8 (eight) hours a day and 40 (forty) hours a week.

In some work units directly involved in the operation of power plants such as operation, distribution, maintenance and security units, the Company implemented a shift work system. Employees' shift is regulated in accordance with the operational needs of the Company based on the applicable regulations. The Company also provides additional variable allowances in the form of position allowances which is given to the employees that work over working hours to complete their works.

In recruitment process, the Company applies a minimum age policy for employees of 18 (eighteen) years. This policy is in accordance with Law No. 13 of 2003 concerning Employment, in which companies are prohibited from employing children, that is anyone under the age of 18 (eighteen) years old. This commitment is also in line with ILO Convention No. 138 concerning the Minimum Age Convention⁵ and ILO Convention No. 182 concerning the Worst Form of Child Labor Convention⁶.

In addition to the implementation within the Company, Cikarang Listrindo also applied this policy toward all the business partners. This commitment is to make them comply with the same provisions regarding the minimum age requirements of workers and working hours along with remuneration received by their employees. In 2019, the Company did not find any incidents of forced labor or the use of child labor in the Company and its business partners.

⁴ Konvensi no 29, Kerja Paksa, Organisasi Perburuhan Internasional (ILO), 1930, diakses melalui / accessed from http://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/legaldocument/wcms_124564.pdf

⁵ Konvensi no 138, Usia Minimum Untuk Diperbolehkan Bekerja, Organisasi Perburuhan Internasional (ILO), 1973, diakses melalui / accessed from https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/legaldocument/wcms_124566.pdf

⁶ Konvensi no 182, Pelanggaran dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk Untuk Anak, Organisasi Perburuhan Internasional (ILO), 1973, diakses melalui / accessed from https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/legaldocument/wcms_124573.pdf



PENANGANAN PENGADUAN KARYAWAN

Handling of Employee Grievances

Perseroan memiliki mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan ataupun keluhan yang dirasakan mengganggu bagi karyawan dalam pelaksanaan tugasnya. Karyawan dapat menyampaikan pengaduan atau keluhannya secara lisan maupun tertulis kepada atasan langsung. Karyawan juga dapat meneruskan pengaduan atau keluhannya kepada atasannya yang lebih tinggi atau ke Departemen HRD, dengan sepengetahuan atasannya langsung.

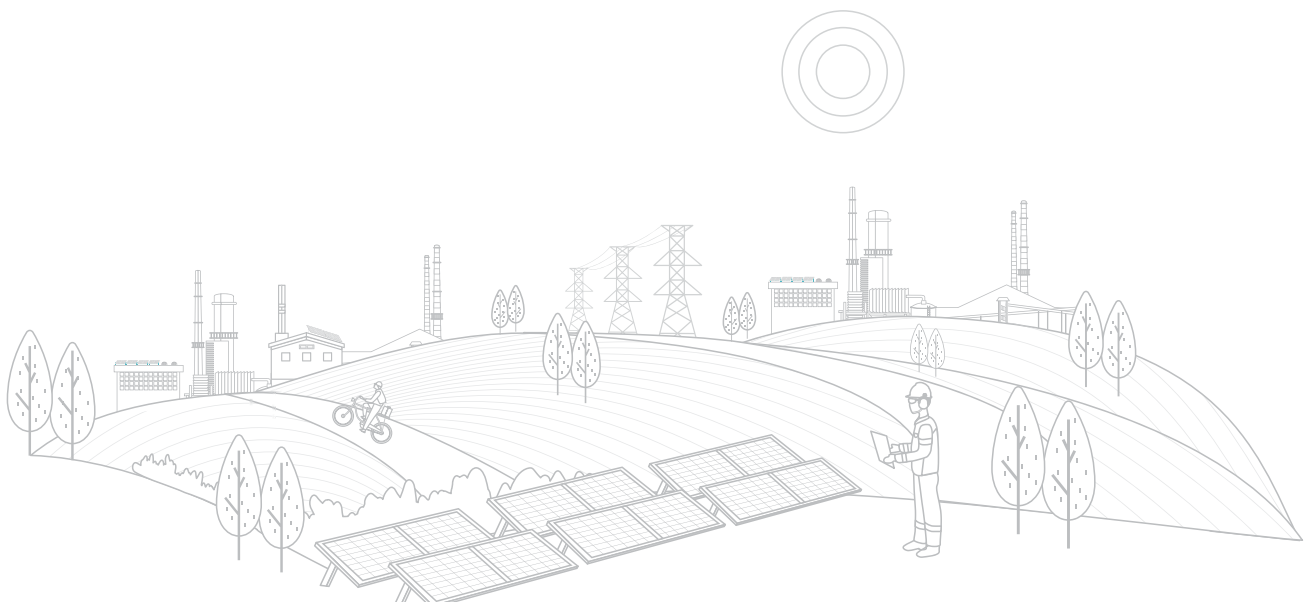
Setiap pengaduan atau keluhan karyawan selalu diupayakan untuk diselesaikan secara musyawarah mufakat guna tercapainya hubungan kerja yang harmonis dan produktif.

Selama tahun 2019, Perseroan tidak menerima pengaduan dari karyawan terkait ketenagakerjaan dan pelanggaran hak asasi manusia termasuk insiden diskriminasi.

The Company has established a mechanism for grievances regarding employment or grievances toward issues obstructing the employees in carrying out their duties. Employees can submit their grievances orally or in writing to their direct supervisors. Employees can also forward grievances to the upper level management or to the HRD Department, copying their direct supervisor.

The Company always tries to resolve every employee's grievances through consensus in order to achieve a harmonious and productive working relationship.

In 2019, the Company did not receive any grievances from the employees related to labor and human rights violations including incidents of discrimination.





MEWUJUDKAN ANGKA KECELAKAAN KERJA NIHIL [6.c.2.c]

Achieving Zero Work Accident [6.c.2.c]

Cikarang Listrindo meyakini bahwa tempat kerja yang sehat dan aman merupakan hak asasi manusia, termasuk bagi karyawan, pemasok, pelanggan, maupun pemangku kepentingan lain yang berhubungan dengan Perseroan. Bagi karyawan, tersedianya tempat kerja yang sehat dan aman akan mendorong semangat, loyalitas dan dedikasi mereka dalam bekerja, yang pada akhirnya akan memberikan dampak positif kepada kinerja Perseroan. [103-1]

Dalam mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, Perseroan menempatkan prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai salah satu prioritas utama dalam operasinya. Penerapan prinsip K3 dijalankan dengan membangun budaya keselamatan kerja diseluruh kegiatan operasional Perseroan yang meliputi pembangkitan, transmisi, distribusi dan kegiatan penunjang lainnya. Dengan penerapan prinsip K3 yang baik, Perseroan berharap pencapaian angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*). [103-2]

Komitmen Perseroan menyediakan tempat kerja yang sehat dan aman mengacu kepada peraturan dan perundang-undangan yang mengatur tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja, antara lain: [103-2]

1. Undang-Undang No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Peraturan Presiden No. 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja;
5. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja; dan
6. OHSAS 18001:2007 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Selain itu, sebagai Objek Vital Nasional (OBVITNAS) di Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral melalui Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 3407K/07/MEM/2012 tanggal 21 Desember 2012, Perseroan juga telah menerapkan Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) sesuai Perkap No. 24 Tahun 2007 guna memantau proses pengamanan pembangkit listrik Perseroan. Impelementasi Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) ini juga telah memperoleh sertifikasi sejak tanggal 11 Juni 2015.

Cikarang Listrindo believes that a healthy and safe workplace is part of human rights for employees, suppliers, customers, and other stakeholders associated with the Company. For employees, the availability of a healthy and safe workplace will encourage their enthusiasm, loyalty and dedication to their work, which in turn will have a positive impact on the Company's performance. [103-1]

In creating a safe and comfortable working environment, the Company puts the principle of Occupational Health and Safety (OHS) as one of the top priorities in its operation. The application of OHS principles is carried out by building a culture of work safety throughout the Company's operational activities which includes activities in units of generation, transmission, distribution and other supporting activities. By applying good OHS principles, the Company hopes to achieve zero work accident. [103-2]

The Company's commitment to providing a healthy and safe workplace refers to the rules and regulations governing Occupational Health and Safety which include: [103-2]

1. Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety;
2. Law No. 36 of 2009 concerning Health;
3. Law No. 13 of 2003 concerning Employment;
4. Presidential Decree No. 7 of 2019 concerning Occupational Diseases;
5. Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the application of Occupational Health and Safety Management Systems; and
6. OHSAS 18001:2007 concerning Occupational Health and Safety Management Systems.

In addition, as National Vital Objects (OBVITNAS) in the Energy and Mineral Resources Sector as listed in the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 3407K/07/MEM/2012 dated December 21, 2012, the Company implemented the Decree No. 24 of 2007 on Manual Security Management System to monitor its power plants' security processes. The implementation of the Management Security System (SMP) has been certified since June 11, 2015.



KEBIJAKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Occupational Health and Safety Policies

Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu faktor keberhasilan operasional industri ketenagalistrikan. Untuk mewujudkan pelaksanaan kegiatan pembangkitan yang aman, Perseroan telah memiliki kebijakan mengenai aturan K3 yang menyatu dengan kebijakan perlindungan lingkungan, yang tertuang didalam pernyataan kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan (K3L) sebagai komitmen atas pelaksanaan K3 dan perlindungan lingkungan. Tujuan penerapan kebijakan K3L di antaranya:

1. Meningkatkan kesadaran karyawan akan budaya K3.
2. Mempromosikan budaya yang kuat terhadap kesadaran K3L.
3. Menaati peraturan perundang-undangan dan ketentuan-ketentuan lain yang relevan.
4. Menjaga komunikasi dan kerjasama yang efektif dengan para pemangku kepentingan guna memastikan komitmen yang sama terkait kebijakan, standar, program dan kinerja K3L.
5. Meningkatkan kemampuan karyawan dalam upaya memastikan kondisi pekerjaan aman dan dampak lingkungan terkelola dengan baik, serta mencegah kecelakaan kerja dan pencemaran lingkungan.
6. Menganalisa dan melakukan manajemen insiden sebagai alat untuk mencegah kecelakaan kerja dan pencemaran lingkungan.

Topik K3 dalam Peraturan Perusahaan

Cikarang Listrindo menyadari bahwa upaya mewujudkan K3 merupakan prioritas Perseroan. Selain tertuang di dalam pernyataan kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan (K3L), Perseroan mengatur secara khusus mengenai aturan K3 di sejumlah pasal pada Peraturan Perusahaan, sebagaimana tabel berikut: [103-1, 103-2, 103-3, 403-4]

The Occupational Health and Safety (OHS) aspect is one of the factors influencing the operational success in the electricity industry. To realize safe electricity generation practice, the Company has a policy regarding OHS that is integrated with an environmental protection policy, stated in the Healthy, Safety, Environment (HSE) policy statement as a commitment to the implementation of OHS and environmental protection. The HSE policy purposes include:

1. Increasing employees' awareness of OHS culture.
2. Promoting a strong culture on HSE awareness.
3. Complying with laws and regulations and other relevant provisions.
4. Maintaining effective communication and cooperation with stakeholders to ensure the same commitments related to HSE policies, standards, programs and performance.
5. Enhancing the employees' capability in the effort to ensure safe working conditions and well-managed environmental impacts, as well as preventing work accidents and environmental pollution.
6. Analyzing and conducting incident management as a tool to prevent work accidents and environmental pollution.

OHS Topics in Company Regulations

Cikarang Listrindo acknowledges that efforts to realize OHS are the Company's priority. Apart from being stated in the Healthy, Safety, Environment (HSE) policy statement, the Company specifically regulates OHS rules in a number of articles in the Company Regulations, as follows: [103-1, 103-2, 103-3, 403-4]





Peraturan Perusahaan Company Regulations	Uraian Description
Pasal 43 tentang Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) Article 43 concerning Occupational Health, Safety, and the Environment (HSE)	Ketentuan mengenai kewajiban Perseroan dan seluruh karyawan untuk menjaga dan mengutamakan K3L melalui penerapan ketentuan K3L di lingkungan kerja. Provisions regarding the obligations of the Company and all employees to maintain and prioritize HSE through the application of HSE provisions in the working environment.
Pasal 44 tentang Komite K3L Article 44 regarding the HSE Committee	Ketentuan mengenai perwakilan karyawan dalam Komite K3L dan pengawasan secara berkala mengenai kesiapan K3L. Provisions regarding employees representation in the HSE Committee and periodic oversight on the HSE readiness.
Pasal 45 tentang Peraturan & Pelatihan Khusus K3L Article 45 regarding HSE Special Training and Regulations	Ketentuan mengenai pendidikan dan pelatihan mengenai K3L. Provisions regarding education and training on HSE.
Pasal 46 Tata Tertib Kerja secara Umum Article 46 on General Rules of Work	Ketentuan mengenai hak dan kewajiban karyawan atas pekerjaan yang berbahaya. Provisions regarding employees rights and obligations for hazardous work.
Pasal 51 tentang Keselamatan dan Peralatan Kerja Article 51 regarding Work Safety and Equipment	Ketentuan mengenai alat perlindungan kerja. Provisions regarding Personal Protective Equipment (PPE).

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)

Dalam upaya meningkatkan efektivitas aspek K3 dan sebagai bentuk perwujudan komitmen Perseroan untuk mengawal implementasi K3 dalam setiap kegiatan operasional di seluruh unit bisnis dan anak perusahaan, Perseroan telah membentuk tim Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) dengan anggota dari masing-masing departemen. Pembentukan P2K3 juga merupakan salah satu bentuk kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Kementerian Ketenagakerjaan RI No. PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja. Panitia ini bertugas memberikan saran dan pertimbangan, baik diminta maupun tidak, kepada Perseroan mengenai isu dan masalah terkait dengan penerapan K3 di lingkungan Perseroan. [103-2]

Unsur keanggotaan P2K3 sebagaimana diatur dalam pasal 3 (tiga) Permenaker tersebut, terdiri dari ketua, sekretaris dan anggota, dimana sekretaris P2K3 merupakan ahli keselamatan kerja dari perusahaan yang bersangkutan. Di Cikarang Listrindo, kepengurusan P2K3 melibatkan karyawan dengan komposisi yang berbeda antara satu departemen dengan departemen lainnya. [103-2]

Occupational Health and Safety Committee (P2K3)

As an effort to improve the effectiveness of OHS aspects and as a form of the Company's commitment to oversee the implementation of OHS in every operational activity in all business units and subsidiaries, the Company has formed an Occupational Health and Safety Committee (P2K3) consists of members from each department. The establishment of P2K3 is also a form of the Company's compliance with the Ministry of Manpower Regulation of Republic of Indonesia No. PER.04/MEN/1987 concerning the Committee for the Establishment of Occupational Health and Safety and Procedures for Appointing Occupational Safety Experts. The committee is tasked to provide advice and consideration, whether requested or not, to the Company regarding issues and problems related to the application of OHS in the Company's environment. [103-2]

The P2K3 membership, as stipulated in article 3 (three) of the Regulation of the Minister of Manpower, consists of chairman, secretary and members, in which the P2K3 secretary is a work safety expert from the company concerned. In Cikarang Listrindo, the management of P2K3 involves employees with different composition between one department and another. [103-2]

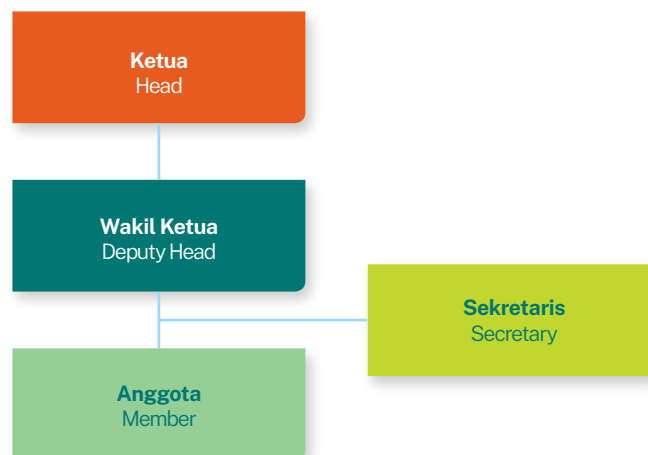


Pada tahun 2019, anggota P2K3 Cikarang Listrindo terdiri dari 60 (enam puluh) anggota berasal dari unit pembangkit listrik berbahan bakar gas dan 43 (empat puluh tiga) anggota berasal dari unit pembangkit listrik berbahan bakar batubara. Jumlah tersebut merepresentasikan 13,4% dari total karyawan Perseroan.

Dalam rangka meningkatkan kualitas implementasi K3, Perseroan telah melengkapi seluruh pranata dasar yang diperlukan, meliputi ketentuan mengenai fungsi dan kedudukan P2K3 serta tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Adapun struktur organisasi P2K3 di Perseroan adalah sebagai berikut: [103-3, 403-1]

In 2019, the P2K3 in Cikarang Listrindo's has 60 (sixty) members from gas-fired power plants and 43 (forty-three) members from the coal-fired power plant. This amount represents 13.4% of the Company's total employees.

In order to improve the quality of OHS implementation, the Company has completed all the necessary basic institutions, including provisions regarding the function and position of the P2K3 as well as the tasks for which it is responsible for. The P2K3 structure in the Company is as follows: [103-3, 403-1]



Adapun tugas dan tanggung jawab tim P2K3 adalah sebagai berikut:

1. Memberikan saran dan pertimbangan terkait masalah keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan;
2. Menghimpun dan mengolah data tentang K3L;
3. Melakukan pembinaan terhadap penerapan seluruh kebijakan dan prosedur Keselamatan Ketenagalistrikan di seluruh unit kerja Perseroan;
4. Melakukan evaluasi dan penilaian kinerja atas cara kerja, proses dan lingkungan kerja di lingkup Perseroan;
5. Melakukan evaluasi apabila terjadi kecelakaan, penyakit akibat kerja di wilayah operasional Perseroan, serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan;

The duties and responsibilities of the P2K3 team are as follows:

1. Providing advice and considerations related to occupational health, safety, and environmental issues;
2. Collecting and processing HSE data;
3. Fostering the implementation of all Electricity Safety policies and procedures throughout the Company work unit;
4. Evaluating and assessing the performance of work methods, processes and work environment within the Company;
5. Evaluating in the event of work accidents, occupational diseases in the Company's operational areas, and taking the necessary measures;



6. Memberikan rekomendasi perbaikan dari hasil investigasi guna menyempurnakan persyaratan, sistem dan prosedur kerja agar kecelakaan kerja, kecelakaan instalasi dan kecelakaan masyarakat umum tidak terjadi; dan
7. Membuat laporan pelaksanaan investigasi keselamatan ketenagalistrikan yang meliputi keselamatan instalasi, keselamatan kerja dan keselamatan masyarakat umum di lingkup Perseroan.

Sepanjang tahun 2019, telah dilakukan beberapa kegiatan yang melibatkan P2K3 guna mendukung tercapainya target *zero-accident* di seluruh unit pembangkitan Perseroan, antara lain: [103-3]

1. Implementasi SMK3 dan OHSAS 18001:2007;
2. Merancang kebijakan terkait *zero Medical Treatment Injury* (MTI);
3. Inspeksi rutin terkait K3 di seluruh unit pembangkitan;
4. Telaah prosedur dan instruksi kerja, evaluasi kinerja K3 secara keseluruhan sesuai dengan peraturan yang berlaku melalui audit internal dan eksternal;
5. Melakukan pemantauan dan pengukuran faktor fisika-kimia lingkungan kerja baik secara internal maupun bekerjasama dengan pihak ketiga yang kompeten;
6. Melaksanakan pelatihan internal dan eksternal terkait dengan keselamatan kerja;
7. Melaksanakan rapat rutin P2K3 setiap bulan untuk membahas dan mereview hal-hal terkait K3L serta perumusan solusi dari permasalahan yang ada;
8. Bekerja sama dengan Departemen Operation, Departemen Maintenance dan Departemen Distribution untuk mempersiapkan Identifikasi Bahaya dan Penilaian Resiko (HIRA) untuk mengidentifikasi bahaya dan resiko di tempat kerja; dan
9. Bekerja sama dengan departemen HRD untuk membuat *e-learning* bagi seluruh karyawan Perseroan terkait sistem manajemen energi, sosialisasi *awareness* 5R dan mengenai identifikasi bahaya di tempat kerja.

Latihan *drill* juga dilakukan sebagai simulasi keadaan darurat untuk mempersiapkan para karyawan dalam menghadapi berbagai kondisi operasional yang tidak terduga, seperti kebakaran instalasi. Lebih lanjut, Perseroan telah mengembangkan SOP mekanisme keadaan tanggap darurat dan melakukan sosialisasi bagi seluruh karyawan.

6. Providing improvement recommendations from investigations results, in order to improve requirements, work systems and procedures to prevent work accidents, installation accidents, and general public accidents from recurring; and
7. Preparing reports on the implementation of electricity safety investigations, which include installation safety, work safety and general public safety in the Company.

Throughout 2019, a number of activities involving P2K3 have been implemented to support zero-accident target achievement in all of the Company's power plant units, including: [103-3]

1. Application of SMK3 and OHSAS 18001:2007;
2. Designing policies related to zero Medical Treatment Injury (MTI);
3. Routine OSH-related inspection in all plants;
4. Reviewing work procedures and instructions, evaluating overall OHS performance in accordance with applicable regulations through internal and external audits;
5. Monitoring and measuring the physical-chemical factors of the working environment both internally and partnering with competent third parties;
6. Arranging internal and external training related to work safety;
7. Conducting routine P2K3 meetings every month to discuss and review HSE related matters and formulating solutions to existing problems;
8. Collaborating with Operation Department, Maintenance Department and Distribution Department to prepare for Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA) to identify hazards and risks in the workplace; and
9. Collaborating with the HRD department to create e-learning materials for all employees of the Company regarding the energy management system, raising of 5R awareness and identification of hazards in the workplace.

Practice drills for an emergency situation are also carried-out as simulations in order to prepare the employees for facing various unexpected operational conditions, such as installation fires. Furthermore, the Company has also developed a SOP for the emergency response mechanism and disseminated it to all employees.



KESEHATAN KERJA

Occupational Health

Di samping memastikan keselamatan karyawan diseluruh aktivitas operasional Perseroan, Cikarang Listrindo juga sangat memperhatikan kesehatan para karyawan. Perhatian tersebut diberikan melalui program pemeriksaan kesehatan berkala setiap tahunnya untuk seluruh karyawan, bekerja sama dengan klinik dan rumah sakit yang sudah terakreditasi dan dokter bersertifikasi kesehatan kerja atau Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (HIPERKES) dari Pemerintah.

Perseroan memberikan pendidikan dan pelatihan kesehatan secara berkala yang difokuskan pada upaya preventif dan kuratif kesehatan, khususnya pada penyakit akibat kerja dan penyakit yang terkait dengan pekerjaan kepada seluruh karyawan. Program ini ditujukan untuk menjaga kesehatan para karyawan.

Beberapa kegiatan terkait upaya peningkatan kesehatan karyawan yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2019, diantaranya pemeriksaan kesehatan secara berkala, memastikan ketersediaan dan penggunaan alat pelindung diri yang benar dan standar, pemantauan dan pengukuran lingkungan kerja secara berkala, memberikan *extra fooding*, memberikan edukasi kesehatan kerja serta menyediakan fasilitas dan program olahraga di area pembangkitan.

Pemetaan Risiko Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja

Seiring dengan komitmen untuk mewujudkan angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*), Perseroan telah melakukan pemetaan terhadap risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya terkait pekerjaan yang dialami karyawan. Pemetaan dilakukan dengan mengkategorikan tingkat risiko berdasarkan jenis pekerjaan, unit kerja maupun lokasi kerjanya yang secara khusus ditujukan untuk Departemen Operation, Departemen Distribution dan Departemen Maintenance. Dengan pemetaan tersebut, maka Perseroan dapat menyusun rencana program pencegahan dan penanganan untuk memitigasi risiko tersebut. [103-1, 103-2]

Berdasarkan pemetaan yang telah dilakukan, karyawan dengan risiko tinggi terhadap kecelakaan atau penyakit akibat pekerjaan disajikan dalam tabel berikut: [103-3, 403-3]

Aside from ensuring the safety of employees in all of the Company's activities, Cikarang Listrindo also pays high attention to the health of its employees. This attention is given through a periodic health check-up program each year for all employees, in collaboration with accredited clinics and hospitals and certified occupational health doctors or the Government's Corporate Hygiene and Occupational Health (HIPERKES) units.

The Company also periodically provides health education and training that is focused on preventive and curative health efforts, especially in occupational illnesses and work-related diseases to all employees. This program is meant to maintain the healthiness of the employees.

Several activities related to efforts of improving the employees' health were carried out by the Company in 2019, i.e periodic health checks, ensuring the availability and the use of personal protective equipment that is appropriate and standardized, monitoring and measuring the working environment on regular basis, providing extra food, providing education on occupational health, and providing sports facilities and programs in the operational area.

Risk Mapping of Accidents and Occupational Diseases

Along with the commitment to realize the zero work accidents (*zero accident*), the Company has mapped the risk of accidents or hazardous diseases related to the work undertaken by employees. The mapping is conducted by categorizing the level of risk based on the type of works, work units and work locations specifically intended for the Operation Department, Distribution Department and Maintenance Department. Through this mapping, the Company can prepare a plan for prevention and treatment programs to mitigate these risks. [103-1, 103-2]

Based on the mapping, employees with high risk of accidents or illness due to work are presented in the following table: [103-3, 403-3]



Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi Berdasarkan Unit Pembangkit Types of High Risk Work Based on Generating Units

Unit Pembangkit Power Plant Unit	Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi Types of High Risk Work	Cara Pencegahan/Penanganan Prevention/Handling Method	
PLTGU/PLTG	<ul style="list-style-type: none"> Pengoperasian dan pemeliharaan GTG, HRSG dan STG Pekerjaan pada area ketinggian dengan potensi bahaya tinggi Pekerjaan tegangan tinggi (150kV) dan tegangan menengah (20kV dan 6,3kV) Pekerjaan dengan bahan kimia (bahan atau limbah berbahaya dan beracun) 	<ul style="list-style-type: none"> Pembatasan akses <i>confined space, Hot Work, Scaffolding</i> dan <i>Purging</i>; Tes rutin <i>fire alarm</i>; Kesiapan instalasi <i>fire fighting system</i>; Pembuatan rambu terkait <i>hazard</i>; Kelengkapan Alat Pelindung Diri (APD) lengkap sesuai potensi bahaya. 	<p>Mewajibkan setiap karyawan untuk memiliki Ijin Kerja Khusus sebelum menjalankan pekerjaan berisiko tinggi, dengan tata cara sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun <i>Job Card</i> dan Instruksi Kerja. <i>Supervisor</i> (pengawas K3) menyusun Analisis Keselamatan Kerja dan Lingkungan jika diperlukan yang mengidentifikasi bahaya keselamatan kerja dan aspek lingkungan dalam setiap langkah kerja dan menetapkan kontrol dari potensi bahaya; Ijin kerja (<i>work permit</i>) wajib diberikan oleh pejabat setingkat <i>Supervisor/Engineer PICO (Person In Charge of Operation)</i>; <i>Lock out-tag out</i> (jika diperlukan); <i>Checklist</i> pemenuhan <i>tool</i> dan alat kerja; Melakukan HSE <i>briefing</i> sebelum melakukan pekerjaan; Inspeksi Keselamatan dan <i>Management Safety Walk-Arounds</i>; Pengawasan pekerjaan yang dilakukan oleh <i>supervisor PICW (Person In Charge of Work)</i>; Terdapat <i>supervisor/pengawas K3</i> yang bertanggungjawab atas pemenuhan aspek K3; Penutupan ijin kerja oleh pengawas pekerjaan internal (<i>supervisor PICW</i>) dan validasi oleh <i>supervisor PICO</i> apabila pekerjaan dinyatakan selesai.
GSPP/GFPP	<ul style="list-style-type: none"> Operation and maintenance of GTG, HRSG and STG Work in height with high potential hazard High voltage (150kV) and medium voltage (20kV and 6.3kV) related works Work with chemical substances (hazardous and toxic materials or waste) 	<ul style="list-style-type: none"> Restrictions on confined space access, Hot Work, Scaffolding and Purging; Routine tests of fire alarm; Readiness of fire fighting system installation; Creation of hazard-related signs; Availability of complete Personal Protective Equipment (PPE) according to potential hazards. 	<p>Require each employee to have a Special Work Permit before carrying out high-risk work, with the following procedures:</p> <ul style="list-style-type: none"> Develop Job Card and Work Instructions. OHS supervisor prepares an Analysis of Work Safety and the Environment if necessary which identifies occupational safety hazards and environmental aspects in each work step and establishes control of potential hazards; A work permit must be granted by a superior at the level of PICO (Person In Charge of Operation) Supervisor/Engineer; Lock out-tag out (if necessary); Tools and work equipments compliance checklist; Conduct HSE briefing before doing work; Safety Inspection dan Management Safety Walk-Arounds; Supervision of work carried out by the PICW (Person In Charge of Work) supervisor; There are OHS supervisors who are responsible for fulfilling the OHS aspects; Closing of work permit by the internal work supervisor (PICW supervisor) and validation by PICO supervisor if the work is declared complete.
PLTU	<ul style="list-style-type: none"> Pengoperasian dan pemeliharaan <i>Boiler</i> dan <i>Steam Turbine</i> Pekerjaan di <i>Coal Handling Plant (CHP)</i> area Pekerjaan tegangan tinggi (150kV) Pekerjaan dengan bahan kimia (bahan atau limbah berbahaya dan beracun) 	<ul style="list-style-type: none"> Pembatasan akses <i>confined space, Hot Work, Scaffolding</i> dan <i>Penggalian (Excavation)</i>; Tes rutin <i>fire alarm</i>; Kesiapan instalasi <i>fire fighting system</i>; Pembuatan rambu terkait <i>hazard</i>; Ketersediaan APD lengkap sesuai potensi bahaya. 	<p>Require each employee to have a Special Work Permit before carrying out high-risk work, with the following procedures:</p> <ul style="list-style-type: none"> Develop Job Card and Work Instructions. OHS supervisor prepares an Analysis of Work Safety and the Environment if necessary which identifies occupational safety hazards and environmental aspects in each work step and establishes control of potential hazards; A work permit must be granted by a superior at the level of PICO (Person In Charge of Operation) Supervisor/Engineer; Lock out-tag out (if necessary); Tools and work equipments compliance checklist; Conduct HSE briefing before doing work; Safety Inspection dan Management Safety Walk-Arounds; Supervision of work carried out by the PICW (Person In Charge of Work) supervisor; There are OHS supervisors who are responsible for fulfilling the OHS aspects; Closing of work permit by the internal work supervisor (PICW supervisor) and validation by PICO supervisor if the work is declared complete.
CFPP	<ul style="list-style-type: none"> Operation and maintenance of Boilers and Steam Turbines Jobs in the Coal Handling Plant (CHP) area High voltage (150kV) related works Work with chemicals substances (hazardous and toxic materials or waste) 	<ul style="list-style-type: none"> Restrictions on confined space access, Hot Work, Scaffolding and Excavation; Routine tests of fire alarm; Readiness for fire fighting system installations; Creation of hazard-related signs; Availability of complete PPE according to potential hazards. 	<p>Require each employee to have a Special Work Permit before carrying out high-risk work, with the following procedures:</p> <ul style="list-style-type: none"> Develop Job Card and Work Instructions. OHS supervisor prepares an Analysis of Work Safety and the Environment if necessary which identifies occupational safety hazards and environmental aspects in each work step and establishes control of potential hazards; A work permit must be granted by a superior at the level of PICO (Person In Charge of Operation) Supervisor/Engineer; Lock out-tag out (if necessary); Tools and work equipments compliance checklist; Conduct HSE briefing before doing work; Safety Inspection dan Management Safety Walk-Arounds; Supervision of work carried out by the PICW (Person In Charge of Work) supervisor; There are OHS supervisors who are responsible for fulfilling the OHS aspects; Closing of work permit by the internal work supervisor (PICW supervisor) and validation by PICO supervisor if the work is declared complete.



Jenis Pekerjaan dengan Risiko Tinggi akan Penyakit Akibat Kerja

Type of Occupation with a High Risk of Occupational Disease

Unit Pembangkit Power Plant Unit	Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi Types of High Risk Work	Cara Pencegahan/Penanganan Prevention/Handling Method
PLTGU/PLTG, PLTU GSPP/GFPP, CFPP	Bekerja di kebisingan dengan risiko penurunan atau kerusakan fungsi pendengaran	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan APD, yaitu <i>ear plug</i>, <i>ear muff</i> dan APD standar; • Pemeriksaan kesehatan berkala; • Pemasangan rambu-rambu K3 (<i>safety sign</i>); • Sosialisasi terkait Penyakit Akibat Kerja.
	Works in loud noise environment with the risk of hearing loss or damage	<ul style="list-style-type: none"> • Availability of PPE, namely ear plug, ear muff and standard PPE; • Periodic health checks; • Installation of OHS signs (<i>safety sign</i>); • Dissemination of Occupational related Diseases.
	Bekerja di area paparan bahan kimia dengan risiko gangguan saluran pernapasan, kulit maupun pencernaan	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan APD, diantaranya <i>masker</i>, <i>respirator</i>, <i>safety glasses</i>, <i>latex gloves</i>, <i>lab coat</i> dan APD standar; • Ketersediaan <i>Material Safety Data Sheet</i> (MSDS); • Pemeriksaan kesehatan berkala; • Pemasangan rambu-rambu K3 (<i>safety sign</i>); • Sosialisasi terkait Penyakit Akibat Kerja.
	Works in the area of chemical exposure with the risk of respiratory, skin and digestive disorders	<ul style="list-style-type: none"> • Availability of PPE, including masks, respirators, safety glasses, latex gloves, lab coat and standard PPE; • Availability of Material Safety Data Sheet (MSDS); • Periodic health checks; • Installation of OHS signs (<i>safety sign</i>); • Dissemination of Occupational related Diseases.
	Bekerja di area ketinggian dengan risiko cedera dan kematian	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan APD, diantaranya <i>full body harness</i>, <i>lanyard</i>, <i>fall arrester</i>, tali statis dan APD standar; • Ketersediaan alat bantu kerja di area ketinggian, seperti <i>tangga</i>, <i>man lift</i>, <i>scissor lift</i>, <i>gondola</i> dan sebagainya; • Pemasangan rambu-rambu K3 (<i>safety sign</i>); • Sosialisasi terkait Penyakit Akibat Kerja.
	Works in an elevated area with the risk of injury and death	<ul style="list-style-type: none"> • Availability of PPE, including full body harness, lanyard, fall arrester, static rope, and standard PPE; • Availability of working aids in high altitude areas, such as stairs, man lifts, scissor lift, gondolas and so on; • Installation of OHS signs (<i>safety sign</i>); • Dissemination of Occupational related Diseases.



Unit Pembangkit Power Plant Unit	Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi Types of High Risk Work	Cara Pencegahan/Penanganan Prevention/Handling Method
PLTU CFPP	<p>Bekerja di area paparan <i>ash</i> dan batubara dengan risiko mengganggu saluran pernapasan</p> <p>Works in the ash and coal exposure area with the risk of respiratory tract disturbance</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan APD, diantaranya masker karbon aktif, respirator, kacamata pelindung dan APD standar; • Pemeriksaan kesehatan berkala; • Pengukuran Indeks Kualitas Udara/<i>Air Quality Index</i> (AQI) secara periodik; • Pemasangan rambu-rambu K3 (<i>safety sign</i>); • Sosialisasi terkait Penyakit Akibat Kerja. <ul style="list-style-type: none"> • Availability of PPE, including activated carbon masks, respirators, protective goggles and standard PPE; • Periodic health checks; • Periodic Air Quality Index (AQI) measurement; • Installation of OHS signs (<i>safety sign</i>); • Dissemination of Occupational related Diseases.
	<p>Bekerja di area paparan radiasi dengan risiko menyebabkan kanker, permasalahan reproduksi dan kematian</p> <p>Works in the area of radiation exposure with the risk of causing cancer, reproductive problems and death</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan APD, yaitu apron proteksi tubuh, <i>safety glove</i> dan APD standar; • Pemeriksaan kesehatan berkala; • Pemasangan rambu-rambu K3 (<i>safety sign</i>); • Sosialisasi terkait Penyakit Akibat Kerja. <ul style="list-style-type: none"> • Availability of PPE, namely body protection apron, safety glove and standard PPE; • Periodic health checks; • Installation of OHS signs (<i>safety sign</i>); • Dissemination of Occupational related Diseases.
	<p>Bekerja di area perairan atau sungai (bagian transportasi batubara) dengan risiko tenggelam dan kematian</p> <p>Works in water or river areas (coal transportation section) with the risk of sinking and death</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemasangan rambu-rambu K3 (<i>safety sign</i>); • Ketersediaan APD, seperti jaket pelampung dan APD standar; • Ketersediaan peralatan <i>emergency</i> seperti <i>ring-boy</i> dan tali tambang; • Pemasangan rambu-rambu K3 (<i>safety sign</i>). <ul style="list-style-type: none"> • Installation of OHS signs (<i>safety sign</i>); • Availability of PPE, such as life jackets and standard PPE; • Availability of emergency equipment such as ring boy and rope; • Installation of OHS signs (<i>safety sign</i>).

Sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan, kebijakan mengenai pengupahan dan santunan bagi pekerja yang menderita penyakit akibat kerja dan telah menjalani upaya pengobatan medis, namun tidak dapat lagi menjalankan kewajibannya dalam bekerja, diatur pada Peraturan Perusahaan Pasal 23 mengenai Upah Karyawan Selama Sakit dan Pasal 37 mengenai Santunan Kecelakaan Kerja. Peraturan Perusahaan diperbaharui secara berkala dan disahkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. [103-3, 403-3]

As a form of Company's responsibility, a policy regarding wages and benefits for workers who suffer from occupational diseases and have undergone medical treatment efforts, but unable to carry out their obligations at work, is regulated in the Company Regulation Article 23 regarding Employee Wages During Illness and Article 37 regarding Work Accident Compensation. The Company Regulations are updated periodically and ratified by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia. [103-3, 403-3]



KINERJA K3 TAHUN 2019

OHS Performance of 2019

Selama tahun 2019, segenap insan Perseroan telah berusaha sebaik mungkin guna menghindari terjadinya kecelakaan kerja. Prosedur standar dalam bekerja telah dilakukan oleh seluruh unit kerja di lingkungan Perseroan. Hal tersebut dilakukan untuk mewujudkan target angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*). [103-1, 103-2]

Perseroan telah berupaya dengan segala cara untuk mencegah terjadinya insiden kecelakaan kerja, demikian juga seluruh prosedur kerja aman juga telah dilaksanakan. Namun kegiatan operasional yang banyak berlangsung di area terbuka yang luas mengakibatkan insiden kecelakaan kerja pada unit-unit kerja Perseroan masih dapat terjadi. [103-3]

Insiden kecelakaan kerja selama dua tahun terakhir di Cikarang Litrindo tergambar dari tabel berikut: [103-3, 403-2]

In 2019, the Company's employees have given their full effort to avoid any working accidents. Standard work procedures have been carried out by all work units within the Company. This was done to realize the target of zero work accident (*zero accident*). [103-1, 103-2]

All efforts have been made by the Company to prevent work accident, and all safe work procedures have been carried out. Nevertheless, the operational activities that are mainly carried out in a wide open area causes work accidents in the Company's work units continue to occur. [103-3]

The incident of work accidents for the last two years in Cikarang Litrindo wer illustrated in the following table: [103-3, 403-2]

Statistik Kinerja K3 (orang) OHS Performance Statistics (person)

Insiden Kecelakaan Kerja Work Accidents	2019	2018
Luka Ringan (Kecelakaan Kelas III – <i>First Aid Injury</i>) Minor Injury (Class III Accident-First Aid Injury)	6	7
Luka Berat (Kecelakaan Kelas II – <i>Medical Treatment Injury</i>) Serious Injury (Class II Accident-Medical Treatment Injury)	4	4
Meninggal Dunia (Kecelakaan Kelas I – <i>Fatality</i>) Death (Class I Accident -Fatality)	-	-
Jumlah / Total	10	11

Statistik Kecelakaan Kerja Tahun 2019 dan 2018 Work Accidents in 2019 and 2018

Insiden Kecelakaan Kerja Work Accidents	2019	2018
Tingkat Keparahan (hari) Severity Rate (days)	5,1	1,5
Jumlah Jam Kerja (jam) Total Manhours (manhours)	3.707.439	4.207.164

Keterangan:
SR (*Severity Rate*) = Rasio Keparahan Cidera = (Jumlah hari kerja hilang × 1.000.000)/Jumlah jam kerja

Description:
SR (*Severity Rate*) = Injury Severity Ratio = (Total of loss work days × 1,000,000)/ Total Manhours



Pada tahun 2019, insiden karyawan yang bekerja di unit kerja berisiko tercatat sebanyak 10 (sepuluh) kejadian. Sementara itu, Perseroan tidak mencatat adanya pekerja yang terkena penyakit akibat kerja sepanjang tahun 2019. [403-2]

Kecelakaan kerja terjadi karena adanya *unsafe action* dan *unsafe condition* pada tempat kerja. Tindak lanjut Perseroan dalam menanggulangi kasus tersebut adalah dengan melakukan evaluasi kecelakaan untuk melihat penyebab kecelakaan kemudian membuat rekomendasi tindakan koreksi terhadap kecelakaan dan perbaikan prosedur kerja serta memonitor tindak lanjutnya. [103-3]

Sistem pelaporan *near-miss* juga digunakan untuk memperoleh data dan membantu dalam pengambilan langkah-langkah pencegahan lebih lanjut, sebagaimana yang diketahui secara luas bahwa setiap 1 (satu) kejadian kecelakaan terdapat 10 kejadian *near miss*⁷. [103-3]

Penghargaan dan Sertifikasi di Bidang K3

Terkait ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, Perseroan telah memiliki sertifikasi OHSAS 18001:2007 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk proses pembangkitan dan distribusi listrik. Sertifikasi ini telah diverifikasi oleh badan sertifikasi internasional, Lloyd's Register. Perseroan juga memiliki sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

Konsistensi seluruh jajaran manajemen dan karyawan dalam meningkatkan kualitas produk dan mutu layanan jasa dengan memprioritaskan aspek K3, membuat Perseroan memperoleh apresiasi Penghargaan Kecelakaan Kerja Nihil (*Zero Accident Award*) atas 3.296.972 jam kerja tanpa kecelakaan kerja untuk periode 1 Desember 2016 sampai dengan 31 Desember 2018 dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia pada tanggal 29 Maret 2019. [403-2]

In 2019, there were 10 (ten) incidents of employees working in risky work units. Meanwhile, there were no workers affected by occupational diseases throughout 2019. [403-2]

The work accidents occurred were caused by unsafe actions and unsafe conditions at the workplace. The Company's effort to resolve the case is by evaluating the incidents to find the root-cause of the accident and providing recommendations for corrective actions against the accident, improving work procedures, and monitoring on the follow-up. [103-3]

The near-miss reporting system is also used to obtain data and assist in taking further preventative measures, as it is widely known that for every 1 (one) accident event there are 10 near miss events⁷. [103-3]

Awards and Certification in OHS

On employment, health and safety, the Company has obtained the OHSAS 18001:2007 certification on Occupational Safety and Health Management Systems for electricity generation and distribution processes. This certification is verified by an international certification body, Lloyd's Register. The Company also obtained an Occupational Safety and Health Management System (SMK3) certification from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.

The consistency of all management and employees to improving product and service quality by prioritizing OHS aspects led the Company to obtain an appreciation of Zero Accident Award for 3,296,972 manhours with zero accident from December 1, 2016 to December 31, 2018 from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia on March 29, 2019. [403-2]

⁷ Piramida Kecelakaan Kerja / Work Accident Pyramid



KEPUASAN PELANGGAN SEBAGAI PRIORITAS LAYANAN [6.f.1]

Customer Satisfaction as Service Priority [6.f.1]

Pelanggan adalah salah satu pemangku kepentingan yang berperan sentral dalam menjamin keberlangsungan usaha melalui penggunaan produk Perseroan. Di sisi lain, melalui kritik dan saran yang disampaikan, pelanggan juga merupakan mitra utama dalam pengembangan usaha Perseroan maupun antisipasi perkembangan usaha di masa depan. Oleh karena perannya yang demikian strategis, Perseroan senantiasa menjalin komunikasi erat dengan pelanggan dan mengerahkan seluruh kompetensi yang dimiliki untuk memberikan pelayanan terbaik. Perseroan senantiasa berupaya memahami dan memenuhi harapan tiap pelanggan terhadap produk dan pelayanan terbaik, melalui ketersediaan listrik yang andal, aman, bersih dan efisien, guna memberikan kepuasan dan menjaga kepercayaan serta loyalitas pelanggan. Hal ini sesuai dengan semangat empat pilar dari visi dan misi Perseroan, khususnya Unggul dalam Pelayanan kepada Pelanggan (*Excellent Customer Service*). [103-1]

Kepuasan pelanggan akan didapat bila produk dan layanan yang diberikan sesuai dengan ekspektasi pelanggan. Untuk itu, selain menjaga kualitas produk, seluruh insan Perseroan diwajibkan untuk mampu memberikan pelayanan terbaik kepada semua pelanggan. Bagi Perseroan, tingkat kepuasan pelanggan merupakan tolok ukur yang optimal untuk mengetahui kualitas layanan dan produk yang telah diberikan Perseroan. [103-2] [6.c.1]

Upaya Meningkatkan Kualitas Layanan

Jaminan kualitas produk dan layanan terbaik yang diberikan kepada pelanggan merupakan kunci bagi Perseroan untuk maju dan berkembang. Untuk mewujudkan hal itu, Perseroan berupaya untuk memberikan suplai listrik yang berkualitas terbaik sesuai kebutuhan pelanggan, melakukan pemeliharaan berkala terhadap unit pembangkit, jalur transmisi dan distribusi serta menyediakan layanan pengaduan pelanggan.

Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi, Perseroan menyediakan media *monitoring online* berupa *customer web* dan notifikasi secara *digital*. Melalui fasilitas tersebut, Perseroan dapat memberikan respon yang lebih cepat jika terjadi gangguan pada perimeter pelanggan ataupun pada jaringan milik Perseroan yang akan berpengaruh terhadap kualitas layanan kepada

Customers are one of the stakeholders who play a central role in ensuring business sustainability through the Company's products utilization. On the other hand, through the criticism and suggestions, customers are also the main partners in developing business and anticipating future business growth. Due to their strategic role, the Company constantly fosters close communication with its customers and exerts all its competencies to provide the best services. The Company always tries to understand and strives to meet the expectations of each customer towards the best products and services, through the availability of safe, reliable, clean, and efficient power, in order to give satisfaction and maintain customers' trust and loyalty. This is in line with the spirit of the four pillars of the Company's vision and mission, particularly the Excellent Customer Service. [103-1]

Customer satisfaction will be achieved if products and services provided match their expectations. For this reason, in addition to maintaining product quality, all of the Company's personnel must provide the best service to all customers. For the Company, the level of customer satisfaction has become an optimal benchmark to understand the Company's quality of services and products. [103-2] [6.c.1]

Efforts to Improve Service Quality

Best quality products and services provided to the customers are keys for the Company to grow and expand. To achieve this, the Company consistently strives to provide the best quality and stable electricity supply according to the customers' needs, regularly maintain the power plant units, transmission and distribution lines and provide customer complaints services.

In line with the development of information technology, the Company provides online monitoring media in the form of customer web and digital notifications. Through this facilities, the Company will be able to response to any trouble from the customers' perimeters or within the Company's network, which could affect the service quality to the customer. In this fast-paced digital age,



pelanggan. Di era *digital* yang serba cepat, kecepatan dalam mendeteksi dan merespon terhadap masalah merupakan kunci bagi aktivitas bisnis Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan pelayanan terbaik serta memperhatikan dan menjaga hubungan baik dengan para pelanggannya melalui masing-masing *Account Executive* yang merupakan bagian dari Departemen *Marketing* maupun melalui akses-akses komunikasi yang disediakan, di antaranya:

speed in problems detection and respond is crucial to the Company's business activity.

The Company is committed to constantly delivering the best service and paying attention to maintaining good relations with its customers through its Account Executives, who are parts of the Marketing Department, or other available communication access, including:

Hotline Layanan Pelanggan 24 jam
24 hours Customer Service Hotline
Telepon/Phone: (+62 21) 893 4105
Fax: (+62 21) 893 4106

Korespondensi (pengaduan tertulis)
Correspondence (written complaint)
Surel/email: marketing@listrindo.com
Surat/mail: Kawasan Industri Cikarang/
Industrial Estate of Cikarang
Jl. Jababeka Raya Blok R, Cikarang
Bekasi 17550, Indonesia



Pengaduan yang diterima akan dicatat dalam database dan dikategorikan sesuai dengan jenis pengaduan tersebut, kemudian akan ditindaklanjuti oleh unit-unit di Perseroan sesuai dengan tugas dan tanggung-jawabnya. Setelah itu, laporan-laporan dan ringkasan data tindakan pemecahan masalah dan rekomendasi perbaikan atas masalah tersebut akan dibuat dan diinformasikan ke pelanggan.

Complaints received will be recorded in the database and categorized according to the type of complaint, which will then be followed-up by the Company's units according to their duties and responsibilities. Afterwards, reports and summary data of troubleshooting and improvement recommendations will be made and informed to the customers.



Perseroan akan memonitor penyelesaian keluhan pelanggan secara harian, mingguan dan bulanan melalui *Account Executive* dan unit kerja lain di Departemen Marketing. Penyelesaian keluhan pelanggan juga ditetapkan sebagai target kinerja unit terkait untuk memastikan tindak lanjut penanganan keluhan pelanggan.

Selama tahun 2019, Perseroan tidak menerima pengaduan mengenai dampak pendistribusian listrik terhadap kesehatan dan keselamatan pelanggan dan pengaduan pelanggaran terhadap peraturan terkait penyediaan informasi produk dan komunikasi pemasaran. Selain itu, selama tahun 2019, Perseroan juga tidak menerima sanksi denda atau sanksi hukum apapun terkait peraturan pengadaan dan regulasi mengenai penggunaan produk, serta peraturan tentang informasi atau komunikasi pemasaran.

Pemasaran dan Pelabelan

Sebagai perusahaan pemegang IUKU terintegrasi, Perseroan mengelola daerah layanan khusus di 5 (lima) kawasan industri, yaitu di Kawasan Industri Jababeka, MM-2100, East Jakarta Industrial Park (EJIP), Hyundai Inti Development dan Lippo Cikarang. Perseroan berkewajiban memenuhi permintaan listrik dari setiap pelanggan di kawasan tersebut. Dengan demikian, pertumbuhan penjualan Perseroan sangat erat dipengaruhi oleh tingkat konsumsi listrik di 5 (lima) kawasan industri yang Perseroan layani. Penambahan konsumsi listrik dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu melalui tambahan konsumsi listrik dari pelanggan eksisting (tambah daya) maupun tambahan konsumsi listrik dari pelanggan baru (kapasitas baru). [103-1, 103-2]

Perseroan menyadari pelayanan terbaik kepada pelanggan menjadi kunci utama untuk mempertahankan kepuasan dan loyalitas pelanggan kepada Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk selalu meningkatkan pelayanan dengan mengimplementasikan nilai budaya STAR dalam setiap aspek operasional Perseroan dalam pelayanan yang unggul (*Excellent Customer Service*) dan memberikan solusi yang memenuhi kebutuhan pelanggan. [103-3, 417-1]

The Company monitors the customer complaints resolution on a daily, weekly and monthly basis through the Account Executives and other work units in the Marketing Department. Customer complaint resolution is also set as performance target of related units to ensure follow-up of customer complaints handling.

Throughout 2019, the Company did not receive any complaint regarding the impact of electricity distribution on the health and safety of the customers and complaint on regulation violations related to the product information and marketing communications. Moreover, during 2019, the Company also did not receive any penalty or legal sanctions regarding procurement regulations and regulations on the usage of product, as well as regulations on marketing information or communication.

Marketing and Labeling

As a holder of an integrated IUKU, the Company manages dedicated area of 5 (five) industrial estates, including Jababeka Industrial Estate, MM-2100, East Jakarta Industrial Park (EJIP), Hyundai Inti Development and Lippo Cikarang. The Company is obliged to fulfill the electricity demand of each tenant in the estates. Therefore, the Company's revenue is highly influenced by the electricity consumption in the 5 (five) industrial estates where the Company served. An increased of electricity consumption is influenced by two factors, through the additional electricity consumption from existing customers (addition of capacity) and the additional electricity consumption from new customers (new capacity). [103-1, 103-2]

The Company realizes that the best service to customers is the main key to maintain customer satisfaction and loyalty. The Company strives to improve the best service by implementing STAR cultural values in every aspect of the Company's operations and by providing Excellent Customer Service and solutions for customer needs. [103-3, 417-1]



Strategi lain yang dilakukan Perseroan untuk menjaga kepercayaan pelanggan adalah melalui pendekatan *Customer Relationship Management* (CRM), suatu program pelayanan berdasarkan interaksi langsung dengan pelanggan. Kegiatan interaksi dilaksanakan secara aktif dan rutin sepanjang tahun, berupa: kunjungan rutin, tindak lanjut atas keluhan pelanggan, *customer call* serta pelaksanaan acara-acara tertentu seperti kegiatan *customer gathering*, seminar teknik dan kegiatan olahraga bersama. Sistem komunikasi berbasis *digital* juga telah dikembangkan oleh Perseroan melalui *Customer Web* dan notifikasi secara *digital* untuk mendukung hadirnya layanan pelanggan yang berkualitas. [103-3]

Dengan pendekatan seperti itu, maka selama tahun pelaporan tidak terdapat laporan mengenai insiden ketidakpatuhan Perseroan dalam menjalankan komunikasi pemasaran, termasuk periklanan, promosi, *sponsorship* dan sebagainya. [417-3]

Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan

Perseroan berkomitmen penuh untuk mengutamakan aspek K3, demi mempertahankan operasi yang aman, efisien, produktif dan handal bagi seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan usahanya, termasuk didalamnya pelanggan. Keselamatan pelanggan atas penyaluran listrik menjadi prioritas kami. Kualitas transmisi, distribusi serta layanan operasional merupakan hal penting dalam memastikan keselamatan pelanggan. [103-1]

Untuk memastikan agar kualitas transmisi dan distribusi serta layanan operasional memenuhi standar kesehatan, keselamatan dan keamanan baik untuk pelanggan maupun tempat kerja karyawan, Perseroan menerapkan manajemen operasional sesuai dengan ketentuan dalam ISO 9001:2015 Manajemen Mutu, ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007, dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sesuai Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. PER.05/MEN/1996. [103-2]

Melalui kepatuhan terhadap berbagai standar tersebut, Perseroan dapat memastikan bahwa kualitas penyediaan listrik serta layanan operasional yang diberikan telah

Another strategy undertaken by the Company to maintain customer trust is through the Customer Relationship Management (CRM) approach, a service program based on direct interaction with customers. Interaction activities are carried out actively and routinely throughout the year, in the form of: regular visits, follow-up on customer complaints, customer calls and the implementation of certain events such as customer gathering activities, technical seminars and joint sports activities. The Company has also developed a digital-based customer communication system through Customer Web and digital notifications to support quality customer service. [103-3]

With such approach, during the reporting year there were no reports of non-compliance incidents related to the Company's marketing communications, which include advertising, promotion, sponsorship, etc. [417-3]

Customer Safety and Health

The Company is fully committed to prioritizing OHS aspects in order to maintain safe, efficient, productive and reliable operations for all parties involved in its business activities, including the customers. The safety of the customers served by our distribution network is our priority. The quality of transmission, distribution and operational services is important in ensuring customer safety. [103-1]

To ensure the quality of transmission, distribution and operational services meet the health, safety and security standards for both customers and employee workplace, the Company applies operational management according to the provisions in ISO 9001:2015 Quality Management, ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007 and Occupational Safety and Health Management System (SMK3), in accordance with the Ministry of Manpower Regulation No. PER.05/MEN/1996. [103-2]

Through the compliance with these various standards, the Company can ensure that the quality of electricity and operational services provided have met the health, safety



memenuhi standar kesehatan, keselamatan dan keamanan, untuk pelanggan dan juga di tempat kerja karyawan. Komitmen ini dilakukan secara menyeluruh kepada pelanggan dan seluruh instalasi yang dimiliki oleh Perseroan. [103-3, 416-1]

Selain itu, untuk memastikan keamanan dan keselamatan para pengguna tenaga listrik serta masyarakat umum di sekitar kawasan operasional, Perseroan memberikan tanda-tanda peringatan adanya arus listrik yang mengalir di beberapa titik strategis di dekat maupun pada instalasi penyalur tenaga listrik di area publik dan di area pelanggan. Selain itu, secara berkala Perseroan membagikan *booklet* atau iklan layanan yang berisi konten cara-cara menggunakan listrik dengan aman, termasuk saran dan himbauan agar menggunakan peralatan listrik sesuai standar yang ditetapkan dan seluruh pemasangan instalasi listrik dilakukan oleh tenaga lapangan bersertifikasi. [103-3, 416-1]

Upaya sungguh-sungguh yang dilakukan Perseroan untuk menjaga kesehatan dan keselamatan pelanggan dari risiko bahaya listrik mendapat apresiasi tinggi dari pelanggan. Selama tahun 2019, Perseroan tidak mengalami insiden ketidakpatuhan tentang dampak kesehatan dan keselamatan karena pendistribusian energi listrik kepada pelanggan. [103-3, 416-2]

Privasi Pelanggan

Sebagian besar pelanggan Perseroan merupakan pelaku industri, dimana 70,7% pelanggan Perseroan merupakan perusahaan multinasional. Perseroan memahami bahwa kepercayaan pelanggan merupakan hal penting dalam melakukan usaha. Melakukan perlindungan data maupun informasi mengenai pelanggan, sesuai dengan peraturan yang berlaku, menjadi salah satu kunci untuk mendapatkan kepercayaan pelanggan.

Salah satu upaya yang dilakukan Perseroan adalah dengan membuat sistem perlindungan atas privasi pelanggan, diantaranya melalui penerapan klausul “Kerahasiaan” dalam setiap kontrak yang ditandatangani dengan pihak pelanggan. [103-1, 103-2]

and security standards for customers and also in the employees’ workplace. This commitment is carried out as a whole to the customers and all installations owned by the Company. [103-3, 416-1]

Furthermore, to ensure the security and safety of electricity users and the community around the operational area, the Company provides warning signs to mark electricity flows at several strategic points near or at power supply installations in public areas and customer areas. Moreover, the Company regularly distributes booklets or service advertisements containing safe use of electricity, including tips and suggestion for using electrical equipment according to the established standards and all electrical installations done by certified officers. [103-3, 416-1]

The Company’s serious efforts to safeguard the health and safety of customers from the risk of electrical hazards received high appreciation from the customers. Throughout 2019, the Company did not experience non-compliance incidents on the impact of health and safety due to the electricity distribution to customers. [103-3, 416-2]

Customer Privacy

Most of the Company’s customers are industrial players, of which 70.7% of them are multinational companies. The Company believes that customers’ trusts are an important key in doing business. Maintaining confidentiality of customer’s data dan information according to the applicable rules has been an important point in order to achieve customer’s trust.

One of the efforts made by the Company to maintain the trust is by creating a customer privacy protection system, and implementing “Confidentiality” clause in each contract signed with the customer. [103-1, 103-2]



Dengan menjalankan komitmen kuat tersebut terhadap privasi pelanggan dan pemangku kepentingan, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait dengan pelanggaran kerahasiaan para pelanggan selama tahun 2019. Selain itu, juga tidak terdapat laporan terjadinya kebocoran, pencurian atau kehilangan data pelanggan. [103-3, 418-1]

Survei Kepuasan Pelanggan

Dalam rangka mendapatkan umpan balik dari para pelanggan sebagai dasar pelaksanaan program perbaikan kualitas layanan, Perseroan secara berkala melakukan survei tingkat kepuasan pelanggan. Survei dilakukan dengan menggunakan metode *sampling* guna mengukur kinerja layanan unit-unit kerja Perseroan, sekaligus mengukur *Customer Satisfaction Index*. Aspek yang menjadi dasar pengukuran diantaranya aspek kepuasan pelanggan terhadap pelayanan, keandalan suplai listrik dan daya tanggap terhadap keluhan pelanggan.

Hasil survei dan temuan permasalahan akan ditindaklanjuti oleh Departemen *Marketing* melalui penyusunan *action plan* dan program improvement untuk menyelesaikan masalah tersebut. Selain survei secara berkala, Perseroan juga mengirimkan kuesioner kepada setiap pelanggan yang melaksanakan aplikasi, seperti kepada pelanggan baru ataupun pelanggan tambah daya. Pada tahun 2019, tingkat kepuasan pelanggan mencapai 85,2%. [6.f.5]

Kepatuhan Sosial Ekonomi

Dalam menjalankan usaha, Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk memenuhi semua peraturan dan undang-undang yang berlaku, termasuk pada bidang sosial maupun ekonomi. Kebijakan operasional Perseroan diterapkan dengan mempertimbangkan regulasi dalam bidang sosial dan ekonomi yang berlaku. [103-1]

By performing a strong commitment toward customers and stakeholders' privacy, there were no complaints related to breaches of customer confidentiality throughout 2019. In addition, there were no reports of customer data leakage, theft or loss. [103-3, 418-1]

Customer Satisfaction Survey

In order to acquire feedback from customers as a basis for a service quality improvement program, the Company regularly conducts customer satisfaction surveys. The survey is conducted using a sampling method to measure the service performance of the Company's work units and measure the Customer Satisfaction Index. The aspects that serve as the basis of measurement include customer satisfaction towards the service, electricity supply reliability and responsiveness towards customer complaint.

The survey results and problem findings will be followed up by the Marketing Department through action plans arrangement and improvement programs to resolve the problems. In addition to regular surveys, the Company also delivers a questionnaire to each customer who submits an application, either new customers or those applying for additional energized capacity. In 2019, the customer satisfaction rate reached 85.2%. [6.f.5]

Social-Economic Compliance

In conducting the business, the Company makes every effort to comply with all applicable regulations and laws, including in the social and economic aspects. The Company's operational policies are implemented by considering social and economics regulations in place. [103-1]



Berbagai kebijakan tersebut termasuk diantaranya pelaksanaan program *corporate social responsibilities*, sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Pemenuhan regulasi dalam bidang sosial dan ekonomi terhadap karyawan, ditunjukkan dengan memenuhi berbagai ketentuan dalam undang-undang ketenagakerjaan, seperti yang berkaitan dengan jam kerja, upah, tunjangan, remunerasi dan sebagainya.

Pemenuhan kepatuhan regulasi terhadap pelanggan dinyatakan dengan memenuhi hak-hak pelanggan, seperti memberikan informasi secara benar dan jelas dalam proses pemasaran, menyediakan saluran pengaduan dan sebagainya. [103-2]

Ketaatan terhadap berbagai regulasi yang berlaku di bidang sosial dan ekonomi membawa hasil dengan tidak adanya denda atau sanksi non-moneter akibat ketidakpatuhan yang diterima Perseroan. Selama tahun pelaporan terdapat 1 (satu) kasus yang menimpa Cikarang Listrindo yang diajukan ke mekanisme penyelesaian sengketa. Penggugat (PT Hamson Indonesia) mengklaim bahwa Perseroan secara tidak sah telah menghentikan kontrak terkait dengan pekerjaan pengerukan untuk pembangkit listrik tenaga batubara Perseroan yang berlokasi di Babelan, Bekasi, Indonesia. Pengadilan Negeri Jakarta Selatan (PNJS) memutuskan bahwa mereka tidak memiliki hak untuk memutuskan tuntutan hukum tersebut. Keputusan dari PNJS telah diperkuat oleh Pengadilan Tinggi Jakarta (PTJ), karena kedua belah pihak telah menyetujui penyelesaian perselisihan tersebut dengan menggunakan Arbitrase. 26 Juli 2018, penggugat mengajukan banding terhadap keputusan PTJ kepada Mahkamah Agung. Pada tanggal 15 Oktober 2019, Mahkamah Agung memutuskan untuk menolak tuntutan penggugat. Permasalahan hukum yang dihadapi Perseroan ini tidak berpengaruh secara material terhadap status, kedudukan dan kelangsungan kegiatan usaha Perseroan. [103-3, 419-1]

Those policies including the implementation of corporate social responsibility programs, as a form of the Company's responsibility to all stakeholders.

Compliance with the social and economics regulations toward the employees is demonstrated by fulfilling various compliance in the labor law, such as regulation about working hours, wages, allowances, remuneration and etc.

Compliances with the regulation related to services to customers is showed by the Company striving to fulfill customers' rights, such as providing true and clear information in marketing, providing complaints channels and so on. [103-2]

Compliance with various regulations in the social-economic aspects resulting in the absence of non-compliance penalty and non-monetary sanctions to the Company. In the reporting year there was 1 (one) case involving Cikarang Listrindo that was submitted to the dispute resolution mechanism. The plaintiff (PT Hamson Indonesia) claimed that the Company unlawfully terminated a contract related to dredging work for the Company's coal-fired power plant in Babelan, Bekasi, Indonesia. The South Jakarta District Court (SJDC) has decided that the plaintiff did not have a right to prosecute the lawsuit. The decision by SJDC was upheld by the Jakarta High Court (JHC) since both the plaintiff and defendant have agreed for a dispute settlement through arbitration. On July 26, 2018, the plaintiff filed an appeal on the decision of JHC to the Supreme Court. On October 15, 2019, the Supreme Court rejected the plaintiff's claim. This litigation faced by the Company did not materially affect the status, position and continuity of the Company's business activities. [103-3, 419-1]

KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN

Environmental Sustainability Performance

138	Melestarikan Lingkungan Untuk Kehidupan yang Lebih Baik Preserving the Environment For a Better Life
140	Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Policy
141	Implementasi Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Implementation of Environmental Management Policies
142	Pengelolaan Sumber Energi Management of Energy Sources
145	Pengelolaan Konsumsi Energi Management of Energy Consumption
146	Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Management
150	Pengelolaan Emisi Gas Buang Management of Flue Gas Emissions
152	Pengelolaan Kualitas Udara Ambien, Kebauan dan Kebisingan Management of the Quality of Air Ambient, Odor and Noise
154	Pengelolaan Emisi Bahan Perusak Ozon Emissions Management for Ozone Depleting Substances
154	Pengelolaan Limbah Waste Management
160	Pengelolaan Air Water Management
162	Program Keanekaragaman Hayati Biodiversity Program
163	Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance







MELESTARIKAN LINGKUNGAN UNTUK KEHIDUPAN YANG LEBIH BAIK

Preserving the Environment For a Better Life

Pemanasan global merupakan isu lingkungan hidup yang menuntut kepedulian bersama warga dunia. Tanpa komitmen untuk bergerak dan menangani secara bersama-sama, maka dampak negatif pemanasan global akan semakin berpengaruh bagi bumi dan seluruh makhluk hidup di atasnya. Dampak yang telah dirasakan, antara lain, terjadinya perubahan iklim dan anomali cuaca, termasuk terjadinya cuaca ekstrem dan naiknya permukaan air laut karena mencairnya lapisan es di kutub. [103-1]

Tahun 2019 merupakan tahun terpanas kedua dalam 140 tahun. Suhu permukaan darat dan laut menunjukkan anomali sebesar $+0,95^{\circ}\text{C}$ ($+1,71^{\circ}\text{F}$)¹. Suhu tahunan global telah meningkat dengan rata-rata $0,07^{\circ}\text{C}$ ($0,13^{\circ}\text{F}$) per dekade sejak tahun 1880 dan lebih dari dua kali lipat ($+0,18^{\circ}\text{C}$ atau $+0,32^{\circ}\text{F}$) sejak tahun 1981. Menurut *Intergovernmental Panel on Climate Change* (IPCC), “Sebagian besar peningkatan suhu rata-rata global sejak pertengahan abad ke-20 kemungkinan besar disebabkan oleh meningkatnya konsentrasi gas-gas rumah kaca akibat aktivitas manusia.”² Dengan demikian, selain menjadi penyebab, manusia sekaligus adalah korban pemanasan global.

Aktivitas manusia yang mendorong terjadinya pemanasan global, antara lain, penggunaan bahan bakar fosil dalam transportasi, industri, dan pembangkit listrik di seluruh dunia, sehingga meningkatkan efek gas rumah kaca. Faktor penyebab yang lain termasuk di dalamnya adalah penggundulan hutan, pembakaran hutan, beralihnya fungsi lahan yang tidak terkontrol, penggunaan pupuk kimia di sektor pertanian, dan sebagainya.

Global warming is an environmental issue that requires concern from us all. Without a commitment for cooperative actions and resolution, the negative impact of global warming will increasingly affect the earth and all living inhabitants. The impacts that have been felt include, among others, the occurrence of climate change and weather anomalies, including the occurrence of extreme weather and rising sea levels due to melting of polar ice caps. [103-1]

2019 was the second warmest year in 140 years. The global land and ocean surface temperature showed an anomaly of $+0.95^{\circ}\text{C}$ ($+1.71^{\circ}\text{F}$)¹. The global annual temperature has increased at an average rate of 0.07°C (0.13°F) per decade since 1880 and over twice that rate ($+0.18^{\circ}\text{C}$ or $+0.32^{\circ}\text{F}$) since 1981. According to the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC), “Much of the increase in global average temperatures since the mid-20th century is likely due to the increased concentration of greenhouse gases due to human activities.”² Thus, apart from being the cause, humans are also victims of the global warming.

Human activities that drive global warming include, among others, the use of fossil fuels in transportation, industry, and power generation around the world, thereby increasing the greenhouse gas effect. Other contributing factors include deforestation, forest burning, uncontrolled conversion of land use, use of chemical fertilizers in the agricultural sector, and others.

¹ NOAA National Centers for Environmental Information, 2019. Global Climate Report - Annual 2019 diakses dari / accessed from <https://www.ncdc.noaa.gov/sotc/global/201913>

² The Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC), 2014. Climate Change 2014 Synthesis Report Summary for Policy makers diakses dari / accessed from https://www.ipcc.ch/site/assets/uploads/2018/02/AR5_SYR_FINAL_SPM.pdf



Sebagai respon untuk mengurangi dampak pemanasan global, sejumlah negara di dunia bersama-sama menandatangani Perjanjian Paris (*Paris Agreement*). *Paris Agreement* merupakan kesepakatan dalam Konvensi Kerangka Kerja Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa atau *United Nations Framework Convention on Climate Change* (UNFCCC) mengenai mitigasi emisi gas rumah kaca, adaptasi, dan keuangan yang menstabilkan tingkat konsentrasi efek gas rumah kaca di atmosfer. Perjanjian ini dinegosiasikan oleh 195³ negara-negara pada Konferensi Perubahan Iklim PBB ke-21 di Paris, Prancis. Perjanjian Paris ditandatangani tepat pada peringatan Hari Bumi tanggal 22 April 2016 di New York, Amerika Serikat. Indonesia termasuk salah satu penandatanganan Perjanjian Paris, dan telah berkomitmen untuk mengurangi tanpa syarat 29%⁴ emisi gas rumah kaca pada tahun 2030 mendatang.

Kesepakatan ini bertujuan untuk memperkuat respon global terhadap ancaman perubahan iklim dalam konteks pembangunan berkelanjutan. Sasaran atas *Paris Agreement* ini tertuang dalam pasal 2⁵, antara lain:

1. Menahan laju kenaikan suhu rata-rata global di bawah 2°C di atas suhu di masa praindustrialisasi dan melanjutkan upaya untuk membatasi kenaikan suhu hingga 1,5°C di atas suhu di masa praindustrialisasi. Upaya ini diharapkan akan secara signifikan mengurangi risiko dan dampak merugikan perubahan iklim.
2. Meningkatkan kemampuan untuk beradaptasi terhadap dampak dari perubahan iklim, mendorong ketahanan iklim, dan melaksanakan pembangunan rendah emisi gas rumah kaca tanpa mengancam produksi pangan.
3. Membuat aliran keuangan yang konsisten demi tercapainya pembangunan rendah emisi gas rumah kaca dan tahan terhadap perubahan iklim.

As a response to reducing the impact of global warming, a number of countries in the world jointly signed the Paris Agreement. The Paris Agreement is an agreement in the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) regarding the greenhouse gas emissions mitigation, adaptation, and finance that stabilizes the level of concentration of greenhouse gas effects in the atmosphere. This agreement was negotiated by 195³ countries at the 21st UN Climate Change Conference in Paris, France. The Paris Agreement was signed on the Earth Day, April 22, 2016 in New York, United States. Indonesia as one of the signatories has committed to reduce unconditionally 29%⁴ of its greenhouse gasses emission by the year 2030.

This agreement aims to strengthen the global response to the threat of climate change in the context of sustainable development. The objectives of the Paris Agreement are contained in article 2⁵, which include among others:

1. Holding the increase in the global average temperature to well below 2°C above the pre-industrial levels and to pursue efforts to limit the temperature increase to 1.5°C above the pre-industrial levels, recognizing that this effort will significantly reduce the risks and impacts of climate change.
2. Increasing the ability to adapt to the adverse impacts of climate change, foster climate resilience and low greenhouse gas emissions development, in a manner that does not threaten food production.
3. Making finance flows consistent with a pathway towards low greenhouse gas emissions and climate-resilient development.

³ United Nations Treaty Collection, 2020. Paris Agreement diakses dari / accessed from https://treaties.un.org/pages/ViewDetails.aspx?src=TREATY&mtdsg_no=XXVII-7-d&chapter=27&lang=en

⁴ Republic of Indonesia, November 2016. First Nationally Determined Contribution Republic of Indonesia diakses dari / accessed from https://www4.unfccc.int/sites/ndcstaging/PublishedDocuments/Indonesia%20First/First%20NDC%20Indonesia_submitted%20to%20UNFCCC%20Set_November%20%202016.pdf

⁵ Sustainability Developments Goals Knowledge Platform, 2015. Paris Agreement diakses dari / accessed from <https://sustainabledevelopment.un.org/frameworks/parisagreement>



Sebagai penyedia tenaga listrik swasta, Perseroan turut berkomitmen untuk mendukung Pemerintah Indonesia agar tercapainya tujuan *Paris Agreement*. Perseroan menyadari bahwa Perseroan menggunakan sumber energi utama yang berasal dari fosil, berupa gas (PLTGU Jababeka dan PLTG MM-2100) dan batubara (PLTU Babelan). Perseroan menempatkan komitmen untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan hidup sebagai bagian integral yang tidak terpisahkan dengan kegiatan utama Perseroan dalam menyediakan listrik. Perseroan meyakini bahwa lingkungan yang bersih dan asri akan memberikan efek positif tidak hanya pada keberlangsungan Perseroan serta kehidupan karyawannya namun juga pada lingkungan sekitarnya. [103-2]

As an independent power producer, the Company is also committed to supporting the Government of Indonesia's achievement of the goals of Paris Agreement. The Company acknowledges the fact that the Company's energy sources are mainly originated from fossils fuels, such as gas (GSPP Jababeka and GFPP MM-2100) and coal (CFPP Babelan). The Company is committed to reduce the environmental impact as an integral part of its core business activities in providing electricity. The Company believes that a clean and pleasant environment will bring positive impact not only on the Company's sustainability and employees' life but also on the surrounding environment. [103-2]

KEBIJAKAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Environmental Management Policy

Komitmen Perseroan terhadap lingkungan hidup dinyatakan dalam satu kesatuan dengan pernyataan kebijakan mengenai pengelolaan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Secara garis besar, Kebijakan Lingkungan di Perseroan adalah sebagai berikut: [103-3]

- Perseroan memberi prioritas utama terhadap identifikasi dan pengelolaan dampak lingkungan potensial.
- Perseroan menjunjung tinggi budaya kerja yang mengutamakan perlindungan lingkungan hidup.
- Perseroan berkomitmen penuh menerapkan sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan (K3L) sesuai prinsip-prinsip yang diatur dalam ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan, OHSAS 18001:2007, yang akan segera diganti menjadi ISO 45001 untuk Sistem Manajemen K3 serta Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, mencakup:
 - Pemantauan kepatuhan terhadap semua peraturan pemerintah di bidang lingkungan dan persyaratan lain yang relevan.
 - Pemanfaatan sumber daya alam secara efisien dan berkelanjutan.
 - Berkontribusi terhadap mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.

The Company's commitment to the environment is expressed in unity with its Occupational Health and Safety (OHS) policy statement. The outlines of the Environmental Policy are as follows: [103-3]

- The Company gives top priority to the identification and management of potential environmental impacts.
- The Company upholds a work culture that prioritizes environmental protection.
- The Company is fully committed in implementing the Health, Safety and Environment (HSE) Management System in accordance with the principles set out in ISO 14001:2015 for the Environmental Management System, OHSAS 18001:2007, which will soon be replaced by ISO 45001 for the OHS Management System, and Government Regulation No. 50 of 2012 concerning Application of Occupational Safety and Health Management Systems, including:
 - Monitoring compliance with all government regulations regarding environment and other relevant requirements.
 - Efficient and sustainable use of natural resources.
 - Contributing to climate change mitigation and adaptation.



- o Berkontribusi terhadap perlindungan keanekaragaman hayati dan ekosistem.
- o Pelaksanaan Pelatihan K3L untuk meningkatkan kemampuan segenap karyawan guna memastikan kondisi kerja aman dan dampak lingkungan terkelola dengan baik.
- o Pelaksanaan analisis dan penerapan manajemen insiden yang komprehensif sebagai alat untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan pencemaran lingkungan.
- o Seluruh jajaran manajemen dan karyawan berkomitmen mematuhi kebijakan dan tujuan yang ditetapkan terkait aspek keselamatan dan kesehatan kerja, dan pengelolaan dampak lingkungan.
- o Contributing to the protection of biodiversity and ecosystems.
- o Carrying out HSE trainings to improve the ability of all employees in ensuring safe working environment and well-managed environmental impacts.
- o Carrying out analysis and comprehensive incident management as a tool to prevent work accidents and environmental pollution.
- o All levels of management and employees are committed to comply with policies and objectives set related to the occupational health and safety and environmental impact management.

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Implementation of Environmental Management Policies

Cikarang Listrindo mewujudkan komitmennya terhadap kelestarian lingkungan dengan menyusun berbagai program pengelolaan lingkungan yang relevan, meliputi:

- Pengelolaan sumber energi
- Pengelolaan konsumsi energi
- Program edukasi emisi
- Pengelolaan limbah
- Pemantauan kualitas lingkungan
- Konservasi air
- Program penghijauan

Untuk mendukung upaya di atas, pengelolaan dampak lingkungan di seluruh unit pembangkit listrik milik Perseroan berpedoman pada dokumen Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL). Seluruh aspek operasional pembangkit listrik juga telah dilaksanakan sesuai dengan pedoman lingkungan: Baku Mutu Lingkungan (BML), perizinan, PROPER serta ketentuan dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

[103-2]

Cikarang Listrindo performs its commitment to the environmental preservation by preparing various relevant environmental management programs, including:

- Management of energy sources
- Management of energy consumption
- Emissions education program
- Waste management
- Monitoring of environmental quality
- Water conservation
- Reforestation program

To support the effort, the environmental impact management in all of the Company's power plant units are in line with the Environmental Impact Analysis (AMDAL) document, Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL). All operational aspects of the power plant have also been carried out in accordance with the environmental guidelines: Environmental Quality Standards (BML), licensing, PROPER, as well as other applicable provisions and regulations. [103-2]



Selain itu, Perseroan menunjukkan komitmennya dalam pengelolaan lingkungan berdasarkan ISO yang berstandar internasional. Perseroan telah memiliki sertifikasi pada ISO 14001:2015 sejak 6 November 2017 (yang merupakan pembaharuan dari versi ISO 14001:2004), tentang Sistem Manajemen Lingkungan. Sertifikasi ini telah diverifikasi oleh badan sertifikasi internasional, Lloyd's Register.

Atas berbagai inisiatif tersebut, pada tahun 2019 Perseroan berhasil mempertahankan predikat PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, yang diperoleh sejak tahun 2012.

Selain menerapkan berbagai inisiatif tersebut, pada tahun 2019, Perseroan juga mulai menerapkan standar sertifikasi ISO 14064 melalui penghitungan dan validasi emisi efek Gas Rumah Kaca (GRK) oleh pihak ketiga serta menyiapkan rencana penanggulangan emisi GRK apabila hasil emisi GRK melewati ambang batas.

In addition, the Company shows its commitment in environmental management based on international ISO standards. The Company has received Certification of Environmental Management System ISO 14001:2015 since November 6, 2017 (upgraded from ISO 14001:2004). This certification is verified by an international certification body, Lloyd's Register.

Due to these various initiatives, in 2019, Company has successfully maintained its achievement of Blue PROPER from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia, which was obtained since 2012.

In addition to applying the aforementioned initiatives, the Company has started to implement ISO 14064 certification standards on the calculation and validation of greenhouse gases (GHG) emissions by a third party and will be preparing a GHG emission plan if the GHG emission result exceeds the threshold.

PENGELOLAAN SUMBER ENERGI

Management of Energy Sources

Sebagai wujud upaya pelestarian lingkungannya, Perseroan memanfaatkan energi terbarukan dalam bentuk tenaga surya dan biomassa. Pada tahun 2018, Perseroan telah merintis penggunaan sumber energi surya melalui *pilot project solar rooftop* sebesar 52,5kWp yang dipasangkan di atap kantor operasional Perseroan di Jababeka. Hal ini dilanjutkan dengan pemberian opsi penggunaan sumber listrik dengan energi terbarukan kepada pelanggan. Hingga akhir tahun 2019, Perseroan telah berhasil memasang 200kWp *solar rooftop* pada atap pelanggan. [6.d.2] [6.d.3.b]

As a form of its environmental conservation efforts, the Company strives to utilize renewable energy in the form of solar power and biomass. In 2018, the Company initiated the use of solar energy through a 52.5kWp solar rooftop pilot project installed on the roof of the Company's operational office in Jababeka. This was followed by providing access to customers for electricity generation options from renewable energy. Until end of 2019, the Company had successfully installed 200kWp solar rooftop on the roof of its customer's office. [6.d.2] [6.d.3.b]



Pada tahun 2019, Perseroan melakukan uji coba pembakaran dengan menggunakan cangkang sawit (*Palm Kernel Shell/PKS*) sebagai bahan bakar biomassa bersamaan dengan batubara di *Boiler Circulating Fluidized Bed (CFB)* di Babelan. Perseroan telah melaksanakan studi kelayakan untuk bahan bakar nabati alternatif seperti serpihan kayu, sekam kayu dan yang lainnya. Selama tahap *pilot project* di tahun 2019, penggunaan cangkang sawit untuk menggantikan penggunaan batubara adalah 1.089ton, atau setara dengan pengurangan 1.671ton GHGe emisi GRK berbahan bakar batubara. [6.d.2] [6.d.3.b]

Untuk mencapai efisiensi penggunaan bahan bakar fosil, Perseroan juga melakukan perawatan rutin seluruh instalasi pembangkit agar senantiasa beroperasi dalam kondisi terbaik dan konsumsi energi yang efisiensi. Perawatan rutin ini dilakukan untuk meningkatkan keandalan sistem pembangkit.

Di sisi lain, Perseroan mengoptimalkan penggunaan bahan bakar melalui investasi pada PLTU Babelan dengan teknologi CFB yang memiliki tingkat efisiensi tinggi dan emisi rendah. *Boiler CFB* dipasang oleh Valmet, pemasok boiler terdepan dari Finlandia, yang dapat menggunakan batubara dan bahan bakar padat lainnya. [6.d.3.b]

Sementara itu, fasilitas pembangkit listrik Perseroan dilengkapi dengan *Distributed Control System (DCS)*, sistem kontrol operasional berbasis komputer untuk mengoptimalkan kinerja pembangkit. DCS menghubungkan seluruh sistem operasi utama yang independen, menjadi satu kesatuan operasional yang bekerja efisien. Pembangkit listrik juga menerapkan sistem *Supervisory Control and Data Acquisition (SCADA)* untuk memantau dan mengoptimalkan pendistribusian listrik.

In 2019, the Company conducted a combustion trial using Palm Kernel Shells (PKS) as a biomass fuel in conjunction with coal in the Circulating Fluidized Bed (CFB) boiler in Babelan. The Company has also conducted a feasibility study for alternative biofuels such as wood chips, wood husks and others. During the pilot project stage in 2019, the use of palm kernel shells to replace the use of coal reached 1,089tons, or equivalent to 1,671tons of GHGe reduction of coal-fueled GHG emissions. [6.d.2] [6.d.3.b]

To achieve efficient use of fossil fuels, the Company also carried out routine maintenance of all power plants to ensure their best operating conditions and efficient consumption of energy. This routine maintenance is carried out to improve the reliability of the generating system.

On the other hand, the Company optimizes fuel use through the investment in a CFPP Babelan equipped with a high-efficiency and low emission CFB technology. The CFB boilers were supplied by Valmet, a leading boiler supplier from Finland, which can use diverse quality of and other solid fuels. [6.d.3.b]

The Company's power generation facilities are equipped with a Distributed Control System (DCS), a computer-based operational control system to optimize plant performance. DCS integrates all major independent operating systems, into one operational unit that works efficiently. The power plant also implements a Supervisory Control and Data Acquisition (SCADA) system to monitor and optimize electricity distribution.



Perseroan mengoperasikan dan menggunakan software manajemen kinerja guna memberikan informasi operasi utama dari kondisi operasional PLTU, yang dipasok oleh Valmet Automation. *Software* ini memberikan informasi yang relevan tentang kinerja pembangkit serta proses dan sub-proses utama. Didukung oleh *software* ini, Perseroan dapat memastikan seluruh proses utama PLTU Babelan bekerja secara optimal sehingga proses pembangkitan listrik secara keseluruhan dapat berjalan seefisien dan seekonomis mungkin.

Selanjutnya, Perseroan sebagai perusahaan yang membutuhkan sumber energi besar diwajibkan oleh Pemerintah Indonesia untuk menerapkan Manajemen Energi. Maka dari itu, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan Manajemen Energi secara konsisten dan telah membentuk tim Manajemen Energi guna mencapai tingkat pemanfaatan energi yang efektif dan efisien.

Berikut volume sumber energi yang digunakan Cikarang Listrindo:

Tabel Penggunaan Sumber Energi [302-1] [6.d.3.a]
Table of Energy Sources Usage [302-1] [6.d.3.a]

Sumber Energi / Energy Sources	Satuan / Unit	2019	2018
Material tidak Terbarukan / Non-Renewable Energy			
Kegiatan Pembangkitan Listrik / Power Generation Activities			
Batubara / Coal	Ton / Tons	1.255.443	1.176.620
Gas alam / Natural gas	MMBTU	26.958.339	28.757.187
Kegiatan Penunjang / Supporting Activities			
Solar	Liter / Litre	809.934	1.132.885
Energi Terbarukan / Renewable Energy			
Kegiatan Pembangkitan Listrik / Power Generation Activities			
Biomassa (Cangkang sawit) / Biomass (Palm Kernel Shells)	Ton / Tons	1.089	-

The Company is operating and utilizing a performance management software to provide essential operation information of CFPP operational condition, supplied by Valmet Automation. This software provides relevant information of the power station performance and its major processes and sub-processes. Supported by this software, the Company can ensure every major part of the CFPP Babelan works optimally so that the overall electricity generation process becomes efficient and economical as possible.

Furthermore, the Company as an entity that requires a large energy source is required by the Government of Indonesia to implement Energy Management plan. Therefore, the Company is committed to implementing Energy Management consistently and has formed an Energy Management team with the aim of achieving effective and efficient energy utilization.

Following is the volume of energy sources used by Cikarang Listrindo:



PENGELOLAAN KONSUMSI ENERGI Management of Energy Consumption

Untuk penggunaan listrik di internal, Perseroan membuat tim manajemen energi guna mencapai energi yang efektif dan efisien. Melalui penerapan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk patuh terhadap Peraturan Menteri ESDM No. 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi. [103-2, 103-3]

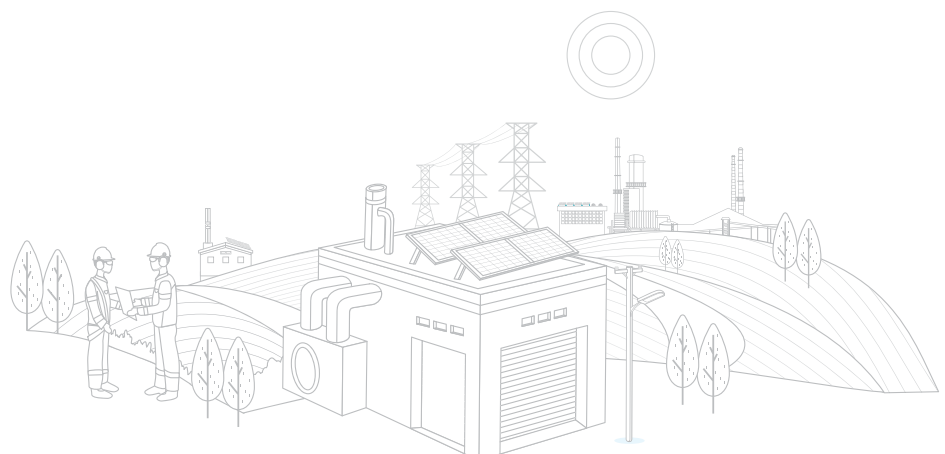
Perseroan menerapkan inisiatif-inisiatif untuk mewujudkan komitmen Perseroan dalam mencapai efisiensi konsumsi energi, seperti penggunaan sistem distribusi kabel bawah tanah 20kV yang lebih rendah susut jaringannya, penerapan sistem operasi berbasis teknologi informasi terintegrasi, penggunaan peralatan-peralatan elektronik yang hemat energi, pengaturan titik-titik penerangan untuk mengurangi konsumsi energi listrik, pemasangan papan tanda “Eco” pada saklar lampu, dan lainnya. [302-4] [6.d.3.b]

Pada tahun 2019, jumlah konsumsi energi yang dibutuhkan untuk menyalurkan tenaga listrik kepada pelanggan serta konsumsi internal Perseroan adalah 50.559.934GJ, sedikit mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2018 dengan penggunaan sebesar 49.034.019GJ, dimana kenaikan tersebut sejalan dengan kenaikan penjualan listrik dari 5.108GWh di tahun 2018 menjadi 5.155GWh di tahun 2019. Namun, energi yang dibutuhkan untuk pembangkitan listrik Perseroan mengalami penurunan yaitu menjadi sebesar 9.232GJ/GWh pada tahun 2019 dari 9.282GJ/GWh pada tahun 2018. Hal tersebut menunjukkan peningkatan efisiensi penggunaan sumber energi dari tahun ke tahun. [103-3, 302-1, 302-3, 302-5] [6.d.3.a]

For internal electricity use, the Company has established an energy management team to achieve an effective and efficient energy. Through this implementation, the Company is committed to comply with the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 14 of 2012 concerning Energy Management. [103-2, 103-3]

The Company has applied initiatives to realize its commitment in achieving energy consumption efficiency, among others through the use of a 20kV underground cable distribution system with lower network losses, application of an integrated information technology-based operating system, the use of energy-efficient electrical equipments, the regulation of lighting points to reduce electricity consumption, and the installation of “Eco” sign board on the light switches, and others. [302-4] [6.d.3.b]

In 2019, the total energy needed to supply electricity to the customers and for the Company’s internal consumption was 50,559,934GJ, a slight increase compared to 2018 usage of 49,034,019GJ, which was inline with the increase in electricity sales from 5,108GWh in 2018 to 5,155GWh in 2019. However, the energy needed for the Company’s electricity generation has decreased to 9,232GJ/GWh in 2019 from 9,282GJ/GWh in 2018. This shows an increase in the efficiency of energy sources uses from year to year. [103-3, 302-1, 302-3, 302-5] [6.d.3.a]





PENGELOLAAN EMISI GAS RUMAH KACA Greenhouse Gas Emission Management

Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk mengambil peran guna menurunkan emisi gas rumah kaca, sebagaimana disepakati dalam *Paris Agreement*. Komitmen tersebut disampaikan melalui Peraturan Presiden No. 61 tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAN-GRK), yang merupakan dokumen kerja yang berisi upaya-upaya untuk menurunkan emisi gas rumah kaca di Indonesia. Peraturan Presiden ini telah dilengkapi dengan Peraturan Presiden No. 71 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional.

Sebagai IPP, Perseroan turut mendukung RAN-GRK dengan melakukan berbagai upaya yang dilakukan di ketiga pembangkit yaitu PLTGU Jababeka, PLTG MM-2100 dan PLTU Babelan.

Emisi gas karbon dioksida (CO₂) dari kegiatan operasional Perseroan terutama berasal dari aktivitas pembangkitan listrik yang berasal dari energi fosil, yakni gas bumi dan batubara. Selain berasal dari pengoperasian pembangkit listrik, emisi CO₂ dalam jumlah yang jauh lebih kecil, berasal dari kegiatan transportasi untuk operasional unit-unit pembangkit dan fasilitas pendukung terkait, yang tersebar di sekitar 3 (tiga) lokasi pembangkitan dan kegiatan administrasi yang dijalankan. [103-1]

Perseroan berupaya mengurangi emisi CO₂ dan gas buang dari proses pembakaran batubara maupun gas di unit pembangkitan listrik, dengan pengoperasian yang sangat efisien dan penggunaan peralatan yang modern serta berkualitas tinggi. Untuk mendukung upaya ini, Perseroan melakukan pemeliharaan mesin-mesin pembangkit listrik dengan praktik terbaik dan mengikuti

The Indonesian government is committed to taking an active role in reducing greenhouse gas emissions, as agreed in the Paris Agreement. This commitment is conveyed through the Presidential Regulation No. 61 of 2011 concerning the National Action Plan for Reducing Greenhouse Gas Emissions (RAN-GRK), which is a work document containing efforts to reduce greenhouse gas emissions in Indonesia. This Presidential Regulation has been complemented with the Presidential Regulation No. 71 of 2011 concerning the Implementation of the National Greenhouse Gas Inventory.

As an IPP, the Company also supports RAN-GRK by making various efforts through its three power plants, namely GSPP Jababeka, GFPP MM-2100, and CFPP Babelan.

Carbon dioxide (CO₂) emissions from the Company's operational activities mainly come from electricity generation derived from fossil fuel, i.e. natural gas and coal. Other than the operation of power plant, CO₂ emissions in a much smaller amount, come from transportation activities for operational and related supporting facilities, spread around 3 (three) locations of power plant and administrative activities. [103-1]

The Company has attempted to reduce CO₂ and exhaust gas emissions from the combustion process of coal and gas in power plants, by high-efficient operation and modern high quality equipment and processes. To support this effort, the Company maintains the power generating equipment using best practices and following Original Equipment Manufacturer recommendations,



rekomendasi *Original Equipment Manufacturer*, memantau proses operasi, dan memastikan fasilitas pembangkit listrik beroperasi dalam kondisi proses optimal dengan tingkat efisiensi setinggi mungkin. Selain itu, peralatan bantu dan kinerja sistem distribusi dipantau untuk memastikan bahwa tingkat konsumsi dan susut jaringan pada tingkat terendah. [103-3, 305-5]

Perseroan mengoptimalkan pengoperasian PLTU dengan emisi rendah, melalui penggunaan teknologi terkini pada *boiler* pembangkitan, yang lebih ramah lingkungan. PLTU Babelan menggunakan teknologi CFB pada *boiler* yang mampu menghasilkan pembakaran dengan tingkat emisi yang rendah karena dilengkapi dengan *Electrostatic Precipitator* (ESP) yang menangkap partikulat yang dihasilkan dari pembakaran batubara sehingga mengurangi emisi partikel ke udara. [103-2]

Dalam boiler CFB, batubara bercampur dengan *sand bed* dan batu kapur. Batu kapur akan mengikat dan menangkap sulfur selama proses pembakaran dalam tungku, sehingga menghasilkan tingkat emisi sulfur dioksida (SO₂) yang rendah. Tingkat emisi lebih rendah dari standar yang disyaratkan oleh *International Finance Corporation*, Bank Dunia dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

Emisi Nitrogen Oksida (NO_x) yang dihasilkan dari proses pembakaran tergantung pada suhu tungku. Mempertahankan suhu tungku yang rendah akan meminimalkan pembentukan termal NO_x. Pembakaran boiler CFB suhu berkisar antara 850-900°C, jauh lebih rendah daripada boiler Pulverized Coal (PC) dengan kisaran suhu 1.350-1.500°C. Pembakaran pada suhu di bawah 1.300°C membentuk konsentrasi termal NO_x yang jauh lebih kecil.

monitors the operation process, and ensures that the power generation facilities are operated with optimal process conditions delivering the highest possible efficiency. In addition to this, the auxiliary equipment and distribution systems performances are monitored to ensure that its consumption and network losses achieves the lowest level. [103-3, 305-5]

The Company optimizes the operation of low-emission CFPP, by utilizing the latest boiler plant technology, which is more environmentally friendly. CFPP Babelan uses a CFB technology for its boilers that is capable to produce low emission combustion levels since it is equipped with an Electrostatic Precipitator (ESP) which captures the particulates produced from coal combustion, thereby reducing particle emissions into the air. [103-2]

In the CFB boiler, coal fuel is fed to a circulating sand bed together with limestone. Limestone will bind and capture sulphur during the combustion process in the furnace, resulting in a low sulphur dioxide (SO₂) emission. The emission is lower than the standards set by the International Finance Corporation, the World Bank and Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.

Nitrogen Oxide (NO_x) emission resulting from burning process are dependent on the furnace temperature. Maintaining a low furnace temperature results in the minimizing of thermal NO_x formation. CFB boiler combustion temperature is in range of 850-900°C, which is much lower than the Pulverized Coal (PC) boiler with a temperature range of 1,350-1,500°C. Combustion at temperatures well below 1,300°C forms significantly smaller concentrations of thermal NO_x.



Dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari pada ketiga pembangkit listrik Perseroan, Perseroan menghasilkan emisi GRK langsung (Scope 1), emisi GRK tidak langsung (Scope 2), dan emisi GRK tidak langsung lainnya (Scope 3).

Emisi GRK (Scope 1) langsung adalah emisi yang timbul dari pengoperasian pembangkitan listrik yang berasal dari pembakaran sumber energi fosil, yaitu gas dan batubara. Selain itu, termasuk dalam cakupan ini adalah emisi yang timbul dari pembakaran bahan bakar minyak (BBM) kendaraan operasional Perseroan.

Emisi GRK tidak langsung (Scope 2) adalah emisi yang berasal dari konsumsi listrik oleh semua bangunan dan kantor yang dimiliki dan dioperasikan oleh Perseroan yang berasal dari luar pembangkit.

Emisi GRK tidak langsung lainnya (Scope 3) adalah emisi yang terkait dengan kegiatan operasi, yang dilakukan oleh pihak ketiga dan bukan dibawah kendali Perseroan. Diantaranya adalah pemanfaatan BBM untuk pengapalan batubara, pengerukan sungai, transportasi material dan abu, pembuangan limbah, dan transportasi pegawai.

Inventarisasi Gas Rumah Kaca

Inventarisasi gas rumah kaca diperhitungkan dengan mengacu pada ISO 14064-1:2006 dan telah diverifikasi serta disertifikasi oleh badan sertifikasi internasional, Lloyd Register (LRQA) untuk PLTU Babelan pada tanggal 20 Maret 2020 dan Transpacific Certifications Limited (TCL) untuk PLTGU Jababeka dan PLTG MM-2100 pada tanggal 14 September 2020. Berikut adalah tabel gabungan inventarisasi gas rumah kaca atas Perseroan secara kesatuan: [103-3, 305-1, 305-2, 305-4] [6.e.4.a] [6.e.4.b]

In carrying out daily operational activities in the three power plants of the Company, the Company produces direct GHG emissions (Scope 1), indirect GHG emissions (Scope 2), and other indirect GHG emissions (Scope 3).

Direct GHG emissions (Scope 1) are emissions arising from the operation of generating electricity from burning fossil energy sources, namely gas and coal. In addition, this includes emissions arising from the combustion of fuel oil of the Company's operational vehicles.

Indirect GHG emissions (Scope 2) are emissions from electricity consumption by all buildings and offices owned and operated by the Company that originate from outside the power plants.

Other indirect GHG emissions (Scope 3) are emissions related to the operational activities, performed by third parties which are not under the Company's control. Among them are the use of fuel for coal shipping, river dredging, material and ash transportation, waste disposal, and employee transportation.

Greenhouse Gas Inventory

The greenhouse gas inventory is calculated in accordance with ISO 14064-1:2006 and has been verified and certified by an international certification body, Lloyd's Register (LRQA) for CFPP Babelan, issued on March 20, 2020, and Transpacific Certifications Limited (TCL) for GSPP Jababeka and GFPP MM-2100, issued on September 14, 2020. Following is the table of consolidated greenhouse gas inventory for the Company as a whole: [103-3, 305-1, 305-2, 305-4] [6.e.4.a] [6.e.4.b]



Inventaris Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Inventory

Scope	Sumber Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Sources	Emisi Gas Rumah Kaca (ton GHGe) Greenhouse Gas Emissions (in tons of GHGe)
Scope 1	Konsumsi bahan bakar yang digunakan untuk pengoperasian pembangkit listrik dan kendaraan operasional Consumption of fuel used for operation of power generation and operational vehicle	CO ₂ 3.594.882
		CH ₄ 1.695
		N ₂ O 10.250
		HFC 3.849
	Total ton GHGe Scope 1 Total tons of GHGe Scope 1	3.610.676
Scope 2	Konsumsi listrik oleh semua bangunan dan kantor di PLTU Babelan, PLTGU Jababeka dan PLTG MM-2100 yang berasal dari luar pembangkit Electricity consumption by all buildings and offices in CFPP Babelan, GSPP Jababeka and GFPP MM-2100 originated from outside the power plant	CO ₂ 0
		CH ₄ 0
		N ₂ O 0
		HFC 0
	Total ton GHGe Scope 2 Total tons of GHGe Scope 2	0
Scope 3	Emisi tidak langsung lainnya diantaranya pengapalan batubara, transportasi bahan kimia, transportasi pegawai dan perjalanan dinas Other indirect emissions which include coal shipping, chemical substances transportation, employees transportation and business trips	CO ₂ 17.247
		CH ₄ 39.872
		N ₂ O 52
		HFC 0
	Total ton GHGe Scope 3 Total tons of GHGe Scope 3	57.171
Total ton GHGe / Total tons GHGe		3.667.847

Selain menggunakan bahan bakar batubara, boiler CFB memungkinkan Perseroan untuk menggunakan bahan bakar solid. Untuk itu, pada tahun 2019, Perseroan melakukan peninjauan dengan kemungkinan pengembangan pembangkit listrik energi terbarukan dengan menggunakan biomassa. Atas inisiatif Perseroan dalam mengembangkan pembangkit listrik energi terbarukan serta untuk melayani permintaan pelanggan atas listrik yang ramah lingkungan, PLTU Babelan memanfaatkan cangkang sawit sebagai sumber energi alternatif yang ramah lingkungan. Energi terbarukan yang dihasilkan dari pemanfaatan biomassa ini tercatat sebesar 1.635MWh, atau setara dengan 1.671ton GHGe pengurangan emisi GRK berbahan bakar batubara.

Besides using coal fuel, the CFB boiler allows the Company to use other solid fuels. For that reason, in 2019, the Company explored the possibility of developing renewable energy generation through biomass. As the Company's initiative in developing renewable energy electricity generation and in serving customer demand for environmental friendly electricity, the CFPP Babelan utilizes palm kernel shell as an alternative environmentally friendly energy. Renewable energy produced from the utilization of biomass was recorded at 1,635MWh, or equivalent to 1,671tons of GHGe reduction of coal-fueled GHG emissions.



Teknologi *boiler* CFB dapat melakukan pembakaran biomassa secara efisien dengan menggunakan cangkang sawit hingga 20% dari bahan bakar batubara.

Atas inisiatif Perseroan dalam mengembangkan pembangkit listrik energi terbarukan serta untuk melayani permintaan pelanggan atas listrik yang ramah lingkungan, Perseroan mengembangkan panel tenaga surya sebagai sumber energi alternatif. Pada tahun 2019, energi terbarukan yang dihasilkan dari pemanfaatan panel tenaga surya ini tercatat sebesar 213MWh, atau setara dengan 168ton GHGe pengurangan emisi GRK berbahan bakar fosil.

Beragam inisiatif yang dijalankan tersebut membuat Perseroan mencatatkan total ekuivalen emisi CO₂ atas pengoperasian unit pembangkit di 3 (tiga) lokasi selama tahun 2019 sebesar 3.668kTon GHGe dengan produksi listrik sebesar 5.155GWh, yang menghasilkan intensitas emisi sebesar 0,71ton GHGe/MWh⁶. Intensitas emisi yang dihasilkan cenderung stabil meskipun terdapat peningkatan produksi listrik. [103-3, 305-4, 305-5]

The CFB boiler technology can efficiently burn biomass by using palm kernel shells up to 20% of coal fuel.

As the Company's initiative in developing renewable energy power plants and in serving customer demand for environmental friendly electricity, the Company develops solar panels as an alternative energy source. In 2019, renewable energy generated from solar panels was recorded at 213MWh, or equivalent to 168tons of GHGe reduction in GHG emissions from fossil fuels.

The various initiatives performed have led the Company recorded a total equivalent CO₂ emissions for the operation of the 3 (three) generating units during 2019 was 3,668kTon GHGe with the corresponding electricity production of 5,155GWh. This resulted in an emission intensity of 0.71tons GHGe/MWh⁶. The relatively stable emission intensity result was achieved despite of an increase in electricity production. [103-3, 305-4, 305-5]

PENGELOLAAN EMISI GAS BUANG

Management of Flue Gas Emissions

Cikarang Litrindo juga secara rutin melakukan perhitungan beban emisi gas buang yang bersumber dari proses pembangkit listrik sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 15 tahun 2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal. Pengelolaan emisi udara dilakukan Perseroan melalui pemantauan dan pengukuran rutin serta pengendalian proses agar seluruh emisi gas buang yang dikeluarkan oleh unit pembangkitan yang dikelola memenuhi baku mutu lingkungan.

Pengukuran berkala emisi gas buang yang dihasilkan di cerobong pembangkit Perseroan adalah sebagai berikut: [103-3, 305-7]

Cikarang Litrindo also routinely measures the amount of flue gas emission originating from the power generation process in accordance with the Minister of Environment Regulation No. 15 of 2019 concerning Emission Quality Standards for Thermal Power Plants. Air emission management is carried out by the Company through routine monitoring and measurement as well as process control so that exhaust gas emissions from the power plant units meet the prevailing environmental quality standards.

Regular monitoring and measurement of exhaust gas emissions generated by the Company's power plants in 2019 were as follows: [103-3, 305-7]

⁶ Ini merupakan total ekuivalen emisi CO₂ dari ketiga pembangkit listrik Perseroan dan produksi MWh neto.
This is for the total equivalent CO₂ emissions of the Company's three power plants and net MWh production.



Emisi Gas Buang PLTGU Jababeka dan PLTG MM-2100 GSPJ Jababeka and GFPP MM-2100 Exhaust Gas Emission

Parameter Parameters	Satuan Unit	Baku Mutu ^a Quality Standards ^a	Jababeka		MM-2100	
			2019 ^b	2018 ^c	2019 ^b	2018 ^c
Sulfur Dioksida (SO ₂) Sulfur Dioxide (SO ₂)	mg/Nm ³	150	<27	<8	<28	<8
NO _x sebagai NO ₂ NO _x as NO ₂	mg/Nm ³	400	312	<140	<85	<28
Total polusi partikulat Total particulate matter	mg/Nm ³	30	<18	<3	<16	<1

Sumber / Sources:
Sertifikat hasil pengujian Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan BINALAB, Bandung Tahun 2019
Certificate on the results of testing of the Environmental Quality Control Laboratory of BINALAB, Bandung in 2019

Keterangan:

- a. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 15 tahun 2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal
- b. Emisi pada 25°C dan 3% O₂ sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 15 tahun 2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal
- c. Emisi pada 25°C dan 15% O₂ sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 21 tahun 2008 tentang Baku Mutu Emisi Tidak Bergerak Bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pembangkit Tenaga Listrik

Description:

- a. Minister of the Environment Regulation No. 15 of 2019 concerning Emission Quality Standards for Thermal Power Plants
- b. Emissions at 25°C and 3% O₂ in accordance with the regulation of the Minister of the Environment Regulation No. 15 of 2019 concerning Emission Quality Standards for Thermal Power Plants
- c. Emissions at 25°C and 15% O₂ in accordance with the regulation of the Minister of Environment No. 21 of 2008 concerning Standard of Movable Emission Quality for Businesses and/or Electric Power Generation Activities

Emisi Gas Buang PLTU Babelan CFPP Babelan Exhaust Gas Emission

Parameter Parameters	Satuan Unit	Baku Mutu ^a Quality Standards ^a	Babelan ^b	
			2019	2018
Sulfur Dioksida (SO ₂) Sulfur Dioxide (SO ₂)	mg/Nm ³	550	<160	<190
NO _x sebagai NO ₂ NO _x as NO ₂	mg/Nm ³	550	<240	<210
Total polusi partikulat Total particulate matter	mg/Nm ³	100	<30	<25

Sumber / Sources:
Laporan hasil pengujian Laboratorium Intertek tahun 2019
Intertek Laboratory test results report in 2019

Keterangan:

- a. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 15 tahun 2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal
- b. Emisi pada 25°C dan 7% O₂

Description:

- a. Minister of the Environment Regulation No. 15 of 2019 concerning Emission Quality Standards for Thermal Power Plants
- b. Emissions at 25°C and 7% O₂

Hasil pengukuran emisi gas buang tersebut menunjukkan bahwa emisi gas buang Perseroan berada di bawah standar baku mutu berdasarkan pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 15 Tahun 2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal.

Exhaust gas emission results indicated that the exhaust gas emission were below the threshold set by the Minister of Environment Regulation No. 15 of 2019 concerning Emission Quality Standards for Thermal Power Plants.



PENGELOLAAN KUALITAS UDARA AMBIEN, KEBAUAN DAN KEBISINGAN

Management of the Quality of Air Ambient, Odor and Noise

Selain emisi gas buang, Perseroan juga mengukur kualitas udara ambien, kebauan dan kebisingan di setiap unit pembangkitan setiap 6 (enam) bulan.

Perseroan melaksanakan pengelolaan kualitas udara untuk mencegah dan mengurangi terjadinya pencemaran udara dari emisi gas buang melalui perawatan rutin mesin-mesin pembangkit sesuai jadwal yang telah ditetapkan serta berdasarkan pada rekomendasi pemasok peralatan.

Pengelolaan kebisingan dilakukan pada mesin pembangkit dan unit pendukung serta aktivitas lainnya yang menghasilkan kebisingan.

Berdasarkan hasil analisa kualitas udara ambien, kualitas udara ambien Perseroan memenuhi standar Baku Mutu dengan ketentuan waktu pengukuran berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1999 tentang Pencemaran Udara.

Perseroan melakukan pemantauan kualitas udara untuk memverifikasi kondisi ambien area sekitarnya. Hasil pengukuran kualitas udara ambien, kebauan dan kebisingan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut: [103-3, 305-7]

In addition to exhaust gas emission, the Company also measures ambient air quality, odor and noise in power plant units every 6 (six) months.

The Company carried out air quality management to prevent and reduce the occurrence of air pollution from exhaust gas emissions through routine maintenance of power generation equipment according to a predetermined schedule and recommendations from equipment manufacturers.

Noise management is performed on power generation equipment, supporting units and other activities that generating noise.

Based on the results of the ambient air quality analysis, the ambient air quality of the Company met the Quality Standard with the provisions of the measurement time based on the Government Regulation No. 41 of 1999 concerning Air Pollution.

The Company carried out air quality monitoring to verify surrounding area ambient conditions. The results of ambient air, odor and noise measurement in 2019 were as follows: [103-3, 305-7]

Parameter Parameters	Satuan Unit	Baku Mutu ^a Quality Standards ^a	Jababeka		MM-2100		Babelan	
			2019	2018	2019	2018	2019	2018
Pencemaran Udara / Air Pollution								
Sulfur Dioksida (SO ₂) Sulfur Dioxide (SO ₂)	µg/Nm ³	900 ^a	24,20	29,01	19,72	22,42	16,71	31,17
Karbon Monoksida (CO) Carbon Monoxide (CO)	µg/Nm ³	30.000 ^a	1.766	<1.145	1.145	<1.145	1.519	<1.145
Nitrogen Dioksida (NO ₂) Nitrogen Dioxide (NO ₂)	µg/Nm ³	400 ^a	9,01	<8,10	8,61	<8,10	8,69	<8,10
Oksidan (O ₃) Oxidant (O ₃)	µg/Nm ³	235 ^a	15,22	13,68	17,91	19,50	13,31	21,43
Timbal (Pb) Lead (Pb)	µg/Nm ³	2 ^a	0,04	0,04	0,04	0,03	0,04	0,06



Parameter Parameters	Satuan Unit	Baku Mutu ^a Quality Standards ^a	Jababeka		MM-2100		Babelan	
			2019	2018	2019	2018	2019	2018
Kebauan/Odor								
Amoniak (NH ₃) Ammonia (NH ₃)	ppm	2 ^b	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
Hidrogen Sulfida (H ₂ S) Hydrogen Sulfide (H ₂ S)	ppm	0,02 ^b	<0,0002	<0,0002	<0,0002	<0,0002	<0,0002	<0,0002
Kebisingan / Noise								
Kebisingan Noise	dbA	70 ^c	60,34	55,28	51,95	59,36	59,26	66,64

Sumber / Sources:

- Jababeka dan MM-2100
2019: Sertifikat hasil pengujian Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PDAM Tirtawening Kota Bandung tahun 2019
2018: Sertifikat hasil pengujian Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan BINALAB Bandung No. 237/UE1-UE8/BINA/IX/2018
- Babelan
2019: Sertifikat hasil pengujian Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PDAM Tirtawening Kota Bandung tahun 2019
2018: Sertifikat hasil pengujian Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PDAM Tirtawening Kota Bandung tahun 2018
- Jababeka and MM-2100:
2019: Certificate on the results of testing of the Environmental Quality Control Laboratory of PDAM Tirtawening, Bandung in 2019
2018: Certificate on the results of testing of the Environmental Quality Control Laboratory of BINALAB, Bandung in 2019 No. 237/UE1-UE8/BINA/IX/2018
- Babelan
2019: Certificate on the results of testing of the Environmental Quality Control Laboratory of PDAM Tirtawening, Bandung in 2019
2018: Certificate on the results of testing of the Environmental Quality Control Laboratory of PDAM Tirtawening, Bandung in 2018

Keterangan:

- Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara
- Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 50 Tahun 1996 tentang Baku Tingkat Kebauan
- Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 48 Tahun 1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan

Description:

- Government Regulation No. 41 of 1999 concerning Air Pollution Control
- Decree of the Minister of State for the Environment No. 50 of 1996 concerning Odor Level Standards
- Decree of the Minister of Environment No. 48 of 1996 concerning Noise Level Standard

Kebisingan yang dihasilkan juga memenuhi baku mutu berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. Kep-48/MENLH/11/1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 19 Tahun 2011 tentang Nilai Ambang Batas Fisika dan Kimia Tempat Kerja sebesar 85dBA untuk 8 (delapan) jam kerja.

Noise generated from operations also met the quality standards according to the Minister of Environment Decree No. Kep-48/MENLH/11/1996 concerning Noise Level Standard and the Minister of Manpower Regulation No. 19 of 2011 concerning Threshold Limit Value in Physical and Chemical Hazards of the Workplace at 85dBA for 8 (eight) working hours.

Perseroan mengatasi permasalahan kualitas udara dengan melakukan penambahan tanaman di sekeliling wilayah pembangkit Perseroan yang berfungsi menyerap gas emisi CO₂ dan mengurangi kebisingan.

The Company has improve air quality issues through planting more trees in the surroundings to help absorb CO₂ emission and reduce noise.



PENGELOLAAN EMISI BAHAN PERUSAK OZON

Emissions Management for Ozone Depleting Substances

Penipisan lapisan ozon merupakan salah satu dampak negatif dari kerusakan lingkungan yang diakibatkan dari penggunaan bahan-bahan kimia berbahaya yaitu penggunaan Bahan Perusak Ozon (BPO) atau *Ozone-Depleting Substances* (ODS). Adapun bahan-bahan perusak ozon dan penggunaannya antara lain Klorofluorokarbon (CFC) atau *freon*.

Penggunaan BPO akan menyebabkan terjadinya penipisan lapisan ozon yang mengakibatkan terjadinya degradasi lingkungan, kerusakan rantai makanan di laut, menurunnya hasil produksi pertanian dan sebagainya. Oleh karena dampak buruk akibat pemanfaatan BPO sangat besar, Perseroan mendukung penuh kebijakan pemerintah untuk memperketat penggunaan BPO.

Cikarang Listrindo telah melakukan pemetaan untuk mengetahui ada atau tidaknya penggunaan BPO. Atas pemetaan yang dilakukan, Perseroan secara bertahap mengurangi penggunaan bahan *refrigerant* dan *Air Conditioner* (AC) yang mengandung bahan-bahan perusak ozon dengan menggunakan bahan *non-CFC* dalam penggunaan *refrigerant* dan AC. [103-3, 305-6]

Ozone depletion is one of the negative impacts of environmental damage resulting from the use of hazardous chemicals, namely the use of Ozone-Depleting Substances (ODS). The Ozone-Depleting Substances (ODS) and their uses include chlorofluorocarbons (CFCs) or freon.

The use of ODS will cause depletion of the ozone layer which results in an environmental degradation, disturbance in food chain in the sea, decreased agricultural production, and so on. Since the negative impact due to the use of ODS is very significant, the Company fully supports the government policy to tighten the use of ODS.

Cikarang Listrindo has conducted mapping to determine whether or not the Company uses ODS. Based on the mapping, the Company has gradually reduced the use of refrigerant and Air Conditioner (AC) containing ozone-depleting substances by using non-CFC materials in the use of refrigerant and AC. [103-3, 305-6]

PENGELOLAAN LIMBAH

Waste Management

Perseroan mengategorikan limbah yang ditimbulkan dari kegiatan operasional menjadi dua, yaitu limbah B3 (bahan berbahaya dan beracun) dan limbah non-B3 (non-bahan berbahaya dan beracun). Guna meminimalkan potensi pencemaran lingkungan, maka Cikarang Listrindo melakukan pengelolaan limbah sesuai dengan jenis dan karakteristiknya dengan berpedoman pada Standar Operasi Perusahaan dan diawasi oleh Sistem Manajemen K3L dalam Perseroan. Perseroan memastikan bahwa pengelolaan limbah yang dilakukan telah mengikuti peraturan perundangan yang berlaku. [103-1, 103-2, 103-3]

The Company categorizes wastes from operational activities into two categories, namely B3 waste (hazardous and toxic waste materials) and non-B3 waste (non-hazardous and non-toxic waste materials). In order to minimize the potential for environmental pollution, Cikarang Listrindo conducts waste management according to its types and characteristics based on the Company's Operating Standards and is supervised by the HSE Management System in the Company. The Company ensures that the waste management it has conducted complies with the prevailing laws and regulations. [103-1, 103-2, 103-3]



Pengelolaan Limbah B3

Perseroan berupaya melakukan pengelolaan yang terencana terhadap limbah B3, sehingga tidak mencemari lingkungan, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun serta peraturan dan ketentuan yang berlaku lainnya.

Limbah utama dari proses pembangkitan listrik adalah sisa partikel yang padat yang merupakan hasil proses pembakaran batubara yang dinamakan *fly ash* dan *bottom ash*. Untuk meminimalkan jumlah *ash* maka digunakan batubara *low ash* sebagai sumber utama bahan bakar. Siklon CFB akan memisahkan sebagian besar partikel yang padat dari aliran emisi gas buang dan membawa partikel yang dinamakan *fly ash* yang ditangkap oleh *electrostatic precipitator* (ESP). Lebih dari 99,5% polusi partikulat dipisahkan dari aliran emisi gas buang.

Selanjutnya, partikel *fly ash* yang telah terpisah oleh ESP akan dikumpulkan ke *fly ash silo* dimana sumber hasil buangan yang padat tersebut dikirimkan ke produsen semen sebagai bahan baku produksi. Proses pembuangan limbah B3 ini merupakan proses yang berkelanjutan. CFB *bed material* juga secara terus menerus berputar melalui proses pengayakan dari material kualitas rendah dikeluarkan dari proses dan disimpan dalam *bottom ash silo*. Sementara kualitas material yang baik dikirimkan ke *bed material silo* untuk digunakan kembali dalam proses pembakaran. Hal ini mengurangi penggunaan material pasir.

Perseroan menerapkan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dalam mengelola limbah B3 yang dihasilkan. Perseroan menyerahkan limbah B3 yang tidak dapat didaur ulang kepada pihak ketiga yang kompeten dan memiliki izin untuk proses pengangkutan dan pengolahannya sesuai aturan yang berlaku. Selain itu, pemantauan dan evaluasi pengelolaan limbah dilakukan secara berkala dan dilaporkan secara rutin kepada manajemen dan instansi terkait.

B3 waste management

The Company seeks to initiate planned management of B3 waste, so that it doesn't pollute the environment, in accordance with Government Regulation No. 101 of 2014 concerning Management of Hazardous and Toxic Waste and other applicable laws and regulations.

The main waste from the electricity generation is the remaining solid particles of the coal combustion process called fly ash and bottom ash. To minimize the amount of ash, low ash coal is used for the primary fuel for the power station. The CFB cyclone will separate most of the fine solid particles from the flue gas flow and carry over particles, called fly ash, is captured by the electrostatic precipitator (ESP). More than 99.5% of particulate matter is removed from flue gas flow.

Subsequently, the separated fly ash particles from the ESP are collected to a fly ash silo from where the solid waste is delivered to cement producers as a raw material for their production. The disposal of the B3 waste is highly sustainable. CFB bed material is also continuously circulated through the sifting process, and the low quality material is separated from the process and stored in a bottom ash silo. The good quality material is delivered back to a bed material silo to be reused in combustion. This process reduces the sand material consumption.

The Company implements a 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) approach in managing B3 waste produced. The Company sent unrecusable B3 waste to competent and licensed third parties who have the required permits to transport and manage them in accordance to the applicable rules. In addition to that, monitoring and evaluation of waste management is carried out and reported regularly to the management and relevant agencies.



Adapun volume dan metode pengelolaan limbah B3 adalah sebagai berikut: [103-3, 306-2, 306-4] [6.e.5.a] [6.e.5.b]

The volume dan management method of method of B3 waste is as follows: [103-3, 306-2, 306-4] [6.e.5.a] [6.e.5.b]

Volume dan Metode Pengelolaan Limbah B3 (ton) B3 Waste Volume and Management Method (tons)

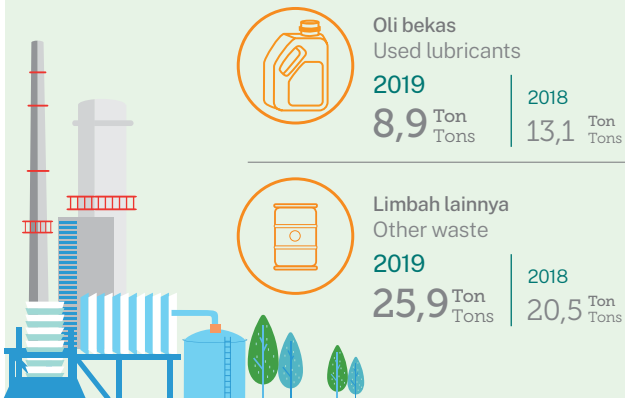
Deskripsi Description	Jumlah Limbah yang Dikelola Amount of Waste Managed		Metode Pengelolaan Management Method
	2019	2018	
Oli bekas Used lubricants	8,9	13,1	Seluruh Limbah B3 PLTGU Jababeka dan PLTG MM-2100 yang dihasilkan Perseroan diangkut dan diolah oleh pihak ketiga berizin untuk dikelola lebih lanjut. All B3 wastes generated in GSPP Jababeka and GFPP MM-2100 handed over to licensed third parties to be further managed.
Limbah lainnya Other waste	25,9	20,5	
Total limbah B3 PLTGU Jababeka dan PLTG MM-2100 Total GSPP Jababeka and GFPP MM-2100 B3 waste	34,8	33,6	
<i>Fly ash</i>	32.437,0	50.403,1	Seluruh Limbah B3 PLTU Babelan yang dihasilkan Perseroan diangkut dan diolah oleh pihak ketiga berizin untuk dikelola lebih lanjut. Seluruh <i>fly ash</i> dan <i>bottom ash</i> dikirimkan ke perusahaan semen untuk diolah sebagai pengganti bahan pasir, diantaranya PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk, PT Holcim Indonesia Tbk dan PT Semen Jakarta. All B3 wastes generated in CFPP Babelan handed over to licensed third parties to be further managed. All fly ash and bottom ash generated delivered to cement manufacturing industry to be processed to replace sand material, among others PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk, PT Holcim Indonesia Tbk and PT Semen Jakarta.
<i>Bottom ash</i>	1.706,6	1.996,4	
Limbah lainnya Other waste	33,1	54,5	
Total limbah B3 PLTU Babelan Total CFPP Babelan B3 waste	34.176,7	52.454,0	

Volume dan Metode Pengelolaan Limbah Non-B3 (ton) Non-B3 Waste Volume and Management Method (tons)

Deskripsi Description	Jumlah Limbah yang Dikelola Amount of Waste Managed		Metode Pengelolaan Management Method
	2019	2018	
Total limbah non-B3 PLTGU Jababeka dan PLTG MM-2100 Total GSPP Jababeka and GFPP MM-2100 non-B3 waste	760,3	3.880,0	Limbah non-B3 yang tidak dapat dimanfaatkan kembali, dikirim ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) oleh pihak ketiga yang telah mempunyai kerjasama dengan Perseroan dengan memberdayakan organisasi setempat. Non-B3 waste which cannot be reused is transported directly to the Final Disposal Site (TPA) by a third party who has an agreement with the Company by empowering local organizations.
Total limbah non-B3 PLTU Babelan Total CFPP Babelan non-B3 waste	47,8	661,0	



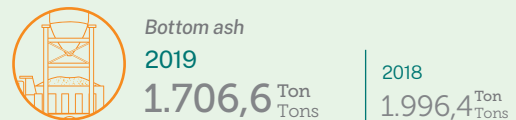
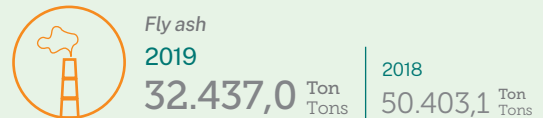
Volume dan Metode Pengelolaan Limbah B3 (ton)
B3 Waste Materials Volume and Management Method (tons)



Total limbah B3 PLTGU Jababeka dan PLTG MM-2100
Total GSPP Jababeka and GFPP MM-2100 B3 waste



Total limbah B3 PLTU Babelan
Total CFPP Babelan B3 waste



Volume dan Metode Pengelolaan Limbah Non-B3 (ton)
Non-B3 Waste Volume and Management Method (tons)

Total limbah non-B3 PLTGU Jababeka dan PLTG MM-2100
Total GSPP Jababeka and GFPP MM-2100 non-B3 waste



Total limbah non-B3 PLTU Babelan
Total CFPP Babelan non-B3 waste





Penurunan limbah non-B3 terutama merupakan kontribusi dari penerapan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dalam mengelola limbah padat non-B3, melalui beberapa inisiatif pengelolaan limbah, seperti program *paperless* untuk mengurangi sampah kertas, memanfaatkan dan menggunakan kembali lumpur (*sludge*) untuk pekerjaan pemadatan lahan di menara transmisi 150kV serta uji coba pemanfaatan lumpur (*sludge*) menjadi batako bekerja sama dengan pihak ketiga.

Pengelolaan Limbah Cair

PLTU Babelan telah dilengkapi dengan sistem Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) untuk mengolah limbah cair industrial dan domestik, sesuai dengan ketentuan lingkungan hidup, sebelum dialirkan ke sungai CBL.

Pengolahan limbah cair industrial PLTGU Jababeka terintegrasi dengan IPAL milik Perseroan. Adapun air buangan proses industri yaitu air *boiler* dan pendingin, langsung dialirkan ke badan air, dan kualitasnya dipantau secara rutin berdasarkan pada Izin Pembuangan Limbah Cair (IPLC).

Untuk saat ini, PLTG MM-2100 tidak menghasilkan air buangan proses industri karena beroperasi dengan siklus sederhana (*simple-cycle*).

Sedangkan pengelolaan limbah cair domestik PLTGU Jababeka dan PLTG MM-2100 terintegrasi dengan IPAL milik kawasan industri terkait. Analisa terhadap kualitas air limbah domestik pada IPAL kawasan industri terkait dilakukan secara periodik oleh Perseroan ataupun kawasan industri terkait dalam memenuhi baku mutu yang ditentukan oleh kawasan industri.

Kualitas air limbah pada IPAL PLTGU Jababeka dan PLTU Babelan telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 8 Tahun 2009 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pembangkit Listrik Tenaga Termal.

The decrease in B3 wastes mainly contributed from the implementation of 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) approach in managing non-B3 solid wastes, through various waste management initiatives, such as a *paperless* program to reduce paper waste, utilize and reuse sludge for land fill works in the 150kV transmission tower as well as partnering with third parties in testing the production of concrete bricks from sludge.

Liquid Waste Management

CFPP Babelan has been equipped with a Wastewater Treatment Plant (WWTP) to treat industrial and domestic wastewater, in accordance with environmental regulations, before it is discharged into the CBL river.

The industrial wastewater treatment in GSPP Jababeka is integrated with the Company's WWTP. Directly channeled to a body of water, the wastewater consisting of boiler water and coolants, is regularly monitored, in accordance to the Liquid Waste Disposal Permit (IPLC).

GFPP MM-2100 currently do not produce any industrial wastewater as it operates in a simple-cycle system.

Meanwhile for the domestic wastewater treatment in GSPP Jababeka and GFPP MM-2100 are integrated with the related industrial estate-owned WWTP. Analysis on domestic wastewater quality at the WWTP of the related industrial estates is carried out regularly by the Company or the related industrial estates according to the prevailing quality standards set by the industrial estates.

The wastewater quality at the WWTP of GSPP Jababeka and CFPP Babelan have fulfilled the prevailing quality standards set by the Minister of Environment Regulation No. 8 of 2009 concerning Wastewater Quality Standards for Business and/or Thermal Power Plant Activities.



Hasil nilai pengukuran kualitas air limbah pada IPAL PLTGU Jababeka dan IPAL PLTU Babelan adalah sebagai berikut: [306-5]

The results of wastewater quality measurement at the WWTP of GSPP Jababeka and CFPP Babelan in 2019 are as follows: [306-5]

Pengukuran Kualitas Air Limbah pada IPAL PLTGU Jababeka dan PLTU Babelan
Wastewater Quality Measurement at the WWTP of GSPP Jababeka and CFPP Babelan

Parameter Parameters	Satuan Unit	Baku Mutu ^a Quality Standards ^a	Jababeka		Babelan	
			2019	2018	2019	2018
Derajat keasaman (pH) Acidity (pH)	-	6-9	7,76	7,91	8,12	8,16
Seng (Zn) Zinc (Zn)	µg/L	1	0,15	0,06	0,06	0,06
Besi terlarut (Fe) Dissolved iron (Fe)	µg/L	3	0,29	0,21	0,17	0,18
Tembaga (Cu) Copper (Cu)	µg/L	1	0,15	0,02	0,02	0,02
Klorin (Cl ₂) Chlorine (Cl ₂)	µg/L	0,5	0,15	0,38	0,04	0,05

Sumber / Sources:

1. Jababeka
 - 2019: Sertifikat hasil pengujian Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PDAM Tirtawening Kota Bandung tahun 2019
 - 2018: Sertifikat hasil pengujian Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PDAM Tirtawening Kota Bandung - Musim Kemarau dan Musim Hujan Semester 1 dan 2 Tahun 2018
2. Babelan
 - 2019: Sertifikat hasil pengujian Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PDAM Tirtawening Kota Bandung tahun 2019
 - 2018: Laporan hasil pengujian Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PDAM Tirtawening Kota Bandung tahun 2018
1. Jababeka
 - 2019: Certificate on the results of testing of the Environmental Quality Control Laboratory of PDAM Tirtawening, Bandung in 2019
 - 2018: Certificate of test results of Environmental Quality Control Laboratory PDAM Tirtawening Bandung - Dry Season and Rainy Season Semester 1 and 2 year 2018
2. Babelan
 - 2019: Certificate on the results of testing of the Environmental Quality Control Laboratory of PDAM Tirtawening, Bandung in 2019
 - 2018: Certificate on the results of testing of the Environmental Quality Control Laboratory of PDAM Tirtawening, Bandung in 2018

Keterangan:

a Lampiran 1 Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 8 Tahun 2009 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pembangkit Listrik Tenaga Termal

Description:

a Appendix 1 the Regulation of the Minister of Environment No. 8/2009 concerning Wastewater Quality Standards for Businesses and/or Thermal Power Plant Activities

Hasil analisa air limbah pada PLTGU Jababeka dan PLTU Babelan memenuhi standar Baku Mutu berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 8 Tahun 2009 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pembangkit Listrik Tenaga Termal.

The wastewater analyses in GSPP Jababeka and CFPP Babelan were in accordance with the Minister of Environment Regulation No. 8 of 2009 concerning Wastewater Quality Standards for Business and/or Thermal Power Plant Activities.

Pemantauan juga dilakukan pada badan air penerima pada sisi hulu dan hilir. Hasil analisa juga berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air. [103-3, 306-5]

Monitoring is also conducted in the upstream and downstream parts of the water recipient body. The results were also in accordance with the Quality Standards based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 82 of 2001 concerning Water Quality Management and Water Pollution Control. [103-3, 306-5]



Tumpahan yang Signifikan

Cikarang Listrindo melakukan pengelolaan limbah cair dan limbah padat, baik B3 maupun non-B3, secara hati-hati. Kehati-hatian itu membawa hasil yaitu pada tahun pelaporan tidak tercatat adanya kasus tumpahan yang dampaknya signifikan bagi lingkungan, baik tumpahan minyak, tumpahan bahan bakar, tumpahan limbah, maupun tumpahan bahan kimia maupun lainnya. [103-3, 306-3] [6.e.5.c]

Significant Spill

Cikarang Listrindo carefully manages both hazardous and non-hazardous toxic liquid and solid waste. A prudent management resulted in absence of cases of spills with a significant impact on the environment, whether oil spills, fuel spills, waste reporting, or chemical and other spills, were recorded in the reporting year. [103-3, 306-3] [6.e.5.c]

PENGELOLAAN AIR

Water Management

Dalam proses pembangkitan tenaga listrik, air dalam bentuk uap berperan untuk memutar turbin sekaligus sebagai media pendingin. Mengingat pentingnya fungsi air dalam proses pembangkitan tenaga listrik, maka pembangunan PLTGU dan PLTU milik Perseroan dilakukan dekat dengan sungai. [103-1]

In the Company's power generation process, water in the form of steam played a part in the rotation of the turbine as well as being a cooling medium. Given the importance of water in the process of electricity generation, the construction of the Company's GSPP and CFPP were close to river. [103-1]

Dalam pengelolaan air yang digunakan untuk keperluan kegiatan operasional, Perseroan melakukan daur ulang air proses pembangkit untuk digunakan kembali, dan membuang limbah cair domestik melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) milik kawasan industri. Setelah melalui instalasi pengolahan air tersebut dan baku mutunya telah sesuai dengan standar baku mutu lingkungan, barulah air tersebut dikembalikan ke badan air.

In the management of water used for operational activities, the Company recycles water from generation process for reuse and discharge of domestic wastewater through the industrial estate-owned Wastewater Treatment Plant (WWTP). After going through the water treatment plant and the quality standards has been in accordance with the environmental quality standards, water is returned to water body.

Kebutuhan air PLTU Babelan diperoleh dari sungai terdekat, yang diproses terlebih dahulu secara internal. Proses pemurnian air sungai menghasilkan endapan lumpur, yang dikirimkan ke pihak ketiga yang kompeten dan memiliki izin untuk mengelolanya dan digunakan sebagai material bahan bangunan pada proyek-proyek konstruksi.

Water for CFPP Babelan is obtained from the nearest river, which is processed internally before being used. The river water purification process produces sludge, which is sent to competent and licensed third parties to be managed and used as building material mixture for construction projects.



PLTU Babelan telah dilengkapi dengan sistem IPAL untuk mengolah limbah cair, sebelum dialirkan ke sungai CBL.

Perseroan menerapkan inisiatif daur ulang terhadap air yang dikonsumsi untuk mengurangi penggunaan air baku pada unit pembangkitan. [103-2]

Upaya ini membawa hasil dengan menurunnya konsumsi air permukaan pada kegiatan operasional pembangkit sebagaimana tabel berikut: [103-3, 303-1, 303-3]

CFPP Babelan has been equipped with a WWTP to manage wastewater before it is discharged into CBL river.

The Company initiates the recycling of water consumed, thereby reducing the raw water usage in the power plants. [103-2]

These efforts resulted in a decreased consumption of surface water in the operation of power plant as shown in the following table: [103-3, 303-1, 303-3]

Parameter Parameters	2019	2018
Air permukaan (sungai dan/atau air PDAM) Surface water (river and/or water from local water company)	5.605.892	5.820.104
Air daur ulang Recycled water	430.025	24.816
Total Air Baku Total Raw Water	6.035.917	5.844.920
Persentase penggunaan air daur ulang dibanding total air baku Percentage of recycled water usage compared to total raw water	7,1%	0,4%

Selain upaya di atas, Perseroan juga menjaga ekosistem lingkungan dengan melakukan normalisasi aliran sungai CBL di salah satu area operasionalnya di Babelan. Upaya tersebut telah memberikan dampak positif dengan mengurangi keterjadian banjir yang selalu dialami warga sekitar Babelan setiap musim hujan.

In addition to the above efforts, the Company also maintains the environmental ecosystem by normalizing CBL river flow in one of its operational areas in Babelan. These efforts have had a positive impact in reducing the flood occurrence that communities in Babelan have experienced every rainy season.



PROGRAM KEANEKARAGAMAN HAYATI

Biodiversity Program



🕒 Pemasangan solar rooftop sebesar 200kWp pada atap pelanggan
Installed a 200kWp solar rooftop on the roof of customer's office

Keanekaragaman hayati yaitu kekayaan hidup berupa tumbuhan (flora) maupun hewan (fauna) sangat penting dan memiliki banyak manfaat, baik langsung maupun tidak langsung, bagi kehidupan manusia. Operasional Perseroan tidak memberikan dampak negatif terhadap kawasan lindung atau bukan kawasan lindung namun kaya keanekaragaman hayati. [6.e.3.a]

Perseroan juga berkomitmen untuk melakukan pelestarian lingkungan dan mengurangi emisi CO₂ melalui program penghijauan, terutama di sekitar kegiatan operasi Perseroan. Pelaksanaan program penghijauan sepanjang tahun 2019 untuk membentuk “sabuk hijau” di area pembangkitan disesuaikan dengan ketersediaan lahan dan kebutuhan di lapangan. Upaya ini dilakukan dengan harapan dapat mengurangi kebisingan serta meningkatkan kualitas lingkungan sekitar.

Pada tahun 2019, Perseroan telah melakukan penanaman pohon sebanyak lebih dari 1.700 pohon di area operasi 3 (tiga) lokasi pembangkit listrik Perseroan. Untuk program ini, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp409,7 juta. [6.d.1] [6.e.3.b]

Biodiversity, the richness of life in the form of plants (flora) and animals (fauna), is very important and gives benefits for human life, both directly and indirectly. The Company's operations do not negatively impact protected areas or unprotected areas which are rich in biodiversity. [6.e.3.a]

The Company is also committed to environmental conservation and CO₂ emission reduction through its reforestation program, especially in the Company's area of operations. Implementation of the reforestation program throughout 2019 focused on forming a “green belt” in the generation area, adjusted to the land availability and needs. This effort is expected to reduce noise and improve the quality of the surrounding environment.

In 2019, Company had planted more than 1,700 trees in the operational area of the 3 (three) Company's power plants locations. For this program, the Company spent Rp409.7 million. [6.d.1] [6.e.3.b]



KEPATUHAN LINGKUNGAN

Environmental Compliance

Cikarang Listrindo berkomitmen untuk mematuhi semua regulasi terkait lingkungan. Kepatuhan terkait lingkungan merupakan salah satu syarat agar Perseroan dapat tetap beroperasi dengan baik. Perseroan selalu terbuka apabila terdapat laporan pengaduan terkait dampak lingkungan yang timbul dari kegiatan operasional pembangkitan. Pengaduan masalah lingkungan dapat disampaikan secara tertulis yang ditujukan ke alamat resmi Perseroan atau langsung disampaikan kepada unit pembangkit terkait.

Selama tahun 2019, Perseroan menerima pengaduan keluhan masyarakat sekitar PLTU Babelan terkait kondisi alam yang tidak biasa dengan angin kencang yang membawa debu batubara dari *coal yard* milik Perseroan ke kawasan masyarakat. Perseroan menyelesaikan masalah tersebut dengan baik dengan menambahkan penanaman 700 pohon di area Perseroan yang mengelilingi PLTU Babelan untuk meminimalisir debu yang tertiuip ke kawasan masyarakat. Solusi tersebut dapat menyelesaikan keluhan masyarakat dan masyarakat menghargai tindakan tanggap dari Perseroan tersebut. [6.e.6]

Perseroan senantiasa melakukan kajian mendalam atas potensi dampak positif dan negatif terkait kondisi sosial dan lingkungan yang timbul akibat keberadaan Perseroan. [103-2]

Komitmen dan kesungguhan Perseroan dalam mematuhi berbagai peraturan lingkungan, termasuk sikap responsif terhadap keluhan/pengaduan lingkungan yang masuk, membawa hasil dengan tidak adanya sanksi atau denda atas pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan.

Kepedulian terhadap pengelolaan lingkungan juga dibuktikan dengan diperolehnya sertifikasi ISO 14001:2015 yang diperoleh sejak 6 November 2017 (yang merupakan pembaharuan dari versi ISO 14001:2004), tentang Sistem Manajemen Lingkungan. Sertifikasi ini telah diverifikasi dan disertifikasi oleh badan sertifikasi internasional, Lloyd's Register. Selain itu, pada tahun 2019 Perseroan berhasil mempertahankan pencapaian lingkungan PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia sejak tahun 2012. [103-3, 307-1] [6.e.2]

Cikarang Listrindo is committed to complying with all environmental regulations. Environmental compliance is one of the requirements for the Company to perform operational activities properly. The Company is always open to any inputs related to environmental impacts arising from its power plants operational activities. Such inputs can be submitted in writing and addressed to the Company's official address or directly submitted to the relevant power plants.

During 2019, the Company received complaint from the community surrounding Babelan CFPP regarding unusual natural conditions of strong winds, carrying coal dust from the Company's coal yard to the community area. The Company resolved the issue by adding 700 trees in the Company's area bordering the Babelan CFPP to make a green wall to minimize coal dust blown to the community area. This solution settled the complaint and they appreciated the immediate action from the Company. [6.e.6]

The Company conducts in-depth studies of the potential positive and negative impacts related to social and environmental conditions arising from the Company's existence. [103-2]

The Company's commitment and sincerity in complying with various environmental regulations, including responsiveness to incoming environmental complaints, resulted in the absence of sanctions or fines for violations or non-compliance with environmental laws and regulations.

Concern for environmental management is also proven by securing ISO 14001:2015 certification since November 6, 2017 (which is an update of ISO 14001:2004 version), on Environmental Management System. This certification has been verified and certified by an international certification body, Lloyd's Register. In addition, in 2019 the Company has successfully maintained the achievement of Blue PROPER environment from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia since 2012. [103-3, 307-1] [6.e.2]

07

LAMPIRAN

Appendix

- 166 Indeks Standar GRI: Pilihan Inti
GRI Standard Index: Core Choices
- 174 Tautan Standar GRI dengan SDGs
Link Between GRI Standards with SDGs
- 178 Indeks POJK No. 51/POJK.03/2017
Index of POJK No. 51/POJK.03/2017
- 184 Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet







INDEKS STANDAR GRI: PILIHAN INTI

GRI Standard Index: Core Choices

Indikator Standar GRI Indicator of GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 102: PENGUNGKAPAN UMUM 2016 / GENERAL DISCLOSURES 2016		
Profil Perusahaan / Company Profile		
102-1	Nama organisasi Name of the organization	36
102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa Activities, brands, products and services	37, 44-45
102-3	Lokasi kantor pusat Location of head office	38
102-4	Lokasi operasi Area of operations	38
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	37, 51
102-6	Pasar yang dilayani Markets served	46-47
102-7	Skala organisasi Scale of organization	50
102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain Information about the employees and other workers	52-53
102-9	Rantai pasokan Supply chain	54-55
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya Significant changes to the organization and its supply chain	58
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan Precautionary principle or approach	59, 69-70
102-12	Inisiatif eksternal External initiatives	60-62
102-13	Keanggotaan asosiasi Membership of associations	63
Strategi / Strategy		
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision maker	6-14
Etika dan Integritas / Ethics and Integrity		
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behaviour	42-43, 71-72
102-17	Mekanisme untuk saran dan masalah etika Mechanisms for advice and concerns about ethics	73-75
Tata Kelola / Governance		
102-18	Struktur tata kelola Governance structure	67-68



Indikator Standar GRI Indicator of GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Keterlibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholders Involvement		
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholders groups	31-33
102-41	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	106
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identification and selecting stakeholders	31-33
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	31-33
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan Main topics and proposed issues raised	31-33
Praktik Pelaporan / Reporting Practices		
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in consolidated financial statements	17
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik Defining report contents and topic boundaries	19-21, 26-28
102-47	Daftar topik material List of material topics	22-28
102-48	Penyajian kembali informasi Restatement of information	19
102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	25
102-50	Periode pelaporan Reporting period	17
102-51	Tanggal laporan terbaru Date of most recent report	16
102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle	17
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact point for questions regarding the report	29
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	18
102-55	Indeks isi GRI GRI Content Index	18
102-56	Assurance oleh pihak eksternal External assurance	29



Indikator Standar GRI Indicator of GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	
Pengungkapan Topik Spesifik / Disclosure of Specific Topic			
Topik Ekonomi / Economic Topic			
Kinerja Ekonomi / Economic Performance			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation on material topics and its boundaries	26-28, 80
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approaches and its components	56, 78
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	81, 114
GRI 201: Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic values generated and distributed	81-83
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	114-115
Keberadaan Pasar / Market Presence			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation on material topics and its boundaries	26-28, 94
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approaches and its components	56, 95
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	94-95, 112
GRI 202: Keberadaan Pasar Market Presence	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratio of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	112
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	95
Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impacts			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation on material topics and its boundaries	26-28, 85
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approaches and its components	56, 85
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	88-93
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and service supported	88-93
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	88-93



Indikator Standar GRI Indicator of GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	
Praktik Pengadaan / Procurement Process			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation on material topics and its boundaries	26-28, 56
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approaches and its components	56
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	57-58
GRI 204: Praktik Pengadaan Procurement Practice	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	57
GRI 205: Anti Korupsi Anti Corruption	205-2	Komunikasi dan pelatihan anti korupsi Communication and training on anti corruption	73
Topik Lingkungan / Environmental Topic			
Energi / Energy			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation on material topics and its boundaries	26-28, 138
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approaches and its components	140-141, 145
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	140-141, 145-146
GRI 302: Energi Energy	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption with the organization	144-145
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	145
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy Consumption	145
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa. Reduction in energy requirements of products and services	145
Air / Water			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation on material topics and its boundaries	26-28, 160
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approaches and its components	56, 161
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	161
GRI 303: Air Water	303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber Water intake by source	161
	303-3	Daur ulang dan penggunaan air kembali Water recycled and reused	161



Indikator Standar GRI Indicator of GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Emisi / Emission		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya Explanation on material topics and its boundaries	26-28, 146
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya Management approaches and its components	56, 147
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	146-148, 150-152, 154
GRI 305: Emisi Emissions	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	148-150
	305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	148-150
	305-4 Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	148-150
	305-5 Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	146, 150
	305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	154
	305-7 Nitrogen Oksida (NO _x), sulfur oksida (SO _x), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxide (NO _x), sulfur oxide (SO _x), and other significant air emissions	150-153
	Efluen dan Limbah / Effluent and Waste	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya Explanation on material topics and its boundaries	26-28, 154
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya Management approaches and its components	56, 154
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	154-156, 159-160
GRI 306: Efluen dan Limbah Effluent and Waste	306-2 Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal method	156-157
	306-3 Tumpahan yang signifikan Significant Spill	160
	306-4 Pengangkutan limbah berbahaya Transport of hazardous waste	156-157
	306-5 Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air Water bodies affected by water discharges and/or runoff	159
Kepatuhan Lingkungan / Environmental Compliance		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya Explanation on material topics and its boundaries	26-28
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya Management approaches and its components	56, 163
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	163
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	307-1 Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with environmental laws and regulations	163



Indikator Standar GRI Indicator of GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	
Topik Sosial / Social Topic			
Kepegawaian / Employment			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation on material topics and its boundaries	26-28, 98
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approaches and its components	56, 98
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	104-105, 114
GRI 401: Kepegawaian Employment	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	103-105
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part time employees	103-105, 112-114
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	103-105, 114
Kesehatan dan Keselamatan Pekerja / Occupational Health and Safety			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation on material topics and its boundaries	26-28, 119-120, 123, 127
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approaches and its components	56, 119-120, 123, 127
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	121-123, 126-128
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen pekerja untuk kesehatan dan keselamatan Workers representation in formal joint management-worker health and safety committees	121-122
	403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan Types of injury and rates of injury, occupational disease, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities	127-128
	403-3	Pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka Workers with high incident or high risk of disease related to their occupation	123-126
	403-4	Topik kesehatan dan keselamatan dalam perjanjian resmi dengan serikat karyawan Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions	119



Indikator Standar GRI Indicator of GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	
Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation on material topics and its boundaries	26-28
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approaches and its components	56
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	107, 109, 110
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	107-108
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	107-109
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development review	110-111
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara / Diversity and Equal Opportunity			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation on material topics and its boundaries	26-28
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approaches and its components	56
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	112
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	52-53
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki The ratio of basic salary and remuneration of women to men	112
Non-Diskriminasi / Non-Discrimination			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation on material topics and its boundaries	26-28, 115
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approaches and its components	56, 115
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	115
GRI 406: Non-Diskriminasi Non Discrimination	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	115
Masyarakat Lokal / Local Communities			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation on material topics and its boundaries	26-28, 94
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approaches and its components	56, 94
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	94-95
GRI 413: Masyarakat Lokal Local Communities	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal Operations with local community involvement	94-95
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	95



Indikator Standar GRI Indicator of GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan / Customer Health and Safety			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation on material topics and its boundaries	26-28, 132
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approaches and its components	56, 132
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	132-133
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	133
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	133
Pemasaran dan Pelabelan / Marketing and Labeling			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation on material topics and its boundaries	26-28, 131
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approaches and its components	56, 131
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	131-132
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service information and labeling	131
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	132
Privasi Pelanggan / Customer Privacy			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation on material topics and its boundaries	26-28, 132
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approaches and its components	56, 132
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	134
GRI 418: Privasi Pelanggan Customer Privacy	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	134
Kepatuhan Sosial Ekonomi			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation on material topics and its boundaries	26-28, 134
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approaches and its components	56, 135
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	135
GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi Social Economic Compliance	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area	67, 135



TAUTAN STANDAR GRI DENGAN SDGS

Link Between GRI Standards with SDGs

Logo	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Program/Kegiatan Perseroan dalam Laporan ini Programs/Activities of the Company in this Report	Kesesuaian dengan Standar GRI Compliance with GRI Standards
	<p>Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk di manapun End poverty in all its forms everywhere</p>	Kinerja ekonomi Economic performance	201-1, 201-3
		Kepegawaian Staffing	102-8, 401-1, 401-2, 401-3
		Rantai pasokan Provision of supply chain	102-9, 204-1
		Dampak ekonomi tidak langsung -Maju dan berkembang bersama masyarakat Indirect economic impact- Grow and develop with the community	203-1, 203-2
		Masyarakat lokal Local communities	413-1, 413-2
		Kepatuhan sosial dan ekonomi Socio-economic compliance	419-1
	<p>Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat di segala usia Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages</p>	Dampak ekonomi tidak langsung -Maju dan berkembang bersama masyarakat Indirect economic impact- Grow and develop with the community	203-1, 203-2
		Kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety	403-1, 403-2, 403-3, 403-4
		Masyarakat lokal Local communities	413-1, 413-2
		Kesehatan dan keselamatan pelanggan Customer health and safety	416-1, 416-2
		Kepatuhan sosial dan ekonomi Socio-economic compliance	419-1
			<p>Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar seumur hidup untuk semua orang Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all</p>
Dampak ekonomi tidak langsung -Maju dan berkembang bersama masyarakat Indirect economic impact- Grow and develop with the community	203-1, 203-2		
Kepatuhan sosial dan ekonomi Socio-economic compliance	419-1		






Logo	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Program/Kegiatan Perseroan dalam Laporan ini Programs/Activities of the Company in this Report	Kesesuaian dengan Standar GRI Compliance with GRI Standards
	<p>Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum ibu dan perempuan Achieve gender equality and empower all women and girls</p>	Keberadaan pasar Market presence	202-1, 202-2
		Kepegawaian Staffing	102-8, 401-1, 401-2, 401-3
		Non-diskriminasi Non-discrimination	406-1
		Privasi pelanggan Customer privacy	418-1
		Dampak ekonomi tidak langsung - Maju dan berkembang bersama masyarakat Indirect economic impact - Grow and develop with the community	203-1, 203-2
		Masyarakat lokal Local communities	413-1, 413-2
		Kepatuhan sosial dan ekonomi Socio-economic compliance	419-1
	<p>Menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all</p>	Air Water	303-1, 303-3
		Efluen dan limbah Effluent and waste	306-2, 306-3, 306-4, 306-5
		Kepatuhan lingkungan Environmental compliance	307-1
	<p>Menjamin akses energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan dan modern untuk semua orang Ensure access to affordable, reliable, sustainable, and modern energy for all</p>	Energi Energy	302-1, 302-3, 302-4, 302-5
		Kepatuhan lingkungan Environmental compliance	307-1
	<p>Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all</p>	Kepegawaian Staffing	102-8, 401-1, 401-2, 401-3
		Dampak ekonomi tidak langsung - Maju dan berkembang bersama masyarakat Indirect economic impact - Grow and develop with the community	203-1, 203-2
		Masyarakat lokal Local communities	413-1, 413-2
		Kepatuhan sosial dan ekonomi Socio-economic compliance	419-1



Logo	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Program/Kegiatan Perseroan dalam Laporan ini Programs/Activities of the Company in this Report	Kesesuaian dengan Standar GRI Compliance with GRI Standards
	<p>Membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industrialisasi inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation</p>	Kinerja ekonomi Economic performance	201-1, 201-3
		Dampak ekonomi tidak langsung -Maju dan berkembang bersama masyarakat Indirect economic impact - Grow and develop with the community	203-1, 203-2
		Energi Energy	302-4
		Kepatuhan sosial dan ekonomi Socio-economic compliance	419-1
	<p>Mengurangi kesenjangan di dalam dan antar negara Reduce inequality within and among countries</p>	Kinerja ekonomi Economic performance	201-1, 201-3
		Keberadaan pasar Market presence	202-1, 202-2
		Kepegawaian Staffing	102-8, 401-1, 401-2, 401-3
		Kebijakan anti-korupsi dan gratifikasi Anti-corruption and gratification policy	205-2
		Dampak ekonomi tidak langsung -Maju dan berkembang bersama masyarakat Indirect economic impact - Grow and develop with the community	203-1, 203-2
		Masyarakat lokal Local communities	413-1, 413-2
		Kepatuhan sosial dan ekonomi Socio-economic compliance	419-1
	<p>Menjadikan kota dan permukiman yang inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient, and sustainable</p>	Dampak ekonomi tidak langsung -Maju dan berkembang bersama masyarakat Indirect economic impact - Grow and develop with the community	203-1, 203-2



Logo	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Program/Kegiatan Perseroan dalam Laporan ini Programs/Activities of the Company in this Report	Kesesuaian dengan Standar GRI Compliance with GRI Standards
	<p>Menjamin pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan Ensure sustainable consumption and production patterns</p>	Energi Energy	302-4, 302-5
		Pemasaran dan pelabelan Marketing and labeling	417-1, 417-3
	<p>Bertindak cepat dalam memerangi perubahan iklim dan dampaknya Take urgent action to combat climate change and its impact</p>	Energi Energy	302-1, 302-3, 302-4, 302-5
		Air Water	303-1, 303-3
		Emisi Emissions	305-1, 305-2, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7
		Efluen dan limbah Effluent and waste	306-2, 306-3, 306-4, 306-5
	<p>Melindungi, memulihkan dan meningkatkan pemanfaatan keberlangsungan pemakaian ekosistem darat, mengelola hutan secara berkelanjutan, menghentikan penggurunan, menghentikan dan memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan hilangnya keanekaragaman hayati Protect, restore, and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation, and halt biodiversity loss</p>	Energi Energy	302-1, 302-3, 302-4, 302-5
		Air Water	303-1, 303-3
		Efluen dan limbah Effluent and waste	306-2, 306-3, 306-4, 306-5
		Kepatuhan lingkungan Environmental compliance	307-1



INDEKS POJK NO. 51/POJK.03/2017

Index of POJK No. 51/POJK.03/2017

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategies	[1]	-
2	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview of Sustainability Aspects Performance		
	a. Aspek Ekonomi: Economic Aspects:		
	1) Kuantitas produksi atau jasa yang dijual. Quantity of production or services sold.	[2.a.1]	4
	2) Pendapatan atau penjualan. Revenue or sales.	[2.a.2]	4
	3) Laba atau rugi bersih. Net profit or loss.	[2.a.3]	4
	4) Produk ramah lingkungan. Environmentally friendly products.	[2.a.4]	4
	5) Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. Involvement of locals related to the Sustainable Finance business process.	[2.a.5]	4
	b. Aspek Lingkungan Hidup: Environmental Aspects:		
	1) Penggunaan energi (antara lain listrik dan air). Use of energy (such as electricity and water).	[2.b.1]	5
	2) Pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). Reduction of emission produced (for Financial Service Institutions (LJK), Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment).	[2.b.2]	5
	3) Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). Reduction of waste and effluent (waste that has entered the environment) that is generated for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment.	[2.b.3]	5
	4) Pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). Biodiversity conservation (for LJK, Issuers and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment).	[2.b.4]	5
	c. Aspek Sosial: Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana). Social Aspects: A description of the positive and negative impacts of the implementation of Sustainable Finance for the community and the environment (including people, regions, and funds).	[2.c]	4



No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
3 Profil Singkat Perusahaan Brief Company Profile			
a.	Visi, misi dan nilai keberlanjutan. Vision, missions and values of sustainability.	[3.a]	42, 43
b.	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimile, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs/web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan. Name, address, telephone number, fax number, electronic mail address (e-mail), website, and branch office and/or representative office.	[3.b]	36, 38
c.	Skala usaha: Business scale:		
1)	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah). Total assets or assets capitalization, and total liabilities (in million rupiah).	[3.c.1]	50
2)	Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan. Number of employees divided by gender, position, age, education and employment status.	[3.c.2]	52-53
3)	Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah). Percentage of share ownership (public and government).	[3.c.3]	37, 51
4)	Wilayah operasional. Operational area.	[3.c.4]	38, 46-47
d.	Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan. A brief description of the products, services, and business activities.	[3.d]	37
e.	Keanggotaan pada asosiasi. Association membership.	[3.e]	63
f.	Perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan. Significant changes, among others relating to closing or opening of branches, and ownership structure.	[3.f]	59
4 Penjelasan Direksi Explanation from Board of Directors			
a.	Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: Policies for response to challenges in meeting the sustainability strategy, at least include:		
1)	Penjelasan nilai keberlanjutan Perusahaan. Explanation of the Company's sustainability value.	[4.a.1]	6
2)	Penjelasan respons Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan. Explanation of the Company's response to the issues related to the implementation of Sustainable Finance.	[4.a.2]	7
3)	Penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan. Explanation of the Company management commitment in achieving the implementation of Sustainable Finance.	[4.a.3]	8
4)	Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan. Achievement of the performance of the implementation of Sustainable Finance.	[4.a.4]	8-12
5)	Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan. Challenges of the performance achievement of the implementation of Sustainable Finance.	[4.a.5]	13



No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
b.	Penerapan Keuangan Berkelanjutan: Implementation of Sustainable Finance:		
1)	Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target. Achievement of the performance Implementation of Sustainable Finance (economic, social, and environmental) compared to the target.	[4.b.1]	8-12
2)	Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). Explanation of the achievements and challenges including important events during the reporting period (for LJK which is required to submit a Sustainable Financial Action Plan).	[4.b.2]	13
c.	Strategi Pencapaian Target: Target Achievement Strategy:		
1)	Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Risk management on the Implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects.	[4.c.1]	8, 13
2)	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha. Utilization of business opportunities and prospects.	[4.c.2]	13
3)	Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan. Explanation of potential external economic, social and environmental situations that affecting the Company's sustainability.	[4.c.3]	13
5 Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance			
a.	Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Description of the duties of Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officers and/or work units who are responsible for the implementation of Sustainable Finance.	[5.a]	67-68
b.	Pengembangan kompetensi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Competency development of the Directors, member of the Board of Commissioners, employees, officers and/or work units who are responsible for the implementation of Sustainable Finance.	[5.b]	68
c.	Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan Explanation of the Company's procedures in identifying, measuring, monitoring and controlling risks for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the Company's risk management process.	[5.c]	68



No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
d.	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: A description of the stakeholders includes:		
1)	Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya. Involvement of stakeholders based on management assessment results, GMS, decree and others.	[5.d.1]	30-33
2)	Pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. Approach taken by the Company in involving stakeholders in the implementation of Sustainable Finance.	[5.d.2]	30-33
e.	Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. Problems encountered, developments, and influences on the implementation of Sustainable Finance.	[5.e]	-
6 Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance			
a.	Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan. A description of the activities of building a culture of sustainability in the Company.	[6.a]	71-72
b.	Uraian mengenai kinerja ekonomi: Description of the economic performance:		
1)	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi. Comparison of production targets and performance, portfolio, financial targets, or investment, revenue and profit or loss.	[6.b.1]	81-82
2)	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects in line with the implementation of Sustainable Finance.	[6.b.2]	88-93
c.	Kinerja Sosial: Social Performance:		
1)	Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. The Company's commitment to provide services for equivalent products and/or services to consumers.	[6.c.1]	129
2)	Ketenagakerjaan: Employment:		
a)	Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak. Equality of employment opportunities and the presence or absence of forced and child labor.	[6.c.2.a]	116
b)	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional. The percentage of permanent employee remuneration at the lowest level against the regional minimum wage.	[6.c.2.b]	112
c)	Lingkungan bekerja yang layak dan aman. A decent and safe working environment.	[6.c.2.c]	117
d)	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. Training and capacity building of employees.	[6.c.2.d]	107-109



No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
3)	Masyarakat: Society:		
a)	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan. Information on operational activities or areas which create positive and negative impacts to the surrounding community, including financial literacy and inclusion.	[6.c.3.a]	85-95
b)	Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti. Public complaints mechanism and the number of public complaints received and followed-up.	[6.c.3.b]	74
c)	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat. Environmental and Social Responsibility which can be linked to the support for sustainable development goals, includes the types and achievements of community empowerment program activities.	[6.c.3.c]	94-95
d.	Kinerja Lingkungan Hidup: Environmental Performance:		
1)	Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan. Environmental costs incurred.	[6.d.1]	88, 162
2)	Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang. Details regarding the use of environmentally friendly materials, for example, the use of recycled materials.	[6.d.2]	142-143
3)	Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: Details regarding energy use, which at least contains:		
a)	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan. The amount and intensity of energy used.	[6.d.3.a]	144-145
b)	Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan. Efforts and achievement of energy efficiency including the use of renewable energy sources.	[6.d.3.b]	142-143, 145
e.	Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup: Environmental Performance for Companies whose business processes are directly related to the environment:		
1)	Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d. Performance as referred to in letter d.	[6.e.1]	5
2)	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem. Information on activities or operational areas that create positive and negative impacts to the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems.	[6.e.2]	163
3)	Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: Biodiversity, containing at least:		
a)	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati. Impacts from operational areas close to or in conservation areas or having biodiversity.	[6.e.3.a]	162
b)	Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna. Biodiversity conservation efforts undertaken, including the protection of flora or fauna species.	[6.e.3.b]	162



No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
4)	Emisi, paling sedikit memuat: Emission, containing at least:		
a)	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya. The amount and intensity of emissions produced by type.	[6.e.4.a]	148-150
b)	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan. Efforts and achievement of emission reductions carried out.	[6.e.4.b]	148-150
5)	Limbah dan efluen, paling sedikit memuat: Waste and effluent, containing at least:		
a)	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis. The amount of waste and effluent produced by type.	[6.e.5.a]	156-157
b)	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen. Mechanism of waste and effluent management.	[6.e.5.b]	156-157
c)	Tumpahan yang terjadi (jika ada). Spills that occur (if any).	[6.e.5.c]	160
6)	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan. The amount and material of environmental complaints received and resolved.	[6.e.6]	163
f.	Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan: Responsibilities for developing Sustainable Finance products and/or services:		
1)	Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. Innovation and development of Sustainable Financial products and/or services.	[6.f.1]	129
2)	Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. The number and percentage of products and services that have been evaluated for safety for customers.	[6.f.2]	N/A
3)	Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif. Positive and negative impacts arising from Sustainable Financial products and/or services and distribution processes, as well as mitigate undertaken to overcome the negative impacts.	[6.f.3]	88-93
4)	Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya. Number of products recalled and the reason.	[6.f.4]	N/A
5)	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. Customer satisfaction survey of Sustainable Finance products and/or services.	[6.f.5]	134
7	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada. Written verification from an independent party, if any.	[7]	60-62



LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Sheet

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Cikarang Listrindo Tbk tahun 2019. Untuk meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan dan sebagai masukan dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun berikutnya, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan dan mengirimkan kembali kepada kami melalui email atau pos.

Thank you for your willingness to read the 2019 Sustainability Report of PT Cikarang Listrindo Tbk. To improve the transparency of sustainability performance and as input in the preparation of the Sustainability Report for the following year, we kindly ask your willingness to fill in this Feedback Sheet and send back to us via email or post.

Profil Pembaca

Reader's Profile

Nama Lengkap (opsional) Full Name (optional)	:	
Institusi/Perusahaan Institution/Company	:	
Surel Email	:	

Identifikasi kelompok pemangku kepentingan (pilih salah satu):

Identity of stakeholder group (choose one):

- | | |
|--|---|
| <input type="radio"/> Pemerintah/Regulator / Government/Regulators | <input type="radio"/> Mitra Usaha/Pemasok / Business Partners/Suppliers |
| <input type="radio"/> Pemegang Saham / Shareholders | <input type="radio"/> Kreditur / Creditor |
| <input type="radio"/> Pemegang Obligasi / Bondholders | <input type="radio"/> Media Massa / Mass Media |
| <input type="radio"/> Pelanggan / Customers | <input type="radio"/> Masyarakat / Community |
| <input type="radio"/> Karyawan / Employees | <input type="radio"/> Lain-lain, mohon sebutkan / Other, please specify : |
| | <input type="radio"/> |

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberi tanda √ pada kotak yang tersedia:

Please choose the most appropriate answer by giving check mark (√) in the box provided:

- Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti.
This Sustainability Report is easy to understand.
 Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree
 Tidak Setuju Disagree
 Netral Neutral
 Setuju Agree
 Sangat Setuju Strongly Agree
- Laporan Keberlanjutan ini telah menggambarkan informasi material dari Perseroan.
This Sustainability Report has provided information on material aspects of the Company.
 Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree
 Tidak Setuju Disagree
 Netral Neutral
 Setuju Agree
 Sangat Setuju Strongly Agree
- Laporan Keberlanjutan ini telah menggambarkan informasi positif dan negatif Perseroan.
This Sustainability Report has described the positive and negative information of the Company.
 Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree
 Tidak Setuju Disagree
 Netral Neutral
 Setuju Agree
 Sangat Setuju Strongly Agree
- Laporan Keberlanjutan ini telah memenuhi kebutuhan informasi bagi Anda.
This Sustainability Report has fulfilled your information needs.
 Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree
 Tidak Setuju Disagree
 Netral Neutral
 Setuju Agree
 Sangat Setuju Strongly Agree
- Laporan Keberlanjutan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan.
 Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree
 Tidak Setuju Disagree
 Netral Neutral
 Setuju Agree
 Sangat Setuju Strongly Agree



6. Topik Material apa yang paling penting bagi anda

(nilai 1 = sangat tidak penting, 2 = tidak penting, 3 = agak penting, 4 = penting, 5 = sangat penting)

What material topics are most important to you

(value 1 = not important at all, 2 = not important, 3 = rather important, 4 = important, 5 = very important)

No.	Topik Material Material Topics	5	4	3	2	1
1	Kinerja ekonomi Economic performance					
2	Keberadaan pasar Market presence					
3	Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impacts					
4	Praktik pengadaan Procurement practices					
5	Energi Energy					
6	Air Water					
7	Emisi Emissions					
8	Efluen dan limbah Effluent and waste					
9	Kepatuhan lingkungan Environmental compliance					
10	Kepegawaian Staffing					
11	Kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety					

No.	Topik Material Material Topics	5	4	3	2	1
12	Pelatihan dan pendidikan Training and education					
13	Keanekaragaman dan kesempatan setara Diversity and equal opportunity					
14	Non-diskriminasi Non-discrimination					
15	Masyarakat lokal Local communities					
16	Kesehatan dan keselamatan pelanggan Customer health and safety					
17	Pemasaran dan pelabelan Marketing and labeling					
18	Privasi pelanggan Customer privacy					
19	Kepatuhan sosial dan ekonomi Socio-economic compliance					
20	Komitmen penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Commitment toward the implementation of Good Corporate Governance					

7. Mohon berikan saran/usul/komentar Bapak/Ibu/Saudara/Saudari atas laporan ini.

Please give your suggestions/comments on this report.

.....
.....

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Thank you in advance for your participation.

Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada:

Please send this Feedback Sheet to:

PT Cikarang Listrindo Tbk

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

World Trade Centre 1, Lantai 17 / 17th Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31

Jakarta Selatan, 12920, Indonesia

Telepon / Phone: (+62 21) 522 8122

Fax: (+62 21) 522 4440

Surel / Email: corpsec@listrindo.com

Situs Web / Website: www.listrindo.com

Halaman ini memang sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.



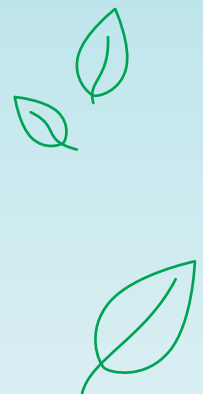
the 1990s, and the 1990s. The 1990s were a period of significant economic growth and technological advancement, particularly in the United States. The 1990s saw the rise of the internet, which revolutionized communication and commerce. The 1990s also saw the end of the Cold War, leading to a period of relative global stability. The 1990s were a time of significant cultural and social change, with the emergence of new music genres and fashion trends. The 1990s were a time of significant economic growth and technological advancement, particularly in the United States. The 1990s saw the rise of the internet, which revolutionized communication and commerce. The 1990s also saw the end of the Cold War, leading to a period of relative global stability. The 1990s were a time of significant cultural and social change, with the emergence of new music genres and fashion trends.

The 1990s were a time of significant economic growth and technological advancement, particularly in the United States. The 1990s saw the rise of the internet, which revolutionized communication and commerce. The 1990s also saw the end of the Cold War, leading to a period of relative global stability. The 1990s were a time of significant cultural and social change, with the emergence of new music genres and fashion trends. The 1990s were a time of significant economic growth and technological advancement, particularly in the United States. The 1990s saw the rise of the internet, which revolutionized communication and commerce. The 1990s also saw the end of the Cold War, leading to a period of relative global stability. The 1990s were a time of significant cultural and social change, with the emergence of new music genres and fashion trends.

The 1990s were a time of significant economic growth and technological advancement, particularly in the United States. The 1990s saw the rise of the internet, which revolutionized communication and commerce. The 1990s also saw the end of the Cold War, leading to a period of relative global stability. The 1990s were a time of significant cultural and social change, with the emergence of new music genres and fashion trends. The 1990s were a time of significant economic growth and technological advancement, particularly in the United States. The 1990s saw the rise of the internet, which revolutionized communication and commerce. The 1990s also saw the end of the Cold War, leading to a period of relative global stability. The 1990s were a time of significant cultural and social change, with the emergence of new music genres and fashion trends.



CIKARANG LISTRINDO
ENERGY



Kantor Pusat / Head Office

World Trade Centre 1, Lantai 17 / 17th Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31

Jakarta Selatan, 12920, Indonesia

Telepon / Phone: (+62 21) 522 8122

Fax: (+62 21) 522 4440

Surel / Email: corpsec@listrindo.com

Situs Web / Website: www.listrindo.com

